PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

AUDITED

TAHUN ANGGARAN 2024

WALIKOTA PASURUAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), (c) Neraca, (d) Laporan Operasional (LO), (e) Laporan Arus Kas (LAK), (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), (g) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai dan isinya telah menyajikan Informasi Pelaksanaan Anggaran, Perubahan Anggaran Saldo Lebih, Posisi Keuangan, Laporan Operasional, Arus Kas, Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pasuruan, 23 Mei 2025

WALIKOTA PASURUAN

ADI WIBOWO

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI..... i
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN xi
LAPORAN KEUANGAN
1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 1
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL) 3
3. Neraca 4
4. Laporan Operasional (LO) 7
5. Laporan Arus Kas (LAK)..... 9
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)..... 12
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).....
BAB I Pendahuluan 13
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan 13
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keungan..... 14
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keungan 16
BAB ll Ekonomi Makro,Kebijakan Keuangan, dan Pencapaian Target Kinerja APBD 18
1. Ekonomi Makro Kota Pasuruan 18
2 Kebijakan Keuangan 26
BAB lll Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan 58
1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan 58
2 APBD dan Perubahan APBD..... 58
3 Realisasi APBD..... 61
4 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Ditetapkan 62
BAB IV Kebijakan Akuntansi
1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah..... 64
2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan..... 64
3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 64

4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah. 96
BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 98
1. Laporan Realisasi Anggaran 99
2. Laporan Perubahan SAL 151
3. Neraca 152
4. Laporan Operasional (LO) 225
5. Laporan Arus Kas 247
6. Laporan Perubahan Ekuitas 253
BAB VI Penjelasan penting lainnya 255
1. *Treasury Deposit Facility (TDF)* 255
2. Properti Investasi 255
3. Piutang Jangka Panjang 256
4. Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) 256
BAB VII Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non-Keuangan Pemerintah Daerah 258
1. Letak Geografis 258
2. Luas Wilayah 258
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan 260
BAB VIII PENUTUP 262

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pasuruan Tahun 2020–2024 19

Grafik 2.2 Perkembangan IPM Kota Pasuruan Tahun 2020-2024 20

Grafik 2.3 Umur Harapan Hidup (UHH) saat Lahir Kota Pasuruan 21

Grafik 2.4 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS) Kota Pasuruan 2020 - 2024..... 22

Grafik 2.5 Pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan 2020-2024.. 23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2020–2024	19
Tabel 2.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan menurut Dimensi penyusunannya 2020 - 2024	21
Tabel 2.3	Penduduk usia kerja dan angkatan kerja agustus 2021-2024	24
Tabel 2.4	Proyeksi Pendapatan Kota Pasuruan	35
Tabel 2.5	Proyeksi Belanja Kota Pasuruan	46
Tabel 2.6	Ringkasan LRA menurut urusan Pemerintahan Daerah Dan Organisasi	54
Tabel 2.7	Proyeksi Pembiayaan Daerah	57
Tabel 3.1	APBD dan Perubahan APBD TA 2024	58
Tabel 3.2	Kenaikan Target Pendapatan Daerah TA 2024	59
Tabel 3.3	Kenaikan/penurunan Target Belanja Daerah TA 2024	60
Tabel 3.4	Kenaikan Target Pembiayaan Daerah TA 2024	60
Tabel 3.5	Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan, Belanja, Dan Pembiayaan TA 2024	61
Tabel 4.1	Kualitas Piutang Menurut Jenis/Obyek Piutang, Umur dan Tingkat kolekbilitasnya	70
Tabel 4.2	Prosentase Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	71
Tabel 4.3	Penetapan Aging Schedule, Kategori dan tingkat kolekbilitas serta prosentase penyisihan dana bergulir diragukan tidak tertagih	78
Tabel 5.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan LRA Tahun 2024 & 2023	99
Tabel 5.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 & 2023	100
Tabel 5.3	Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2024 & 2023	101
Tabel 5.4	Anggaran dan Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2024 & 2023	107
Tabel 5.5	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum Tahun 2024 & 2023	108
Tabel 5.6	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha Tahun 2024 & 2023	113
Tabel 5.7	Rincian Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2024	114
Tabel 5.8	Rincian Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir 2024	115

Tabel 5.9 Rincian Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun 2024..... 116
Tabel 5.10 Rincian Realisasi Retribusi Perijinan Tertentu tahun 2024&2023 ... 118
Tabel 5.11 Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2024 & 2023..... 118
Tabel 5.12 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang sah Tahun 2024 & 2023..... 120
Tabel 5.13 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 & 2023.. 122
Tabel 5.14 Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 &2023..... 123
Tabel 5.15 Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak Tahun 2024 & 2023..... 124
Tabel 5.16 Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA Tahun 2024 & 2023..... 124
Tabel 5.17 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Umum tahun 2024&2023.... 126
Tabel 5.18 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 & 2023..... 126
Tabel 5.19 Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil tahun 2024 & 2023 129
Tabel 5.20 Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan 2024 & 2023..... 131
Tabel 5.21 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah 132
Tabel 5.22 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024 & 2023..... 132
Tabel 5.23 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 & 2023..... 133
Tabel 5.24 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 & 2023..... 134
Tabel 5.25 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 & 2023..... 136
Tabel 5.26 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 & 2023 137
Tabel 5.27 Rincian Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 & 2023..... 137
Tabel 5.28 Rincian SKPD yang melaksanakan belanja hibah 2024 & 2023..... 138
Tabel 5.29 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 & 2023..... 140
Tabel 5.30 Rincian SKPD yang melaksanakan belanja sosial 2024..... 140
Tabel 5.31 Rincian Anggaran & Realisasi belanja modal tahun 2024 & 2023... 140
Tabel 5.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 & 2023 141

Tabel 5.33 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 & 2023 142
Tabel 5.34 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 & 2023 143
Tabel 5.35 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 & 2023 144
Tabel 5.36 Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun 2024 & 2023 145
Tabel 5.37 Rincian penggunaan dana belanja tidak terduga 2024 146
Tabel 5.38 Anggaran dan Realisasi Surplus/defisit Tahun 2024 147
Tabel 5.39 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun 2024 147
Tabel 5.40 Rincian Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024..... 147
Tabel 5.41 Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan 2024..... 148
Tabel 5.42 Rincian Perhitungan SILPA Tahun 2024 148
Tabel 5.43 Rincian SILPA Tahun 2024..... 148
Tabel 5.44 Posisi Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember Tahun 2024 & 2023..... 152
Tabel 5.45 Rincian Saldo Aset per 31 Desember 2024 & 2023..... 152
Tabel 5.46 Rincian Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 & 2023..... 153
Tabel 5.47 Saldo Kas di Kas Daerah di Rekening Giro per 31 Desember 2024 & 2023..... 154
Tabel 5.48 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024..... 154
Tabel 5.49 Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 & 2023 154
Tabel 5.50 Saldo Kas Dana Kapitasi pada FKTP 2024&2023 155
Tabel 5.51 Mutasi Kas Dana Kapitasi pada FKTP per 31 Desember 2024 & 2023..... 156
Tabel 5.52 Saldo Kas Bendahara BOSP 31 Desember 2024 & 2023..... 156
Tabel 5.53 Mutasi Kas Bendahara BOSP per 31 Desember 2024 & 2023..... 157
Tabel 5.54 Saldo Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2024 & 2023..... 157
Tabel 5.55 Mutasi Dana BOK Puskesmas per 31 Desember 2024 & 2023..... 158
Tabel 5.56 Mutasi Piutang Pajak per 31 Desember 2024 & 2023 158
Tabel 5.57 Mutasi Piutang Retribusi per 31 Desember 2024 159

Tabel 5.58 Mutasi Piutang Lain-lain per 31 Desember 2024 & 2023 162
Tabel 5.59 Mutasi Piutang Transfer Pemerintah Pusat
31 Desember 2024 & 2023..... 165
Tabel 5.60 Mutasi Piutang Transfer antar Daerah
per 31 Desember 2024 & 2023..... 168
Tabel 5.61 Mutasi Piutang Lainnya Per 31 Desember 2024 & 2023 169
Table 5.62 Kebijakan Perhitungan Prosentase Penyisihan Piutang Tidak
Tertagih 169
Table 5.63 Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024…….. 170
Tabel 5.64 Saldo Beban Dibayar dimuka per 31 Desember 2024 & 2023..... 171
Tabel 5.65 Mutasi Beban Dibayar dimuka per 31 Desember 2024 & 2023..... 172
Tabel 5.66 Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 & 2023..... 172
Tabel 5.67 Rincian Saldo Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pasuruan
Per 31 desember 2024 & 2023 173
Tabel 5.68 Rincian Perhitungan Penyertaan Modal Pemkot Pasuruan
Per 31 Desember 2024 & 2023..... 176
Tabel 5.69 Rincian Penyertaan Modal PDAM per 31 Desember 2024 177
Tabel 5.70 Penyertaan Modal PDAM Kota Pasuruan Metode Ekuitas
Per 31 Desember 2024 & 2023 178
Tabel 5.71 Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2024 & 2023..... 180
Tabel 5.72 Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 & 2023 181
Tabel 5.73 Penambahan asset yang belum tercatat 182
Tabel 5.74 Pengurangan asset yang di reklas ke property investasi..... 184
Table 5.75 Mutasi Aset tetap peralatan dan mesin
per 31 Desember 2024 & 2023 191
Table 5.76 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Tahun 2024..... 192
Tabel 5.77 Reklasifikasi Peralatan dan Mesin dari Gedung Bangunan
Tahun 2024..... 193
Tabel 5.78 Reklasifikasi Peralatan dan Mesin dari Jalan, Jaringan dan Irigasi
Tahun 2024..... 193
Tabel 5.79 Peralatan dan Mesin dari Hibah Tahun 2024..... 193

Tabel 5.80 Peralatan dan Mesin dari Belanja Barang dan jasa…… 196
Tabel 5.81 Peralatan dan Mesin reklas ke ekstracomptable..... 197
Tabel 5.82 Peralatan dan Mesin Reklas ke Aset Lain - Lain 198
Tabel 5.83 Rincian aset peralatan dan Mesin reklas ke barang dan jasa 198
Tabel 5.84 Mutasi aset gedung dan bangunan Per 31 Desember 2024 & 2023.. 199
Tabel 5.85 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024..... 199
Table 5.86 Rincian aset Gedung dan bangunan dari belanja barang dan jasa..... 201
Table 5.87 Rincian Penghapusan Gedung dan Bangunan 2024..... 202
Table 5.88 Rincian reklas Gedung Bangunan ke Peralatan dan Mesin 203
Table 5.89 Rincian Reklas ke jalan , Irigasi dan jaringan tahun 2024..... 203
Tabel 5.90 Mutasi aset jalan, irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 & 2023..... 204
Tabel 5.91 Anggaran dan realisasi belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 204
Tabel 5.92 Rincian Mutasi dari belanja modal gedung dan bangunan..... 206
Tabel 5.93 Rincian Reklas dari belanja barang dan jasa 206
Tabel 5.94 Mutasi Aset Tetap Lainnya Per 31 Des 2024 & 2023..... 208
Tabel 5.95 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset tetap Lainnya 2024 ... 208
Tabel 5.96 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2024 & 2023 210
Tabel 5.97 Mutasi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 & 2023..... 211
Tabel 5.98 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset tetap per OPD 211
Tabel 5.99 Rincian dana Cadangan per 31 Desember 2024 & 2023..... 212
Tabel 5.100 Mutasi Dana Cadangan per 31 Desember 2024 & 2023..... 212
Table 5.101 Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 & 2023 213
Tabel 5.102 Rincian Aset Lain lain 31 Desember 2024 215
Tabel 5.103 Rincian Properti Investasi Tanah 2024..... 216
Tabel 5.104 Saldo Kewajiban Jangka Pendek 31 Desember 2024&2023 223
Tabel 5.105 Rincian Realisasi Pendapatan -LO Tahun 2024 & 2023 226
Tabel 5.106 Ralisasi pendapatan Asli Daerah- LO tahun 2024 & 2023..... 226
Tabel 5.107 Realisasi pendapatan pajak daerah – LO tahun 2024 & 2023..... 226

Tabel 5.108 Rincian selisih pendapatan pajak tahun 2024..... 227
Tabel 5.109 Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO
tahun 2024 & 2023 228
Tabel 5.110 Rincian selisih pendapatan Retribusi Tahun 2024..... 229
Tabel 5.111 Realisasi Pendapatan dari hasil pengelolaan kekayaan yang
Dipisahkan – LO tahun 2024 & 2023 230
Tabel 5.112 Rincian selisih pendapatan hasil pengelolaan kekayaan yang
Dipisahkan tahun 2024 230
Tabel 5.113 Realisasi lain lain PAD yang sah – LO Tahun 2024 & 2023 231
Tabel 5.114 Rincian Selisih lain lain PAD yang sah tahun 2024 232
Tabel 5.115 Realisasi Pendapatan Transfer – LO tahun 2024 & 2023 233
Tabel 5.116 Realisasi pendapatan transfer Pemerintah pusat – LO
tahun 2024 & 2023 233
Tabel 5.117 Rincian selisih pendapatan Pemerintah Pusat Tahun 2024..... 234
Tabel 5.118 Realisasi Bantuan Keuangan – LO Tahun 2024 & 2023 235
Tabel 5.119 Rincian selisih pendapatan transfer antar daerah tahun 2024 235
Tabel 5.120 Realisasi lain-lain pendapatan Daerah yang sah –
LO tahun 2024 dan 2023..... 236
Tabel 5.121 Rincian selisih lain lain pendapatan daerah yang sah
Tahun 2024..... 236
Tabel 5.122 Realisasi Beban – LO tahun 2024 dan 2023 237
Tabel 5.123 Realisasi Beban Pegawai - LO Tahun 2024 dan 2023..... 238
Tabel 5.124 Perbedaan Beban Pegawai – Belanja Pegawai Tahun 2024..... 238
Tabel 5.125 Realisasi Beban Barang dan Jasa – LO Tahun 2024 & 2023..... 239
Tabel 5.126 Perbedaan beban dengan belanja barang dan jasa tahun 2024..... 240
Tabel 5.127 Realisasi Beban Hibah - LO Tahun 2024 & 2023..... 242
Tabel 5.128 Perbedaan Beban Hibah - LO dengan LRA tahun 2024..... 242
Tabel 5.129 Realisasi Beban Bantuan Sosial – LO Tahun 2024 & 2023 243
Tabel 5.130 Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi –
LO Tahun 2024 & 2023..... 243
Tabel 5.131 Realisasi Beban Penyisihan Piutang – LO tahun 2024 & 2023 244
Tabel 5.132 Rincian Beban Penyisihan Piutang Per OPD – LO Tahun 2024..... 244

Tabel 5.133 Realisasi Beban Lain – lain - LO Tahun 2024 & 2023..... 245
Tabel 5.134 Realisasi Beban Transfer – LO Tahun 2024 & 2023..... 245
Tabel 5.135 Realisasi Defisit non Operasional – LO Tahun 2024 & 2023..... 245
Tabel 5.136 Realisasi Rincian Realisasi Defisit non Operasional – LO Tahun 2024 & 2023..... 245
Tabel 5.137 Realisasi Beban tak Terduga - LO Tahun 2024 & 2023..... 246
Tabel 5.138 Perbedaan Beban dengan Belanja Tidak Terduga Tahun 2024..... 246
Tabel 5.139 Rincian surplus/Defisit – LO tahun 2024 & 2023..... 247
Tabel 5.140 Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2024& 2023..... 248
Tabel 5.141 Arus Kas Aktivitas investasi Aset Non Keuangan Tahun 2024 & 2023..... 249
Tabel 5.142 Arus Kas dari Aktivitas Pembiyaan Tahun 2024 & 2023..... 250
Tabel 5.143 Arus Kas dari aktivitas Non Anggaran Tahun 2024 & 2023..... 251
Tabel 5.144 Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Kas dalam LAK tahun 2024 & 2023 251
Tabel 5.145 Saldo Awal Kas per 1 Januari 2024 dan 2023..... 252
Tabel 5.146 Saldo Akhir Kas 31 Desember 2024 dan 2023 252
Tabel 5.147 Rincian Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023 253

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode dan Nama Urusan Pemerintahan pada Masing-masing OPD

Lampiran 2. Kebijakan Batasan Kapitalisasi untuk Pengadaan Baru

Lampiran 3. Kebijakan Batasan Kapitalisasi untuk Renovasi, Pemeliharaan, Pengembangan, dan Restorasi

Lampiran 4. Dasar Hukum Pemungutan dan Tarif Masing-masing Jenis Pajak Daerah

Lampiran 5. Rincian Data Realisasi Pendapatan Atas Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2024

Lampiran 6. Rincian Belanja Operasi, Belanja Modal dan Belanja Tak Terduga per-OPD

Lampiran 7. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024

Lampiran 8. Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD dan BOS Tahun 2024

Lampiran 9. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023

Lampiran 10. Rincian Saldo Masing-Masing Sekolah per 1 Januari dan 31 Desember 2024

Lampiran 11. Rekapitulasi Sisa Saldo Dana BOS Tahun 2024

Lampiran 12. Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Daerah pada Bapenda Tahun 2024

Lampiran 13. Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Daerah pada Disperindag, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan dan BPKA Tahun 2024

Lampiran 14. Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-Lain pada Sekretariat Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, RSUD DR. R. Soedarsono dan Dinas Kesehatan Tahun 2024

Lampiran 15. Rincian Persediaan Tahun 2024 dan 2023

Lampiran 16. Nilai Aktiva Tak Berwujud per OPD Tahun 2024

Lampiran 17. Mutasi Aset Tanah per 31 Desember 2024

Lampiran 18. Mutasi Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023

Lampiran 19. Rincian Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024

LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**989.683.970.293,75**	**970.175.327.046,91**	**98,03**	**941.695.238.574,70**
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**176.168.904.390,75**	**176.803.143.153,91**	**100,36**	**179.625.631.641,70**
4.1.1	Pajak Daerah	54.865.459.000,00	62.228.499.154,90	113,42	52.473.038.186,78
4.1.2	Retribusi Daerah	106.891.164.867,00	100.741.535.270,00	94,25	11.503.008.644,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.704.984.579,20	6.298.287.299,13	93,93	6.283.921.167,03
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	7.707.295.944,55	7.534.821.429,88	97,76	109.365.663.643,89
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**801.363.877.903,00**	**783.339.659.273,00**	**97,75**	**761.847.606.933,00**
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	670.872.250.800,00	660.074.008.052,00	98,39	651.390.724.212,00
4.2.1.1	Dana Perimbangan	659.524.406.800,00	648.726.164.052,00	98,36	635.710.664.212,00
4.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	15.680.060.000,00
4.2.1.6	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	11.347.844.000,00	100,00	0,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130.491.627.103,00	123.265.651.221,00	94,46	110.456.882.721,00
4.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	112.189.703.482,00	105.989.567.600,00	94,47	108.053.799.100,00
4.2.2.2	Bantuan Keuangan	18.301.923.621,00	17.276.083.621,00	94,39	2.403.083.621,00
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**12.151.188.000,00**	**10.032.524.620,00**	**82,56**	**222.000.000,00**
4.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	222.000.000,00
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.151.188.000,00	10.032.524.620,00	0,00	0,00
5	**BELANJA DAERAH**	**1.140.715.996.510,00**	**1.054.171.463.379,27**	**92,41**	**1.010.778.967.728,92**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**982.359.724.610,00**	**924.765.500.010,27**	**94,14**	**862.605.302.488,92**
5.1.1	Belanja Pegawai	435.130.836.937,00	422.602.151.750,00	97,12	369.520.132.167,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	451.535.131.579,00	412.303.497.768,27	91,31	423.932.933.202,92
5.1.5	Belanja Hibah	80.032.091.094,00	78.731.777.498,00	98,38	53.328.245.546,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	15.661.665.000,00	11.128.072.994,00	71,05	15.823.991.573,00
5.2	**BELANJA MODAL**	**150.031.864.863,00**	**127.858.320.269,00**	**85,22**	**146.450.795.740,00**
5.2.1	Belanja Modal Tanah	3.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.457.305.282,00	47.464.463.246,00	90,48	54.641.329.574,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.176.461.014,00	35.623.694.620,00	90,93	58.482.341.064,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	54.856.646.867,00	44.265.821.053,00	80,69	32.938.790.102,00

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	206.451.700,00	170.342.350,00	82,51	388.335.000,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00	333.999.000,00	0,00	-
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**8.324.407.037,00**	**1.547.643.100,00**	**18,59**	**1.722.869.500,00**
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	8.324.407.037,00	1.547.643.100,00	18,59	1.722.869.500,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	**(151.032.026.216,25)**	**(83.996.136.332,36)**	**55,61**	**(69.083.729.154,22)**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**				
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**188.087.635.378,25**	**188.087.995.379,25**	**100,00**	**257.171.724.533,47**
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	188.087.635.378,25	188.087.995.379,25	100,00	171.171.590.849,31
6.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	86.000.133.684,16
6.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**37.055.609.162,00**	**37.055.609.161,93**	**0,00**	**0,00**
6.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.162,00	37.055.609.161,93	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	**151.032.026.216,25**	**151.032.386.217,32**	**100,00**	**257.171.724.533,47**
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**0,00**	**67.036.249.884,96**	**0,00**	**188.087.995.379,25**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

WALIKOTA PASURUAN

ADI WIBOWO

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Saldo Anggaran Lebih Awal	**188.087.995.379,25**	**171.171.590.849,31**
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	188.087.995.379,25	171.171.590.849,31
Sub Total	**0,00**	**0,00**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	67.036.249.884,96	188.087.995.379,25
Sub Total	**67.036.249.884,96**	**188.087.995.379,25**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	**67.036.249.884,96**	**188.087.995.379,25**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

WALIKOTA PASURUAN

ADI WIBOWO

3. **NERACA**

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Kas Daerah	53.803.067.202,23	166.740.240.792,35
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	11.647.554.904,73	19.291.173.363,90
Kas Dana BOSP	615.123.587,00	403.951.773,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	458.301.210,00	673.472.477,00
Kas Lainnya	746.500,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	512.247.381,00	979.156.973,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	13.490.075.347,00	15.303.921.063,00
Piutang Retribusi Daerah	34.248.887.469,00	3.552.940.359,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	380.418.631,75	29.758.068.693,05
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	3.540.392.700,00	5.672.095.700,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	4.295.869.590,35	4.426.141.745,36
Penyisihan Piutang	(25.301.885.989,05)	(16.747.584.054,40)
Beban Dibayar Dimuka	87.287.904,65	85.661.300,14
Persediaan	31.078.918.923,70	26.132.090.045,35
JUMLAH ASET LANCAR	**128.857.005.362,36**	**256.271.330.230,75**
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00

URAIAN	2024	2023
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	**0,00**	**0,00**
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	73.259.886.017,46	74.152.809.846,22
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	**73.259.886.017,46**	**74.152.809.846,22**
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	**73.259.886.017,46**	**74.152.809.846,22**
ASET TETAP		
Tanah	1.296.166.382.441,07	1.555.888.954.441,07
Peralatan dan Mesin	576.914.130.635,46	527.675.930.767,46
Gedung dan Bangunan	909.870.325.324,67	879.454.341.681,17
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	986.570.570.426,63	945.198.471.284,63
Aset Tetap Lainnya	13.726.781.880,80	13.580.646.030,80
Konstruksi Dalam Pengerjaan	11.457.843.779,99	8.641.552.648,99
Akumulasi Penyusutan	(1.230.369.265.363,37)	(1.127.055.537.120,68)
JUMLAH ASET TETAP	**2.564.336.769.125,25**	**2.803.384.359.733,44**
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	37.055.609.161,93	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	**37.055.609.161,93**	**0,00**
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Piutang Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	20.217.633.737,03	20.277.671.836,00
Aset Tidak Berwujud	766.064.845,03	1.007.050.016,33
Aset Lain-lain	9.927.554.830,71	25.478.427.713,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
Kas yang dibatasi penggunaannya	42.243.918,00	39.055.000,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	1.319.585.000,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	**32.273.082.330,77**	**46.802.204.565,33**
PROPERTI INVESTASI		
Properti Investasi tanah	275.627.719.000,00	0,00
Properti Investasi Gedung dan Bangunan	820.500.700,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(362.387.809,15)	0,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI	**276.085.831.890,85**	**0,00**
JUMLAH ASET	**3.111.868.183.888,62**	**3.180.610.704.375,74**
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	44.400,00	0,00

URAIAN	2024	2023
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	1.674.142.343,27	710.469.536,66
Utang Belanja	15.132.208.581,00	11.860.098.180,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	14.249.613,00	380.825.018,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**16.820.644.937,27**	**12.951.392.734,66**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	**0,00**	**0,00**
JUMLAH KEWAJIBAN	**16.820.644.937,27**	**12.951.392.734,66**
EKUITAS		
EKUITAS	**3.095.047.538.951,35**	**3.167.659.311.641,08**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**3.111.868.183.888,62**	**3.180.610.704.375,74**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

WALIKOTA PASURUAN



ADI WIBOWO

4. LAPORAN OPERASIONAL

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

NO URUT	URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	KEGIATAN OPERASIONAL				
7	**PENDAPATAN - LO**	**967.131.116.621,50**	**958.638.436.461,07**	**8.492.680.160,43**	**0,89**
7.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO**	**180.836.193.693,99**	**182.250.892.210,87**	**(1.414.698.516,88)**	**(0,78)**
7.1.1	Pajak Daerah-LO	65.945.286.648,28	54.047.740.246,29	11.897.546.401,99	22,01
7.1.2	Retribusi Daerah-LO	100.840.127.419,34	12.444.061.860,33	88.396.065.559,01	710,35
7.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	6.298.287.299,13	6.283.921.167,03	14.366.132,10	0,23
7.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LO	7.752.492.327,24	109.475.168.937,22	(101.722.676.609,98)	(92,92)
7.2	**PENDAPATAN TRANSFER-LO**	**767.014.376.273,00**	**761.977.904.421,60**	**5.036.471.851,40**	**0,66**
7.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	643.748.725.052,00	657.999.923.100,60	(14.251.198.048,60)	(2,17)
7.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	123.265.651.221,00	103.977.981.321,00	19.287.669.900,00	18,55
7.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO**	**19.280.546.654,51**	**14.409.639.828,60**	**4.870.906.825,91**	**33,80**
7.3.1	Pendapatan Hibah-LO	9.248.022.034,51	14.409.639.828,60	(5.161.617.794,09)	(35,82)
7.3.2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	10.032.524.620,00	0,00	10.032.524.620,00	0,00
8	**BEBAN**	**1.041.617.151.097,95**	**979.927.705.268,29**	**61.689.445.829,66**	**6,30**
8.1.1	Beban Pegawai	419.556.383.166,00	373.259.522.337,00	46.296.860.829,00	12,40
8.1.2	Beban Barang dan Jasa	414.373.475.528,84	422.303.799.111,66	(7.930.323.582,82)	(1,88)
8.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.5	Beban Hibah	76.092.153.587,08	53.315.739.949,20	22.776.413.637,88	42,72
8.1.6	Beban Bantuan Sosial	11.128.072.994,00	15.823.991.573,00	(4.695.918.579,00)	(29,68)
8.1.7	Beban Penyisihan Piutang	14.365.576.690,25	3.794.728.575,50	10.570.848.114,75	278,57
8.1.8	Beban Lain-lain	0,00	12.817.791.410,93	(12.817.791.410,93)	(100,00)
8.1.8.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	46.399.587.921,17	43.298.327.892,00	3.101.260.029,17	7,16
8.1.8.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.573.831.360,40	15.381.550.510,00	1.192.280.850,40	7,75
8.1.8.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	42.518.262.565,94	39.150.969.464,00	3.367.293.101,94	8,60
8.1.8.04	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.8.05	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	60.038.098,97	0,00	60.038.098,97	0,00
8.1.8.06	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	533.359.171,30	714.506.464,00	(181.147.292,70)	(25,35)
8.1.8.07	Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	0,00	66.777.981,00	(66.777.981,00)	(100,00)

NO URUT	URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
8.1.8.08	Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.8.09	Beban Penyusutan Properti Investasi	16.410.014,00	0,00	16.410.014,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	**(74.486.034.476,45)**	**(21.289.268.807,22)**	**(53.196.765.669,23)**	**249,88**
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
8.4.01.01	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.02	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.03	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.04	Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	7.453.293.227,16	0,00	7.453.293.227,16	0,00
8.4.01.04.01	Defisit Penghapusan Tanah-LO	192.000.000,00	0,00	192.000.000,00	0,00
8.4.01.04.02	Defisit Penghapusan Peralatan dan Mesin-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.04.03	Defisit Penghapusan Gedung dan Bangunan–LO	2.013.294.641,16	0,00	2.013.294.641,16	0,00
8.4.01.04.04	Defisit Penghapusan Jalan, Jaringan, dan Irigasi–LO	3.796.285.216,00	0,00	3.796.285.216,00	0,00
8.4.01.04.05	Defisit Penghapusan Aset Tetap Lainnya-LO	30.395.080,00	0,00	30.395.080,00	0,00
8.4.01.04.06	Defisit Penghapusan Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.04.07	Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain-LO	1.421.318.290,00	0,00	1.421.318.290,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	**(7.453.293.227,16)**	**0,00**	**(7.453.293.227,16)**	**0,00**
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	**(81.939.327.703,61)**	**(21.289.268.807,22)**	**(60.650.058.896,39)**	**284,89**
	POS LUAR BIASA				
8 .4 .1	Beban Tak Terduga	1.180.196.321,00	2.103.469.500,00	(923.273.179,00)	(43,89)
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	**(1.180.196.321,00)**	**(2.103.469.500,00)**	**923.273.179,00**	**(43,89)**
	SURPLUS/DEFISIT-LO	**(83.119.524.024,61)**	**(23.392.738.307,22)**	**(59.726.785.717,39)**	**255,32**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

WALIKOTA PASURUAN



ADI WIBOWO

5. LAPORAN ARUS KAS

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	62.228.499.154,90	52.473.038.186,78
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	100.741.535.270,00	11.498.780.644,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	6.298.287.299,13	6.283.921.167,03
Lain-lain PAD Yang Sah	6.993.111.882,88	109.036.755.043,89
Dana Bagi Hasil Pajak	21.205.307.000,00	52.499.578.024,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	67.919.623.000,00	37.712.217.041,00
Dana Alokasi Umum	449.563.102.233,00	427.076.974.462,00
Dana Alokasi Khusus	110.038.131.819,00	118.421.894.685,00
Dana Penyesuaian	11.347.844.000,00	15.680.060.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	105.989.567.600,00	108.053.799.100,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	17.276.083.621,00	2.403.083.621,00
Pendapatan Hibah	0,00	222.000.000,00
Pendapatan Lainnya	10.032.524.620,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	**969.633.617.499,91**	**941.362.101.974,70**
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	422.602.151.750,00	369.512.860.112,00
Belanja Barang dan Jasa	412.303.497.768,27	423.940.205.257,92
Belanja Hibah	78.731.777.498,00	53.328.245.546,00
Belanja Bantuan Sosial	11.128.072.994,00	15.823.991.573,00
Belanja Tak Terduga	1.547.643.100,00	1.722.869.500,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**926.313.143.110,27**	**864.328.171.988,92**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**43.320.474.389,64**	**77.033.929.985,78**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan		
Arus Kas Masuk		
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Peralatan dan Mesin	261.399.790,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Peralatan/ Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan	0,00	0,00

URAIAN	2024	2023
Kendaraan Dinas Roda Empat		
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Gedung dan Bangunan	65.106.000,00	139.445.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Bahan-bahan bekas bangunan	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	20.643.757,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	193.780.000,00	192.881.600,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan atas Aset Lainnya	0,00	810.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan atas Aset Lain-lain	780.000,00	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**541.709.547,00**	**333.136.600,00**
Arus Kas Keluar		
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	47.464.463.246,00	54.641.329.574,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	35.623.694.620,00	58.482.341.064,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	44.265.821.053,00	32.938.790.102,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	170.342.350,00	388.335.000,00
Belanja Aset Lainnya	333.999.000,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**127.858.320.269,00**	**146.450.795.740,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	**(127.316.610.722,00)**	**(146.117.659.140,00)**
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
Arus Kas Masuk		
Pencairan Dana Cadangan	0,00	86.000.133.684,16
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	**0,00**	**86.000.133.684,16**
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.161,93	0,00
Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00
Penyertaan Modal/ Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**37.055.609.161,93**	**0,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	**(37.055.609.161,93)**	**86.000.133.684,16**
Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	44.400,00	0,00
Saldo Sisa UP dan Sisa TU	0,00	0,00
Kesalahan Transfer Pihak Ketiga	746.500,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	**790.900,00**	**0,00**
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00

URAIAN	2024	2023
Saldo Sisa UP dan Sisa TU	0,00	0,00
Saldo Sisa Kas JKN	0,00	0,00
Setoran Pajak pada Kas BLUD RSUD Dr R Soedarsono	0,00	553.750,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**0,00**	**553.750,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	**790.900,00**	**(553.750,00)**
Kenaikan / (Penurunan) Kas	**(121.050.954.594,29)**	**16.915.850.779,94**
Saldo Awal Kas	**188.087.995.379,25**	**171.172.144.599,31**
Saldo Akhir Kas	**67.037.040.784,96**	**188.087.995.379,25**
Terdiri dari :		
Kas di Kas Daerah	53.803.067.202,23	166.740.240.792,35
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr R Soedarsono	11.647.554.904,73	19.291.173.363,90
Kas Dana BOSP	615.123.587,00	403.951.773,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	458.301.210,00	673.472.477,00
Kas Lainnya	746.500,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	512.247.381,00	979.156.973,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

WALIKOTA PASURUAN



ADI WIBOWO

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	**3.167.659.311.641,08**	**3.199.986.024.017,58**
SURPLUS/DEFISIT-LO	**(83.119.524.024,61)**	**(23.392.738.307,22)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	**10.507.751.334,88**	**(8.933.974.069,28)**
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	10.507.751.334,88	(8.933.974.069,28)
EKUITAS AKHIR	**3.095.047.538.951,35**	**3.167.659.311.641,08**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

WALIKOTA PASURUAN

ADI WIBOWO

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Pasuruan dalam melaksanakan pembangunan selalu diawali dengan proses perencanaan pembangunan seperti yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dilaksanakan berdasarkan peran serta masyarakat sebagaimana yang telah ditetapkan dalam APBD Tahun 2024.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota Pasuruan menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 sebagai bentuk Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024. Berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Kota Pasuruan dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran, program maupun kegiatan telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Pedoman tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pengelolaan keuangan daerah agar berazaskan prestasi kerja. Hal tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban dari suatu kegiatan untuk sebuah produk/hasil yang mengutamakan *output*. Berkaitan dengan pertanggungjawaban pengguna anggaran, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah,Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri DalamNegeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah maka kepala daerah harus menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
   Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, surplus/defisit dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporanyang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode tertentu.
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
   Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Neraca
   Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.
4. Laporan Operasional
   Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambahekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
5. Laporan Arus Kas
   Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama

periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan dan non keuangan.

6. Laporan Perubahan Ekuitas
   Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
   CaLK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, menyajikan informasi pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Dalam CaLK juga diuraikan realisasi pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tahun anggaran berjalan dan kebijakan akuntansi yang meliputi penjelasan yang berkaitan dengan Realisasi Pencapaian Target Pendapatan LRA dan Pendapatan LO, Penjelasan Pos Belanja, Beban, Pembiayaan, Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Aset, Kewajiban, Ekuitas, Arus Kas, dan Posisi Dana Cadangan Daerah.

Adapun penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 adalah berbasis Akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *stakeholders* (masyarakat, DPRD, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa dan pemerintah pusat). Informasi yang dimaksud adalah informasi mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pasuruan pada Tahun Anggaran 2024 serta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan. Laporan keuangan Pemerintah Kota Pasuruan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, surplus/defisit, pembiayaan, kenaikan/penurunan saldo anggaran lebih, aset, kewajiban, ekuitas dana, kenaikan/penurunan ekuitas dan arus kas. Informasi ini disajikan agar pengguna memiliki pengetahuan mengenai :

1. Kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
2. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Kota Pasuruan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
4. Upaya Pemerintah Kota Pasuruan dalam mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kas;
5. Posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Kota Pasuruan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
6. Perubahan posisi keuangan Pemerintah Kota Pasuruan mengenai kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2024.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Kota Pasuruan, adalah:

a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
e. Undang-Undang nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
f. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
h. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
j. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintahan, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
k. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
l. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
m. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
q. Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
r. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 05 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2024;
s. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 08 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
t. Peraturan Wali Kota Nomor 73 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
u. Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 37 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kota Pasuruan;
v. Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 44 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 30 Tahun 2024;
w. Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pasuruan.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika dalam penulisan Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

1. Ekonomi Makro Kota Pasuruan
2. Kebijakan Keuangan

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
2. APBD dan Perubahan APBD
3. Realisasi APBD
4. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah

Bab V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

1. Laporan Realisasi Anggaran – LRA
   a. Pendapatan – LRA
   b. Belanja
   c. Transfer
   d. Surplus/Defisit – LRA
   e. Pembiayaan
   f. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Lebih (LPSAL)
   a. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal
   b. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan
   c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA)
   d. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya
   e. Saldo Anggaran Lebih (SAL)
3. Neraca
   a. Aset
      1) Aset Lancar
      2) Investasi Jangka Panjang
      3) Aset Tetap
      4) Dana Cadangan
      5) Aset Lainnya
   b. Kewajiban
   c. Ekuitas
4. Laporan Operasional
   a. Pendapatan – LO
   b. Beban
   c. Surplus/Defisit - LO

5. Laporan Arus Kas
    a. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
    b. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan
    c. Arus Kas Bersih dari Aktifitas Pembiayaan
    d. Arus Kas Bersih dari Aktifitas Non Anggaran (Transitoris)
    e. Kenaikan /Penurunan Kas
    f. Saldo Awal Kas
    g. Saldo Akhir Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Pengungkapan Perbedaan Pendapatan dan Belanja LRA dengan Pendapatan dan Beban LO Laporan Perubahan Ekuitas
    a. Pendapatan Pajak Daerah
    b. Pendapatan Retribusi Daerah
    c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
    d. Lain-lain PAD yang Sah
    e. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat
    f. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya
    h. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LO
    i. Pendapatan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi
    j. Pendapatan Hibah –LO
    j. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan
    k. Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai
    l. Belanja Barang dan Jasa dengan Beban Barang dan Jasa
    m. Belanja Hibah dan Beban Hibah
    n. Belanja Bantuan Sosial
    o. Belanja Tak Terduga dengan Beban Tak Terduga
    p. Belanja Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Bab VI **Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan Pemerintah Daerah**

1. Letak Geografis
2. Luas Wilayah
3. Struktur Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan

Bab VII **Penutup**

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

1. Ekonomi Makro Kota Pasuruan

a. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pasuruan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu melalui pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pasuruan dihitung dengan pendekatan produksi. Nilainya didasarkan pada harga berlaku maupun konstan. Nilai yang didasarkan harga berlaku digunakan untuk mengetahui perkembangan struktur ekonomi secara riil pada tahun yang bersangkutan. Perdagangan besar, eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor adalah sektor yang memiliki peran paling besar dalam struktur ekonomi Kota Pasuruan yaitu sebesar 29,49 %, disusul dengan sektor industri pengolahan 19,81%, dan Transportasi dan pergudangan sebesar 8,68%.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kota Pasuruan pada tahun 2024 sebesar nilai 11,21 triliun rupiah, mengalami kenaikan jika di banding tahun 2023, dengan nilai dari 10,39 triliun.

Berdasarkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2024, PDRB atas dasar harga berlaku untuk Kota Pasuruan adalah 11.208,17 rupiah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pasuruan Tahun 2020-2024 tersaji pada Grafik 2.1 berikut:

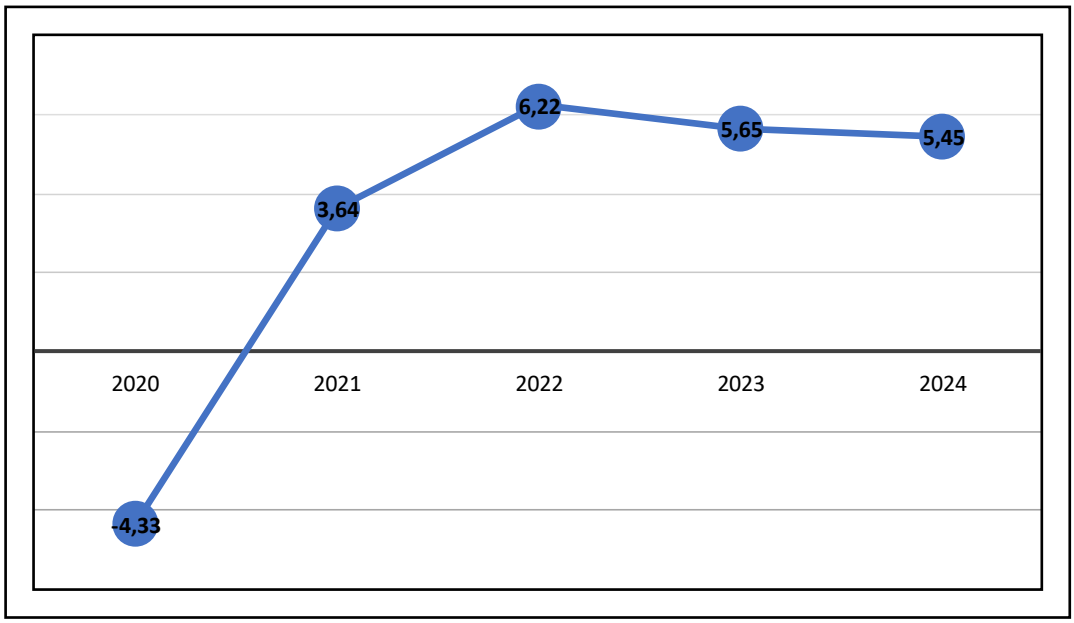

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Pasuruan Dalam Angka 2025

Grafik 2.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pasuruan Tahun 2020-2024

Struktur perekonomian di Kota Pasuruan pada 2024 tidak terlalu banyak mengalami perubahan. Sama seperti pada 2024, peringkat tertinggi pada struktur ini masih menjadi milik Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan share sebesar 29,49 persen pada perekonomian Kota Pasuruan. Kondisi ini semakin menegaskan bahwa arus keluar-masuk penumpang dan barang meningkat pesat di Kota Pasuruan. Hal ini tidak lepas dari posisi Kota Pasuruan yang terbilang strategis di Provinsi Jawa Timur, serta peran serta Pemerintah Kota dalam membangun infrastruktur transportasi dan pariwisata. Adapun tabel distribusi produk domestik regional bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha sebagai berikut :

Tabel 2.1
Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2021-2024

No	Lapangan Usaha	2021	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	193,47	213,93	228,86	240
2	Pertambangan dan Penggalian	2,01	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	1670,74	1883,73	2.095,17	2.220,17
4	Pengadaan Listrik dan Gas	5,93	6,44	6,59	7,07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19,59	19,51	20,99	22,93
6	Konstruksi	504,44	547,28	571,11	603,74
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2478,65	2807,57	3.082,27	3.305,66
8	Transportasi dan Pergudangan	525,26	695,59	861,10	972,47
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	451,20	505,47	558,35	616,18
10	Informasi dan Komunikasi	724,88	741,82	812,22	852,34

No	Lapangan Usaha	2021	2022	2023	2024
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	617,58	661,44	708,07	744,19
12	Real Estate	217,88	227,43	237,49	250,61
13	Jasa Perusahaan	53,84	55,77	62,11	70,49
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	370,46	391,66	404,39	455,37
15	Jasa Pendidikan	360,77	366,44	395,66	428,30
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80,31	85,82	89,22	99,28
17	Jasa lainnya	214,13	242,92	266,27	319,39
	Total	**8491,14**	**9452,82**	**10.399,89**	**11.208,17**

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Pasuruan Dalam Angka 2025

b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan

Indeks Pembangunan Manusia adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

1) Perkembangan IPM Kota Pasuruan Tahun 2020–2024

Pembangunan manusia di Kota Pasuruan terus mengalami kemajuan. Selama 2020-2024, IPM Kota Pasuruan dari 76,47 pada tahun 2020 menjadi 78,90 pada tahun 2024.

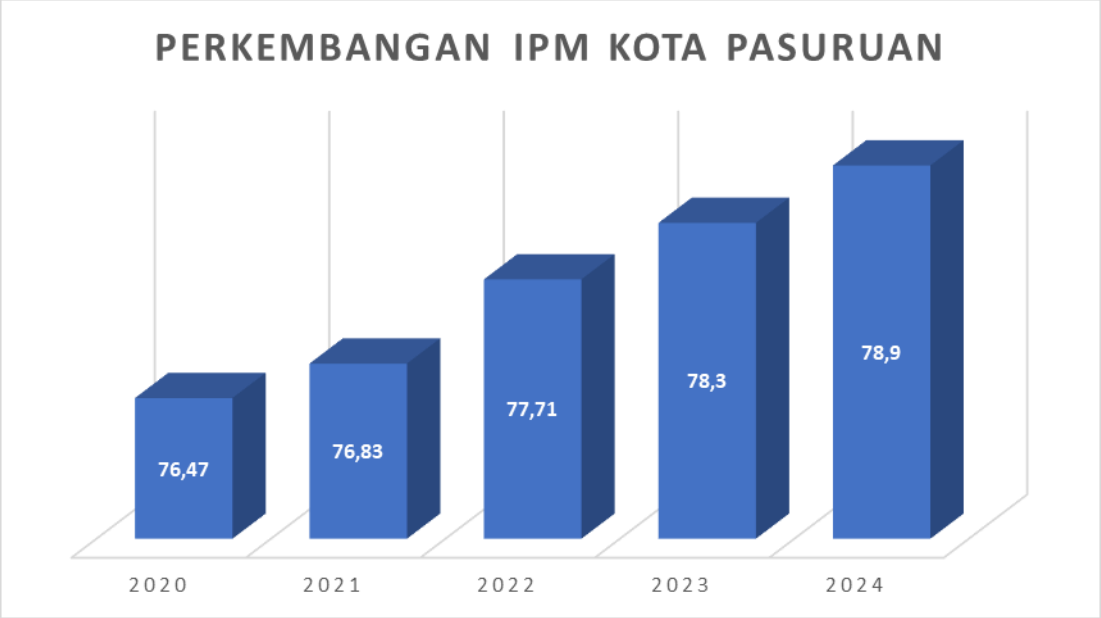

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Pasuruan Dalam Angka 2025

Grafik 2.2
Perkembangan IPM Kota Pasuruan Tahun 2020-2024

2) Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Kota Pasuruan 2020–2024

Peningkatan IPM tahun 2024 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak dan pengetahuan. Satu indikator mengalami percepatan pertumbuhan yaitu Rata- rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 1,6 1 p ersen. Sementara itu, pertumbuhan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan

sedikit melambat dari 3,23 persen menjadi 2,8 7 persen. Demikian juga pertumbuhan Harapan Lama Sekolah (HLS) melambat dari 0,14 persen menjadi 0,07 persen serta Umur Harapan Hidup (UHH) yang melambat dari 0,35 persen menjadi 0,29 persen. Perkembangan dimensi penyusun IPM selama tahun 2020– 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan
Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020–2024

Dimensi/Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umur Panjang dan Hidup Sehat						
Umur Harapan Hidup (UHH) saat Lahir	tahun	74,06	74,12	74,38	74,64	74,86
Pengetahuan						
Harapan Lama Sekoah (H LS)	tahun	13,62	13,63	13,64	13,66	13,67
Rata-rata Lama Sekoa h (RLS)	tahun	9,12	9,33	9,67	9,78	9,94
Standar Hidup Layak						
Pengelu aran Riilp er Kapita (yang disesuaikan)	ribu rupiah	13.281	13.354	13.803	14.250	14.664

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan 2024

a) Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, UHH telah meningkat sebesar 0,8 0 tahun atau rata- rata tumbuh sebesar 0,21 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Kota Pasuruan adalah 74,06 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 74,86 tahun. UHH tahun 2024 meningkat 0,22 tahun atau 0,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2023 yang sebesar 0,20 persen per tahun.

Grafik 2.3
Umur Harapan Hidup (UHH) saat Lahir Kota Pasuruan (tahun) 2020 -2024

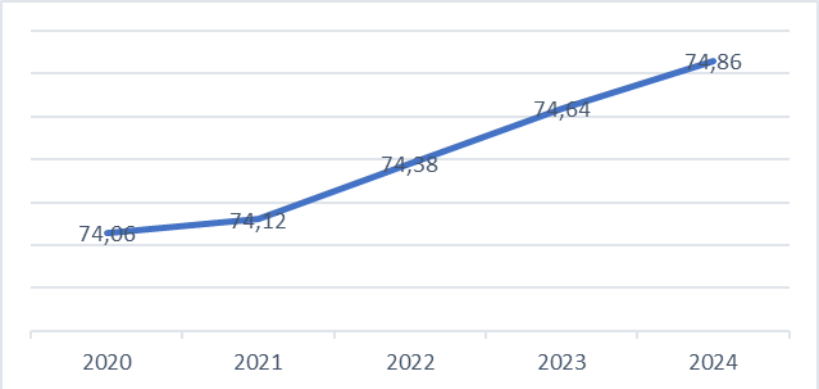

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan 2024

b) Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata- Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini

terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Kota Pasuruan rata-rata meningkat 0,09 persen per tahun, sementara RLS meningkat 2,25 persen per tahun. H L S tahun 2024 meningkat 0,01 tahun atau 0,07 persen dibandingkan tahun 2023, lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020- 2023, yaitu sebesar 0,09 persen. Sementara itu, RLS tahun 2024 meningkat 0,16 tahun atau 1,61 persen dibandingkan tahun 2023, lebih rendah dibandingkan rata- rata pertumbuhan 2020- 2023 yang sebesar 2,25 persen.

Grafik 2.4

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Pasuruan (tahun), 2020–2024

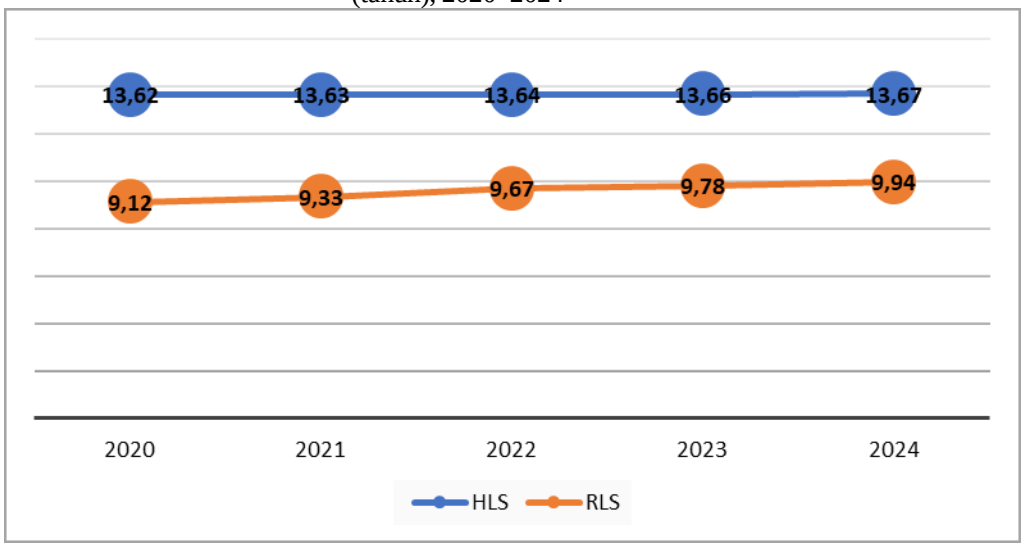

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan 2024

c) Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan). Pada tahun 2024, pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan) Kota Pasuruan mencapai 14,66 juta rupiah per tahun. Capaian ini meningkat 414 ribu rupiah atau 2,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2023 yang sebesar 2,43 persen per tahun.

Grafik 2.5

Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan (ribu rupiah), 2020–2024

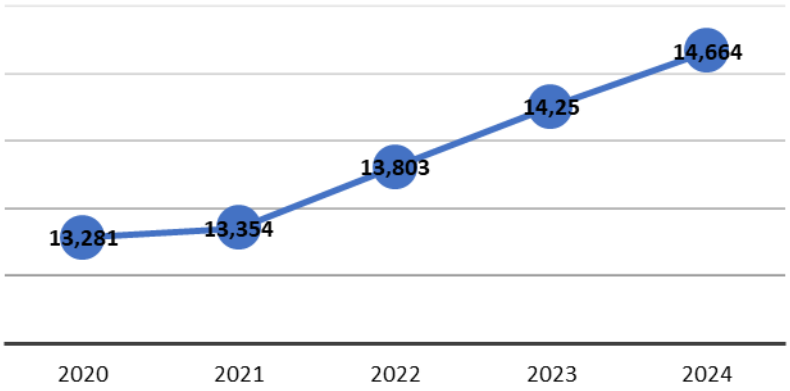

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pasuruan 2024

c. Keadaan Ketenagakerjaan Kota Pasuruan

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2024 sebanyak 121,46 ribu orang, turun 2,82 ribu orang dibanding Agustus 2023. Hal ini menyebabkan menurunnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2024 sebesar 2,93 persen poin dibandingkan TPAK Agustus 2023. Penduduk yang bekerja sebanyak 115,84 ribu orang, berkurang sebanyak 1,42 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Sektor Industri Manufaktur merupakan satu-satunya sektor yang mengalami peningkatan jumlah penduduk bekerja yaitu sebesar 1.112 orang. Sementar Sektor Jasa dan Sektor Pertanian mengalami penurunan masing-masing sebesar 1.830 dan 704 orang.

Jumlah pekerja pada sektor informal Agustus 2024 sebesar 52,61 ribu orang, mengalami peningkatan 1,85 persen poin dibandingkan Agustus 2023. Sementara jumlah pekerja sektor formal menurun sebesar 1,37 persen poin jika dibandingkan Agustus 2023. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 4,63 persen, turun 1,01 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2023.

1) Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kota Pasuruan pada Agustus 2024 sebesar 167,04 ribu orang, mengalami kenaikan 2,75 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Jumlah penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kota Pasuruan. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 121,46 ribu orang (72,71 persen), sedangkan sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kota Pasuruan pada Agustus 2024 tersebut terdiri dari 115,84 ribu orang bekerja dan 5,62 ribu orang penganggur.

Dibandingkan Agustus 2023, terjadi penurunan jumlah angkatan kerja sebanyak 2,82 ribu orang. Penduduk bekerja mengalami penurunan sebanyak 1,42 ribu orang dan penduduk dengan kategori pengangguran berkurang sebanyak 1,4 ribu orang. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penduduk bekerja dan pengangguran berkurang seiring penurunan jumlah angkatan kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2024 juga cenderung menurun sebesar 2,93 persen poin dibanding Agustus 2023. TPAK Kota Pasuruan pada Agustus 2024 tercatat sebesar 72,72 persen. Berdasarkan

jenis kelamin, masih terdapat perbedaan mencolok diantara TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Pada Agustus 2024, TPAK laki-laki sebesar 82,98 persen, sedangkan TPAK perempuan, hanya sebesar 62,58 persen. Dibandingkan Agustus 2023, TPAK baik laki-laki maupun perempuan sama-sama mengalami penurunan.

Tabel 2.3

Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021–Agustus 2024

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan	
				Ags 2022-Ags 2023	Ags 2023-Ags 2024
	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	157,46	164,29	167,04	6,83 (4,34%)	2,75 (1,67%)
Angkatan Kerja	107,14	124,28	121,46	17,14 (16,00%)	-2,82 (-2,27%)
- Bekerja	100,52	117,26	115,84	16,74 (16,65%)	-1,42 (-1,21%)
- Pengangguran	6,62	7,02	5,62	0,40 (6,04%)	-1,40 (-19,94%)
Bukan Angkatan Kerja	50,32	40,01	45,58	-10,31 (-25,76%)	5,57 (13,92%)
	persen	persen	persen	persen poin	persen poin
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,18	5,64	4,63	-0,54	-1,01
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68,05	75,65	72,72	7,60	-2,93
- Laki-Laki	81,82	86,08	82,98	4,26	-3,10
- Perempuan	54,77	65,34	62,58	10,57	-2,76

Sumber: BPS Kota Pasuruan, Keadaan Ketenagakerjaan Kota Pasuruan Agustus 2024

2) Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Dalam Sakernas, konsep bekerja mengacu pada kegiatan seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan, keuntungan, maupun upah/gaji yang dilakukan paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Penduduk bekerja merupakan cerminan angkatan kerja yang terserap di pasar kerja. Sebagaimana disebutkan sebelumnya penduduk bekerja di Kota Pasuruan pada Agustus 2024 sebesar 115,84 ribu orang.

a) Penduduk Bekerja Menurut Kategori Lapangan Usaha Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut kategori lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja untuk masing-masing sektor. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2024, sektor pekerjaan di Kota Pasuruan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Sektor Jasa yaitu sebesar 63,59 persen; Sektor Manufaktur sebesar 31,35 persen; dan Sektor Pertanian sebesar 5,06 persen. Besaran persentase ketiga sektor ini masih menunjukkan pola yang sama dengan kondisi Agustus 2022 dan Agustus 2023.

Dibandingkan Agustus 2023, Sektor Industri merupakan satu-satunya sektor yang mengalami peningkatan jumlah pekerja, yaitu 1.112 orang. Hal ini konsisten terjadi selama dua tahun terakhir. Sedangkan sektor jasa dan pertanian mengalami penurunan jumlah pekerja masing-masing sebesar 1.830 dan 704 orang dibandingkan Agustus 2023.

b) Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2024, penduduk bekerja di Kota Pasuruan masih didominasi oleh Buruh/ Karyawan/Pegawai yaitu sebesar 51,88 persen, sementara paling sedikit berstatus Pekerja Bebas yaitu sebesar 3,20 persen. Dibandingkan Agustus 2023, status pekerjaan yang mengalami peningkatan paling besar adalah Berusaha Sendiri (naik 2,41 persen poin).

Berdasarkan status pekerjaan utama, kegiatan penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan mereka yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas (pertanian/nonpertanian), dan pekerja keluarga/tak dibayar dikategorikan bekerja pada kegiatan informal.

Pada Agustus 2024, penduduk Kota Pasuruan yang bekerja di kegiatan formal sebanyak 63,23 ribu orang (54,58 persen), sedangkan yang bekerja di kegiatan informal sebanyak 52,61 ribu orang (45,42 persen). Penduduk bekerja di kegiatan informal pada Agustus 2024 meningkat sebesar 1,85 persen poin jika dibandingkan Agustus 2023. Peningkatan penduduk bekerja pada kegiatan informal ini seiring dengan peningkatan penduduk yang berstatus Berusaha Sendiri. Persentase penduduk yang bekerja di kegiatan Formal Agustus 2024 menurun sebesar 3,63 persen poin dibandingkan dengan kondisi Agustus 2023. Penurunan penduduk bekerja pada kegiatan formal ini seiring dengan penurunan penduduk yang berstatus Berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar.

c) Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pada Agustus 2024, penduduk bekerja di Kota Pasuruan masih didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SD ke bawah yaitu sebanyak 31,07 ribu orang atau 26,82% persen dari total penduduk bekerja. Sementara tenaga kerja yang berpendidikan tinggi yaitu Diploma I/II/ III sebesar 3,05 ribu orang atau 2,63% persen poin dan Universitas sebesar 17,95 ribu orang atau 15,50% persen poin. Distribusi tenaga kerja berpendidikan tinggi (Universitas) naik 1,84 ribu orang (1,76 persen poin) dibanding keadaan Agustus 2023. Sebaliknya, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menurun sebanyak 2,03 ribu orang (1,41 persen poin). Jumlah penduduk berpendidikan SMP dan SMA yang bekerja masing-masing juga mengalami penurunan dibanding keadaan Agustus 2023.

3) Karakteristik Penganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2024 sebesar 4,63 persen. Hal ini berarti dari tiap 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 4 atau 5 orang penganggur. Penganggur dalam hal ini adalah mereka yang tidak bekerja tapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru atau sudah punya pekerjaan/ usaha tapi belum mulai atau mereka yang putus asa sehingga tidak lagi mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha. Dibanding Agustus 2022 dan Agustus 2023, TPT pada Agustus 2024 mengalami penurunan berturut-turut sebesar 0,54 persen poin dan 1,01 persen poin.

a) TPT Menurut Jenis Kelamin

Pada Agustus 2024, pola penganggur di Kota Pasuruan menunjukkan kecenderungan TPT laki-laki masih lebih tinggi dibandingkan TPT Perempuan. TPT laki-laki sebesar 4,90 persen, sedangkan TPT perempuan yang sebesar 4,28 persen. Meski demikian, dibandingkan Agustus 2022 dan Agustus 2023, TPT laki-laki dan TPT perempuan cenderung mengalami penurunan.

b) TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan pada Agustus 2024, TPT lulusan SMA Kejuruan menunjukkan angka paling tinggi, yaitu 5,93 persen kemudian diikuti TPT lulusan Universitas sebesar 5,42 persen, dan TPT lulusan SMA Umum sebesar 4,81 persen. Penurunan TPT lulusan SMP merupakan yang tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Meski demikian, tren TPT menurun ditunjukkan oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SMA Umum selama kurun waktu 3 tahun terakhir. TPT penduduk dengan pendidikan SD ke bawah memiliki persentase yang paling rendah dibandingkan jenjang pendidikan diatasnya. Pada Agustus 2024, dari 100 angkatan kerja berpendidikan SD ke bawah, terdapat sekitar 3-4 orang diantaranya yang menganggur.

d. Kinerja *Mandatory Spending* dalam postur APBD

Mandatory spending adalah belanja atau pengeluaran negara yang sudah diatur oleh undang-undang. Tujuan *mandatory spending* ini adalah untuk mengurangi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi daerah. Cakupan *mandatory spending* daerah meliputi : belanja Pendidikan, belanja kesehatan, Alokasi Dana Desa, Belanja Pegawai Daerah, Belanja Infrastruktur, Belanja Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah (PDRD) Kabupaten/ Kota kepada Desa, Pembayaran pinjaman daerah dan bunga, bantuan keuangan parpol, dana kelurahan.

Pemerintah Kota Pasuruan *Mandatory spending* pada bidang Pendidikan dianggarkan sebesar Rp254.217.029.220,00 atau 22,51% dari total seluruh APBD tahun anggaran 2024. Bidang Kesehatan dianggarkan sebesar Rp901.648.363.071,00 atau 31,87% dari total seluruh APBD tahun anggaran 2024. Bidang Infrastruktur dianggarkan sebesar Rp170.896.205.250,00 atau 15,13% dari total seluruh APBD tahun anggaran 2024.

2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan Perencanaan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024

Setiap organisasi sekecil apapun bentuknya dalam upaya menjalankan kegiatan organisasi pasti membutuhkan sumber pembiayaan. Demikian juga halnya dengan pemerintah daerah, untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya pasti membutuhkan sejumlah anggaran. Namun, keterbatasan anggaran yang dimiliki sebagian besar pemerintah daerah di satu sisi, serta semakin membesarnya tugas dan kewenangan pemerintah daerah seiring makin meningkatnya tuntutan pemenuhan hajat hidup masyarakat daerah di sisi lainnya, memunculkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Permasalahan tersebut utamanya terkait dengan keterbatasan pembiayaan pembangunan daerah yang mana sumber-sumber pembiayaan daerah telah diatur dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah. Dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah, maka sebelum merencanakan

program kegiatan pembangunan daerah harus terlebih dahulu mengetahui kemampuan pembiayaan daerah berupa pendapatan daerah. Untuk memperoleh sumber pembiayaan tersebut, maka perlu dibuat kebijakan perencanaan pendapatan daerah.

Pendapatan daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Komponen Pendapatan Daerah terdiri dari: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. Adapun jenis PAD terdiri dari: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dan telah menyesuaikan dengan regulasi yang baru. Sedangkan jenis Pendapatan Transfer terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer antar Daerah.

Hakikat pemberian otonomi daerah dengan menerapkan asas desentralisasi adalah bertujuan agar daerah mampu mengakumulasikan pemanfaatan seluruh sumberdaya yang dimilikinya untuk menjadi kekuatan ekonomi daerah, sehingga dapat meningkatkan kapasitas fiskal (*fiscal capasity*). Dengan demikian, proses pembangunan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga akan muncul suatu kekuatan ekonomi yang mampu memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat daerah. Kemampuan keuangan atau kapasitas fiskal yang dimiliki oleh daerah sangat tergantung terhadap potensi sumber daya yang dimiliki, khususnya sumber pendapatan asli daerah.

Pemerintah Kota Pasuruan sadar bahwa potensi pendapatan asli daerah yang dimiliki sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan pembelanjaan yang harus dilakukan dalam satu tahun anggaran. Sebagian besar pendanaan atas belanja daerah masih dipenuhi dari dana transfer pemerintah berupa pendapatan perimbangan daerah. Ketimpangan yang terjadi terhadap sumber pembiayaan tersebut menimbulkan ketergantungan kepada pemerintah pusat. Dibandingkan dengan kebutuhan daerah, dana perimbangan yang ditransfer ke daerah belum sepenuhnya mampu mencukupi kebutuhan daerah. Dana perimbangan khususnya Dana Alokasi Umum yang mencerminkan prinsip otonomi daerah terbatas jumlahnya. Setiap tahun pemerintah telah menaikkan penerimaan Dana Alokasi Umum. Kenaikan penerimaan Dana Alokasi Umum tersebut terutama terkait dengan kebijakan terhadap belanja pegawai baik kebijakan terhadap kebutuhan kenaikan gaji PNS maupun untuk pengadaan pegawai baru berikut tunjangan dan tambahan penghasilannya.

Dalam rangka menggali sumber pendanaan daerah, baik yang berasal dari pemerintah maupun berasal dari potensi daerah, pemerintah daerah telah menetapkan beberapa kebijakan. Kebijakan pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah berpedoman pada Permendagri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 yakni sebagai berikut:

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari PAD memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Penganggaran pajak daerah dan retribusi daerah

(1) Peraturan daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah masih berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun

2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

(2) Penetapan target pajak daerah dan retribusi daerah didasarkan pada data potensi pajak daerah dan retribusi daerah di masing-masing pemerintah daerah serta memperhatikan perkiraan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 yang berpengaruh terhadap target pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah serta realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah tahun sebelumnya.

(3) Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan daerah yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah, pemerintah daerah harus melakukan kegiatan penghimpunan data objek dan subjek pajak daerah dan retribusi daerah, penentuan besarnya pajak daerah dan retribusi daerah yang terhutang sampai dengan kegiatan penagihan pajak daerah dan retribusi daerah kepada wajib pajak daerah dan retribusi daerah serta pengawasan penyetorannya.

(4) Pendapatan yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) termasuk bagi hasilnya kepada kabupaten/kota, dialokasikan untuk mendanai pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum sebagaimana diamanatkan dalam pasal 8 ayat (5) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

(5) Pendapatan yang bersumber dari Pajak Rokok, dialokasikan paling sedikit 50% untuk mendanai pelayanan kesehatan Masyarakat dan penegakan hukum oleh apparat yang berwenang sebagaimana diamanatkan dalam pasal 25 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 Ketentuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

(6) Pendapatan yang bersumber dari Pajak Barang dan Jasa Tertentu atas Tenaga Listrik Sebagian dialokasikan untuk penyediaan penerangan jalan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 25 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

(7) Pendapatan retribusi daerah yang bersumber dari retribusi pelayanan Kesehatan yang merupakan hasil klaim kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang diterima oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Unit Kerja pada SKPD yang belum menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), dianggarkan pada akun pendapatan, kelompok pendapatan PAD, jenis pendapatan retribusi daerah, obyek pendapatan retribusi.

(8) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan pelayanan sesuai dengan sumber penerimaan masing-masing jenis retribusi yang bersangkutan.

(9) Pemerintah Daerah dapat memberikan insentif berupa pengurangan Pajak Reklame bagi Koperasi dan UMKM untuk mendukung pengembangan usaha koperasi dan pemberdayaan UMKM.

(10) Larangan Pemerintah Daerah melakukan pungutan atau yang disebut nama lainnya yang dipersamakan dengan pungutan di

luar yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

(11) Penerimaan Pajak Air Tanah dialokasikan paling sedikit 10% (sepuluh persen) untuk pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup dalam Daerah kabupaten/kota yang berdampak terhadap kualitas dan kuantitas Air Tanah, meliputi :
- Penanaman pohon;
- Pembuatan lubang atau sumur resapan;
- Pelestarian hutan atau pepohonan; dan
- Pengelolaan limbah

(12) Hasil pungutan atau sebutan lainnya sebagaimana tercantum diatas wajib disetorkan seluruhnya ke kas daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Pasal 25 ayat (5).

(13) Larangan Pemerintah Daerah melakukan pungutan atau yang disebut nama lainnya yang dipersamakan dengan pungutan di luar yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

(14) Hasil pungutan atau sebutan lainnya sebagaimana tercantum diatas wajib disetorkan seluruhnya ke kas daerah.

(15) Pajak daerah dan retribusi daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek.

b) Penganggaran hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan memperhatikan potensi penerimaan Tahun Anggaran 2023 dengan memperhitungkan rasionalitas nilai kekayaan daerah yang dipisahkan dan memperhatikan perolehan manfaat ekonomi, sosial dan/atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Daerah.

Pengertian rasionalitas dalam konteks hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan :

(1) bagi Badan Usaha Milik Daerah yang menjalankan fungsi pemupukan laba (*profit oriented*) adalah mampu menghasilkan keuntungan atau deviden dalam rangka meningkatkan PAD; dan

(2) bagi Badan Usaha Milik Daerah yang menjalankan fungsi kemanfaatan umum (*public service oriented*) adalah mampu meningkatkan baik kualitas maupun cakupan layanan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk perolehan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang belum menunjukkan kinerja yang memadai (*performance based*), karena tidak memberikan bagian laba atau peningkatan pelayanan atas penyertaan modal tersebut, pemerintah daerah harus melakukan antara lain langkah-langkah penyehatan BUMD tersebut, mulai dari melakukan efisiensi, rasionalisasi dan restrukturisasi sampai dengan pilihan untuk melakukan penjualan aset (*disposal*) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan terlebih dulu melakukan proses *due diligence* melalui lembaga *appraisal* yang *certified* terkait hak dan kewajiban BUMD tersebut,

dan/atau upaya hukum atas penyertaan modal tersebut, mengingat seluruh/sebagian aset dan kekayaan BUMD dimaksud merupakan kekayaan pemerintah daerah yang tercatat dalam ikhtisar laporan keuangan BUMD dimaksud sebagai salah satu lampiran Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

c) Penganggaran Lain-lain PAD yang Sah
   (1) Pendapatan hasil pengelolaan dana bergulir sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang non permanen, dianggarkan pada akun pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD yang Sah, objek Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, rincian objek Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat Penerima.
   (2) Pendapatan bunga atau jasa giro dari dana Cadangan maupun selain dana cadangan, dianggarkan pada akun pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD yang Sah, objek Bunga atau Jasa Giro Dana Cadangan, rincian objek Bunga atau Jasa Giro Dana Cadangan sesuai peruntukannya.
   (3) Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah daerah yang belum menerapkan PPK-BLUD mempedomani Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada FKTP Milik Pemerintah Daerah dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2014 Perihal Petunjuk Teknis Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan serta Pertanggungjawaban Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada FKTP Milik Pemerintah Daerah.
   (4) Pendapatan atas denda pajak daerah dan retribusi daerah dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD yang Sah dan diuraikan ke dalam objek dan rincian objek sesuai kode rekening berkenaan.
   (5) Pendapatan dari pengembalian dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok PAD, jenis Lain-lain PAD yang Sah dan diuraikan ke dalam objek dan rincian objek sesuai kode rekening berkenaan.

2) Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer adalah dana yang bersumber dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah lainnya serta dirinci menurut obyek, rincian obyek, dan sub rincian obyek. Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari pendapatan transfer memperhatikan kebijakan sebagai berikut:

a) Penganggaran Dana Bagi Hasil (DBH)
   (1) Pendapatan dari DBH-Pajak yang terdiri atas DBH-Pajak Bumi dan Bangunan (DBH-PBB) selain PBB Perkotaan dan Perdesaan, dan DBH-Pajak Penghasilan (DBH-PPh) yang terdiri dari DBH-PPh pasal 25 dan pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (WPOPDN) dan PPh pasal 21 dianggarkan sesuai Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai Alokasi DBH-Pajak Tahun Anggaran 2024.
   Apabila Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi DBH-Pajak Tahun

Anggaran 2024 belum ditetapkan, penganggaran pendapatan dari DBH-Pajak didasarkan pada realisasi pendapatan DBH-Pajak tiga tahun terakhir yaitu Tahun Anggaran 2022, Tahun Anggaran 2021 dan Tahun Anggaran 2020. Dalam hal Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi DBH-Pajak Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dan/atau terdapat perubahan setelah Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-Pajak dimaksud pada Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

(2) Pendapatan dari DBH-Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT) dianggarkan sesuai Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai rincian DBH-CHT menurut provinsi/kabupaten/kota Tahun Anggaran 2024.

Apabila Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai rincian DBH-CHT menurut provinsi/kabupaten/kota Tahun Anggaran 2024 belum ditetapkan, penganggaran pendapatan DBH-CHT didasarkan pada realisasi pendapatan DBH-CHT tiga tahun terakhir yaitu Tahun Anggaran 2022, Tahun Anggaran 2021 dan Tahun Anggaran 2020. Dalam hal Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai rincian DBH-CHT menurut provinsi/kabupaten/kota Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dan/atau terdapat perubahan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-CHT dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 dengan pemberitahuan kepada Pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Penggunaan DBH-CHT diarahkan untuk meningkatkan kualitas bahan baku, pembinaan industri, pembinaan lingkungan sosial, sosialisasi ketentuan di bidang cukai dan/atau pemberantasan barang kena cukai palsu (cukai *illegal*) sesuai dengan amanat dalam pasal 66C Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai dan Peraturan Menteri Keuangan yang dijabarkan dengan keputusan Gubernur.

(3) Pendapatan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (DBH-SDA), yang terdiri dari DBH-Kehutanan, DBH-Pertambangan Mineral dan Batubara, DBH-Perikanan, DBH-Minyak Bumi, DBH-Gas Bumi, dan DBH-Pengusahaan Panas Bumi dianggarkan sesuai Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi DBH-SDA Tahun Anggaran 2024.

Apabila Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi DBH-SDA Tahun Anggaran 2024 belum ditetapkan, penganggaran pendapatan dari DBH-SDA didasarkan pada realisasi pendapatan DBH-SDA tiga tahun terakhir,

yaitu Tahun Anggaran 2022, Tahun Anggaran 2021 dan Tahun Anggaran 2020, dengan mengantisipasi kemungkinan tidak stabilnya harga dan hasil produksi *(lifting)* minyak bumi dan gas bumi Tahun Anggaran 2024. Dalam hal Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 mengenai alokasi DBH-SDA di luar Dana Reboisasi yang merupakan bagian dari DBH-Kehutanan atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai alokasi DBH-SDA di luar Dana Reboisasi yang merupakan bagian dari DBH-Kehutanan ditetapkan dan/atau terdapat perubahan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DBH-SDA dimaksud pada peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Apabila terdapat pendapatan lebih DBH-SDA diluar Dana Reboisasi Tahun Anggaran 2024 seperti pendapatan kurang salur tahun-tahun sebelumnya atau selisih pendapatan Tahun Anggaran 2023, pendapatan lebih tersebut dianggarkan dalam peraturan daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Pendapatan yang berasal dari DBH-Migas wajib dialokasikan untuk menambah anggaran pendidikan dasar yang besarannya adalah 0,5% (nol koma lima perseratus) dari total DBH-Migas sebagaimana diamanatkan dalam pasal 25 Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.

b) Penganggaran Dana Alokasi Umum (DAU)

Penganggaran DAU sesuai dengan peraturan presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024. Dalam hal peraturan presiden dimaksud belum ditetapkan, penganggaran DAU didasarkan pada alokasi DAU Tahun Anggaran 2023. Apabila peraturan presiden diterbitkan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DAU dimaksud pada peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun A nggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

c) Penganggaran Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK dianggarkan sesuai peraturan presiden tentang rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau peraturan menteri keuangan mengenai alokasi DAK Tahun Anggaran 2024.

Apabila peraturan presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau peraturan menteri keuangan mengenai alokasi DAK Tahun Anggaran 2024 diterbitkan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi DAK dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 dengan pemberitahuan kepada pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

d) Penganggaran Dana Insentif Daerah (DID)

Dana Insentif Daerah bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Daerah tertentu berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas perbaikan dan/atau pencapaian kinerja tertentu. Penganggaran Dana Insentif Daerah dialokasikan sesuai dengan Peraturan Presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai tata cara pengalokasian Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2024 atau informasi resmi mengenai alokasi Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2024 yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan.

Dalam hal Peraturan Presiden mengenai Rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau Peraturan Menteri Keuangan mengenai tata cara pengalokasian Dana Insentif Daerah ditetapkan atau informasi resmi mengenai alokasi Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2023 melalui portal Kementerian Keuangan dipublikasikan dan/ atau terdapat perubahan setelah Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, Pemerintah Daerah menganggarkan alokasi Dana Insentif Daerah dimaksud dengan melakukan perubahan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 dan diberitahukan kepada Pimpinan DPRD, untuk selanjutnya dianggarkan dalam Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau ditampung dalam LRA bagi Pemerintah Daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Pendapatan pemerintah provinsi/kabupaten/kota yang bersumber dari Dana Insentif Daerah, penggunaannya harus berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan mengenai Pengelolaan Dana Insentif Daerah.

3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Penganggaran pendapatan daerah yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Pendapatan hibah Dana BOS yang diterima langsung oleh satuan pendidikan negeri yang diselenggarakan kabupaten/kota pada APBD Tahun Anggaran 2024, mekanisme pencatatan dan pengesahan Dana BOS dimaksud dianggarkan pada Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD), akun Pendapatan, Kelompok Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah, Jenis Hibah, objek hibah Dana BOS, rincian objek hibah Dana BOS masing-masing satuan pendidikan negeri sesuai kode rekening berkenaan.

b) Penganggaran pendapatan kabupaten/kota yang bersumber dari Bagi Hasil Pajak Daerah yang diterima dari pemerintah provinsi didasarkan pada alokasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dari pemerintah provinsi Tahun Anggaran 2024.

Dalam hal penetapan APBD kabupaten/kota Tahun Anggaran 2024 mendahului penetapan APBD provinsi Tahun Anggaran 2024, penganggarannya didasarkan pada alokasi Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2023 dengan memperhatikan realisasi Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2023, sedangkan bagian pemerintah kabupaten/kota yang belum direalisasikan oleh pemerintah provinsi akibat pelampauan target Tahun Anggaran 2024,

ditampung dalam peraturan daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

c) Pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan, baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus yang diterima dari pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota lainnya dianggarkan dalam APBD penerima bantuan, sepanjang sudah dianggarkan dalam APBD pemberi bantuan.

   Apabila pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan bersifat umum tersebut diterima setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi bantuan keuangan dimaksud pada peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

   Apabila pendapatan daerah yang bersumber dari bantuan keuangan bersifat khusus tersebut diterima setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi bantuan keuangan bersifat khusus dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 dengan pemberitahuan kepada pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

d) Penganggaran pendapatan hibah yang bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah lainnya atau pihak ketiga, baik dari badan, lembaga, organisasi swasta dalam negeri/luar negeri, kelompok masyarakat maupun perorangan yang tidak mengikat dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban pihak ketiga atau pemberi hibah, dianggarkan dalam APBD setelah adanya kepastian pendapatan dimaksud.

   Untuk kepastian pendapatan hibah yang bersumber dari pemerintah daerah lainnya tersebut didasarkan pada perjanjian hibah antara kepala daerah/pejabat yang diberi kuasa selaku pemberi dengan kepala daerah/pejabat yang diberi kuasa selaku penerima, sedangkan untuk penerimaan hibah yang bersumber dari pihak ketiga juga didasarkan pada perjanjian hibah antara pihak ketiga selaku pemberi dengan kepala daerah/pejabat yang diberi kuasa selaku penerima. Dari aspek teknis penganggaran, pendapatan tersebut di atas dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dan diuraikan ke dalam jenis, objek dan rincian objek pendapatan sesuai kode rekening berkenaan.

e) Penganggaran pendapatan yang bersumber dari sumbangan pihak ketiga, baik dari badan, lembaga, organisasi swasta dalam negeri, kelompok masyarakat maupun perorangan yang tidak mengikat dan tidak mempunyai konsekuensi pengeluaran atau pengurangan kewajiban pihak ketiga atau pemberi sumbangan, dianggarkan dalam APBD setelah adanya kepastian pendapatan dimaksud.

   Dari aspek teknis penganggaran, pendapatan tersebut di atas dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dan diuraikan ke dalam jenis, objek dan rincian objek pendapatan sesuai kode rekening berkenaan.

f) Dalam hal pemerintah daerah memperoleh dana darurat dari pemerintah dianggarkan pada akun pendapatan, kelompok Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dan diuraikan ke dalam jenis, objek dan rincian objek pendapatan Dana Darurat.

Dana darurat diberikan pada tahap pasca bencana untuk mendanai perbaikan fasilitas umum untuk melayani masyarakat sebagaimana ditegaskan dalam pasal 296 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pendapatan dana darurat dapat dianggarkan sepanjang sudah diterbitkannya peraturan presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau peraturan menteri keuangan mengenai alokasi dana darurat Tahun Anggaran 2024. Dalam hal peraturan presiden mengenai rincian APBN Tahun Anggaran 2024 atau peraturan menteri keuangan mengenai alokasi dana darurat Tahun Anggaran 2024 ditetapkan setelah peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2024 ditetapkan, maka pemerintah daerah harus menyesuaikan alokasi dana darurat dimaksud dengan terlebih dahulu melakukan perubahan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 dengan pemberitahuan kepada pimpinan DPRD, untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan daerah tentang perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 atau dicantumkan dalam LRA bagi pemerintah daerah yang tidak melakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

g) Bagi daerah kabupaten/kota yang memperoleh pendapatan berasal dari bonus produksi pengusahaan panas bumi, sesuai dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Besaran dan Tata Cara Pemberian Bonus Produksi Panas Bumi, dianggarkan pada akun Pendapatan, kelompok Lain-lain Pendapatan yang Sah, jenis bonus produksi dari pengusahaan panas bumi yang diuraikan ke dalam objek dan rincian objek pendapatan berkenaan.

Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Kota Pasuruan telah menetapkan proyeksi pendapatan daerah berdasarkan pertimbangan potensi yang ada. Proyeksi pendapatan Pemerintah Kota Pasuruan pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Proyeksi Pendapatan Kota Pasuruan

(dalam rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN
1	2	3
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**989.683.970.293,75**
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**176.168.904.390,75**
4.1.01	Pajak Daerah	54.865.459.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	106.891.164.867,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.704.984.579,20
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	7.707.295.944,55
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	**176.168.904.390,75**
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**801.363.877.903,00**
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	670.872.250.800,00
4.2.01.01	Dana Perimbangan	659.524.406.800,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	**659.524.406.800,00**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00
4.2.01.06	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	**11.347.844.000,00**
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130.491.627.103,00
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	112.189.703.482,00
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	18.301.923.621,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	**130.491.627.103,00**
	TOTAL PENDAPATAN TRANSFER	**801.363.877.903,00**
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**12.151.188.000,00**
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00
4.3.01.01	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	0,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.151.188.000,00
4.3.03.02	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	12.151.188.000,00
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**12.151.188.000,00**
	JUMLAH PENDAPATAN	**989.683.970.293,75**

Sumber: Bapenda dan BPKA Kota Pasuruan Tahun 2024

Tahun Anggaran 2024 total pendapatan Kota Pasuruan diproyeksikan sebesar Rp989.683.970.293,75. Total pendapatan tersebut berasal dari proyeksi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp176.168.904.390,75, Pendapatan Transfer sebesar Rp801.363.877.903,00 dan proyeksi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp12.151.188.000,00. Berdasarkan pada Tabel 2.3 tersebut, sumber pendapatan Kota Pasuruan masih didominasi oleh Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan baru diikuti proyeksi Pendapatan Asli Daerah dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Komposisi pendapatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer masih cukup tinggi. Sebaliknya kontribusi Pendapatan Asli Daerah sangat terbatas, sehingga perlu upaya pemerintah daerah untuk dap at menggali potensi Pendapatan Asli Daerah selain yang telah ada.

Dalam rangka pencapaian target seperti tersebut di atas, upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Intensifikasi
   a) Melakukan evaluasi kebijakan terkait dengan peraturan daerah tentang Pendapatan Asli Daerah untuk disesuaikan dengan kondisi yang ada, dengan tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat;
   b) Melakukan sosialisasi dan meningkatkan ketaatan wajib pajak dan pembayar retribusi daerah serta peningkatan pengendalian dan pengawasan atas Pendapatan Asli Daerah untuk terciptanya efektivitas dan efisiensi yang diikuti dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan.
2) Melakukan Ekstensifikasi
   a) Mendayagunakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan dan belum dimanfaatkan, untuk dikelola atau dikerjasamakan dengan pihak ketiga sehingga menghasilkan pendapatan;
   b) Melakukan upaya penggalian potensi baru terhadap objek Pendapatan Asli Daerah berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3) Upaya-upaya lain
   a) Pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran;
   b) Penyebarluasan informasi dan sosialisasi bidang pendapatan daerah dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat;
   c) Melakukan pembinaan secara teknis fungsional sebagai upaya peningkatan fungsi dan peran SKPD sebagai satuan/unit kerja penghasil;
   d) Melakukan pembinaan dengan mengoptimalkan Tim Intensifikasi PAD khususnya Pajak Bumi Bangunan dengan memberikan insentif kepada kecamatan/kelurahan yang menunjukkan kinerja baik dan memperhitungkan realisasi penerimaan pendapatan yang dilakukan oleh kelurahan terhadap besaran alokasi Dana Pembangunan Kelurahan.

a. Kebijakan Perencanaan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024

Belanja daerah merupakan kebutuhan untuk mendukung kelancaran pelayanan dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Perencanaan dan pelaksanaan belanja daerah didasarkan pada kemampuan dan kapasitas fiskal daerah karena setiap kebutuhan belanja daerah harus didukung oleh ketersediaan pendanaannya. Belanja daerah merupakan perkiraan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar relatif dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi, khususnya dalam pemberian pelayanan umum. Belanja daerah terdiri atas Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak terduga dan Belanja Transfer.

Belanja daerah harus mendukung target capaian prioritas pembangunan nasional Tahun 2024 sesuai dengan kewenangan masing-masing tingkatan Pemerintah Daerah, mendanai pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah yang menjadi kewenangan daerah, dan kemampuan pendapatan daerah.

Dalam penggunaan APBD, Pemerintah Daerah memfokuskan pada kegiatan yang berorientasi produktif dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Daerah juga wajib mengalokasikan belanja untuk mendanai urusan Pemerintahan Daerah yang besarannya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain alokasi belanja untuk fungsi pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pengawasan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan kelurahan atau desa. Dalam hal Pemerintah Daerah tidak memenuhi alokasi belanja tersebut, menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan melakukan penundaan dan/atau pemotongan penyaluran Dana Transfer Umum setelah berkoordinasi dengan Menteri Dalam Negeri dan menteri teknis terkait.

Pemerintah Daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran dan memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penganggaran Belanja Daerah dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024, adalah sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

   Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

   1) Belanja Pegawai

      Belanja pegawai digunakan untuk menganggarkan kompensasi yang diberikan kepada Kepala Daerah, wakil Kepala Daerah, pimpinan dan anggota DPRD, serta pegawai ASN dan ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

      Penganggaran belanja pegawai antara lain berupa gaji/uang representasi dan tunjangan, tambahan penghasilan pegawai ASN, belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD serta Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah, insentif pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah/jasa layanan lainnya yang diamanatkan dalam peraturan perundang- undangan, dan honorarium.

      Kebijakan penganggaran belanja pegawai dimaksud memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

      a) Penganggaran untuk gaji pokok dan tunjangan ASN disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang- undangan serta memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan ASN serta pemberian gaji ketiga belas dan tunjangan hari raya.
      b) Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan pengangkatan Calon ASN sesuai dengan formasi pegawai Tahun 2024.
      c) Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga dan mutasi pegawai dengan memperhitungkan *acress* yang besarnya maksimum 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangan.
      d) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi Kepala Daerah/wakil Kepala Daerah, pimpinan dan anggota DPRD serta ASN/PNS daerah dibebankan pada APBD Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      e) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi Kepala Daerah/wakil Kepala Daerah serta pimpinan dan anggota DPRD serta ASN, dibebankan pada APBD disesuaikan dengan yang berlaku bagi pegawai ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
      f) Penganggaran tambahan penghasilan kepada pegawai ASN memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan memperoleh persetujuan DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penentuan kriteria pemberian tambahan penghasilan dimaksud didasarkan pada pertimbangan beban kerja, tempat bertugas, kondisi kerja, kelangkaan profesi, prestasi kerja, dan/atau pertimbangan objektif lainnya. Pemberian tambahan penghasilan kepada pegawai ASN daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah dengan berpedoman pada peraturan pemerintah. Dalam hal belum adanya peraturan pemerintah dimaksud, Kepala Daerah dapat memberikan tambahan penghasilan bagi pegawai ASN setelah mendapat persetujuan Menteri Dalam Negeri. Penetapan besaran standar satuan biaya tambahan penghasilan kepada pegawai ASN dimaksud memperhatikan aspek efisiensi, efektivitas, kepatutan dan kewajaran serta rasionalitas.

g) Penganggaran Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Sebagai implementasi Pasal 58 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 dan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010, pemberian Insentif Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bagi Pejabat/PNSD yang melaksanakan tugas pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah atau pelayanan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan diperhitungkan sebagai salah satu unsur perhitungan tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya.

h) Penganggaran honorarium memperhatikan asas kepatutan, kewajaran, rasionalitas dan efektifitas dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan waktu pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja kegiatan dimaksud.
Berkaitan dengan itu, pemberian honorarium tersebut meliputi honorarium penanggung jawab pengelola keuangan, honorarium pengadaan barang/jasa, dan honorarium perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2019 tentang Standar Harga Satuan Regional.

2) Belanja Barang dan Jasa
Belanja barang dan jasa digunakan untuk menganggarkan pengadaaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan, termasuk barang/jasa yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat/ pihak ketiga/pihak lain dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan program dan kegiatan Pemerintah Daerah.
Kebijakan penganggaran belanja barang dan jasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a) Pemberian jasa narasumber/tenaga ahli dalam kegiatan dianggarkan pada jenis Belanja Barang dan Jasa dengan menambahkan objek dan rincian objek belanja baru serta besarannya ditetapkan dengan keputusan kepala daerah;

b) Penganggaran untuk Jaminan Kesehatan bagi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, yaitu pegawai tidak tetap, pegawai honorer, staf khusus dan pegawai lain yang dibayarkan oleh APBD, dianggarkan dalam APBD dengan mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

c) Penganggaran uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat hanya diperkenankan dalam rangka pemberian hadiah pada kegiatan yang bersifat perlombaan atau penghargaan atas suatu prestasi. Alokasi belanja tersebut dianggarkan pada jenis Belanja Barang dan Jasa sesuai kode rekening berkenaan;

d) Penganggaran belanja barang pakai habis disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang didasarkan atas pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD, jumlah pegawai dan volume pekerjaan serta memperhitungkan estimasi sisa persediaan barang Tahun Anggaran 2023;

e) Pengembangan pelayanan kesehatan di luar cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS hanya diberikan kepada kepala daerah/wakil kepala daerah, pimpinan dan anggota DPRD.

Pengembangan pelayanan kesehatan tersebut hanya berupa pelayanan *medical check up* sebanyak satu kali dalam satu tahun, termasuk keluarga (satu istri/suami dan dua anak) dalam rangka pemeliharaan kesehatan dan dianggarkan dalam bentuk program dan kegiatan pada SKPD yang secara fungsional terkait dan dilaksanakan pada rumah sakit umum daerah setempat/rumah sakit umum pusat di daerah;

f) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013, yang tidak menjadi cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan melalui BPJS yang bersumber dari APBN, pemerintah daerah dapat menganggarkannya dalam bentuk program dan kegiatan pada SKPD yang menangani urusan kesehatan pemberi pelayanan kesehatan.

g) Penganggaran belanja yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah daerah yang belum menerapkan PPK-BLUD mempedomani Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada FKTP Milik Pemerintah Daerah dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2014.

   Dalam hal dana kapitasi tidak digunakan seluruhnya pada tahun anggaran sebelumnya, dana kapitasi tersebut harus digunakan tahun anggaran berikutnya dan penggunaannya tetap memedomani Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900/2280/SJ tanggal 5 Mei 2014.

h) Penganggaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor milik pemerintah daerah dialokasikan pada masing-masing SKPD sesuai amanat pasal 6 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 dan besarannya sesuai dengan masing-masing peraturan daerah.

i) Pengadaan barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat pada tahun anggaran berkenaan, dianggarkan pada jenis belanja barang dan jasa dengan memedomani pasal 298 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016, serta peraturan perundang-undangan lain di bidang hibah dan bantuan sosial.

   Pengadaan belanja barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat pada tahun anggaran berkenaan dimaksud dianggarkan sebesar harga beli/bangun barang/jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan barang/jasa sampai siap diserahkan.

j) Penganggaran belanja perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding, baik perjalanan dinas dalam negeri maupun perjalanan dinas

luar negeri, dilakukan secara selektif, frekuensi dan jumlah harinya dibatasi serta memperhatikan target kinerja dari perjalanan dinas dimaksud sehingga relevan dengan substansi kebijakan pemerintah daerah. Hasil kunjungan kerja dan studi banding dilaporkan sesuai peraturan perundang-undangan. Khusus penganggaran perjalanan dinas luar negeri berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2019 tentang Tata Cara Perjalanan Dinas ke Luar Negeri di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

k) Dalam rangka memenuhi kaidah-kaidah pengelolaan keuangan daerah, penganggaran belanja perjalanan dinas harus memperhatikan aspek pertanggungjawaban sesuai biaya riil atau *lumpsum*, khususnya untuk hal-hal sebagai berikut:
   (1) Sewa kendaraan dalam kota dibayarkan sesuai dengan biaya riil. Komponen sewa kendaraan hanya diberikan untuk wali kota/wakil wali kota, pejabat pimpinan tinggi madya dan pejabat yang diberikan kedudukan atau hak keuangan dan fasilitas setingkat pejabat pimpinan tinggi madya;
   (2) Biaya transportasi dibayarkan sesuai dengan biaya riil;
   (3) Biaya penginapan dibayarkan sesuai dengan biaya riil;
   (4) Dalam hal pelaksana perjalanan dinas tidak menggunakan fasilitas hotel atau tempat penginapan lainnya, kepada yang bersangkutan diberikan biaya penginapan sebesar 30% (tiga puluh per seratus) dari tarif hotel di kota tempat tujuan sesuai dengan tingkatan pelaksana perjalanan dinas dan dibayarkan secara *lumpsum*;
   (5) Uang harian dan uang representasi dibayarkan secara *lumpsum*.
   (6) Standar satuan biaya untuk perjalanan dinas ditetapkan dengan keputusan kepala daerah dengan memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, kepatutan dan kewajaran serta rasionalitas; dan
   (7) Penyediaan anggaran untuk perjalanan dinas yang mengikutsertakan non PNSD diperhitungkan dalam belanja perjalanan dinas. Tata cara penganggaran perjalanan dinas dimaksud mengacu pada ketentuan perjalanan dinas yang ditetapkan dengan peraturan kepala daerah.

h) Penganggaran untuk menghadiri pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan sejenisnya yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia bagi:
   (1) Pejabat daerah dan staf pemerintah daerah;
   (2) Pimpinan dan anggota DPRD; dan
   (3) Unsur lainnya seperti tenaga ahli

   diprioritaskan penyelenggaraannya di wilayah daerah yang bersangkutan. Dalam hal terdapat kebutuhan untuk melakukan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi, *workshop*, lokakarya, seminar atau sejenis lainnya di luar daerah tetap dilakukan secara selektif dengan memperhatikan aspek urgensi, kualitas penyelenggaraan, muatan substansi, kompetensi narasumber, kualitas advokasi dan pelayanan penyelenggara serta manfaat yang akan diperoleh guna efisiensi dan efektivitas penggunaan Anggaran daerah serta tertib anggaran dan administrasi oleh penyelenggara.

i) Penganggaran untuk penyelenggaraan kegiatan rapat, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi, *workshop*, lokakarya, seminar atau sejenis lainnya diprioritaskan untuk menggunakan fasilitas aset daerah, seperti ruang rapat atau aula yang sudah tersedia milik pemerintah daerah dengan memedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pedoman Pembatasan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor dalam Rangka Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Kerja Aparatur.

j) Penganggaran pemeliharaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaan pengelolaan barang, pengguna barang berpedoman pada daftar kebutuhan pemeliharaan barang, sebagaimana dimaksud dalam pasal 46 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

3) Belanja Modal

a) Pemerintah daerah memprioritaskan alokasi belanja modal pada APBD untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan dasar kepada masyarakat;

b) Penganggaran pengadaan barang milik daerah dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan daerah berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dengan mengutamakan produk-produk dalam negeri.

Penganggaran pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah didasarkan pada perencanaan kebutuhan barang milik daerah yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD serta ketersediaan barang milik daerah yang ada. Selanjutnya, perencanaan kebutuhan barang milik daerah merupakan salah satu dasar bagi SKPD dalam pengusulan anggaran untuk kebutuhan barang milik daerah yang baru (*new initiative*) dan angka dasar (*baseline)* serta penyusunan RKA-SKPD. Perencanaan kebutuhan barang milik daerah dimaksud berpedoman pada standar barang, standar kebutuhan dan/atau standar harga, penetapan standar kebutuhan oleh kepala daerah berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam pasal 9 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014.

Khusus penganggaran untuk pembangunan gedung dan bangunan milik daerah memedomani Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara;

c) Penganggaran pengadaan tanah untuk kepentingan umum memedomani Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 148 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2012 tentang Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum yang Bersumber dari APBD.

d) Penganggaran belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan aset tetap dan aset lainnya (aset tak berwujud) yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, digunakan dalam kegiatan pemerintahan dan memenuhi nilai batas minimal kapitalisasi aset (*capitalization threshold*).

Nilai aset tetap dan aset lainnya yang dianggarkan dalam belanja modal tersebut adalah sebesar harga beli/bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan, sesuai maksud pasal 64 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, dan Lampiran I Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 01 dan PSAP 07, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 17 tentang Akuntansi Aset Tak Berwujud Berbasis Akrual.

e) Segala biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal aset tetap (biaya rehabilitasi/renovasi) sepanjang memenuhi nilai batas minimal kapitalisasi aset (*capitalization threshold*), dan dapat memperpanjang masa manfaat atau yang dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan mutu produksi atau peningkatan kinerja dianggarkan dalam belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I PSAP Nomor 7, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

4) Kebijakan Belanja Pegawai, Bunga, Subsidi, Hibah, Bantuan Sosial, Belanja Bagi Hasil, Bantuan Keuangan, dan Belanja Tidak Terduga

Dalam rangka pelaksanaan belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga, kebijakan secara khusus yang diambil oleh Pemerintah Kota Pasuruan sebagai berikut:

a) Belanja Pegawai

Penganggaran Belanja Pegawai memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Penganggaran untuk gaji pokok dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) dan pejabat negara disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan PNSD serta pemberian gaji ketiga belas dan keempat belas/THR;

(2) Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga dan mutasi pegawai dengan memperhitungkan *acress* yang besarnya maksimum 2,5 persen dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangan;

(3) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi kepala daerah/wakil kepala daerah, pimpinan dan anggota DPRD serta PNSD dibebankan pada APBD dengan memedomani Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua

atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Terkait dengan hal tersebut, penyediaan anggaran untuk pengembangan cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi kepala daerah/wakil kepala daerah, pimpinan dan anggota DPRD serta PNSD di luar cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS, tidak dianggarkan dalam APBD;

(4) Penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi PNSD dibebankan pada APBD dengan memedomani Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara.

Penganggaran penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi kepala daerah/wakil kepala daerah, serta pimpinan dan anggota DPRD dibebankan pada APBD disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku bagi pegawai Aparatur Sipil Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

(5) Penganggaran Tambahan Penghasilan PNSD memperhatikan memperhatikan kemampuan keuangan daerah dengan persetujuan DPRD sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Kebijakan dan penentuan kriterianya ditetapkan dengan peraturan kepala daerah sebagaimana diatur Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

(6) Penganggaran Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memedomani Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

(7) Tunjangan Profesi Guru PNSD dan Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD yang bersumber dari APBN Tahun Anggaran 2024 melalui DAK dianggarkan dalam APBD pada kelompok Belanja Tidak Langsung, jenis Belanja Pegawai, dan diuraikan ke dalam objek dan rincian objek belanja sesuai dengan kode rekening berkenaan.

b) Belanja Subsidi

Pemerintah daerah dapat menganggarkan belanja subsidi kepada perusahaan/lembaga tertentu yang menyelenggarakan pelayanan publik, antara lain dalam bentuk penugasan pelaksanaan kewajiban pelayanan umum (*public obligation*). Belanja subsidi tersebut hanya diberikan kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual dari hasil produksinya terjangkau oleh masyarakat yang daya belinya terbatas. Perusahaan/lembaga tertentu yang diberi subsidi tersebut menghasilkan produk yang merupakan kebutuhan dasar dan menyangkut hajat hidup orang banyak;

c) Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial

Penganggaran belanja hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD memedomani peraturan kepala daerah yang mengatur tata cara penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan serta monitoring dan evaluasi hibah dan bantuan sosial, yang telah disesuaikan dengan pasal 298 ayat (4) dan ayat (5) Undang-Undang

Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD, serta peraturan perundang-undangan lain di bidang hibah dan bantuan social;

d) Belanja Bagi Hasil

Tidak ada penganggaran Belanja Bagi Hasil yang bersumber dari pendapatan daerah;

e) Belanja Bantuan Keuangan

Belanja bantuan keuangan dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dianggarkan pada APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah alokasi belanja yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dipenuhi oleh pemerintah daerah. Belanja bantuan keuangan tersebut harus didasarkan pada pertimbangan untuk mengatasi kesenjangan fiskal, membantu pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang tidak tersedia alokasi dananya dan/atau menerima manfaat dari pemberian bantuan keuangan tersebut, serta dalam rangka kerja sama antar daerah sesuai dengan kemampuan keuangan masing-masing daerah.

Pemberian bantuan keuangan dapat bersifat umum dan bersifat khusus, bantuan keuangan yang bersifat umum digunakan untuk mengatasi kesenjangan fiskal dengan menggunakan formula antara lain variabel: pendapatan daerah, jumlah pendudukan, jumlah penduduk miskin dan luas wilayah yang ditetapkan dengan peraturan kepala daerah. Belanja bantuan keuangan bersifat khusus digunakan untuk membantu capaian kinerja program prioritas pemerintah daerah penerima bantuan keuangan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan penerima bantuan. Pemanfaatan bantuan keuangan yang bersifat khusus ditetapkan terlebih dahulu oleh pemberi bantuan.

Bantuan keuangan kepada partai politik harus dialokasikan dalam APBD Tahun Anggaran 2024 dan dianggarkan pada jenis Belanja Bantuan Keuangan, objek Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dan rincian objek Belanja Nama Partai Politik Penerima Bantuan Keuangan. Besaran penganggaran bantuan keuangan kepada partai politik berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara Penghitungan, Penganggaran dalam APBD dan Tertib Aministrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik.

f) Belanja Tidak Terduga

Penganggaran belanja tidak terduga dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan realisasi Tahun Anggaran 2024 dan kemungkinan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak dapat diprediksi sebelumnya, di luar kendali dan pengaruh pemerintah daerah. Belanja Tidak Terduga merupakan belanja untuk mendanai kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau

tidak diharapkan terjadi berulang, seperti kebutuhan tanggap darurat bencana, penanggulangan bencana alam dan bencana sosial, kebutuhan mendesak lainnya yang tidak tertampung dalam bentuk program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya.

Belanja Tidak Terduga yang akan digunakan untuk mendanai tanggap darurat, penanggulangan bencana alam dan/atau bencana sosial serta kebutuhan mendesak lainnya, seperti penanganan konflik sosial sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 dan penanganan gangguan keamanan dalam negeri sesuai amanat Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2013, dilakukan dengan cara:

(1) Kepala daerah menetapkan kegiatan yang akan didanai dari Belanja Tidak Terduga dengan keputusan kepala daerah dan diberitahukan kepada DPRD paling lama 1 (satu) bulan terhitung sejak keputusan dimaksud ditetapkan;
(2) Atas dasar keputusan kepala daerah tersebut, pimpinan instansi/lembaga yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan mengajukan usulan kebutuhan;
(3) Kepala daerah dapat mengambil kebijakan percepatan pencairan dana Belanja Tidak Terduga untuk mendanai penanganan tanggap darurat yang mekanisme pemberian dan pertanggungjawabannya diatur dengan Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 72 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan Dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban Dan Pelaporan, Serta Monitoring Dan Evaluasi Belanja Tidak Terduga; dan
(4) Kegiatan lain di luar tanggap darurat yang didanai melalui Belanja Tidak Terduga dilakukan dengan pergeseran anggaran dari Belanja Tidak Terduga ke belanja SKPD berkenaan.

Dengan memperhitungkan pada perkiraan kemampuan keuangan Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024, maka diperkirakan total alokasi belanja daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.140.715.996.510,00 dengan alokasi untuk penganggaran Belanja Operasi sebesar Rp982.359.724.610,00 atau mencapai 86,12%, Belanja Modal sebesar Rp150.031.864.863,00 atau 13,15%, dan Belanja Tak Terduga sebesar Rp8.324.407.037,00 atau 0,73%. rincian alokasi belanja Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5
Proyeksi Belanja Kota Pasuruan
Tahun Anggaran 2024

(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN
5	**BELANJA DAERAH**	**1.140.715.996.510,00**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**982.359.724.610,00**
5.1.01	Belanja Pegawai	435.130.836.937,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	451.535.131.579,00
5.1.05	Belanja Hibah	80.032.091.094,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	15.661.665.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	**982.359.724.610,00**
5.2	**BELANJA MODAL**	**150.031.864.863,00**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN
5.2.01	Belanja Modal Tanah	3.000.000.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.457.305.282,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.176.461.014,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	54.856.646.867,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	206.451.700,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	**150.031.864.863,00**
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**8.324.407.037,00**
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	8.324.407.037,00
	JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA	**8.324.407.037,00**
	JUMLAH BELANJA	**1.140.715.996.510,00**

Sumber: *BPKA 2024*

b. Kebijakan Pembangunan Daerah, Kendala yang Dihadapi, Strategi dan Prioritas Pembangunan Daerah

Tahun 2024 adalah tahun ketiga perencanaan pembangunan Kota Pasuruan yang disusun dengan mengacu pada visi Wali Kota-Wakil Wali Kota Pasuruan, yakni untuk mewujudkan ***"Menjadikan Pasuruan Kota Madinah yaitu Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya".*** Guna mewujudkan impian tersebut perlu dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang antara lain berisi visi dan misi kepala/wakil kepala daerah. Lebih lanjut, RPJMD tersebut akan digunakan sebagai acuan utama dalam penyusunan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2024. Penyusunan substansi materi dalam RKPD Kota Pasuruan 2024 dilaksanakan dengan mengacu pada agenda-agenda pembangunan yang tercantum dalam RPJM Nasional Tahun 2020-2024, Perubahan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2019-2024, RKP Tahun 2024, RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2024, RPJP Kota Pasuruan serta memperhatikan kondisi eksisting, permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Untuk mewujudkan Visi "Menjadikan Pasuruan Kota Madinah yaitu Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya", terdapat terdapat fokus penting dari setiap poin visi sebagai guiden Pemerintah Kota Pasuruan untuk dapat mencapainya yang dimanifestasikan kedalam 9 Agenda Prioritas. Berikut merupakan detail uraian fokus dari Visi Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 :

1. Maju Ekonominya

a. Membangun Sentra UMKM dan Industri Olahan untuk Membuka Lapangan Kerja;
b. Menciptakan Daya Tarik Kunjungan Wisata dengan Wisata Religi, Heritage, dan Event Kreatif dengan Komunitas Lokal;
c. Membangun Sistem Perizinan yang Berorientasi Pada Kemudahan Berusaha dan Investasi;
d. Menciptakan Budaya Kerja Birokrasi yang Adaptif, Lincah, dan Bersih.

2. Indah Kotanya

a. Penataan Kawasan Permukiman yang Terhubung dengan Aspek Perekonomian dan Layanan Dasar;
b. Menata Ruang Publik yang Hijau dan Nyaman yang Ramah Anak, Lansia, dan Difabel.

3. **Harmonis Warganya**
   a. Menguatkan Modal Sosial yang Berkarakter dan Harmonisasi Antar Umat Beragama dan Etnis;
   b. Memastikan Semua Lapisan Masyarakat Mudah dalam Mengakses Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan serta perlindungan daricovid-19;
   c. Mendekatkan Layanan Kepada Masyarakat dengan Digitalisasi Layanan.

Berikut merupakan keterkaitan pokok-pokok visi dengan misi RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021-2026 yang sekaligus menggambarkan keterkaitan visi dan misi Kota Pasuruan

Visi RPJMD 2021-2026	Pokok Visi	Misi
Pasuruan Kota Madinah "Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya"	Maju Ekonominya	**Misi I :** Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan KerjaDan Pengurangan Kemiskinan
	Indah Kotanya	**Misi II :** Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur EkonomiDan Sosial Berkelanjutan
	Harmonis Warganya	**Misi III :** Memantabkan Kehidupan Masyarakat MultikulturalYang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata
		Misi IV : Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen DanBirokrasi Yang Adaptif

Visi pembangunan Kota Pasuruan diwujudkan melalui misi-misi pembangunan yang telah ditetapkan dapat dipahami secara lebih operasional oleh para pemangku kepentingan, maka perlu dirumuskan tujuan dan sasaran strategis pembangunan. Tujuan dan sasaran strategis yang menunjukkan prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan pembangunan Kota Pasuruan selama lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1) Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan;
2) Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan;
3) Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses PendidikanDan Kesehatan Yang Merata;
4) Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif.

Adapun sasaran strategis pembangunan yang ingin dicapai oleh Kota Pasuruan dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan Kota Pasuruan, antara lain:

1) Pengentasan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan sosial dasar secara merata;
2) Pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana, SDM pada sektor perdagangan, perindustrian, periwisata dan usaha mikro;
3) Peningkatan produktivitas sektor pertanian, peternakan, kelautan dan perikanan;
4) Peningkatan iklim investasi dan kondisi pendukung daya saing ekonomi daerah;
5) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelolaan pendapatan daerah;
6) Penurunan tingkat pengangguran terutama kelompok pengangguran terdidik;
7) Pembinaan seni, budaya, pemuda dan olahraga;
8) Mewujudkan susasana kehidupan yang aman, tentram, tertib yang berbasis pada nilai agama dan budaya serta penguatan mitigasi bencana;
9) Penyediaan perumahan dan penanganan kawasan permukiman yang layak huni, aman dan nyaman;
10) Peningkatan konektifitas, dan mobilitas orang dan barang yang didukung oleh sistem transportasi cerdas;
11) Peningkatan kualitas infrastruktur perkotaan dalam kondisi baik dan layak fungsi;
12) Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan dan kesehatan seluruh elemen masyarakat;
13) Pengarustamaan gender;
14) Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis pembangunan Kota Pasuruan, maka tema pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2024 adalah ***"Aktivasi Ekosistem Produktif, Perluasan Pasar dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sosial"***. Makna utama dalam tema ini adalah pemerataan hasil pembangunan, sehingga dapat dinikmati oleh segenap masyarakat Kota Pasuruan, dengan penjabaran ke dalam unsur pokok tema, sebagai berikut:

1) Penyediaan pasar menunjang sektor industry pengolahan dan perdagangan;
2) Perluasan promosi dan pasar industry olahan yang siap ekspor;
3) Perluasan promosi pariwisata terintegrasi;
4) Pengembangan rantai manajemen ditribusi logistic dan pasar yang mendukung Perindustrian;
5) Instensifikasi pendapatan daerah melalui penguatan manajemen pengelolaan pajak dan retribusi;
6) Menjaga kondusifitas social dan politik;
7) Digitalisasi pelayanan public mendukung aktifitas Masyarakat;
8) Keberpihakan kesempatan Pendidikan dan Kesehatan yang berkualitas.

Penyusunan prioritas pembangunan daerah mengacu pada visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pasuruan Tahun 2021-2026, selain itu dalam merumuskan prioritas pembangunan juga mempertimbangkan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta mensinergikan dengan rencana pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Prioritas pembangunan pada RKPD 2024 disusun dengan mendasarkan pada tema dan prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam RKP Tahun 2024. Visi dan Misi Pembangunan Nasional Tahun 2020 – 2024 disertai dengan sembilan Agenda Pembangunan (Nawacita) kedua dijadikan sebagai dasar penyusunan Prioritas

Nasional yaitu:

Cita 1 : Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
Cita 2 : Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
Cita 3 : Pembangunan yang merata dan berkeadilan
Cita 4 : Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan
Cita 5 : Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
Cita 6 : Penegakan Sistem Hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
Cita 7 : Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
Cita 8 : Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya
Cita 9 : Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan

Prioritas pembangunan nasional untuk Tahun 2024 berdasarkan pada Pembangunan Tahun 2020-2024 terdiri dari 7 prioritas, yaitu:

1) Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan
2) Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan berdaya saing
4) Revolusi mental dan Pembangunan Kebudayaan
5) Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama dari tujuan pembangunan daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

I. **Misi I yaitu Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja Dan Pengurangan Kemiskinan.**

Pada misi I mempunyai satu tujuan dengan tiga indikator dan dua sasaran dengan empat indikator yaitu antara lain :

1. Tujuan Misi 1 adalah Meningkatkan kemandirian dan Daya Saing Ekonomi yang berbasis Pemberdayaan Ekonomi lokal. Ketercapaian tujuan dalam Misi I dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

   a. Gini Ratio

   Rasio Gini atau koefisien adalah alat mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna. Pada tahun 2024, target rasio gini 0,32 dan terealisasi 0,334 atau 97% dari target. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rasio Gini Kota Pasuruan menurun 0,044 poin dari 0,378 menjadi 0,334. Capaian indeks gini Kota Pasuruan Tahun 2024 masih berada di Provinsi Jawa Timur.

   b. Angka Kemiskinan,

   Angka kemiskinan di Kota Pasuruan pada tahun 2018-2024 fluktuatif, terjadi peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 pada saat pandemi covid kemudian turun menjadi 6,37 di Tahun 2022 dan di tahun 2023 meningkat

menjadi 6,6. Pada tahun 2024 target angka kemiskinan 5,37 dan terealisasi 6,32 atau 82% dari target. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka kemiskinan menurun 0,28 poin dari 6,6 menjadi 6,32.

c. **Pertumbuhan Ekonomi,**
   Target Pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan tahun 2024 sebesar 5,51 dan terealisasi 5,45 atau 99%.

2. Sasaran satu pada misi I adalah Meningkatnya Pemerataan Kesejahteraan Ekonomi. Ketercapaian sasaran satu pada Misi I dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:
   a. **Tingkat Pengangguran Terbuka.**
      Target indikator Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2024 adalah sebesar 5,71 dan terealisasi 4,63 atau 100% dari target.
   b. **Persentase PPKS**
      Target presentase PPKS Tahun 2024 adalah sebesar 33,91 dan terealisasi 49 atau 55% dari target.
3. Sasaran dua pada Misi I adalah Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan penunjang pendapatan asli daerah. Ketercapaian sasaran dua pada Misi I dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:
   a. **PDRB per kapita**
      Target PDRB Perkapita Kota Pasuruan Tahun 2024 sebesar Rp46.361.000,00 dan terealisasi Rp51.080.000,00
   b. **Rasio PAD terhadap Pendapatan**
      Target rasio PAD terhadap Pendapatan Tahun 2024 sebesar 19,08% dan terealisasi 18,22%.

II. Misi II yaitu Membangun Kota yang Indah dan Nyaman melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Berkelanjutan

Misi II mempunyai satu tujuan dengan satu indikator dan dua sasaran dengan tiga indikator yaitu antara lain:

1. Tujuan dari Misi II adalah Meningkatkan ketersediaan infrastruktur ekonomi dan sosial dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup. Ketercapaian tujuan pada Misi II diukur dengan indikator Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI). Target IKLI Kota Pasuruan pada Tahun 2024 adalah 3,75 dan terealisasi 3,81 atau 100% dari target.
2. Sasaran satu pada Misi II meningkatnya pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial yang merata. Ketercapaian sasaran satu pada Misi II diukur dengan indikator Indeks Infrastruktur. Target Indeks Infrastruktur Kota Pasuruan pada Tahun 2024 adalah 74,35 dan terealisasi 82,32.
3. Sasaran dua pada Misi II meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup. Ketercapaian sasaran dua pada Misi II diukur dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan hidup dan Indeks Resiko Bencana. Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Pasuruan pada Tahun 2024 sebesar 61,57 dan terealisasi 60,15. Target Indeks Resiko Bencana Kota Pasuruan Tahun 2024 sebesar 115,04 dan terealisasi sebesar 96,7.

III. Misi III yaitu Memantabkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis dengan modal sosial yang tangguh serta jaminan akses pendidikan dan kesehatan yang merata.

Misi III mempunyai dua tujuan dengan dua indikator dan tujuh sasaran dengan delapan indikator yaitu antara lain:

1. Tujuan I pada Misi III adalah Meningkatkan pemerataan kualitas sumber daya manusia. Ketercapaian tujuan satu pada Misi III diukur dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia. Target IPM tahun 2024 sebesar 76,63 dan terealisasi 78,9. Berdasarkan data BPS, Kota Pasuruan mengalami kenaikan IPM sebesar 0,6 poin yaitu dari 78,3 di tahun 2023 menjadi 78,9 di tahun 2024.
2. Tujuan 2 pada Misi III adalah Mewujudkan kehidupan masyarakat multikultural yang harmonis. Ketercapaian tujuan dua pada Misi III diukur dengan indikator Indeks Kesalehan Sosial. Target IKS tahun 2024 sebesar 77,13 dan terealisasi 86,61.
3. Sasaran 1 pada Misi III adalah Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan. Ketercapaian sasaran satu pada misi III diukur dengan indikator harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS). Target harapan lama sekolah tahun 2024 sebesar 13,67 dan terealisasi 13,67. Target rata-rata lama sekolah tahun 2024 sebesar 9,16 dan terealisasi 9,94.
4. Sasaran 2 pada Misi III adalah Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas kesehatan. Ketercapaian sasaran dua pada misi III diukur dengan indikator angka harapan hidup. Target angka harapan hidup tahun 2024 sebesar 72,1 dan terealisasi 74,86.
5. Sasaran 3 pada Misi III adalah Meningkatnya daya beli masyarakat yang diukur dengan indikator pengeluaran perkapita. Target pengeluaran perkapita tahun 2024 sebesar Rp14.711.000,57 dan terealisasi Rp14.664.000,00.
6. Sasaran 4 pada Misi III adalah Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam pembangunan yang diukur dengan indikator indeks pembangunan gender. Target indeks pembangunan gender tahun 2024 sebesar 96,22 dan terealisasi 96,81
7. Sasaran 5 pada Misi III adalah Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang diukur dengan indikator indeks stabilitas. Target indeks stabilitas tahun 2024 sebesar 77,75 dan terealisasi 81,65.
8. Sasaran 6 pada Misi III adalah Terwujudnya toleransi antar umat beragama yang diukur dengan indikator indeks toleransi. Target indeks toleransi tahun 2024 sebesar 78 dan terealisasi 89,2.
9. Sasaran 7 pada Misi III adalah terwujudnya solidaritas sosial masyarakat yang diukur dengan indikator indeks solidaritas sosial. Target indeks solidaritas sosial tahun 2024 sebesar 75,65 dan terealisasi 83,64.

IV. Misi IV yaitu Transformasi layanan publik yang mudah dan cepat melalui digitalisasi manajemen dan birokrasi yang adaptif.

Misi IV mempunyai satu tujuan dengan satu indikator dan dua sasaran dengan enam indikator yaitu antara lain:

1. Tujuan I pada Misi IV adalah mewujudkan birokrasi yang dinamis berbasis teknologi informasi yang diukur dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi (IRB). Target IRB tahun 2024 sebesar 81,5 dan terealisasi 88,58
2. Sasaran 1 pada Misi IV adalah Membangun kapasitas manajemen pemerintahan yang adaptif dan profesional. Ketercapaian sasaran 1 pada Misi IV diukur dengan indikator sebagai berikut :

a. Nilai SAKIP

Target Nilai SAKIP Kota Pasuruan tahun 2024 adalah BB dan dapat terealisasi BB

b. Opini BPK terhadap LKPD

Target Opini BPK terhadap LKPD tahun 2024 adalah WTP dan dapat terealisasi WTP.

c. Level Maturitas SPIP

Target Level Maturitas SPIP tahun 2024 adalah sebesar 3. Nilai level Maturitas SPIP 2024 terealisasi dengan nilai 3.

d. Indeks Profesionalisme Aparatur

Target Indeks Profesiosionalisme Aparatur sebesar 70 dan terealisasi 82,2.

3. Sasaran 2 pada Misi IV adalah Integrasi digitalisasi pada Pelayanan Publik yang diukur dengan indikator Indeks SPBE dan Nilai IKM. Target Indeks SPBE tahun 2024 sebesar 3,65 dan terealisasi 4,07. Target nilai IKM tahun 2024 sebesar 88,68 dan terealisasi 88,28.

Sedangkan prioritas pembangunan Kota Pasuruan ditujukan selain untuk mendukung tercapainya sasaran utama dan prioritas pembangunan nasional juga harus sesuai dengan tema dan prioritas pembangunan Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 yaitu:

1) Pemulihan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah sektor sekunder dan pariwisata;
2) Penguatan konektivitas antar wilayah dalam upaya pemerataan hasil pembangunan serta peningkatan layanan infrastruktur;
3) Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktivitas dan daya saing ketenagakerjaan serta pengentasan kemiskinan;
4) Peningkatan kepedulian sosial dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal;
5) Peningkatan kemandirian pangan dan pengelolaan sumber daya energi;
6) Peningkatan ketahanan bencana dan kualitas lingkungan hidup;
7) Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dan peningkatan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat di Jawa Timur.

c. Kebijakan belanja berdasarkan urusan pemerintahan daerah dan berdasarkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Urusan pemerintahan adalah fungsi-fungsi pemerintahan yang menjadi hak dan kewajiban setiap tingkatan dan/atau susunan pemerintahan untuk mengatur dan mengurus fungsi-fungsi tersebut yang menjadi kewenangannya dalam rangka melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat. Berdasarkan pasal 37 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, urusan pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah dan urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan/atau susunan pemerintahan. Urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan/atau susunan pemerintahan terdiri atas 39 (tiga puluh sembilan) bidang urusan pemerintahan meliputi 6 urusan wajib pelayanan dasar, 18 urusan wajib bukan pelayanan dasar, 8 urusan pilihan dan 7 urusan pemerintahan fungsi penunjang. Urusan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota, berkaitan

dengan pelayanan dasar. Sedangkan urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan dibagi berdasarkan kriteria eksternalitas, akuntabilitas, dan efisiensi dengan memperhatikan keserasian hubungan antar susunan pemerintahan. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Konsekuensi logis terhadap hal tersebut, maka pemerintah daerah berkewajiban untuk melaksanakan urusan pemerintahan melalui program-program pembangunan.

Dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan tersebut, maka pada tahun Anggaran 2024 kebijakan belanja daerah untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan masih diprioritaskan untuk menjalankan urusan wajib. Alokasi Anggaran untuk melaksanakan urusan wajib pelayanan dasar diproyeksikan sebesar Rp676.022.654.491,00, urusan wajib bukan pelayanan dasar sebesar Rp141.909.201.176,00, urusan pilihan sebesar Rp56.986.170.241,00. Sedangkan alokasi anggaran untuk unsur pendukung urusan pemerintahan sebesar Rp101.312.220.000,00, unsur penunjang urusan pemerintahan sebesar Rp49.264.938.909,00, unsur pengawasan urusan pemerintahan sebesar Rp10.543.066.926,00, unsur kewilayahan sebesar Rp68.244.150.167,00 dan unsur pemerintahan umum sebesar Rp36.433.594.600,00.

Bidang Urusan Wajib Pelayanan Dasar yang akan dilakukan oleh pemerintah kota sebanyak 6 urusan yang akan dilaksanakan oleh 8 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar merupakan pendukung terhadap pelaksanaan urusan wajib sebanyak 17 Urusan yang akan dilaksanakan oleh 17 OPD, Urusan Pilihan sebanyak 5 Urusan yang akan dilaksanakan oleh 5 OPD,unsur pendukung urusan pemerintahan sebanyak 2 urusan yang akan dilaksanakan oleh 2 OPD, unsur penunjang urusan pemerintahan pilihan sebanyak 5 urusan yang akan dilaksanakan oleh 5 OPD, unsur pengawasan urusan pemerintahan sebanyak 1 urusan yang akan dilaksanakan oleh 1 OPD, unsur kewilayahan sebanyak 1 unsur yang akan dilaksanakan oleh 4 kecamatan, dan unsur pemerintahan umum sebanyak 1 urusan yang akan dilaksanakan oleh 1 OPD sebagaimana dapat dilihat pada **Lampiran 1.**

Tabel 2.6
RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGRAN MENURUT URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN ORGANISASI
Tahun Anggaran 2024

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ BERKURANG	
		ANGGARAN	REALISASI	Rp	%
1	2	3	4	5	6
1	**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**	**676.022.654.491**	**630.532.895.897,27**	**45.489.758.593,73**	**93,27%**
	a URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	234.614.161.885	225.985.846.944,00	8.628.314.941,00	96,32%
	b URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	290.348.198.105	273.034.278.062,14	17.313.920.042,86	94,04%
	c URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	88.155.143.150	76.726.408.386,50	11.428.734.763,50	87,04%
	d URUSAN PEMERINTAHAN	21.861.716.786	20.186.422.503,00	1.675.294.283,00	92,34%

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ BERKURANG	
		ANGGARAN	REALISASI	Rp	%
	BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN				
	e URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT	20.095.438.641	18.733.490.210,00	1.361.948.431,00	93,22%
	f URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL	20.947.995.924	15.866.449.791,63	5.081.546.132,37	75,74%
2	**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**	**141.909.201.176**	**131.165.777.230,00**	**10.743.423.946,00**	**92,43%**
	a URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA	7.418.063.244	6.460.279.243,00	957.784.001,00	87,09%
	b URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	6.145.126.478	6.038.348.368,00	106.778.110,00	98,26%
	c URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	1.128.509.400	985.540.500,00	142.968.900,00	87,33%
	d URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN	3.208.232.000	142.763.600,00	3.065.468.400,00	4,45%
	e URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	37.950.243.933	36.889.225.331,00	1.061.018.602,00	97,20%
	f URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	5.917.597.388	5.762.830.307,00	154.767.081,00	97,38%
	g URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	3.906.660.173	3.590.796.158,00	315.864.015,00	91,91%
	h URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN	23.825.691.594	20.909.572.793,00	2.916.118.801,00	87,76%
	i URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	17.845.775.477	17.428.212.258,00	417.563.219,00	97,66%
	j URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH	5.637.235.993	5.486.325.452,00	150.910.541,00	97,32%
	k URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL	6.205.630.928	5.931.949.486,00	273.681.442,00	95,59%
	l URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	14.088.994.107	13.693.198.442,00	395.795.665,00	97,19%
	m URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK	304.607.000	293.975.338,00	10.631.662,00	96,51%
	n URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN	42.275.800	34.642.600,00	7.633.200,00	81,94%
	o URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	2.972.121.520	2.735.965.691,00	236.155.829,00	92,05%
	p URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN	5.166.309.041	4.645.866.643,00	520.442.398,00	89,93%
	q URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN	146.127.100	136.285.020,00	9.842.080,00	93,26%
3	**URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN**	**56.986.170.241**	**53.292.696.690,00**	**3.693.473.551,00**	**93,52%**
	a URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN	6.028.393.754	5.749.718.623,00	278.675.131,00	95,38%
	b URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	20.091.036.600	17.691.026.065,00	2.400.010.535,00	88,05%
	c URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	11.983.410.237	11.572.071.029,00	411.339.208,00	96,57%
	d URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN	16.473.969.349	16.192.413.582,00	281.555.767,00	98,29%
	e URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	2.409.360.301	2.087.467.391,00	321.892.910,00	86,64%
4	**UNSUR PENDUKUNG URUSAN**	**101.312.220.000**	**86.286.008.001,00**	**15.026.211.999,00**	**85,17%**

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH/ BERKURANG	
		ANGGARAN	REALISASI	Rp	%
	PEMERINTAHAN				
5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	49.264.938.909	40.201.109.481,00	9.063.829.428,00	81,60%
6	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN	10.543.066.926	10.125.250.230,00	417.816.696,00	96,04%
7	UNSUR KEWILAYAHAN	68.244.150.167	66.679.919.393,00	1.564.230.774,00	97,71%
8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM	36.433.594.600	35.887.806.457,00	545.788.143,00	98,50%
JUMLAH		1.140.715.996.510,00	1.054.171.463.379,27	86.544.533.131	98,50%

d. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada Tahun Anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Esensi sebuah pembiayaan dalam penyusunan anggaran merupakan penyeimbang atas perbedaan pendapatan dan belanja. Apabila pendapatan daerah lebih besar dibandingkan dengan belanja, maka terjadi surplus anggaran sehingga perlu sebuah kebijakan pengeluaran pembiayaan daerah dan sebaliknya apabila pendapatan daerah lebih rendah dibandingkan dengan belanja daerah, maka ditetapkan kebijakan penerimaan pembiayaan daerah. Tahun 2024 diproyeksikan bahwa pendapatan daerah masih di bawah kebutuhan belanja daerah, dengan demikian akan terjadi defisit anggaran. Untuk mencukupi kebutuhan pembiayaan akibat defisit tersebut, maka kebijakan pembiayaan daerah Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1) Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun sebelumnya harus didasarkan pada penghitungan yang cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2023. Selanjutnya SiLPA dimaksud harus diuraikan pada objek dan rincian objek sumber SiLPA Tahun Anggaran 2023.
2) Dalam menetapkan anggaran penerimaan pembiayaan yang bersumber dari pencairan dana cadangan, waktu pencairan dan besarannya sesuai peraturan daerah tentang pembentukan dana cadangan.
3) Penerimaan kembali dana bergulir dianggarkan dalam APBD pada akun pembiayaan, kelompok penerimaan pembiayaan daerah, jenis penerimaan kembali investasi pemerintah daerah, objek dana bergulir dan rincian objek dana bergulir dari kelompok masyarakat penerima.
4) Untuk membiayai defisit anggaran, Pemerintah Kota Pasuruan tidak melakukan pinjaman daerah sebagai salah satu sumber pembiayaan.
5) Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran sebagaimana diamanatkan pasal 28 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dan pasal 61 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
6) Kebijakan terhadap SiLPA Tahun Berjalan:
   a) Pemerintah daerah menetapkan SiLPA Tahun Anggaran 2024 bersaldo nol.
   b) Dalam hal perhitungan penyusunan Rancangan APBD menghasilkan SiLPA tahun berjalan positif, pemerintah daerah harus memanfaatkannya untuk

penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan/atau pengeluaran pembiayaan.

c) Dalam hal perhitungan SiLPA tahun berjalan negatif, pemerintah daerah melakukan pengurangan bahkan penghapusan pengeluaran pembiayaan yang bukan merupakan kewajiban daerah, pengurangan program dan kegiatan yang kurang prioritas dan/atau pengurangan volume program dan kegiatannya.

Tabel 2.7
Proyeksi Pembiayaan Daerah
Tahun Anggaran 2024

(dalam rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**	**151.032.026.216,25**
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**188.087.635.378,25**
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	188.087.635.378,25
6.1.02	Pencairan Dana Cadangan	0,00
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	**188.087.635.378,25**
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**37.055.609.162,00**
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.162,00
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	**37.055.609.162,00**

Sumber: *BPKA 2024*

Berdasarkan pada target pendapatan daerah dan belanja daerah bahwa Tahun Anggaran 2024 proyeksi pendapatan daerah adalah sebesar Rp989.683.970.293,75 sedangkan proyeksi belanja daerah sebesar Rp1.140.715.996.510,00. Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka struktur APBD Tahun Anggaran 2024 akan mengalami defisit anggaran yakni sebesar (Rp151.032.026.216,25). Untuk menutup kekurangan (defisit) anggaran tersebut akan digunakan SiLPA tahun anggaran sebelumnya dan pencairan dana cadangan.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam APBD merupakan rencana Tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan satuan nominal, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu Tahun.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Perubahan APBD dapat disebabkan apabila terjadi perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA APBD yang telah ditetapkan sebelumnya ataupun keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran Anggaran antar SKPD, antar kegiatan dan antarjenis belanja.

Realisasi pendapatan Tahun 2024 secara umum melampaui target Anggaran yang ditetapkan. Dana perimbangan hanya merupakan komponen pendukung, akan tetapi kenyataannya Pendapatan Daerah sendiri selama ini jumlahnya relatif sangat kecil, sehingga praktis belum dapat berperan dalam kegiatan pembangunan.

Realisasi belanja pada Tahun 2024 secara umum realisasinya dibawah plafon Anggaran. Hal ini dikarenakan adanya kontrol belanja yang selain ditujukan Pada sasaran yang tepat, juga dilakukan secara efisien dengan menghindari pengeluaran keuangan yang tidak perlu.

Tujuan strategis yang terkait dengan aspek keuangan adalah Pemerintah Kota Pasuruan hendaknya meningkatkan kemandirian daerah dalam membiayai seluruh kebutuhan belanja melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. APBD dan Perubahan APBD

Target APBD dan Perubahan APBD Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1.
APBD dan Perubahan APBD TA 2024

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
1	2	3	4	5	
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**1.038.381.986.702,00**	**989.683.970.293,75**	**(48.698.016.408,25)**	**(0,05)**
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**260.089.978.910,00**	**176.168.904.390,75**	**(83.921.074.519,25)**	**(0,32)**
4.1.01	Pajak Daerah	52.063.496.000,00	54.865.459.000,00	2.801.963.000,00	0,05
4.1.02	Retribusi Daerah	97.715.510.717,00	106.891.164.867,00	9.175.654.150,00	0,09
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.574.886.112,00	6.704.984.579,20	130.098.467,20	0,02
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	103.736.086.081,00	7.707.295.944,55	(96.028.790.136,45)	(0,93)
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**766.325.571.792,00**	**801.363.877.903,00**	**35.038.306.111,00**	**0,05**
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	642.692.731.000,00	670.872.250.800,00	28.179.519.800,00	0,04
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	123.632.840.792,00	130.491.627.103,00	6.858.786.311,00	0,06
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**11.966.436.000,00**	**12.151.188.000,00**	**184.752.000,00**	**0,02**
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan	11.966.436.000,00	12.151.188.000,00	184.752.000,00	0,02

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
	Perundang-Undangan				
5	**BELANJA DAERAH**	**1.118.743.953.759,00**	**1.140.715.996.510,00**	**21.972.042.751,00**	**0,02**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**965.447.492.081,00**	**982.359.724.610,00**	**16.912.232.529,00**	**0,02**
5.1.01	Belanja Pegawai	415.681.165.994,00	435.130.836.937,00	19.449.670.943,00	0,05
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	449.333.992.559,00	451.535.131.579,00	2.201.139.020,00	0,00
5.1.05	Belanja Hibah	79.270.341.028,00	80.032.091.094,00	761.750.066,00	0,01
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	21.161.992.500,00	15.661.665.000,00	(5.500.327.500,00)	(0,26)
5.2	**BELANJA MODAL**	**150.296.461.678,00**	**150.031.864.863,00**	**(264.596.815,00)**	**(0,00)**
5.2.01	Belanja Modal Tanah	420.000.000,00	3.000.000.000,00	2.580.000.000,00	6,14
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	46.662.303.247,00	52.457.305.282,00	5.795.002.035,00	0,12
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43.123.811.100,00	39.176.461.014,00	(3.947.350.086,00)	(0,09)
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	59.537.195.931,00	54.856.646.867,00	(4.680.549.064,00)	(0,08)
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	218.151.400,00	206.451.700,00	(11.699.700,00)	(0,05)
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00	335.000.000,00	0,00	0,00
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**3.000.000.000,00**	**8.324.407.037,00**	**5.324.407.037,00**	**1,77**
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00	8.324.407.037,00	5.324.407.037,00	1,77
	SURPLUS/DEFISIT	**(80.361.967.057,00)**	**(151.032.026.216,25)**	**(70.670.059.159,25)**	**0,88**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**				
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**167.784.653.219,00**	**188.087.635.378,25**	**20.302.982.159,25**	**0,12**
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	167.784.653.219,00	188.087.635.378,25	20.302.982.159,25	0,12
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**87.422.686.162,00**	**37.055.609.162,00**	**(50.367.077.000,00)**	**(0,58)**
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	87.422.686.162,00	37.055.609.162,00	(50.367.077.000,00)	(0,58)
	Pembiayaan Netto	**80.361.967.057,00**	**151.032.026.216,25**	**70.670.059.159,25**	**0,88**
6.3	**Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Terdapat penurunan anggaran sebesar (Rp48.698.016.408,25) atau (0,05%) pendapatan pada Perubahan APBD dari yang semula ditargetkan awal tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2.
Kenaikan/Penurunan Target Pendapatan Daerah TA 2024

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
1	**2**	**3**	**4**	**5**	
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**1.038.381.986.702,00**	**989.683.970.293,75**	**(48.698.016.408,25)**	**(0,05)**
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**260.089.978.910,00**	**176.168.904.390,75**	**(83.921.074.519,25)**	**(0,32)**
4.1.01	Pajak Daerah	52.063.496.000,00	54.865.459.000,00	2.801.963.000,00	0,05
4.1.02	Retribusi Daerah	97.715.510.717,00	106.891.164.867,00	9.175.654.150,00	0,09
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.574.886.112,00	6.704.984.579,20	130.098.467,20	0,02
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	103.736.086.081,00	7.707.295.944,55	(96.028.790.136,45)	(0,93)
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**766.325.571.792,00**	**801.363.877.903,00**	**35.038.306.111,00**	**0,05**
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	642.692.731.000,00	670.872.250.800,00	28.179.519.800,00	0,04
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	123.632.840.792,00	130.491.627.103,00	6.858.786.311,00	0,06

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**11.966.436.000,00**	**12.151.188.000,00**	**184.752.000,00**	**0,02**
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	11.966.436.000,00	12.151.188.000,00	184.752.000,00	0,02

Sedangkan untuk belanja Pada Perubahan APBD TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp21.972.042.751,00 atau 0,02% dari yang semula dianggarkan awal tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Kenaikan/Penurunan Target Belanja Daerah TA 2024

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
1	**2**	**3**	**4**	**5**	
5	**BELANJA DAERAH**	**1.118.743.953.759,00**	**1.140.715.996.510,00**	**21.972.042.751,00**	**0,02**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**965.447.492.081,00**	**982.359.724.610,00**	**16.912.232.529,00**	**0,02**
5.1.01	Belanja Pegawai	415.681.165.994,00	435.130.836.937,00	19.449.670.943,00	0,05
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	449.333.992.559,00	451.535.131.579,00	2.201.139.020,00	0,00
5.1.05	Belanja Hibah	79.270.341.028,00	80.032.091.094,00	761.750.066,00	0,01
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	21.161.992.500,00	15.661.665.000,00	(5.500.327.500,00)	(0,26)
5.2	**BELANJA MODAL**	**150.296.461.678,00**	**150.031.864.863,00**	**(264.596.815,00)**	**(0,00)**
5.2.01	Belanja Modal Tanah	420.000.000,00	3.000.000.000,00	2.580.000.000,00	6,14
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	46.662.303.247,00	52.457.305.282,00	5.795.002.035,00	0,12
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43.123.811.100,00	39.176.461.014,00	(3.947.350.086,00)	(0,09)
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	59.537.195.931,00	54.856.646.867,00	(4.680.549.064,00)	(0,08)
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	218.151.400,00	206.451.700,00	(11.699.700,00)	(0,05)
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00	335.000.000,00	0,00	0,00
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**3.000.000.000,00**	**8.324.407.037,00**	**5.324.407.037,00**	**1,77**
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00	8.324.407.037,00	5.324.407.037,00	1,77

Perubahan APBD yang dilakukan menyebabkan nilai defisit bertambah tinggi dari Anggaran induk yang semula dianggarkan sebesar (Rp80.361.967.057,00) menjadi dianggarkan sebesar (Rp151.032.026.216,25). Kenaikan defisit ini akan ditutup dengan pembiayaan daerah melalui pemanfaatan SiLPA.

Sedangkan untuk pembiayaan Pada perubahan APBD dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 3.4.
Kenaikan/ Penurunan Target Pembiayaan Daerah TA 2024

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
1	**2**	**3**	**4**	**5**	
	SURPLUS/DEFISIT	**(80.361.967.057,00)**	**(151.032.026.216,25)**	**(70.670.059.159,25)**	**0,88**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**				
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**167.784.653.219,00**	**188.087.635.378,25**	**20.302.982.159,25**	**0,12**

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/ BERTAMBAH	
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	Rp	%
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	167.784.653.219,00	188.087.635.378,25	20.302.982.159,25	0,12
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**87.422.686.162,00**	**37.055.609.162,00**	**(50.367.077.000,00)**	**(0,58)**
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	87.422.686.162,00	37.055.609.162,00	(50.367.077.000,00)	(0,58)
	Pembiayaan Netto	**80.361.967.057,00**	**151.032.026.216,25**	**70.670.059.159,25**	**0,88**
6.3	**Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

3. Realisasi APBD

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 mencapai sebesar Rp970.175.327.046,91 atau 98,03% dari target yang ditetapkan sebesar Rp989.683.970.293,75. Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.054.171.463.379,27 dari Anggaran sebesar Rp1.140.715.996.510,00 atau 92,41%. Realisasi pembiayaan sebesar Rp151.032.386.217,32 dari Anggarannya sebesar Rp151.032.026.216,25 atau 100%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.5.
Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan TA 2024

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**989.683.970.293,75**	**970.175.327.046,91**	**98,03**	**941.695.238.574,70**
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**176.168.904.390,75**	**176.803.143.153,91**	**100,36**	**179.625.631.641,70**
4.1.1	Pajak Daerah	54.865.459.000,00	62.228.499.154,90	113,42	52.473.038.186,78
4.1.2	Retribusi Daerah	106.891.164.867,00	100.741.535.270,00	94,25	11.503.008.644,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.704.984.579,20	6.298.287.299,13	93,93	6.283.921.167,03
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	7.707.295.944,55	7.534.821.429,88	97,76	109.365.663.643,89
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**801.363.877.903,00**	**783.339.659.273,00**	**97,75**	**761.847.606.933,00**
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	670.872.250.800,00	660.074.008.052,00	98,39	651.390.724.212,00
4.2.1.1	Dana Perimbangan	659.524.406.800,00	648.726.164.052,00	98,36	635.710.664.212,00
4.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	15.680.060.000,00
4.2.1.6	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	11.347.844.000,00	100,00	0,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130.491.627.103,00	123.265.651.221,00	94,46	110.456.882.721,00
4.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	112.189.703.482,00	105.989.567.600,00	94,47	108.053.799.100,00
4.2.2.2	Bantuan Keuangan	18.301.923.621,00	17.276.083.621,00	94,39	2.403.083.621,00
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**12.151.188.000,00**	**10.032.524.620,00**	**82,56**	**222.000.000,00**
4.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	222.000.000,00
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.151.188.000,00	10.032.524.620,00	0,00	0,00
5	**BELANJA DAERAH**	**1.140.715.996.510,00**	**1.054.171.463.379,27**	**92,41**	**1.010.778.967.728,92**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**982.359.724.610,00**	**924.765.500.010,27**	**94,14**	**862.605.302.488,92**
5.1.1	Belanja Pegawai	435.130.836.937,00	422.602.151.750,00	97,12	369.520.132.167,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	451.535.131.579,00	412.303.497.768,27	91,31	423.932.933.202,92
5.1.5	Belanja Hibah	80.032.091.094,00	78.731.777.498,00	98,38	53.328.245.546,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	15.661.665.000,00	11.128.072.994,00	71,05	15.823.991.573,00
5.2	**BELANJA MODAL**	**150.031.864.863,00**	**127.858.320.269,00**	**85,22**	**146.450.795.740,00**
5.2.1	Belanja Modal Tanah	3.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.457.305.282,00	47.464.463.246,00	90,48	54.641.329.574,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.176.461.014,00	35.623.694.620,00	90,93	58.482.341.064,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	54.856.646.867,00	44.265.821.053,00	80,69	32.938.790.102,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	206.451.700,00	170.342.350,00	82,51	388.335.000,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00	333.999.000,00	0,00	-
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**8.324.407.037,00**	**1.547.643.100,00**	**18,59**	**1.722.869.500,00**
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	8.324.407.037,00	1.547.643.100,00	18,59	1.722.869.500,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	**(151.032.026.216,25)**	**(83.996.136.332,36)**	**55,61**	**(69.083.729.154,22)**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**				
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**188.087.635.378,25**	**188.087.995.379,25**	**100,00**	**257.171.724.533,47**
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	188.087.635.378,25	188.087.995.379,25	100,00	171.171.590.849,31
6.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	86.000.133.684,16
6.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**37.055.609.162,00**	**37.055.609.161,93**	**0,00**	**0,00**
6.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.162,00	37.055.609.161,93	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	**151.032.026.216,25**	**151.032.386.217,32**	**100,00**	**257.171.724.533,47**
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**0,00**	**67.036.249.884,96**	**0,00**	**188.087.995.379,25**

Uraian tentang penyebab terjadi kekurangan dan kelebihan pos-pos pendapatan diuraikan Pada bab berikutnya, sedangkan penyebab rendahnya realisasi belanja dibandingkan dengan Anggarannya antara lain disebabkan oleh karena adanya efisiensi dalam pengeluaran belanja. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan dana Pada Anggaran mendatang dan antisipasi terhadap pengeluaran yang tak terduga. Selain itu terdapat kendala dalam proses pengadaan barang dan jasa.

4. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja keuangan, khususnya bidang pendapatan Tahun 2024, secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kurangnya kesadaran dan kejujuran wajib pajak masih belum optimal, sehingga pajak yang dilaporkan oleh wajib pajak tidak sesuai dengan realita transaksi yang ada di lapangan;
b) Masyarakat sebagai wajib pajak masih belum memahami pentingnya pembayaran pajak untuk membiayai pembangunan yang ada di Pemerintah Kota Pasuruan;
c) Pengelolaan penetapan, pemungutan dan penyetoran Pajak Bumi dan Bangunan belum memadai;
d) Masih tingginya piutang Pajak dan Retribusi Daerah yang belum terselesaikan;
e) Dana Transfer dari Pemerintah Pusat belum sepenuhnya direalisasikan;
f) Belum optimalnya kinerja BUMD dalam penggalian dan pemanfaatan potensi-potensi daerah sebagai sumber pendapatan daerah;
g) Perlu peningkatan efisiensi dan efektivitas unit pelayanan teknis daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
h) Masih kurangnya kualitas SDM pengelola pendapatan daerah;
i) Belum optimalnya koordinasi antar instansi/unit penghasil di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan;

j) Perlunya optimalisasi pelaksanaan peraturan daerah yang berkaitan dengan pajak dan retribusi daerah serta evaluasi peraturan daerah yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan daerah;
k) Perlunya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sumber pendapatan daerah;
l) Belum optimalnya pengembangan dan penerapan indikator yang terukur untuk penilaian kinerja belanja daerah; dan
m) Belum optimalnya pengembangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk mengukur pemenuhan kebutuhan perangkat daerah dalam pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Kinerja Keuangan, bidang belanja Tahun 2024 secara umum sudah baik meskipun masih ditemui kendala antara lain Pada saat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Seluruh belanja telah semaksimal mungkin dilakukan dalam batas plafon Anggaran yang ditetapkan, dengan tetap mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dalam pengeluaran belanja.

Selain kendala yang masih dihadapi Pemerintah Kota Pasuruan dalam pencapaian target belanja antara lain reformasi peraturan perundang-undangan di bidang keuangan yang berjalan dengan cepat, kepekaan, kemampuan dan kecerdasan sumber daya manusia yang memadai baik saat perencanaan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban serta perangkat keras untuk mendukung pengelolaan keuangan yang tersedia masih terbatas.

Sehubungan dengan beberapa kendala tersebut, beberapa langkah yang dilakukan dalam tahun 2024 adalah:

a. Meningkatkan penyuluhan kepada wajib pajak, wajib retribusi agar lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya;
b. Menata dan mengkaji produk hukum pendapatan daerah;
c. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam peningkatan pendapatan daerah;
d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang memadai dalam rangka pengelolaan keuangan; dan
e. Meningkatkan dukungan perangkat keras dalam rangka pengelolaan keuangan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah adalah Pemerintah Kota Pasuruan. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna Anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan Pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pasuruan, maka Kota Pasuruan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual sejak penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2016. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2024 didasarkan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pasuruan sebagai pengganti Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 36 Tahun 2022.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya Pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui Pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui Pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.

3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

a. Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional

1) Akuntansi Pendapatan

a) Pendapatan - LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan diklasifikasi berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada tiga kelompok pendapatan daerah yaitu:

(1) Pendapatan Asli Daerah (PAD);
(2) Pendapatan Transfer; dan
(3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Pengakuan:

(1) Kas atas pendapatan telah diterima Pada RKUD.
(2) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan.
(3) Kas atas Pendapatan tersebut telah diterima oleh satuan kerja/SKPD/BLUD dan digunakan langsung tanpa disetor ke Rekening Kas Umum Daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk dicatat sebagai pendapatan daerah.

(4) Kas atas Pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
(5) Kas atas Pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.
(6) Kas atas pendapatan yang diterima satuan kerja/SKPD/BLUD tanpa mekanisme Anggaran/APBD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, maka SKPD penerima wajib melaporkannya kepada BUD.

b) Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan diklasifikasi berdasarkan sumbernya, secara garis besar ada tiga kelompok pendapatan daerah yaitu:
(1) Pendapatan Asli Daerah (PAD);
(2) Pendapatan Transfer; dan
(3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah;

Pengakuan:
(1) Pendapatan-LO diakui Pada saat:
  (i) Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*); atau
  (ii) Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).
(2) Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui Pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.
(3) Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui Pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.
(4) Pendapatan-LO yang diakui Pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
(5) Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, pendapatan-LO diakui dengan mengacu Pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum.

2) Akuntansi Belanja

a) Belanja – LRA

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengakuan:
(1) Belanja diakui Pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD.

(2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.
(3) Pengeluaran Kas yang digunakan satker/SKPD tanpa melalui pengesahan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.
(4) Dalam hal badan layanan umum daerah, belanja diakui dengan mengacu Pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
(5) Pengeluaran Kas melalui Bendahara Pengeluaran dalam lingkup Pemerintah Kota Pasuruan yang bersumber dari Dana Non-APBD, termasuk didalamnya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Kapitasi JKN, BLUD maupun sumber dana lainya diakui setelah dicantumkan dalam dokumen APBD baik Perda APBD maupun Perwali Penjabaran APBD. Realisasi belanja tersebut diakui setelah adanya pengesahan dari BUD berupa terbitnya Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP2B).

b) Beban – LO

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan

Beban diakui Pada:
(1) Saat timbulnya kewajiban;
(2) Saat terjadinya konsumsi aset; dan
(3) Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

c) Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

d) Surplus atau defisit

Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

3) Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik Pada Tahun Anggaran bersangkutan maupun Tahun-Tahun Anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus Anggaran.

Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggungjawaban, terdiri atas:
a) Penerimaan Pembiayaan Daerah; dan
b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah;

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi

pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode Tahun Anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode Tahun Anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Netto.

Pengakuan:

a) Penerimaan pembiayaan diakui Pada saat diterima Pada Rekening Kas Umum Daerah.
b) Pengeluaran pembiayaan diakui Pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

b. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana Pada tanggal tertentu. Komponen utama Neraca terdiri dari:

1) Aset Lancar;
2) Investasi Jangka Panjang;
3) Aset Tetap;
4) Dana Cadangan;
5) Aset Lainnya;
6) Kewajiban Jangka Pendek;
7) Kewajiban Jangka Panjang;
8) Ekuitas Dana Lancar;
9) Ekuitas Dana Investasi; dan
10) Ekuitas Dana Cadangan.

Penjelasan komponen utama Neraca

a) Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika:

- Diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau
- Berupa kas dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan**.** Setara kas pemerintah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan

bagian aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non Anggaran.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Pos-pos piutang antara lain piutang pajak, retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan, pipa dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

(1) Kas dan setara kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Daerah yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas meliputi seluruh Uang Persediaan (Sisa UP/TU), saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran, uang tunai atau simpanan di bank yang belum disetorkan ke Kas Daerah, maupun uang tunai atau simpanan di bank yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap pelayanan langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, Kas terdiri dari:

(i) Kas di Kas Daerah;
(ii) Kas di Bendahara Pengeluaran;
(iii) Kas di Bendahara Penerimaan;
(iv) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
(v) Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN;
(vi) Kas lainnya; dan
(vii) Kas di BOSP.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas Pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab bendahara umum daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab selain bendahara umum daerah, misalnya bendahara pengeluaran.

Kas dan setara kas yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab bendahara umum daerah terdiri dari:

(a) saldo rekening kas daerah, yaitu saldo rekening-rekening Pada bank yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.

(b) setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah.

Pengakuan:

(i) Kas diakui pada saat diterima oleh Bendahara Umum Daerah, Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Badan Layanan Umum Daerah.

(ii) Saldo simpanan di bank yang dapat dikategorikan sebagai kas adalah saldo simpanan atau rekening di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

(iii) Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas dan tidak diklasifikasikan dalam kas atau setara kas.

(2) Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya di masa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya.

Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

Timbulnya piutang di lingkungan pemerintahan Pada umumnya terjadi karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan pemberian pinjaman serta transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

Pengakuan

Piutang diakui Pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu Pada saat:

(i) Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi;

(ii) Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi.

Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria:

(i) didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan

(ii) jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*, yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

(i) Kualitas Piutang Lancar;
(ii) Kualitas Piutang Kurang Lancar;
(iii) Kualitas Piutang Diragukan; dan
(iv) Kualitas Piutang Macet.

Kebijakan penggolongan kualitas piutang menurut jenis/objek piutang, umur dan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kualitas Piutang Menurut Jenis/Objek Piutang, Umur dan Tingkat Kolektibilitasnya

No	Uraian	Umur Piutang dan Tingkat Kolektibilitas (Thn)				
		0 s.d 1	>1 s.d 2	> 2 s.d 3	> 3 s.d 5	>5
1	Piutang Pajak Daerah	Lancar	K L	R	R	Macet
2	Piutang Retribusi	Lancar	K L	R	Macet	Macet
3	Bagian Laba BUMN/D	Lancar	K L	R	Macet	Macet
4	Piutang Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak Propinsi	Lancar	K L	R	Macet	Macet
5	Piutang Penjualan dan atau Bagian Lancar Penjualan Angsuran	Lancar	K L	R	Macet	Macet
6	Piutang Pemberian Pinjaman dan atau Bagian Lancar Pemberian Pinjaman	Lancar	K L	R	Macet	Macet
7	Piutang Kemitraan dan atau Bagian Lancar Piutang Kemitraan	Lancar	K L	R	Macet	Macet
8	Piutang atas Fasilitas/Jasa dan atau Bagian Lancar atas Tagihan Fasilitas/Jasa	Lancar	K L	R	Macet	Macet
9	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi dan atau Bagian Lancar atas Tagihan TGR	Lancar	K L	R	Macet	Macet
10	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan dan atau Bagian Lancar atas Tagihan Tuntan Perbendaharaan	Lancar	K L	R	Macet	Macet
11	Piutang Lain-Lain	Lancar	K L	R	Macet	Macet

Keterangan : K L = Kurang Lancar, R= Diragukan

Pengelompokan piutang tersebut dilakukan menurut masing-masing wajib pajak daerah/wajib retribusi/nasabah/debitur/badan/perorangan/dll, yang mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai hak tagih dari pemerintah daerah.

Kebijakan perhitungan Persentase penyisihan piutang tidak tertagih Pada Pemerintah Kota Pasuruan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Persentase Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

	Uraian	Persentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
		0 s.d 1	>1 s.d 2	> 2 s.d 3	> 3 s.d 5	>5
1	Piutang Pajak Daerah	0 %	20 %	40 %	70 %	100%
2.	Piutang Retribusi	0 %	40 %	70 %	100%	100%
3	Bagian Laba BUMN/D	0 %	10 %	30 %	60 %	100%
4	Piutang Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak Propinsi	0 %	20 %	40 %	70%	100%
5	Piutang Penjualan dan atau Bagian Lancar Penjualan Angsuran	0 %	20 %	40 %	60%	100%
6	Piutang Pemberian Pinjaman dan atau Bagian Lancar Pemberian Pinjaman	0 %	10 %	30 %	60%	100%
7	Piutang Kemitraan dan atau Bagian Lancar Piutang Kemitraan	0 %	10 %	30 %	60%	100%
8	Piutang atas Fasilitas/Jasa dan atau Bagian Lancar atas Tagihan Fasilitas/Jasa	0 %	10 %	30 %	60%	100%
9	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi dan atau Bagian Lancar atas Tagihan TGR	0 %	10 %	30 %	60%	100%
10	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan dan atau Bagian Lancar atas Tagihan Tuntan Perbendaharaan	0 %	10 %	30 %	60%	100%
11	Piutang Lain-Lain	0 %	10 %	30 %	60%	100%

Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi Pada akhir Tahun baru dibebankan Pada akun Cadangan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan Pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.

Apabila kualitas piutang masih sama Pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

Penyajian penyisihan piutang di Neraca merupakan unsur pengurang dari Piutang yang bersangkutan atau dengan kata lain jumlah Penyisihan Piutang disajikan sebagai pengurang dari akun Piutang (*Contra Account*).

Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.

Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).

(3) Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud:

(a) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah;
(b) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi;
(c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
(d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Pemerintah Daerah, misalnya adalah hewan dan bibit tanaman.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Dalam hal Pemerintah Daerah memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi barang yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian.

Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan, contohnya alat-alat pertanian setengah jadi.

Dalam hal Pemerintah Daerah menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis seperti cadangan energi (misalnya minyak) atau untuk tujuan berjaga-jaga seperti cadangan pangan (misalnya beras), barang-barang dimaksud diakui sebagai persediaan.

Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat antara lain berupa sapi, kuda, ikan, benih padi, dan bibit tanaman diakui sebagai persediaan.

Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, misalnya obat kedaluarsa yang belum ada Berita Acara Penghapusan.

Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, tidak dimasukkan sebagai persediaan.

Pengakuan

Persediaan diakui Pada saat:

(a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
(b) diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

Pengakuan persediaan Pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

Metode pencatatan persediaan dilakukan dengan metode perpetual, yaitu pencatatan dilakukan setiap ada persediaan yang masuk dan keluar, sehingga nilai/jumlah persediaan selalu ter-*update*.

Pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit dengan menggunakan metode penilaian *First In First Out* (FIFO).

(4) Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.

Pengakuan

Pengeluaran kas dan atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

(a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
(b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual-beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut:

(a) Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
(b) Ditujukan dalam rangka manajemen kas di mana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
(c) Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.

Investasi yang dapat digolongkan sebagai investasi jangka pendek antara lain terdiri dari:

(a) Deposito 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan;
(b) Surat Utang Negara (SUN);
(c) Sertifikat Bank Indonesia (SBI); dan
(d) Surat Perbendaharaan Negara (SPN).

Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.

Pengakuan

Suatu pengeluaran kas dan/atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi salah satu kriteria:

(a) Kemungkinan manfaat ekonomi~~k~~ dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah;
(b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi dan dividen tunai (*cash dividend*) dicatat sebagai pendapatan.

Pengukuran

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Apabila investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi Pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, maka investasi jangka pendek dinilai berdasarkan biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito, dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu:

(a) Investasi Jangka Panjang Non Permanen,
(b) Investasi Jangka Panjang Permanen.

Investasi Jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

Investasi non permanen dapat berupa:

(a) Pembelian Surat Utang Negara yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan;
(b) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga;
(c) Modal Kerja yang digulirkan ke masyarakat/kelompok masyarakat atau biasa disebut dengan Dana Bergulir;
(d) Investasi non permanen lainnya.

Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

Investasi permanen yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah adalah investasi yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, tetapi untuk mendapatkan dividen dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang dan/atau menjaga hubungan kelembagaan.

Investasi permanen dapat berupa:

(a) Penyertaan Modal Pemerintah Pada perusahaan daerah dan badan usaha lainnya yang bukan milik daerah. Penyertaan modal pemerintah dapat berupa surat berharga (saham) Pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham Pada perusahaan yang bukan perseroan;
(b) Investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Investasi permanen lainnya merupakan bentuk investasi yang tidak bisa dimasukkan ke penyertaan modal, surat obligasi jangka panjang yang dibeli oleh pemerintah, dan penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga, misalnya investasi dalam properti yang tidak tercakup dalam pernyataan ini.

Pengakuan

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka panjang apabila memenuhi salah satu kriteria:

(a) Manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
(b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*), biasanya didasarkan Pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya.

Pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui dan dicatat sebagai pengeluaran pembiayaan.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.

Investasi jangka panjang non permanen:

(a) Investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.
(b) Investasi jangka panjang non permanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana

talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

(c) Investasi jangka panjang non permanen dalam bentuk penanaman modal Pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai dengan diserahkan ke pihak ketiga.

Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Penilaian investasi jangka panjang Pemerintah Daerah dilakukan dengan 3 (tiga) metode sebagai berikut:

(a) Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi Pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

(b) Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar Persentase kepemilikan pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

(c) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat. Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan Pada kriteria sebagai berikut:

(a) Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.
(b) Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.
(c) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.
(d) Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat non permanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya Persentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence*) atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian Pada perusahaan *investee*, antara lain:

(a) Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;
(b) Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;
(c) Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*;
(d) Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

Investasi Non Permanen Dana Bergulir

Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran atau Kuasa Pengguna Anggaran yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya;

Adapun Karakteristik Dana Bergulir adalah sebagai berikut:

(a) Dana tersebut merupakan bagian dari keuangan daerah;
(b) Dana tersebut dicantumkan dalam APBD dan/atau laporan keuangan;
(c) Dana tersebut harus dikuasai, dimiliki, dan atau dikendalikan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran;
(d) Dana tersebut merupakan dana yang disalurkan kepada masyarakat ditagih kembali dari masyarakat dengan atau tanpa nilai tambah, selanjutnya dana disalurkan kembali kepada masyarakat/kelompok masyarakat demikian seterusnya (bergulir); dan
(e) Pemerintah daerah dapat menarik kembali dana bergulir dengan pertimbangan tertentu.

Pengakuan

Pengeluaran dana bergulir diakui sebagai Pengeluaran Pembiayaan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran maupun Laporan Arus Kas. Pengeluaran Pembiayaan tersebut dicatat sebesar jumlah kas yang dikeluarkan untuk dana bergulir tersebut.

Pengukuran

Investasi Non Permanen dalam bentuk Dana Bergulir Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir, yaitu sebesar jumlah kas yang dikeluarkan dalam rangka perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, Pemerintah Daerah melakukan penyesuaian terhadap Dana Bergulir.

Kebijakan Akuntansi atas penetapan *aging schedule*, kategori dan tingkat kolektibilitas serta Persentase Penyisihan Dana Bergulir Diragukan Tertagih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penetapan *Aging Schedule*, Kategori Dan Tingkat Kolektibilitas Serta Persentase Penyisihan Dana Bergulir Diragukan Tertagih

Nomor	Umur Tunggakan Dana Bergulir	Kategori Penyaluran Dana Bergulir	% Perkiraan Dana Bergulir Diragukan Tertagih
1	0 s.d 1 Tahun	Lancar	0 %
2	>1 Tahun s.d 3 Tahun	Kurang Lancar	10 %
3	>3 Tahun s.d 5 Tahun	Diragukan	50 %
4	>5 Tahun	Macet	100 %

(5) Aset Tetap

Definisi

(a) Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

(b) Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset Pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

(c) Masa manfaat adalah periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pemerintahan publik.

(d) Nilai sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh Pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.

(e) Nilai tercatat adalah nilai buku aset tetap, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

(f) Nilai wajar adalah nilai tukar aset tetap atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

(g) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.

(h) Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan.

Klasifikasi

Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

(a) Tanah;
(b) Peralatan dan Mesin;
(c) Gedung dan Bangunan;
(d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
(e) Aset Tetap Lainnya;
(f) Konstruksi dalam Pengerjaan.

Pengakuan Aset Tetap

Pada umumnya aset tetap diakui Pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

(a) Berwujud;
(b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
(c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
(d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
(e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
(f) Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Kapitalisasi Belanja Menjadi Aset Tetap

Pada dasarnya pengeluaran untuk aset tetap dapat dikategorikan menjadi belanja modal (*capital expenditures*) dan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*).

Belanja modal adalah pengeluaran yang harus dicatat sebagai aset (dikapitalisir). Pengeluaran-pengeluaran yang akan mendatangkan manfaat lebih dari satu periode akuntansi termasuk dalam kategori ini, misalnya penambahan satu unit AC dalam sebuah mobil atau penambahan teras Pada gedung yang telah dimiliki, merupakan belanja modal.

Demikian juga halnya dengan pengeluaran yang akan menambah efisiensi, memperpanjang umur aset atau meningkatkan kapasitas atau mutu produksi. Contoh pengeluaran yang memperpanjang umur aset atau meningkatkan kapasitas produksi adalah pengeluaran untuk perbaikan besar-besaran.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru atau penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.

Nilai satuan minimum kapitalisasi atas perolehan aset tetap dari hasil pengadaan baru untuk per satuan jenis aset atau harga per unit atas jenis aset ditetapkan sebagaimana **Lampiran 2**.

Nilai satuan minimum kapitalisasi atas perolehan aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi untuk per satuan jenis aset atau harga per unit atas jenis aset ditetapkan sebagaimana **Lampiran 3.**

Untuk jenis aset tetap yang biaya-biaya pemeliharaannya tidak dikapitalisasi maka Pada saat penganggaran dianggarkan dalam belanja barang dan jasa.

Pengeluaran belanja pengadaan baru untuk aset yang memenuhi kriteria berwujud, mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan, tetapi nilainya di bawah batasan nilai satuan minimum kapitalisasi sebagaimana di atas dicatat secara terpisah dari daftar aset tetap (*extra comptable*), namun tetap dicatat Pada Laporan Barang Milik Daerah.

Nilai Perolehan Aset Tetap

(a) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan Pada nilai wajar Pada saat perolehan.

(b) Penggunaan nilai wajar Pada saat perolehan bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan Pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan Pada saat perolehan awal**.**

(c) Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

(d) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

(e) Biaya yang dapat dikapitalisasi secara langsung adalah:

- Biaya Konstruksi Fisik
  Yaitu besarnya biaya yang dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan konstruksi fisik pembangunan, yang dilaksanakan oleh penyedia jasa pelaksanaan secara kontraktual.
- Biaya Perencanaan Teknis Konstruksi
  Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai perencanaan pembangunan, yang dilakukan oleh penyedia jasa perencanaan.
- Biaya Pengawasan Konstruksi
  Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai pengawasan pembangunan, yang dilakukan oleh penyedia jasa pengawasan.
- Biaya Pengelolaan Kegiatan
  Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengelolaan pembangunan.
  Biaya Pengelolaan Kegiatan terdiri dari:
  - Biaya operasional unsur Pengguna Anggaran
    Biaya honorarium staf dan panitia lelang, perjalanan dinas, rapat-rapat, proses pelelangan, bahan dan alat yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan, serta persiapan dan pengiriman kelengkapan administrasi/dokumen pendaftaran aset, dan biaya lainnya;
  - Biaya operasional unsur Pengelola Teknis; dan
  - Biaya honorarium pengelola teknis, honorarium tenaga ahli/narasumber (apabila diperlukan), perjalanan dinas, transport lokal, biaya rapat, biaya pembelian/penyewaan bahan dan alat

yang berkaitan dengan kegiatan yang bersangkutan dan biaya lainnya.

Penilaian Awal Aset Tetap

(a) Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, Pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.

(b) Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar Pada saat aset tersebut diperoleh.

(c) Suatu aset tetap mungkin diterima pemerintah daerah sebagai hadiah atau donasi. Sebagai contoh, tanah mungkin dihadiahkan ke pemerintah daerah oleh pengembang *(developer)* dengan tanpa nilai, yang memungkinkan pemerintah daerah untuk membangun tempat parkir, jalan, ataupun untuk tempat pejalan kaki. Suatu aset juga mungkin diperoleh tanpa nilai melalui pengimplementasian wewenang yang dimiliki pemerintah/pemerintah daerah. Sebagai contoh, dikarenakan wewenang dan peraturan yang ada, pemerintah daerah melakukan penyitaan atas sebidang tanah dan bangunan yang kemudian akan digunakan sebagai tempat operasi pemerintahan. Untuk kedua hal di atas aset tetap yang diperoleh harus dinilai berdasarkan nilai wajar Pada saat diperoleh.

Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

(a) Perbaikan Aset Tetap yang Menambah Masa Manfaat atau Kapasitas Manfaat. Perbaikan yang dilakukan atas suatu aset tetap dapat menambah masa manfaat atau menambah kapasitas aset tetap yang bersangkutan.

(b) Pengeluaran yang dilakukan untuk perbaikan semacam ini disebut pengeluaran modal (*capital expenditure*). Pengeluaran seperti ini akan mempengaruhi nilai yang dapat disusutkan, perkiraan *output* dan bahkan masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.

(c) Pengeluaran modal seperti ini ditambahkan Pada nilai buku aset tetap yang bersangkutan. Nilai buku aset ditambah dengan pengeluaran modal akan menjadi nilai baru yang dapat disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) terhadap Pengakuan Awal

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian Pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

Penyusutan

(a) Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

(b) Tujuan utama dari penyusutan bukan untuk menumpuk sumber daya bagi pembayaran hutang atau penggantian aset tetap yang disusutkan. Tujuan dasarnya adalah menyesuaikan nilai aset tetap untuk

mencerminkan nilai wajarnya. Di samping itu penyusutan juga dimaksudkan untuk menggambarkan penurunan kapasitas dan manfaat yang diakibatkan pemakaian aset tetap dalam kegiatan pemerintahan.

(c) Penyusutan aset tetap bukan merupakan metode alokasi biaya untuk periode yang menerima manfaat aset tetap tersebut sebagaimana diberlakukan di sektor komersial. Penyesuaian nilai ini lebih merupakan upaya untuk menunjukkan pengurangan nilai karena pengkonsumsian potensi manfaat aset oleh karena pemakaian dan/atau pengurangan nilai karena keusangan dan lain-lain.

Perhitungan dan Pencatatan Penyusutan

Perhitungan dan pencatatan penyusutan dapat menggunakan metode penyusutan yang praktis, yaitu dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Metode Garis Lurus

Berdasarkan metode garis lurus, penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan mengalokasikan beban penyusutan secara merata selama masa manfaatnya. Persentase penyusutan yang dipakai dalam metode ini dipergunakan sebagai pengali nilai yang dapat disusutkan untuk mendapat nilai penyusutan per Tahun.

Penyajian Penyusutan

Besarnya penyusutan setiap Tahun disajikan dalam Neraca dan Laporan Operasional.

Penyusutan disajikan dalam neraca dengan akun akumulasi penyusutan yang mengurangi nilai perolehan aset tetap.

Penyusutan disajikan dalam Laporan Operasional sebagai beban penyusutan.

Neraca menyajikan Akumulasi Penyusutan sekaligus nilai perolehan aset tetap sehingga nilai buku aset tetap sebagai gambaran dari potensi manfaat yang masih dapat diharapkan dari aset yang bersangkutan dapat diketahui.

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat dan tarif penyusutan yang diatur dalam Peraturan Wali Kota Pasuruan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pasuruan.

Formula penghitungan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

Penyusutan per periode merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung Pada akhir Tahun;

Penyusutan aset tetap setelah adanya rehab sedang/berat dan memperpanjang masa manfaat dihitung dari nilai buku ditambah biaya rehab Pada saat dilakukan peninjauan kembali dibagi estimasi sisa masa manfaat setelah peninjauan.

Besarnya penyusutan setiap Tahun dicatat dalam neraca dengan menambah nilai akumulasi penyusutan dan mengurangi ekuitas. Neraca menyajikan Akumulasi Penyusutan sekaligus nilai perolehan aset tetap sehingga nilai buku aset tetap sebagai gambaran dari potensi manfaat yang masih dapat diharapkan dari aset yang bersangkutan dapat diketahui.

Penyusutan disajikan di Neraca sebesar akumulasi nilai penyusutannya.

(6) Dana Cadangan

Definisi

(a) Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu Tahun Anggaran. Dana Cadangan disisihkan dalam beberapa Tahun Anggaran untuk kebutuhan belanja Pada masa datang. Dana cadangan dibukukan dalam rekening tersendiri atas nama dana cadangan pemerintah daerah yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).

(b) Pengelolaan Dana Cadangan adalah penempatan Dana Cadangan sebelum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah. Portofolio tersebut antara lain Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Surat Utang Negara (SUN), dan surat berharga lainnya yang dijamin pemerintah.

(c) Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran pembiayaan dalam rangka mengisi dana cadangan. Pembentukan dana cadangan berarti pemindahan akun Kas menjadi bentuk Dana Cadangan.

(d) Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan pembiayaan yang berasal dari penggunaan dana cadangan untuk membiayai belanja. Pencairan dana cadangan berarti pemindahan akun Dana Cadangan, yang kemungkinan dalam bentuk deposito, menjadi bentuk kas yang dapat dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan yang telah direncanakan.

Klasifikasi

Dana Cadangan diklasifikasikan berdasarkan tujuan peruntukannya, misalnya pembangunan rumah sakit, pasar induk atau gedung olahraga.

Pengakuan

(a) Pembentukan maupun peruntukan dana cadangan harus diatur dengan peraturan daerah, sehingga dana cadangan tidak dapat digunakan untuk peruntukan yang lain.

(b) Dana Cadangan diakui Pada saat terbit SP2D-LS Pembentukan Dana Cadangan dan sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan daerah tentang pembentukan dana cadangan dimaksud.

(c) Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.

(d) Pencairan Dana Cadangan diakui Pada saat terbit dokumen pemindahbukuan atau yang sejenisnya atas Dana Cadangan, yang dikeluarkan oleh BUD atau Kuasa BUD atas persetujuan PPKD.

(e) Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan dan biaya yang timbul atas pengelolaan dana cadangan akan mengurangi dana cadangan yang bersangkutan.

Pengukuran

(a) Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari Kas yang diklasifikasikan ke Dana Cadangan.
(b) Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal yang diterima.

Penyajian

(a) Dana Cadangan disajikan dalam Neraca Pada kelompok Aset Non Lancar.
(b) Dana Cadangan disajikan dengan nilai Rupiah.
(c) Dana Cadangan dapat dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan. Dalam hal Dana Cadangan dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan maka Dana Cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.

Pengungkapan

(a) Pengungkapan Dana Cadangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:
    (i) Peraturan daerah pembentukan Dana Cadangan;
    (ii) Tujuan pembentukan Dana Cadangan;
    (iii) Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari Dana Cadangan;
    (iv) Besaran dan rincian Tahunan Dana Cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening Dana Cadangan;
    (v) Sumber Dana Cadangan; dan
    (vi) Tahun Anggaran pelaksanaan dan pencairan Dana Cadangan.
(b) Hasil pengelolaan Dana Cadangan dicatat dalam Lain-lain PAD yang Sah sebagai Pendapatan LO.
(c) Pencairan dana cadangan disajikan dalam LRA sebagai penerimaan pembiayaan. Pembentukan dana cadangan disajikan dalam LRA sebagai Pengeluaran pembiayaan.
(d) Pencairan dana cadangan disajikan di Laporan Arus Kas dalam kelompok arus masuk kas dari aktivitas investasi.
(e) Pembentukan dana cadangan disajikan di Laporan Arus Kas dalam kelompok arus kas keluar dari aktivitas investasi.

(7) Aset Lainnya

Definisi

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya terdiri dari:

(a) Tagihan piutang penjualan angsuran;
(b) Tagihan tuntutan ganti kerugian daerah;
(c) Kemitraan dengan pihak ketiga;
(d) Aset tidak berwujud; dan
(e) Aset lain-lain.

Tagihan Piutang Penjualan Angsuran

(a) Tagihan piutang penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah/Kepala Daerah/Wakil Kepala

Daerah. Contoh tagihan piutang penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.

(b) Tagihan piutang penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai pemerintah daerah/Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah ke kas umum daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

(a) Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh pemerintah daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

(b) Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh pemerintah daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

(c) Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas umum daerah.

(d) Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas umum daerah.

Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Bentuk kemitraan tersebut antara lain dapat berupa:

(a) Bangun, Kelola, Serah (BKS) atau Bangun, Guna, Serah (BGS); dan

(b) Bangun, Serah, Kelola (BSK) atau Bangun, Serah, Guna (BSG)

Sewa adalah pemanfaatan barang milik daerah oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dengan menerima imbalan uang tunai.

Masa kerjasama/kemitraan adalah jangka waktu di mana Pemerintah Daerah dan mitra kerjasama masih terikat dengan perjanjian kerjasama/kemitraan.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak *merk*, serta biaya riset dan pengembangan. Aset

tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah.
Aset tidak berwujud meliputi:
(a) S*oftware* komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu Tahun;
(b) Lisensi dan *franchise*; dan
(c) Hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya.

Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang yaitu suatu kajian atau penelitian yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial dimasa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset. Apabila hasil kajian tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud.

Aset Lain-Lain

Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga.
Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah seperti: aset tetap dalam kondisi rusak berat dan tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah, aset tetap yang sedang dalam proses pengusulan untuk dihapuskan.

Aset Bersejarah (*Heritage Aset*)

Kebijakan ini tidak mengharuskan pemerintah daerah untuk menyajikan aset bersejarah (*heritage assets*) di neraca, namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*). Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah, yaitu:
(a) Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
(b) Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
(c) Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun; dan
(d) Sulit untuk mengestimasikan masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan Tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah biasanya dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, dalam Catatan Atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai.

Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja Tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada Pada periode berjalan.

(8) Properti Investasi

Definisi

a) Nilai tercatat (*carrying amount*) adalah nilai buku aset, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

b) Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang telah dan yang masih wajib dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang telah dan yang masih wajib diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.

c) Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan biaya perolehan.

d) Nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

e) Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk :
   (1) digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
   (2) dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

f) Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.

Pengakuan

a) Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika :
   1) Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset properti investasi; dan
   2) Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal.

b) Dalam menentukan apakah suatu properti investasi memenuhi kriteria pertama pengakuan, entitas perlu menilai tingkat kepastian yang melekat atas aliran manfaat ekonomi masa depan berdasarkan bukti yang tersedia pada waktu pengakuan awal. Kepastian bahwa entitas akan menerima manfaat ekonomi yang melekat dan risiko yang terkait dengan properti investasi tersebut.

c) Kriteria kedua pengakuan properti investasi biasanya telah terpenuhi dari bukti perolehan aset properti investasi tersebut. Apabila suatu properti investasi diperoleh bukan dari pembelian maka nilai perolehannya disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal perolehan.

d) Entitas mengevaluasi berdasarkan prinsip pengakuan, semua biaya properti investasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya tersebut, termasuk biaya yang dikeluarkan pada awal perolehan properti investasi, dan biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal yang digunakan untuk penambahan, penggantian, atau perbaikan properti investasi.

e) Berdasarkan prinsip pengakuan dalam huruf a di atas, entitas tidak mengakui biaya dari perawatan sehari-hari properti tersebut sebagai jumlah tercatat properti investasi. Sebaliknya, biaya-biaya tersebut diakui sebagai surplus atau defisit pada saat terjadinya. Biaya perawatan sehari-hari tersebut terutama mencakup biaya tenaga kerja dan barang habis pakai, dan dapat berupa bagian kecil dari biaya perolehan. Tujuan dari pengeluaran biaya tersebut sering digambarkan sebagai biaya perbaikan dan pemeliharaan properti.

f) Bagian dari properti investasi dapat diperoleh melalui penggantian. Misalnya, interior dinding bangunan mungkin merupakan penggantian dinding aslinya. Berdasarkan prinsip pengakuan, entitas mengakui dalam jumlah tercatat properti investasi atas biaya penggantian bagian properti investasi pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi. Jumlah tercatat bagian yang digantikan dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan penghentian pengakuan dari Pernyataan ini.

Pengukuran saat pengakuan awal

a. Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. (biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut).

b. Apabila properti investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.

c. Biaya perolehan dari properti investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan semua pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung antara lain biaya jasa hukum, pajak dan biaya transaksi lainnya.

d. Biaya perolehan properti investasi tidak bertambah atas biaya-biaya di bawah ini:
   1) Biaya perintisan (kecuali biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa properti investasi ke kondisi siap digunakan);
   2) Kerugian operasional yang terjadi sebelum properti investasi mencapai tingkat penggunaan yang direncanakan; atau
   3) Pemborosan bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain yang terjadi selama masa pembangunan atau pengembangan properti investasi.

e) Jika pembayaran atas properti investasi ditangguhkan, maka biaya perolehan adalah setara harga tunai. Perbedaan antara jumlah tersebut dan pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.

f) Properti investasi dapat diperoleh melalui transaksi non pertukaran.

Misalnya, pemerintah menggunakan kewenangannya untuk mengalihkan properti. Dalam hal dilakukan pengalihan tersebut, nilai properti investasi yang diakui adalah sebesar nilai wajar.

g) Biaya perolehan awal hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa dan diklasifikasikan sebagai properti investasi yang dicatat sebagai sewa pembiayaan, dalam hal ini aset diakui pada jumlah mana yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Jumlah yang setara diakui sebagai liabilitas sesuai dengan ketentuan paragraf yang sama.

h) Premium yang dibayarkan untuk sewa diperlakukan sebagai bagian dari pembayaran sewa minimum, dan karena itu dimasukkan dalam biaya perolehan aset, tetapi dikeluarkan dari liabilitas. Jika hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa diklasifikasikan sebagai properti investasi, maka hak atas properti tersebut dicatat sebesar nilai wajar dari hak tersebut dan bukan dari properti yang mendasarinya.

i) Properti investasi mungkin diperoleh dari hasil pertukaran dengan aset moneter atau aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter. Nilai perolehan properti investasi tersebut dihitung dari nilai wajar kecuali (a) transaksi pertukaran tersebut tidak memiliki substansi komersial, atau (b) nilai wajar aset yang diterima maupun aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat aset yang diserahkan.

j) Dalam menentukan suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial atau tidak, entitas mempertimbangkan apakah arus kas atau potensi jasa di masa yang akan datang diharapkan dapat berubah sebagai akibat dari transaksi tersebut. Suatu transaksi pertukaran memiliki substansi komersial jika:
   1) konfigurasi (risiko, waktu, dan jumlah) dari arus kas atau potensi jasa atas aset yang diterima berbeda dari konfigurasi arus kas atau potensi jasa atas aset yang diserahkan; atau
   2) nilai khusus entitas dari bagian operasi entitas dipengaruhi oleh perubahan transaksi yang diakibatkan dari pertukaran tersebut; dan
   3) selisih antara (a) atau (b) adalah signifikan terhadap nilai wajar dari aset yang dipertukarkan.

   Untuk tujuan penentuan apakah transaksi pertukaran memiliki substansi komersial, nilai khusus entitas dari porsi (bagian) operasi entitas dipengaruhi oleh transaksi yang akan menggambarkan arus kas sesudah pajak. Hasil analisis ini akan jelas tanpa entitas menyajikan perhitungan yang rinci.

k) Nilai wajar suatu aset di mana transaksi pasar yang serupa tidak tersedia, dapat diukur secara andal jika:
   1) variabilitas dalam rentang estimasi nilai wajar yang rasional untuk aset tersebut tidak signifikan; atau
   2) probabilitas dari beragam estimasi dalam kisaran dapat dinilai secara rasional dan digunakan dalam mengestimasi nilai wajar. Jika entitas dapat menentukan nilai wajar secara andal, baik dari

aset yang diterima atau diserahkan, maka nilai wajar dari aset yang diserahkan digunakan untuk mengukur biaya perolehan dari aset yang diterima kecuali jika nilai wajar aset yang diterima lebih jelas.

l) Properti investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya dalam satu entitas pelaporan dinilai dengan menggunakan nilai buku. Sedangkan properti investasi yang diperoleh dari entitas akuntansi lainnya di luar entitas pelaporan, dinilai dengan menggunakan nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Properti investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
b) Properti Investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan metode penyusutan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang mengatur Aset Tetap.
c) Penilaian kembali atau revaluasi properti investasi pada umumnya tidak diperkenankan karena Standar Akuntansi Pemerintahan menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran.
d) Revaluasi atas properti investasi dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
e) Dalam hal proses revaluasi dilakukan secara bertahap, hasil revaluasi atas properti investasi diperoleh diakui dalam laporan keuangan periode revaluasi dilaksanakan, jika dan hanya jika, properti investasi telah direvaluasi seluruhnya.
f) Properti investasi direvaluasi secara simultan untuk menghindari revaluasi aset secara selektif dan pelaporan jumlah dalam laporan keuangan yang merupakan campuran antara biaya dan nilai (*costs and values*) pada tanggal yang berbeda. Namun, properti investasi dapat dinilai kembali secara bertahap (*rolling basis*) asalkan penilaian kembali tersebut diselesaikan dalam waktu singkat dan nilai revaluasi tetap diperbarui.
g) Pada saat revaluasi, properti investasi dinilai sebesar nilai wajar berdasarkan hasil revaluasi. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat properti investasi diakui pada akun ekuitas pada periode dilakukannya revaluasi. Setelah revaluasi, properti investasi dinilai sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan. Entitas dapat menyesuaikan masa manfaat atas properti investasi yang direvaluasi berdasarkan kondisi fisik properti investasi tersebut.
h) Jika jumlah tercatat properti investasi meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui sebagai kenaikan dalam ekuitas. Sebaliknya, jika jumlah tercatat properti investasi turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui sebagai penurunan dalam ekuitas.
i) Pedoman nilai wajar terbaik mengacu pada harga kini dalam pasar aktif untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama dan berdasarkan pada sewa dan kontrak lain yang serupa. Entitas harus

memperhatikan adanya perbedaan dalam sifat, lokasi, atau kondisi properti, atau ketentuan yang disepakati dalam sewa dan kontrak lain yang berhubungan dengan properti.

j) Tidak tersedianya harga kini dalam pasar aktif yang sejenis seperti yang diuraikan pada huruf i, suatu entitas harus mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber, termasuk:
   1) harga kini dalam pasar aktif untuk properti yang memiliki sifat, kondisi dan lokasi berbeda (atau berdasarkan pada sewa atau kontrak lain yang berbeda), disesuaikan untuk mencerminkan perbedaan tersebut;
   2) harga terakhir properti serupa dalam pasar yang kurang aktif, dengan penyesuaian untuk mencerminkan adanya perubahan dalam kondisi ekonomi sejak tanggal transaksi terjadi pada harga tersebut, dan
   3) proyeksi arus kas diskontoan berdasarkan estimasi arus kas di masa depan yang dapat diandalkan, didukung dengan syarat/klausul yang terdapat dalam sewa dan kontrak lain yang ada dan (jika mungkin) dengan bukti eksternal seperti pasar kini rental untuk properti serupa dalam lokasi dan kondisi yang sama, dan penggunaan tarif diskonto yang mencerminkan penilaian pasar kini dari ketidakpastian dalam jumlah atau waktu arus kas.

k) Dalam beberapa kasus, berbagai sumber yang diuraikan dalam paragraf sebelumnya menunjukkan kesimpulan berbeda tentang nilai wajar properti investasi. Entitas harus mempertimbangkan alasan-alasan atas perbedaan tersebut agar diperoleh estimasi nilai wajar yang paling andal dalam rentang estimasi nilai wajar yang tepat.

l) Dalam melakukan revaluasi entitas dapat menggunakan penilaian secara internal ataupun penilai secara independen.

Penyajian

a) Properti investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar.
b) Properti investasi disajikan terpisah dari kelompok aset tetap dan aset lainnya.
c) Karena sifat dari pengklasifikasian properti investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, entitas dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas properti investasi menguntungkan dan entitas tidak akan memanfaatkan properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian properti investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset properti investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

Pengungkapan

a) dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*)
b) metode penyusutan yang digunakan;
c) masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
d) jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
e) rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode, yang menunjukkan:

1) penambahan, pengungkapan terpisah untuk penambahan yang dihasilkan dari penggabungan dan penambahan pengeluaran setelah perolehan yang diakui sebagai aset;
2) penambahan yang dihasilkan melalui penggabungan;
3) pelepasan;
4) penyusutan;
5) alih guna ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan
6) perubahan lain.

f) apabila entitas melakukan revaluasi atas properti investasi, nilai wajar dari properti investasi yang menunjukkan hal-hal sebagai berikut:
1) uraian properti investasi yang dilakukan revaluasi;
2) dasar peraturan untuk menilai kembali properti investasi;
3) tanggal efektif penilaian kembali;
4) nilai tercatat sebelum revaluasi
5) jumlah penyesuaian atas nilai wajar;
6) nilai tercatat properti investasi setelah revaluasi.

g) apabila penilaian dilakukan secara bertahap, entitas perlu mengungkapkan hasil revaluasi properti investasi;

h) apabila pengklasifikasian atas properti investasi sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan properti investasi dengan properti yang digunakan sendiri dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari;

i) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar apabila entitas melakukan revaluasi dari properti investasi, yang mencakup pernyataan apakah penentuan nilai wajar tersebut didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain (yang harus diungkapkan oleh entitas tersebut) karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan;

j) apabila entitas melakukan revaluasi dengan menggunakan penilai independen, sejauhmana kualifikasi profesional yang relevan serta pengalaman mutakhir di lokasi dari penilai;

k) jumlah yang diakui dalam Surplus/Defisit untuk:
1) penghasilan sewa menyewa biasa dari properti investasi;
2) beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan) yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan rental selama periode tersebut;
3) beban operasi langsung (mencakup perbaikan dan pemeliharaan) yang timbul dari properti investasi yang tidak menghasilkan pendapatan sewa menyewa biasa selama periode tersebut.

l) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan;

m) properti investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain.

(9) Kewajiban

Definisi

(a) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

(b) Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

(c) Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

(d) Utang beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.

(e) Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), merupakan utang pemerintah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), iuran BPJS, Taspen, atau Taperum.

(f) Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.

(g) Nilai nominal adalah nilai kewajiban pemerintah Pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera Pada lembar surat utang pemerintah.

Klasifikasi

Kewajiban dikelompokan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Klasifikasi atas kewajiban dirinci lebih lanjut Pada Bagan Akun Standar.

Pengakuan

(a) Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

(b) Kewajiban diakui Pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau Pada saat kewajiban timbul.

(c) Kewajiban dapat timbul dari:

  (i) Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*);

  (ii) Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan;

  (iii) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*); dan

  (iv) Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).

Pengukuran

(a) Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia Pada tanggal neraca.

(b) Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Daerah Pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera Pada lembar surat utang pemerintah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

(c) Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

Kebijakan Akuntansi Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan dengan cara yang sama seperti aset lancar. Kewajiban jangka pendek, seperti utang transfer pemerintah atau utang kepada pegawai merupakan suatu bagian yang akan menyerap aset lancar dalam Tahun pelaporan berikutnya.

Kebijakan Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang biasanya muncul sebagai akibat dari pembiayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk menutup defisit Anggarannya. Secara umum kewajiban jangka panjang adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang waktu jatuh temponya lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Pengakuan

(a) Kewajiban jangka panjang diakui Pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau Pada saat kewajiban timbul

(b) Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan sektor perbankan/sektor lembaga keuangan non bank/Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.

Pengukuran

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia Pada tanggal neraca.

Penyajian dan Pengungkapan

Pengungkapan kewajiban dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

(a) Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;

(b) Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
(c) Bunga pinjaman yang terutang Pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku; dan
(d) Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo.

(10) Ekuitas

Definisi

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah Pada tanggal laporan.

Klasifikasi

Ekuitas diklasifikasikan kedalam:
(a) Ekuitas; dan
(b) Ekuitas SAL.

Pengukuran

(a) Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.
(b) Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit - LRA.
(c) Kenaikan atau penurunan setiap akun dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL akan menaikkan atau menurunkan Ekuitas SAL.

(11) Laporan Arus Kas

Definisi

(a) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas Pada Bendahara Umum Daerah.
(b) Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah selama satu periode akuntansi.
(c) Aktivitas investasi aset non keuangan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap dan aset non keuangan lainnya.
(d) Aktivitas pembiayaan adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi investasi jangka panjang, piutang jangka panjang, dan utang pemerintah sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus Anggaran.
(e) Aktivitas non Anggaran adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi Anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah daerah.
(f) Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

(g) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

Kas dan Setara Kas

(a) Setara kas pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

(b) Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.

Penyajian Laporan Arus Kas

(a) Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.

(b) Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan transitoris memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan setara kas pemerintah daerah. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.

Transaksi Bukan Kas

(a) Transaksi investasi dan pembiayaan yang tidak mengakibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas tidak dilaporkan dalam Laporan Arus Kas. Transaksi tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(b) Pengecualian transaksi bukan kas dari Laporan Arus Kas konsisten dengan tujuan laporan arus kas karena transaksi bukan kas tersebut tidak mempengaruhi kas periode yang bersangkutan. Contoh transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas adalah perolehan aset melalui pertukaran atau hibah.

Komponen Kas dan Setara Kas

Entitas pelaporan mengungkapkan komponen kas dan setara kas dalam Laporan Arus Kas yang jumlahnya sama dengan pos terkait di Neraca.

4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP Pada Pemerintah Daerah

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca,

pengakuan pendapatan-LO dan beban dalam laporan operasional. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas maka entitas pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti pendapatan diakui Pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi, walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan, dan beban diakui Pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula dalam Laporan Operasional (LO).

Dalam hal Anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka LRA disusun berdasarkan basis kas berarti pendapatan penerimaan pembiayaan diakui Pada saat kas diterima oleh kas daerah atau entitas pelaporan, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui Pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan Anggaran (lebih/kurang) untuk setiap Tahun Anggaran. Sisa perhitungan Anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat Pada saat terjadinya transaksi, atau Pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh Pada keuangan pemerintah daerah, bukan Pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan Pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan Pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi Anggaran oleh pengguna Anggaran, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan atau kelalaian.

Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:

a. Kesalahan yang tidak berulang; dan
b. Kesalahan yang berulang dan sistemik.

Terhadap setiap kesalahan dilakukan koreksi segera setelah diketahui.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Suatu perubahan kebijakan akuntansi dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau kebijakan akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas.

Peristiwa Luar Biasa

Dampak yang signifikan terhadap realisasi Anggaran karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian dimaksud secara tunggal menyebabkan penyerapan sebagian besar Anggaran belanja tak terduga atau dana darurat sehingga memerlukan perubahan/pergeseran Anggaran secara mendasar.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode, agar informasi yang disediakan dapat dipahami serta untuk memudahkan pembaca maka perlu diberikan penjelasan atas masing-masing pos pada laporan keuangan ini. Sejalan dengan maksud tersebut tahapan penjelasan pos-pos laporan keuangan ini akan diawali dengan penjelasan atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas sebagai berikut.

PEMERINTAH KOTA PASURUAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**989.683.970.293,75**	**970.175.327.046,91**	**98,03**	**941.695.238.574,70**
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**176.168.904.390,75**	**176.803.143.153,91**	**100,36**	**179.625.631.641,70**
4.1.1	Pajak Daerah	54.865.459.000,00	62.228.499.154,90	113,42	52.473.038.186,78
4.1.2	Retribusi Daerah	106.891.164.867,00	100.741.535.270,00	94,25	11.503.008.644,00
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.704.984.579,20	6.298.287.299,13	93,93	6.283.921.167,03
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	7.707.295.944,55	7.534.821.429,88	97,76	109.365.663.643,89
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**801.363.877.903,00**	**783.339.659.273,00**	**97,75**	**761.847.606.933,00**
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	670.872.250.800,00	660.074.008.052,00	98,39	651.390.724.212,00
4.2.1.1	Dana Perimbangan	659.524.406.800,00	648.726.164.052,00	98,36	635.710.664.212,00
4.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	15.680.060.000,00
4.2.1.6	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	11.347.844.000,00	100,00	0,00
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130.491.627.103,00	123.265.651.221,00	94,46	110.456.882.721,00
4.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	112.189.703.482,00	105.989.567.600,00	94,47	108.053.799.100,00
4.2.2.2	Bantuan Keuangan	18.301.923.621,00	17.276.083.621,00	94,39	2.403.083.621,00
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	**12.151.188.000,00**	**10.032.524.620,00**	**82,56**	**222.000.000,00**
4.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	222.000.000,00
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.151.188.000,00	10.032.524.620,00	0,00	0,00
5	**BELANJA DAERAH**	**1.140.715.996.510,00**	**1.054.171.463.379,27**	**92,41**	**1.010.778.967.728,92**
5.1	**BELANJA OPERASI**	**982.359.724.610,00**	**924.765.500.010,27**	**94,14**	**862.605.302.488,92**
5.1.1	Belanja Pegawai	435.130.836.937,00	422.602.151.750,00	97,12	369.520.132.167,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	451.535.131.579,00	412.303.497.768,27	91,31	423.932.933.202,92
5.1.5	Belanja Hibah	80.032.091.094,00	78.731.777.498,00	98,38	53.328.245.546,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	15.661.665.000,00	11.128.072.994,00	71,05	15.823.991.573,00
5.2	**BELANJA MODAL**	**150.031.864.863,00**	**127.858.320.269,00**	**85,22**	**146.450.795.740,00**

KODE	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
5.2.1	Belanja Modal Tanah	3.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.457.305.282,00	47.464.463.246,00	90,48	54.641.329.574,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.176.461.014,00	35.623.694.620,00	90,93	58.482.341.064,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	54.856.646.867,00	44.265.821.053,00	80,69	32.938.790.102,00
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	206.451.700,00	170.342.350,00	82,51	388.335.000,00
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00	333.999.000,00	0,00	-
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**8.324.407.037,00**	**1.547.643.100,00**	**18,59**	**1.722.869.500,00**
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	8.324.407.037,00	1.547.643.100,00	18,59	1.722.869.500,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	**(151.032.026.216,25)**	**(83.996.136.332,36)**	**55,61**	**(69.083.729.154,22)**
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**				
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	**188.087.635.378,25**	**188.087.995.379,25**	**100,00**	**257.171.724.533,47**
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	188.087.635.378,25	188.087.995.379,25	100,00	171.171.590.849,31
6.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	86.000.133.684,16
6.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
6.2	**PENGELUARAN PEMBIAYAAN**	**37.055.609.162,00**	**37.055.609.161,93**	**0,00**	**0,00**
6.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.162,00	37.055.609.161,93	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	**151.032.026.216,25**	**151.032.386.217,32**	**100,00**	**257.171.724.533,47**
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**0,00**	**67.036.249.884,96**	**0,00**	**188.087.995.379,25**

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

a. Pendapatan - LRA

Pendapatan – LRA	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	989.683.970.293,75	**970.175.327.046,91**	**941.695.238.574,70**

Pendapatan Daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah. Pada tahun 2024 Pendapatan Daerah dianggarkan sebesar Rp989.683.970.293,75 dan terealisasi sebesar Rp970.175.327.046,91 Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp28.480.088.472,21 dari tahun 2023 terealisasi sebesar Rp941.695.238.574,70 sebesar atau 3,02%, adapun rinciannya pada tabel 5.1.

Tabel 5.1.
Anggaran dan Realisasi Pendapatan LRA Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
4	**PENDAPATAN DAERAH**	**989.683.970.293,75**	**970.175.327.046,91**	**98,03**	**941.695.238.574,70**
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	176.168.904.390,75	176.803.143.153,91	100,36	179.625.631.641,70
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	801.363.877.903,00	783.339.659.273,00	97,75	761.847.606.933,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	12.151.188.000,00	10.032.524.620,00	82,56	222.000.000,00

1) Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah – LRA	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	176.168.904.390,75	**176.803.143.153,91**	**179.625.631.641,70**

Pendapatan Asli Daerah tahun 2024 terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah. Pada tahun 2024 Pendapatan Asli Daerah dianggarkan sebesar Rp176.168.904.390,75 dan terealisasi sebesar Rp176.803.143.153,91 atau 100,36%. Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.822.488.487,79 dari tahun 2023 realisasi sebesar Rp179.625.631.641,70 atau sebesar 1,57%.

Berikut ini adalah rincian Anggaran dan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2024.

Tabel 5.2.
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**176.168.904.390,75**	**176.803.143.153,91**	**100,36**	**179.625.631.641,70**
4.1.01	Pajak Daerah	54.865.459.000,00	62.228.499.154,90	113,42	52.473.038.186,78
4.1.02	Retribusi Daerah	106.891.164.867,00	100.741.535.270,00	94,25	11.503.008.644,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.704.984.579,20	6.298.287.299,13	93,93	6.283.921.167,03
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	7.707.295.944,55	7.534.821.429,88	97,76	109.365.663.643,89

a) Pajak Daerah

Pajak Daerah - LRA	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	54.865.459.000,00	**62.228.499.154,90**	**52.473.038.186,78**

Penerimaan pajak daerah Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2024 terealisasi sebesar Rp62.228.499.154,90 dari anggaran sebesar Rp54.865.459.000,00 atau 113,42%. Pajak daerah tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp9.755.460.968,12 dari tahun 2023. Hal ini didukung oleh peningkatan penerimaan pada tahun 2024 dari penerimaan pada sektor pajak bumi dan bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) serta peningkatan pajak reklame. Pendapatan Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-sebesarnya kemakmuran rakyat. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota Pasuruan melakukan pemungutan 9 jenis pajak daerah. Kesembilan jenis pajak tersebut meliputi PBB-P2, BPHTB, PBJT, Pajak Reklame, PAT, Pajak MBLB, Pajak Sarang Burung Walet, Opsen PKB, dan Opsen BBNKB. Dari kesembilan jenis pajak

diatas dapat dijelaskan yang berwenang memungutnya adalah Badan Pendapatan Daerah.

Pemungutan pajak daerah diatur dengan Peraturan Daerah Kota Pasuruan sebagaimana dimaksud dalam **Lampiran 4** serta Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak dan retribusi Daerah. Pajak Daerah yang dipungut oleh Kota Pasuruan pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp62.228.499.154,90 atau sebesar 113,42% dari Anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp54.865.459.000,00. Pajak Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp9.755.460.968,12 atau 18,59% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp52.473.038.186,78,00. Adapun rinciannya adalah sebagaimana tabel 5.3.

Tabel 5.3.
Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Nomor	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	Pajak Daerah	**54.865.459.000,00**	**62.228.499.154,90**	**113,42**	**52.473.038.186,78**
1	Pajak Hotel	0,00	388.863.527,00	0,00	1.743.792.310,00
2	Pajak Restoran	0,00	1.787.159.221,68	0,00	6.517.775.391,45
3	Pajak Hiburan	0,00	18.275.375,00	0,00	96.581.325,00
4	Pajak Reklame	850.000.000,00	1.084.182.778,00	127,55	835.488.062,00
5	Pajak Penerangan Jalan	0,00	4.887.332.263,00	0,00	17.487.016.486,00
6	Pajak Parkir	0,00	72.660.310,00	0,00	332.046.597,33
7	Pajak Air Tanah	237.459.000,00	276.354.813,00	116,38	79.931.053,00
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	7.500.000.000,00	9.290.422.912,00	123,87	6.455.714.471,00
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	18.000.000.000,00	19.854.410.711,00	110,30	18.924.692.491,00
10	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	28.278.000.000,00	24.568.837.244,22	86,88	0,00

Dari tabel diatas rata-rata penerimaan pajak daerah yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Pasuruan realisasinya melebihi target yang diharapkan pada tahun 2024. Dengan artian bahwa masyarakat Kota Pasuruan sudah sadar akan kewajiban yang dibebankan Pada setiap wajib pajak. Diharapkan penerimaan pajak daerah yang dipungut oleh pemerintah Kota Pasuruan setiap Tahun akan lebih meningkat untuk pembangunan Pemerintah Kota Pasuruan yang lebih baik.

Pemerintah Kota Pasuruan dalam tahun 2024 menetapkan ketentuan pemungutan pajak daerah didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pajak Daerah. Dalam penganggaran pajak daerah tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan diawal penyusunan APBD masih berpedoman pada Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah. Pada pergeseran anggaran tahun 2024 memberlakukan objek PBJT sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pajak Daerah, diantaranya Makanan dan/ atau minuman, tenaga listrik, jasa perhotelan, jasa parkir, dan jasa kesenian dan hiburan.

Pemerintah Kota Pasuruan memungut beberapa jenis pajak yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu dipungut dengan sistem *self assesment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang, dimana pajak tersebut pada umumnya terealisasi lebih besar dari target yang telah ditetapkan.

Sedangkan Pajak Air Tanah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Reklame dipungut dengan sistem *official asessment*, yang memberikan kewenangan kepada Pemerintah untuk menentukan besarnya pajak terutang.

(1) Pajak Hotel

Pajak Hotel	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**388.863.527,00**	**1.743.792.310,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Kota Pasuruan dan Retribusi Daerah, Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Objek dari pajak ini adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk juga penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan serta jasa penggunaan ruang untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel. Objek tersebut juga termasuk motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh). Subjek pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel. Sedangkan wajib pajaknya adalah Orang Pribadi atau Badan yang mengusahakan Hotel.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Pajak Hotel, dasar pengenaan Pajak Hotel adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada hotel. Tarif pajak ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dan besaran pokok pajak terutangnya dihitung dengan cara mengalikan tarif tersebut dengan dasar pengenaan pajak dan jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh Hotel yang dapat dimanfaatkan oleh umum ditetapkan sebesar 5% (lima persen). Untuk Pajak Hotel dipungut dengan sistem *self assessment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang.

(2) Pajak Restoran

Pajak Restoran	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**1.787.159.221,68**	**6.517.775.391,45**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Objek dari Pajak Restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran. Pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun di tempat lain. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan

Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pajak Restoran, pelayanan yang disediakan oleh restoran yang nilai penjualannya kurang dari Rp500.000,00 setiap bulan tidak termasuk dalam pelayanan yang menjadi objek pajak. Subjek dari pajak ini adalah orang pribadi atau badan yang membeli makanan dan/atau minuman dari restoran. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang mengusahakan restoran.

Dasar pengenaan Pajak Restoran adalah jumlah pembayaran yang diterima atau yang seharusnya diterima restoran. Tarif pajak ditetapkan sebesar 10%. Cara penghitungan besaran pokok Pajak Restoran yang terutang yaitu dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Untuk Pajak Restoran dipungut dengan sistem *self assessment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang.

(3) Pajak Hiburan

Pajak Hiburan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**18.275.375,00**	**96.581.325,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Objek Pajak Hiburan adalah jasa penyelenggaraan hiburan dengan dipungut bayaran. Hiburan yang dimaksud adalah tontonan film, pagelaran kesenian (musik, tari, dan/busana), kontes kecantikan, binaraga, dan sejenisnya, pameran, karaoke, sirkus, akrobat, dan sulap, permainan bilyar, pacuan kuda, kendaraan bermotor, dan permainan ketangkasan, refleksi, mandi uap/spa, dan pusat kebugaran (*fitness center*), dan pertandingan olahraga. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 03 Tahun 2011 tentang Pajak Hiburan, pagelaran kesenian dan pertandingan olahraga yang tidak ditujukan untuk kepentingan komersial dan kegiatan sosial/amal yang diadakan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dikecualikan dari jenis hiburan yang penyelenggaraannya termasuk objek pajak. Subjek pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang menikmati hiburan. Wajib pajak dari pajak ini adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan hiburan.

Dasar pengenaan Pajak Hiburan adalah jumlah uang yang diterima atau yang seharusnya diterima oleh penyelenggara hiburan. Tarif Pajak Hiburan untuk tontonan film, pagelaran musik, tari dan/atau busana, pameran, sirkus, akrobat dan sulap, kendaraan bermotor dan permainan ketangkasan, pertandingan olahraga ditetapkan sebesar 15%. Tarif Pajak Hiburan untuk kontes kecantikan ditetapkan sebesar 20%. Tarif Pajak Hiburan untuk refleksi, mandi uap/spa, dan pusat kebugaran (fitness center) ditetapkan sebesar 50% . Cara penghitungan besaran pokok Pajak Hiburan yang terutang yaitu dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak dimaksud. Untuk Pajak Hiburan dipungut dengan sistem self assessment yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang.

(4) Pajak Reklame

Pajak Reklame	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	850.000.000,00	**1.084.182.778,00**	**835.488.062,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Objek Pajak Reklame adalah semua penyelenggaraan reklame. Objek pajak tersebut diantaranya reklame papan/billboard/videotron/megatron dan sejenisnya, reklame kain, reklame melekat dan stiker, reklame selebaran, reklame berjalan (termasuk Pada kendaraan), reklame udara, reklame apung, reklame suara, reklame film/slide, dan reklame peragaan. Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan reklame. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan Reklame. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 04 Tahun 2011 tentang Pajak Reklame. Dalam hal Reklame diselenggarakan sendiri secara langsung oleh Orang Pribadi atau Badan, Wajib Pajak Reklame adalah Orang Pribadi atau Badan tersebut. Begitu juga untuk reklame yang diselenggarakan oleh pihak ketiga, pihak ketiga tersebutlah yang menjadi wajib pajak.

Cara perhitungan nilai sewa reklame adalah sama dengan Nilai Jual Objek Reklame ditambah Nilai Strategis Reklame. Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 20%. Untuk Pajak Reklame dihitung dengan menggunakan sistem official assessment, yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menentukan besarnya pajak terutang.

(5) Pajak Penerangan Jalan

Pajak Penerangan Jalan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**4.887.332.263,00**	**17.487.016.486,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Penerangan Jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Objek Pajak Penerangan Jalan adalah penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Subjek Pajak Penerangan Jalan adalah orang pribadi atau badan yang dapat menggunakan tenaga listrik. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tenaga listrik.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 05 Tahun 2011 tentang Pajak Penerangan Jalan , dasar pengenaan Pajak Penerangan Jalan adalah nilai jual tenaga listrik. Tarif pajak Pajak Penerangan Jalan ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) untuk penggunaan tenaga listrik dari sumber lain oleh industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam. Sebesar 1,5% (satu koma lima persen) untuk penggunaan tenaga listrik yang dihasilkan sendiri. Cara penghitungan besaran pokok pajak yang terutang yaitu dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Untuk Pajak Penerangan Jalan dipungut dengan sistem self assessment yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang.

(6) Pajak Parkir

Pajak Parkir	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**72.660.310,00**	**332.046.597,33**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk tempat penitipan kendaraan bermotor. Objek Pajak Parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha yang berdiri sendiri termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Subjek Pajak Parkir adalah Orang Pribadi atau Badan yang melakukan parkir kendaraan bermotor. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan tempat parkir.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pajak Parkir, dasar pengenaan pajak adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada penyelenggaran tempat parkir. Tarif Pajak Parkir ditetapkan sebesar 30% (tiga puluh persen). Cara pernghitungan besarnya pokok Pajak Parkir yang terutang adalah dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Untuk Pajak Pajak Parkir dipungut dengan sistem *self assessment* yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri besarnya pajak terutang.

(7) Pajak Air Tanah

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Pajak Air Tanah	**(Rp)**	**(Rp)**	**(Rp)**
	237.459.000,00	**276.354.813,00**	**79.931.053,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Air Tanah adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Objek Pajak Air Tanah adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pajak Air Tanah, dikecualikan dari objek Pajak Air Tanah yaitu pengembalian dan/atau pemanfaatan air tanah untuk keperluan dasar rumah tangga, pengairan pertanian dan perikanan rakyat, pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah untuk keperluan peribadatan. Subyek Pajak Air Tanah adalah orang pribadi atau badan yang dapat melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah.

Dasar pengenaan Pajak Air Tanah adalah nilai perolehan air tanah. Nilai perolehan air tanah dihitung dengan mempertimbangkan sebagian atau seluruh faktor–faktor yaitu jenis sumber air, lokasi sumber air, tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air, volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan, kualitas air, dan tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air. Besarnya nilai perolehan air tanah ditetapkan dengan peraturan Walikota.

Tarif Pajak Air Tanah ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen). Cara penghitungan besaran pokok Pajak Air Tanah yang terutang yaitu dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak. Untuk Pajak Air Tanah dihitung dengan menggunakan sistem official assessment, yang memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menentukan besarnya pajak terutang.

(8) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	7.500.000.000,00	**9.290.422.912,00**	**6.455.714.471,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Objek dari pajak ini adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Subjek pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah NJOP. Besarnya NJOP ditetapkan setiap 3 Tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap Tahun sesuai dengan perkembangan. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebesar 0,05% untuk NJOP di bawah Rp2.000.000.000,00 dan sebesar 0,1% untuk NJOP mulai dari Rp2.000.000.000,00. Penghitungan besaran pokok pajak yang terutang yaitu dengan cara mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak setelah dikurangi NJOP Tidak Kena Pajak. Besarnya NJOP Tidak Kena Pajak ditetapkan sebesar Rp10.000.000,00.

(9) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	18.000.000.000,00	**19.854.410.711,00**	**18.924.692.491,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Objek pajak bea perolehan atas tanah dan bangunan adalah perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan. Subjek pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan adalah orang pribadi dan atau badan yang memperoleh hak atas tanah dan/atau bangunan. Sedangkan wajib pajaknya adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh hak atas tanah dan/atau bangunan.

Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 21 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, dasar pengenaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan adalah Nilai Jual Objek Pajak. Tarif Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ditetapkan sebesar 5%.

(10) Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

PBJT	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	28.278.000.000,00	**24.568.837.244,22**	**0,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) adalah Pajak yang diyarkan oleh konsumen akhir atas konsumsi barang dan / atau jasa tertentu. Obyek PBJT merupakan penjualan, penyerahan dan/ atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi makanan dan/atau minuman, tenaga listrik, jasa perhotelan, jasa parkir, dan jasa kesenian dan jasa hiburan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tertuang obyek PBJT merupakan penjualan, penyerahan, dan/ atau konsumsi barang dan jasa tertentu yang meliputi makanan dan/ atau minuman, tenaga listrik, jasa perhotelan, jasa parkir, dan jasa kesenian dan hiburan.

b) Retribusi Daerah

Retribusi Daerah - LRA	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	106.891.164.867,00	**100.741.535.270,00**	**11.503.008.644,00**

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Retribusi Daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Terdapat tiga objek Retribusi Daerah diantaranya:

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu

Realisasi Retribusi Daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2024 sebesar Rp100.741.535.270,00 atau 94,25% dari Anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp106.891.164.867,00. Retribusi Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp89.238.526.626,00 atau 775,78% dari realisasi Tahun 2023. Adapun rincian penerimaan retribusi daerah sebagaimana tabel 5.4.

Tabel 5.4.
Anggaran Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Nomor	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	Retribusi Daerah	**106.891.164.867,00**	**100.741.535.270,00**	**94,25**	**11.503.008.644,00**
1	Retribusi Jasa Umum	99.916.995.877,00	95.751.177.336,00	95,83	7.379.377.872,00
2	Retribusi Jasa Usaha	6.694.168.990,00	4.547.516.306,00	67,93	2.928.228.453,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	280.000.000,00	442.841.628,00	158,16	0,00

Dari tabel di atas retribusi perijinan tertentu merupakan obyek dengan persentase realisasi yang paling tinggi jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu 158,16%. Sementara itu, Retribusi Jasa Usaha merupakan obyek retribusi dengan persentase realisasi yang paling rendah jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu 67,93%. Adapun rincian dari tiga objek retribusi daerah di atas antara lain :

- **Retribusi Jasa Umum**

  Menurut Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan. Anggaran Pendapatan Retribusi Jasa Umum Tahun 2024 adalah Rp99.916.995.877,00 dan terealisasi Rp95.751.177.336,00 atau 95,83%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.5.

Tabel 5.5.
Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Nomor		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	OPD Penghasil
1		**Retribusi Jasa Umum**	**99.916.995.877,00**	**95.751.177.336,00**	**95,83**	**7.379.377.872,00**	
	a	Retribusi Pelayanan Kesehatan	89.627.905.707,00	91.246.916.286,00	101,81	842.872.300,00	Dinas Kesehatan, RSUD
	b	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	0,00	848.574.500,00	0,00	1.421.135.100,00	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan
	c	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	0,00	0,00	30.350.000,00	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
	b	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	5.001.000.000,00	179.094.000,00	3,58	2.772.995.000,00	Dinas Perhubungan
	d	Retribusi Pelayanan Pasar	3.199.274.170,00	2.480.432.550,00	77,53	2.033.982.572,00	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	e	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	260.352.500,00	Dinas Perhubungan
	f	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	5.230.000,00	BPBD
	g	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	12.460.400,00	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	h	Retribusi Pelayanan Kebersihan	2.088.816.000,00	996.160.000,00	47,69	0,00	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan

Realisasi Retribusi Jasa Umum pada beberapa rincian tabel diatas belum seluruhnya melampaui target yang telah ditetapkan. Ada beberapa penerimaan retribusi jasa usaha yang melampaui target yang telah ditetapkan, diantaranya retribusi pelayanan kesehatan. Akan tetapi beberapa retribusi mengalami penurunan realisasi dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum yang terealisasi sebesar Rp179.094.000,00 atau 3,58% dari tahun lalu yang terealisasi sebesar Rp2.772.995.000,00.

Retribusi Jasa Umum adalah pungutan daerah atas pembayaran jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang

pribadi atau Badan. Retribusi Jasa Umum Pada Pemerintah Kota Pasuruan ada 9 jenis, yaitu :

(a) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Retribusi Pelayanan Kesehatan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	89.627.905.707,00	**91.246.916.286,00**	**842.872.300,00**

Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi atas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota. Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan meliputi semua jenis dan klasifikasi pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya di RSUD dan di Puskesmas.

Pemungutan retribusi ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 06 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan. Di dalam peraturan tersebut telah dijelaskan mengenai tarif dari masing-masing pelayanan yang diberikan. Instansi yang berwenang melakukan pemungutan atas retribusi ini adalah Dinas Kesehatan dan RSUD Dr Soedarsono.

(b) Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan

Retribusi Pelayanan Persampahan/ kebersihan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**848.574.500,00**	**1.421.135.100,00**

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pelayanan Persampahan/Kebersihan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah. Obyek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah pelayanan persampahan/kebersihan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah. Subjek retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan persampahan/kebersihan dari Pemerintah Daerah. Sedangkan wajib retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan daerah ini diwajibkan untuk melakukan pembayaran, termasuk pemungut atau pemotong retribusi persampahan/kebersihan.

Pemungutan retribusi ini didasarkan Pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 05 Tahun 2014 Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 07 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan. Di dalam peraturan tersebut telah dijelaskan mengenai tarif dari masing-masing lokasi pemungutan. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan.

(c) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
	0,00	**0,00**	**30.350.000,00**

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas setiap orang atau badan

yang memperoleh pelayanan pemakaman yang disediakan oleh Pemerintah Daerah wajib mengajukan izin sewa tempat pemakaman atau pembakaran/pengabuan mayat ke SKPD. Obyek Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat adalah pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah. Subjek retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan sewa Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat dari Pemerintah Daerah. Sedangkan wajib retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan daerah ini diwajibkan untuk melakukan pembayaran, termasuk penyewa pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat.

Tahun 2023 Pemungutan retribusi ini didasarkan Pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 06 Tahun 2013 Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 08 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat. Di dalam peraturan tersebut telah dijelaskan mengenai tarif dari masing-masing lokasi pemungutan. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

Tahun 2024 pemungutan retribusi pemakaman tidak dianggarkan karena sesuai dengan Surat dari Ditjen Keuda Nomor : 900.1.15.5/20741/Keuda terkait hasil pemetaan dan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah terkait pajak daerah dan retribusi daerah, DBH DR, DBH CHT, DBH sawit, DBH Migas otsus dan TDF.

(d) Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum

Retribusi Pelayanan Parkir di tepi jalan umum	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	5.001.000.000,00	**179.094.000,00**	**2.772.995.000,00**

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah pungutan daerah atas pelayanan parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah. Objek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah. Subjek retribusi adalah Orang Pribadi atau Badan yang mendapatkan pelayanan parkir di tepi jalan umum. Wajib Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah orang pribadi atau Badan yang menurut Peraturan Daerah ini diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Pemungutan retribusi ini didasarkan Pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Di dalam peraturan tersebut telah dijelaskan mengenai tarif berdasarkan jenis kendaraan. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

(e) Retribusi Pelayanan Pasar

Retribusi Pelayanan Pasar	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	3.199.274.170,00	**2.480.432.550,00**	**2.033.982.572,00**

Retribusi Pelayanan Pasar adalah pungutan daerah atas pelayanan fasilitas pasar tradisional/sederhana yang dikelola oleh Pemerintah Daerah. Objek retribusi ini adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa pemakaian los, kios, halaman/pelataran. Subjek retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Sedangkan wajib retribusinya orang pribadi atau badan yang menurut Peraturan Daerah ini diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi pelayanan pasar tradisional/sederhana yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah termasuk pemungut/pemotong retribusi.

(f) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**	**260.352.500,00**

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pungutan daerah atas pembayaran atas pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Objek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang diselenggaraan oleh Pemerintah Daerah meliputi pendaftaran, pengujian kendaraan bermotor, pelayanan mutasi keluar, pelayanan numpang uji ke luar daerah, pelayanan uji pertama kali, pelayanan perubahan bentuk, dan pelayanan perubahan fungsi. Subjek retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh/menikmati pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang disediakan oleh Pemerintah Daerah. Wajib retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menurut Peraturan Daerah ini diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi pengujian kendaraan bermotor.

Pemungutan retribusi ini didasarkan Pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. Di dalam peraturan tersebut telah dijelaskan mengenai tarif berdasarkan jenis kendaraan. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

Tahun 2024 pemungutan retribusi pemakaman tidak dianggarkan karena sesuai dengan Surat dari Ditjen Keuda Nomor : 900.1.15.5/20741/Keuda terkait hasil pemetaan dan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah terkait pajak daerah dan retribusi daerah, DBH DR, DBH CHT, DBH sawit, DBH Migas otsus dan TDF.

(g) Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Retribusi	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Pemeriksaan Alat	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	5.230.000,00

Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran dipungut retribusi, sebagai pembayaran atas pelayanan pemeriksaan alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Kota.

Obyek Retribusi adalah pelayanan pemeriksaan dan/ atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.

Pemungutan retribusi ini didasarkan Pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran. Di dalam peraturan tersebut telah dijelaskan mengenai tarif berdasarkan jenis kendaraan. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tahun 2024 pemungutan retribusi pemakaman tidak dianggarkan karena sesuai dengan Surat dari Ditjen Keuda Nomor : 900.1.15.5/20741/Keuda terkait hasil pemetaan dan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah terkait pajak daerah dan retribusi daerah, DBH DR, DBH CHT, DBH sawit, DBH Migas otsus dan TDF.

(h) Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang

Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	0,00	12.460.400,00

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah pungutan daerah atas pembayaran pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Objek retribusi ini merupakan pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya yang dipergunakan oleh pedagang dan/atau produsen dalam transaksi perdagangan dan/atau kegaitan usaha di wilayah daerah. Sedangkan subjek retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa Tera/Tera Ulang. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dihitung berdasarkan Jenis pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Tahun 2024 pemungutan retribusi pemakaman tidak dianggarkan karena sesuai dengan Surat dari Ditjen Keuda Nomor : 900.1.15.5/20741/Keuda terkait hasil pemetaan dan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan

dan keuangan daerah terkait pajak daerah dan retribusi daerah, DBH DR, DBH CHT, DBH sawit, DBH Migas otsus dan TDF.

(i) Retribusi Pelayanan Kebersihan

Retribusi Pelayanan Kebersihan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	2.088.816.000,00	**996.160.000,00**	**0,00**

Retribusi Pelayanan Kebersihan adalah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pelayanan Kebersihan yang diselenggarakan Pemerintah Daerah. Obyek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah pelayanan kebersihan yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah. Subjek retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan kebersihan dari Pemerintah Daerah. Sedangkan wajib retribusinya adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan daerah ini diwajibkan untuk melakukan pembayaran, termasuk pemungut atau pemotong retribusi kebersihan.
Tahun 2024 pemungutan retribusi pelayanan kebersihan merujuk sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

- **Retribusi Jasa Usaha**

Retribusi jasa usaha adalah pungutan dari jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah yang dapat bersifat mencari keuntungan karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Anggaran Retribusi Jasa Usaha adalah sebesar Rp6.694.168.990,00 dan terealisasi sebesar Rp4.547.516.306,00 atau 67,93%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.6.

Tabel 5.6.
Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Nomor		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	OPD Penghasil
2		**Retribusi Jasa Usaha**	**6.694.168.990,00**	**4.547.516.306,00**	**67,93**	**2.928.228.453,00**	
	a	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	1.278.681.505,00	0,00	2.315.139.953,00	Dinas Perkim, BPKA, Disparpora, Setda, DPUPR
	b	Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00	4.548.500,00	Dinas Perhubungan
	c	Retribusi Tempat Khusus Parkir	0,00	318.141.000,00	0,00	521.615.000,00	Dinas Perhubungan
	d	Retribusi Rumah Potong Hewan	0,00	107.660.000,00	0,00	86.925.000,00	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	e	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	284.750.000,00	0,00	0,00	0,00	
	f	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	1.049.357.596,00	300.585.111,00	28,64	0,00	Dinas Perkim, BPKA, Disparpora, Dishub, RSUD
	g	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	1.771.053.000,00	263.520.000,00	14,88	0,00	DLHKP, Dishub, Disparpora, Disperindag
	h	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	86.640.000,00	0,00	0,00	0,00	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Nomor		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023	OPD Penghasil
	i	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	226.450.000,00	186.450.000,00	82,34	0,00	Disparpora
	j	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	3.275.918.394,00	2.092.478.690,00	63,87	0,00	Dinas Perkim, BPKA, Disparpora, Setda, DPUPR

Pemerintah Kota Pasuruan sudah memberlakukan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sesuai dengan amanat pasal 94 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah yang mana Pemerintah Daerah untuk menjadikan seluruh jenis pajak daerah dan retribusi daerah ditetapkan dalam 1 (satu) Peraturan Daerah.

Retribusi Jasa Usaha Pada Pemerintah Kota Pasuruan ada 10 jenis, yaitu :

a) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**1.278.681.505,00**	**2.310.911.953,00**

Retribusi Kekayaan Daerah adalah pungutan daerah atas barang-barang bergerak yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah atau perolehan lainnya yang sah yang dimiliki dan atau dibawah penguasaan Pemerintah Kota yang disediakan untuk dan atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menunjang berbagai keperluan yang bersangkutan. Sedangkan subyek retribusinya adalah pemakaian tanah, ruangan/ gedung, bangunan tempat usaha (ruko, toko, kios/ bedak/ kantin), lapangan, stadion, dan GOR, serta alat berat. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, BPKA, Dinas Pemuda dan Olahraga, Sekretariat Daerah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Rincian realisasi retribusi pemakaian kekayaan daerah tahun 2024 dapat disampaikan pada tabel 5.7 dibawah ini:

Tabel 5.7.
Rincian Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	OBYEK/LOKASI	OPD PENGHASIL	REALISASI
1		Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah			
	a	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	Warung/ Depot, Sewa Pemakaian Bangunan BPR Kota, Kontribusi SPBU Bakalan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	439.643.000,00
	b	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	GOR Unsur, Stadion Unsur, Lapangan Wijaya	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	249.900.000,00
	c	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	500.000,00
	d	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	Sewa Kios dan Ponten Parkir Wisata	Dinas Perhubungan	9.810.000,00
	e	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	Sewa Bedak, Jasa Senkuko	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18.978.850,00
	f	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	Gedung Gradhika	Sekretariat Daerah	57.300.000,00

NO		URAIAN	OBYEK/LOKASI	OPD PENGHASIL	REALISASI
	g	Retribusi Pemakaian Laboratorium		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35.389.674,00
	h	Retribusi Pemakaian Laboratorium		Dinas Perindustrian dan Perdagangan	34.195.000,00
	i	Retrbusi Penyewaan Bangunan	Sewa Rusunawa	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	432.964.981,00
Jumlah					**1.278.681.505,00**

b) Retribusi Terminal

Retribusi Terminal	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**	**4.548.500,00**

Retribusi terminal adalah pembayaran atas pelayanan terminal yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan barang, serta perpindahan moda angkutan. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

Tahun 2024 pemungutan retribusi pemakaman tidak dianggarkan karena sesuai dengan Surat dari Ditjen Keuda Nomor : 900.1.15.5/20741/Keuda terkait hasil pemetaan dan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah terkait pajak daerah dan retribusi daerah, DBH DR, DBH CHT, DBH sawit, DBH Migas otsus dan TDF.

c) Retribusi tempat khusus parkir

Retribusi tempat khusus parkir	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**318.141.000,00**	**521.615.000,00**

Retribusi tempat khusus parkir adalah pembayaran atas pelayanan tempat khusus parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola Pemerintah Daerah. Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

Rincian realisasi retribusi tempat khusus parkir tahun 2024 dapat disampaikan pada tabel 5.8 dibawah ini:

Tabel 5.8.
Rincian Realisasi Retribusi tempat khusus parkir Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	OBYEK/LOKASI	OPD PENGHASIL	REALISASI
3		Retribusi Tempat Khusus Parkir			
	a	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Parkir Taman Pekuncen, Taman Lansia, Taman Sekargadung	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	31.062.000,00
	b	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Parkir GOR dan Stadion Unsur	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	6.971.000,00
	c	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Parkir Terminal Wisata	Dinas Perhubungan	99.955.000,00
	d	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Parkir Pasar	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	180.153.000,00
Jumlah					**318.141.000,00**

d) Retribusi Rumah Potong Hewan

Retribusi Rumah Potong Hewan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**107.660.000,00**	**86.925.000,00**

Retribusi rumah potong hewan adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan desain tertentu yang digunakan sebagai tempat memotong hewan selain unggas bagi konsumsi masyarakat luas. Pemotongan hewan adalah kegiatan untuk menghasilkan daging baik untuk dimanfaatkan atau diperdagangkan yang terdiri atas kegiatan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum hewan disembelih, penyembelihan, penyelesaian penyembelihan dan pemeriksaan daging dan bagian-bagiannya, selain unggas. Pemungutan retribusi ini dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Rincian realisasi retribusi tempat khusus parkir tahun 2024 dapat disampaikan pada tabel 5.9 dibawah ini:

Tabel 5.9.
Rincian Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	OBYEK/LOKASI	OPD PENGHASIL	REALISASI
4	Retribusi Rumah Potong Hewan			
	Retribusi Rumah Potong Hewan	Rumah Potong Hewan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	107.660.000,00
JUMLAH				**107.660.000,00**

e) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	284.750.000,00	**0,00**	**0,00**

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah pungutan daerah atas hasil produksi usaha daerah yang dijual oleh pemerintah daerah.

f) Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya

Retribusi Tempat Kegiatan Usaha	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	1.049.357.596,00	**300.585.111,00**	**0,00**

Menurut Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya adalah retribusi atas penyediaan tempat kegiatan usaha berupa fasilitas pasar grosir, dan fasilitas pasar atau pertokoan yang dikontrakkan, serta tempat kegiatan usaha lainnya yang disediakan atau diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Struktur dan besarnya tarif ditetapkan berdasarkan jenis tempat yang disediakan.

g) Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan

Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	1.771.053.000,00	**263.520.000,00**	**0,00**

Menurut Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir diluar Badan Jalan adalah retribusipenyediaan tempat khusus parkir diluar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Tingkat penggunaan jasa tempat khusus parkir diukur berdasarkan jenis kendaraan bermotor dan jangka waktu penggunaan tempat khusus parkir.

h) Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak

Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	86.640.000,00	**0,00**	**0,00**

Menurut Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak adalah retribusi pelayanan penyediaan fasilitas pemotongan hewan ternak termasuk pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan sebelum dan sesudah dipotong, yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Tingkat penggunaan jasa pelayanan rumah potong hewan ternak diukur berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa terhadap jenis dan jumlah hewan ternak.

i) Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga

Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	226.450.000,00	**186.450.000,00**	**0,00**

Menurut Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga adalah retribusi pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah. Tingkat penggunaan jasa pelayanan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga diukur berdasarkan jenis, luas, frekuensi, dan jangka waktu penggunaan fasilitas tempat rekreasi dan olahraga.

j) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah

Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	3.275.918.394,00	**2.092.478.690,00**	**0,00**

Menurut Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 4 tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Pemanfaatan Aset

adalah pungutan daerah atas penggunaan Barang Milik Daerah (BMD) yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.

- **Retribusi Perijinan Tertentu**

Retribusi Perijinan Tertentu	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	280.000.000,00	**442.841.628,00**	**1.195.402.319,00**

Anggaran Retribusi Perijinan Tertentu adalah sebesar Rp280.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp442.841.628,00 atau 158,16%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.10.

Tabel 5.10.
Anggaran dan Realisasi Retribusi Perijinan Tertentu Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	Retribusi Perizinan Tertentu	**280.000.000,00**	**442.841.628,00**	**158,16**	**0,00**
1	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	280.000.000,00	442.841.628,00	158,16	0,00

Retribusi Perijinan Tertentu adalah pungutan daerah yang dibayarkan atas pemberian ijin tertentu dari pemerintah daerah. Jenis pelayanan pemberian ijin yang merupakan obyek retribusi perijinan tertentu meliputi : pelayanan PBG dan pelayanan PTKA. Subyek retribusi perijinan tertentu merupakan orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pemberian perijinan tertentu.

c) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	6.704.984.579,20	**6.298.287.299,13**	**6.283.921.167,03**

Tahun 2024 Anggaran Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan adalah sebesar Rp6.704.984.579,20 dan terealisasi sebesar Rp6.298.287.299,13 atau 93,93%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.11.

Tabel 5.11.
Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	**6.704.984.579,20**	**6.298.287.299,13**	**93,93**	**6.283.921.167,03**
	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	6.704.984.579,20	6.298.287.299,13	93,93	6.283.921.167,03
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	6.414.019.634,20	6.298.287.299,13	98,20	6.283.921.167,03
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	290.964.945,00	0,00	0,00	0,00

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) tahun 2024 sebagai berikut :

- Pembagian deviden dari Bank Jatim atas tahun buku 2023 sebesar Rp5.443.120.967,13;
- Pembagian deviden dari Bank UMKM Jawa Timur atas tahun buku 2023 sebesar Rp85.512.000,00;
- Pembagian deviden dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Pasuruan atas tahun buku 2023 sebesar Rp769.654.332,00;
- PDAM Kota Pasuruan tahun 2024 tidak membagikan deviden dikarenakan cakupan pelayanan belum mencapai 80% dari jumlah penduduk sehingga dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan setoran laba bersih.

Berdasarkan surat Direksi Bank Jatim Nomor: 063/065/DIR/CSE/Srt perihal pembagian deviden PT Bank Jatim Tahun Buku 2023 tanggal 21 Februari 2024, disampaikan bahwa bagian deviden Pemerintah Kota Pasuruan sebesar Rp5.443.120.967,13 akan kami setorkan pada tanggal 7 Maret 2024 ke Rekening Pemerintah Kota Pasuruan dan buktinya akan diberitahukan oleh cabang kami dalam kesempatan pertama. BPR Kota Pasuruan sesuai dengan surat dari PT Bank Perkreditan Rakyat Kota Pasuruan tanggal 18 April 2024 Nomor : 218/SPB/423.500.02/2024 Perihal : Pemberitahuan Pembagian Deviden Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2023 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 April 2023 maka dengan ini diberitahukan bahwa dari hasil Laporan tahun buku 2023 PT BPR Kota Pasuruan dapat memberikan setoran deviden kepada pemegang saham (Pemerintah Kota Pasuruan) sebesar Rp769.654.332,00 tanggal 17 April 2024, sedangkan Bank UMKM Jawa Timur sesuai dengan surat dari Bank UMKM Jawa Timur Nomor : 286/Pmr.Tre/2024 tanggal 21 mei 2024 perihal pembagian deviden dapat disampaikan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur tahun buku 2023 yang telah dilaksanakan tanggal 23 April 2024 disampaikan pembagian deviden Pemerintah Kota Pasuruan sebesar Rp85.512.000,00 dan akan dibayarkan tanggal 21 mei 2024.

d) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
	7.707.295.944,55	**7.534.821.429,88**	**109.365.663.643,89**

Pada Tahun 2024 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dianggarkan sebesar Rp7.707.295.944,55 dan terealisasi sebesar Rp7.534.821.429,88 atau 97,76%. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah mengalami penurunan sebesar Rp101.830.842.214,01 atau 93,11% dari realisasi Tahun 2023 sebesar Rp109.365.663.643,89, dengan rincian sebagaimana tabel 5.12.

Tabel 5.12.
Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	Lain-lain PAD yang Sah				
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	316.414.846,00	541.709.547,00	171,20	333.136.600,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	27.500.000,00	171.264.994,00	622,78	825.207.500,00
3	Hasil Kerja Sama Daerah	72.046.060,00	241.822.420,00	335,65	243.951.460,00
4	Jasa Giro	1.580.000.000,00	961.108.301,51	60,83	3.737.083.009,63
5	Pendapatan Bunga	2.526.712.328,24	2.669.635.457,60	105,66	1.843.319.075,19
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	1.161.369.163,00	601.357.776,60	51,78	805.870.059,54
7	Pendapatan Denda Pajak Daerah	135.379.971,00	182.766.643,00	135,00	292.276.428,55
8	Pendapatan dari Pengembalian	1.544.703.576,31	1.606.971.438,20	104,03	1.707.518.007,63
9	Pendapatan BLUD	343.170.000,00	558.184.851,97	162,66	89.478.938.216,35
10	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	0,00	0,00	0,00	10.057.303.712,00
11	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	0,00	0,00	0,00	41.059.575,00
	JUMLAHLAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH	**7.707.295.944,55**	**7.534.821.429,88**	**97,76**	**109.365.663.643,89**

Dari beberapa rincian lain-lain pendapatan asli daerah yang sah rata-rata realisasinya melebihi target yang telah ditetapkan pada Tahun 2024. Dari realisasi Lain-lain PAD yang sah dapat dirinci sebagai berikut:

(1) Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan yang dianggarkan sebesar Rp316.414.846,00 yang terealisasi sebesar Rp541.709.547,00 atau 171,20% yang terdiri dari :
   a) Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp261.399.790,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp267.584.846,00 atau 90,89%;
   b) Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp65.106.000,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp18.050.000,00 atau 360,70%;
   c) Hasil Penjualan Jalan, Jaringan dan Irigasi terealisasi sebesar Rp20.643.757,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp10.000.000,00 atau 206,44%;
   d) Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya terealisasi sebesar Rp193.780.000,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp0,00 atau 0,00%;
   e) Hasil Penjualan Aset Lain-lain terealisasi sebesar Rp780.000,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp780.000,00 atau 100%;

(2) Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan yang dianggarkan sebesar Rp27.500.000,00 terealisasi sebesar Rp171.264.994,00 atau 622,78%. Realisasi tersebut atas penerimaan dari :
   a) Pendapatan atas pembayaran Sewa tanah untuk Penempatan Jaringan BTS Microcell dan Fiber Optic (PT. Tower Bersama Group) Tahun 2022 sebesar Rp. 52.049.997,00 Tahun 2023 sebesar Rp.52.049.997,00;

b) Pendapatan atas hasil sewa Senkuko tahun 2024 sebesar Rp15.000.000,00;

c) Pendapatan atas sewa ponten pasar tahun 2024 sebesar Rp48.815.000,00;

d) Pendapatan atas pembayaran sewa lahan pasar tahun 2024 sebesar Rp3.350.000,00.

(3) Penerimaan hasil kerjasama daerah yaitu penerimaan atas kompensasi atas lahan makam tahun 2024, terealisasi sebesar Rp241.822.420,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp72.046.060,00 atau 335,65%.

(4) Penerimaan Jasa Giro Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 yang dianggarkan sebesar Rp1.580.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp961.108.301,51 atau 60,83% yang terdiri dari :

a) Jasa Giro Kas Daerah terealisasi sebesar Rp939.693.930,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.580.000.000,00;

b) Jasa Giro Dana Cadangan terealisasi sebesar Rp21.414.371,51 dari yang dianggarkan sebesar Rp0,00.

(5) Pendapatan Bunga atas penempatan uang daerah selama tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp2.669.635.457,60 dari yang dianggarkan sebesar Rp2.526.712.328,24 atau 105,66%, yang terdiri atas :

a) Remunerasi TDF pada Rekening TDF-DBH Triwulan I TA. 2024 sebesar Rp177.854.636,00;

b) Bunga Deposito atas penempatan Deposito selama tahun 2024 sebesar Rp2.491.780.821,60.

(6) Pendapatan Denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yaitu penerimaan terkait denda atas penyelesaian fisik pekerjaan yang terlambat tahun-tahun lalu yang menjadi temuan dari auditor internal dan eksternal sesuai dengan kontrak kerja dan diwajibkan setor ke kas daerah, terealisasi sebesar Rp601.357.776,60 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.161.369.163,00 atau 51,78%. Adapun mekanisme penganggaran pendapatan denda keterlambatan pekerjaan adalah berdasarkan MDP tender PK (Dok Tender, Paskakualifikasi, Satu File, Sistem Harga Terendah, Kontrak Harga Satuan) berdasarkan Perpres Nomor 12 Tahun 2021, telah diatur bahwa penyedia berkewajiban untuk membayar sanksi finansial berupa denda sebagai akibat wanprestasi atau cidera janji terhadap kewajiban-kewajiban penyedia dalam kontrak tersebut. Berdasarkan MDP tersebut, besarnya denda keterlambatan yang dikenakan kepada penyedia atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan adalah 1% (satu perseribu) dari harga bagian kontrak yang tercantum dalam kontrak dan 1% (satu perseribu) dari harga kontrak sebelum PPN, dengan rincian sebagaimana **Lampiran 5**;

(7) Pendapatan denda pajak daerah yaitu penerimaan atas denda pajak yang melewati masa pajaknya selama tahun 2024, pendapatan denda pajak tahun 2024 terealisasi sebesar Rp182.766.643,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp135.379.971,00 atau 135,00%;

(8) Pendapatan dari Pengembalian pada tahun 2024 yaitu pendapatan atas pengembalian kelebihan belanja selama tahun 2024 sebesar Rp1.606.971.438,20 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.544.703.576,31;

(8) Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD di Kota Pasuruan pada tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp343.170.000,00 dan terealisasi sebesar Rp558.184.851,97 atau 162,66%, merupakan Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD RSUD Dr R Soedarsono;

2) Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	801.363.877.903,00	**783.339.659.273,00**	**761.847.606.933,00**

Pendapatan Transfer pada tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp801.363.877.903,00 dan terealisasi sebesar Rp783.339.659.273,00 atau 97,75%. Realisasi Pendapatan Transfer mengalami kenaikan sebesar Rp21.492.052.340,00 atau 2,82% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp761.847.606.933,00. Rincian Anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer adalah sebagaimana tabel 5.13.

Tabel 5.13.
Anggaran dan Realiasi Pendapatan Transfer Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	PENDAPATAN TRANSFER	**801.363.877.903,00**	**783.339.659.273,00**	**97,75**	**761.847.606.933,00**
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	**670.872.250.800,00**	**660.074.008.052,00**	**98,39**	**651.390.724.212,00**
1	Dana Perimbangan	659.524.406.800,00	648.726.164.052,00	98,36	635.710.664.212,00
2	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	15.680.060.000,00
3	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	11.347.844.000,00	100,00	0,00
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	**130.491.627.103,00**	**123.265.651.221,00**	**94,46**	**110.456.882.721,00**
1	Pendapatan Bagi Hasil	112.189.703.482,00	105.989.567.600,00	94,47	108.053.799.100,00
2	Bantuan Keuangan	18.301.923.621,00	17.276.083.621,00	94,39	2.403.083.621,00

Kebijakan Transfer Keuangan ke Daerah tahun 2024 yang juga telah berpedoman kepada UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD), secara umum diarahkan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik didaerah, untuk mendukung sektor-sektor prioritas yang akan dilaksanakan oleh daerah serta meningkatkan sinergi kebijakan fiskal serta harmonisasi belanja pusat dan daerah dalam rangka mendukung kinerja daerah, mengentaskan kemiskinan, dan memajukan perekonomian daerah. Arah kebijakan dana transfer tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan sinergi kebijakan fiskal pusat dan daerah serta harmonisasi belanja pusat dan daerah;
2) Memperkuat kualitas pengelolaan TKD yang terarah, terukur, akuntabel dan transparan;
3) Memperkuat penggunaan *earmarking* TKD pada sektor prioritas;
4) Meningkatkan efektifitas dan optimalisasi penggunaan TKD mendukung pencapaian program prioritas nasional;

5) Meningkatkan harmonisasi kebijakan dan pengalokasian TKD untuk mengatasi *stunting,* kemiskinan, inflasi dan investasi;
6) Mendorong pemerintah agar menggunakan TKD untuk kegiatan yang produktif dengan *multiplier effect* yang tinggi.

a) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	670.872.250.800,00	**660.074.008.052,00**	**651.390.724.212,00**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan. Dana Perimbangan merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah (otonom) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. Jumlah Dana Perimbangan ditetapkan setiap Tahun Anggaran dalam APBN. Rincian Anggaran Dana Bagi Hasil Pajak sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka otonomi khusus. Realisasi Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp660.074.008.052,00 dari total Anggaran sebesar Rp670.872.250.800,00 atau 98,39%. Realisasi Transfer Pemerintah Pusat mengalami kenaikan 1,33% dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp651.390.724.212,00.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka otonomi khusus, dapat disampaikan rincian Anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 untuk Pemerintah Kota Pasuruan sebagaimana tabel 5.14.

Tabel 5.14.
Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	**670.872.250.800,00**	**660.074.008.052,00**	**98,39**	**651.390.724.212,00**
1		**Dana Perimbangan**	**659.524.406.800,00**	**648.726.164.052,00**	**98,36**	**635.710.664.212,00**
	a	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	87.705.101.800,00	89.124.930.000,00	101,62	90.211.795.065,00
	b	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	446.456.602.000,00	449.563.102.233,00	100,70	427.076.974.462,00
	c	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	42.862.810.000,00	35.752.433.016,00	83,41	36.244.880.377,00
	d	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	82.499.893.000,00	74.285.698.803,00	90,04	82.177.014.308,00
2		**Dana Insentif Daerah (DID)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**15.680.060.000,00**
	a	DID	0,00	0,00	0,00	15.680.060.000,00
3		**Insentif Fiskal**	**11.347.844.000,00**	**11.347.844.000,00**	**100,00**	**0,00**
	a	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	11.347.844.000,00	100,00	0,00

Realisasi pendapatan transfer pemerintah pusat terealisasi sebesar Rp660.074.008.052,00 dari Anggaran sebesar Rp670.872.250.800,00 atau

98,39%. Untuk Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA, DAU, DAK, DID serta Insentif Fiskal menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Pusat dalam merealisasikan kepada daerah.

(1) Bagi Hasil Pajak

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Bagi Hasil Pajak	**(Rp)**	**(Rp)**	**(Rp)**
	47.632.585.000,00	**50.370.928.000,00**	**52.499.578.024,00**

Tahun 2024 Anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Bagi Hasil Pajak adalah sebesar Rp47.632.585.000,00 dan terealisasi sebesar Rp50.370.928.000,00 atau 105,75%. Rincian Anggaran Dana Bagi Hasil Pajak sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka otonomi khusus, dapat disampaikan rincian Anggaran dan realisasi Transfer Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2024. Rincian Anggaran dan realisasi Bagi Hasil Pajak Pada Tahun 2023 sebagaimana tabel 5.15.

Tabel 5.15.
Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1		**Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak**	**47.632.585.000,00**	**50.370.928.000,00**	**105,75**	**52.499.578.024,00**
	a	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	3.556.707.000,00	3.556.711.000,00	100,00	3.297.487.937,00
	b	DBH PPh Pasal 21	15.954.576.333,00	16.174.041.000,00	101,38	16.034.419.643,00
	c	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	1.694.019.667,00	1.474.555.000,00	87,04	1.856.720.890,00
	d	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	26.427.282.000,00	29.165.621.000,00	110,36	31.310.949.554,00

(2) Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Bagi hasil bukan pajak/ SDA	**(Rp)**	**(Rp)**	**(Rp)**
	40.072.516.800,00	**38.754.002.000,00**	**37.712.217.041,00**

Tahun 2024 Anggaran Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber daya Alam adalah sebesar Rp40.072.516.800,00 dan terealisasi sebesar Rp38.754.002.000,00 atau 96,71%. Rincian Anggaran Dana Bagi Hasil Pajak sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka otonomi khusus, dapat disampaikan rincian Anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 sebagaimana tabel 5.16. berikut.

Tabel 5.16.
Anggaran Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
2		**Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Non Pajak**	**40.072.516.800,00**	**38.754.002.000,00**	**96,71**	**37.712.217.041,00**
	a	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	34.000.544.000,00	31.070.520.000,00	91,38	32.703.466.005,00
	b	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	3.930.672.800,00	5.542.186.000,00	141,00	2.394.149.246,00
	c	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	20.778.000,00	20.774.000,00	99,98	15.494.320,00
	d	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	692.136.000,00	545.245.200,00	78,78	697.905.291,00
	e	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	233.784.000,00	380.674.800,00	162,83	240.645.300,00
	f	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	90.863.000,00	90.863.000,00	100,00	182.057.668,00
	g	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.103.739.000,00	1.103.739.000,00	100,00	1.478.499.211,00

(3) Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	446.456.602.000,00	**449.563.102.233,00**	**427.076.974.462,00**

Pada Tahun 2024 Anggaran Dana Alokasi Umum adalah sebesar Rp446.456.602.000,00 dan terealisasi sebesar Rp449.563.102.233,00 atau sebesar 100,70%. Rincian Anggaran Dana Bagi Hasil Pajak sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka otonomi khusus. Arah kebijakan Alokasi Dana Alokasi Umum tahun 2024 sebagai berikut :

a) Melanjutkan kebijakan pengalokasian DAU sesuai dengan UU HKPD, diantaranya kebiajkan *hold harmless* sampai dengan 2027;
b) Memperkuat sinergi kebijakan penggunaan DAU yang telah ditentukan penggunaannya dengan program prioritas nasional dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja layanan publik daerah dan belanja strategis daerah termasuk mendukung penggajian atas pengangkatan PPPK di daerah;
c) Meningkatkan kualitas penggunaan DAU yang ditentukan penggunaannya melalui penguatan monev, mendorong pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah daerah, dan penguatan sinergi dengan K/L;
d) Menjaga tingkat pemerataan keuangan daerah melalui penyesuaian bobot formula, dan peningkatan kualitas data dasar perhitungan alokasi DAU;
e) Melanjutkan kebijakan peningkatan kinerja pengelolaan belanja APBD melalui penyaluran DAU berbasis kinerja.

Rincian anggaran dan realisasi Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2024 sebagaimana tabel 5.17 berikut :

Tabel 5.17.
Anggaran Realisasi Dana Alokasi Umum Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1		Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	446.456.602.000,00	449.563.102.233,00	100,70	427.076.974.462,00
	a	DAU	390.429.094.000,00	396.275.025.000,00	101,50	416.718.309.586,00
	b	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan	6.800.000.000,00	6.800.000.000,00	100,00	6.800.000.000,00
	c	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	9.717.201.000,00	6.977.770.233,00	71,81	3.558.664.876,00
	d	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan	19.204.343.000,00	19.204.343.000,00	100,00	0,00
	e	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	18.056.945.000,00	18.056.945.000,00	100,00	0,00
	f	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum	2.249.019.000,00	2.249.019.000,00	100,00	0,00

(4) Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	125.362.703.000,00	**110.038.131.819,00**	**118.421.894.685,00**

Tahun 2024 Anggaran Dana Alokasi Khusus adalah Rp125.362.703.000,00 dan terealisasi sebesar Rp110.038.131.819,00 atau sebesar 87,78%. Rincian Anggaran Dana Bagi Hasil Pajak sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka otonomi khusus, dapat disampaikan rincian Anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 sebagaimana tabel 5.18.

Tabel 5.18.
Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1		**Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik**	**42.862.810.000,00**	**35.752.433.016,00**	**83,41**	**36.244.880.377,00**
	a	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	0,00	0,00	0,00	354.768.200,00
	b	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	1.498.470.000,00	1.263.256.100,00	84,30	0,00
	c	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	2.326.404.000,00	1.951.751.950,00	83,90	2.051.600.590,00
	d	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penurunan AKI dan AKB	0,00	11.811.020.317,00	0,00	3.062.642.910,00
	e	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Penguatan Intervensi Stunting	0,00	0,00	0,00	8.956.240.171,00
	f	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM	0,00	0,00	0,00	5.664.050.200,00
	g	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi	0,00	0,00	0,00	1.400.000.000,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian				
	h	DAK Fisik-Bidang Pariwisata-Penugasan	0,00	0,00	0,00	3.743.883.647,00
	i	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	0,00	0,00	0,00	650.399.423,00
	j	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	24.556.375.000,00	19.529.843.649,00	79,53	5.027.188.600,00
	k	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler	1.285.000.000,00	0,00	0,00	111.614.196,00
	l	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	0,00	0,00	0,00	818.840.400,00
	m	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler	1.196.561.000,00	1.196.561.000,00	100,00	80.225.040,00
	n	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	0,00	0,00	0,00	3.189.207.000,00
	o	DAK Fisik-Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan-Penugasan-Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	1.134.220.000,00
	p	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	12.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2		**Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik**	**82.499.893.000,00**	**74.285.698.803,00**	**90,04**	**82.177.014.308,00**
	a	DAK Non Fisik-BOS Reguler	25.809.600.000,00	25.294.075.984,00	98,00	25.285.437.427,00
	b	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	670.000.000,00	670.000.000,00	100,00	635.000.000,00
	c	DAK Non Fisik-TPG PNSD	34.673.471.000,00	32.092.725.000,00	92,56	33.853.581.350,00
	d	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	865.250.000,00	1.119.590.000,00	129,39	700.500.000,00
	e	DAK Non Fisik-BOP PAUD	0,00	0,00	0,00	4.656.121.202,00
	f	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	0,00	0,00	0,00	904.635.900,00
	g	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	0,00	0,00	0,00	10.756.084.229,00
	h	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	426.901.000,00	0,00	0,00	0,00
	i	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	2.669.443.000,00	2.241.416.930,00	83,97	1.288.213.000,00
	j	DAK Non Fisik-PK2UKM	0,00	0,00	0,00	25.190.600,00
	k	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisataan	0,00	0,00	0,00	1.655.124.600,00
	l	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	384.527.000,00	251.243.960,00	65,34	239.538.200,00
	m	DAK Non Fisik-BOKB-KB	0,00	0,00	0,00	550.741.600,00
	n	DAK Non Fisik-Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM	1.972.760.000,00	0,00	0,00	1.416.661.200,00
	o	DAK Non Fisik-PK2UMK	0,00	0,00	0,00	210.185.000,00
	p	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Reguler	4.770.600.000,00	4.757.650.024,00	99,73	0,00
	q	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00
	r	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	851.070.000,00	768.240.000,00	90,27	0,00
	s	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00	0,00
	t	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota	4.185.345.000,00	2.848.987.878,00	68,07	0,00
	u	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas	5.145.926.000,00	4.166.769.027,00	80,97	0,00

Dana Alokasi Khusus Pada Tahun 2024 dibagi atas dua rincian yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK Non Fisik). Untuk DAK di Kota Pasuruan untuk mendanai kegiatan pembangunan fisik penunjang operasional Pemerintah Kota Pasuruan, Sedangkan DAK Non Fisik untuk menunjang kegiatan non fisik di tahun 2024 oleh SKPD yang menerima dana tersebut. Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2024 kurang dari yang ditargetkan dikarenakan DAK terealisasi atas laporan penggunaan dana tahap sebelumnya yang memenuhi ketentuan sesuai aturan dan Pemerintah Pusat akan mentransfer dana tahap selanjutnya. Kesadaran setiap SKPD penerima DAK berbeda-beda yang mempengaruhi tingkat penyerapan Dana Alokasi Khusus sebelumnya.

Arah kebijakan alokasi Dana Alokasi Khusus Fisik tahun 2024 sebagai berikut :

a) Mengarahkan penggunaan DAK Fisik untuk :
   - Pengurangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem;
   - Penguatan daya saing usaha;
   - Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan (termasuk untuk penurunan *stunting*) dan pendidikan;
   - Percepatan pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas pembangunan rendah karbon dan transisi energi.
b) Mempertajam pemilihan daerah prioritas/ menu/kegiatan agar alokasi per daerah signifikan dengan mempertimbangkan kinerja DAK fisik tahun sbelumnya dan kapasitas APBD/ fiskal daerah.
c) Penguatan kualitas pelaksanaan kegiatan untuk mencapai dampak *(outcome)* yang ditargetkan.
d) Memperkuat sinergi pendanaan DAK fisik dengan kegiatan yang didukung APBN maupun sumber pendanaan lainnya, melalui sinkronisasi dan harmonisasi perencanaan penganggaran, sehingga kualitas belanja lebih optimal.

Arah kebijakan alokasi Dana Alokasi Khusus Non Fisik tahun 2024 sebagai berikut :

a) Mempertajam fokus kegiatan DAK non fisik untuk percepatan penurunan prevalensi *stunting*, kemiskinan ekstrim, pengendalian inflasi dan peningkatan investasi pada lokasi prioritas.
b) Mempertajam kebijakan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan berbasis kinerja dan memperluas target output tunjangan guru
c) Meningkatkan pelayanan kesehatan pada Upaya Kesehatan Masayarakat (UKM) primer
d) Alokasi Tunjangan Profesi Guru (TPG) ASND dan Tunjangan Khusus Guru (TKG) ASND telah memperhitungkan kenaikan gaji.

b) Dana Insentif Daerah

	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Dana Insentif Daerah	**(Rp)**	**(Rp)**	**(Rp)**
	0,00	**0,00**	**15.680.060.000,00**

Anggaran dan Realisasi Dana Insentif Daerah (DID) untuk Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp0,00.

c) Insentif Fiskal

Insentif Fiskal	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	11.347.844.000,00	**11.347.844.000,00**	**0,00**

Anggaran dana insentif fiskal tahun 2024 sebesar Rp11.347.844.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.347.844.000,00 atau 100%. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 untuk Penghargaan Kinerja tahun berjalan.

Kebijakan Insentif Fiskal TA 2024 adalah :

- Melanjutkan kebijakan pemberian insentif fiskal bertahap yaitu berdasarkan kinerja tahun sebelumnya dan kinerja tahun berjalan;
- Melanjutkan keberpihakan pemberian insentif kepada daerah tertinggal dengan memperhatikan kinerja daerah tertinggal;
- Kinerja tahun sebelumnya meliputi tata kelola, layanan dasar, dukungan fokus kebijakan pemerintah, dan sinergi kebijakan pemerintah
- Penajaman kebijakan penilaian kinerja tahun sebelumnya termasuk untuk penilaian capaian pembangunan daerah tertinggal;
- Kinerja tahun berjalan atas pelaksanaan kebijakan strategis pemerintah ditahun berkenaan, antara lain pengendalian inflasi, penurunan prevalensi stunting, penghapusan kemiskinan ekstrem, percepatan belanja daerah, dan penggunaan produk dalam negeri;
- Meningkatkan kualitas penggunaan insentif fiskal yang diprioritaskan untuk mendukung fokus kebijakan pemerintah, melalui penguatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan didaerah.

d) Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Pendapatan Bagi Hasil	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	112.189.703.482,00	**105.989.567.600,00**	**108.053.799.100,00**

Anggaran Pendapatan Bagi Hasil yaitu Dana Bagi Hasil Pajak Propinsi tahun 2024 sebesar Rp112.189.703.482,00 dan terealisasi sebesar Rp105.989.567.600,00 atau 94,47%. Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 dengan rincian sebagaimana tabel 5.19.

Tabel 5.19.
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1		**Pendapatan Bagi Hasil**	**112.189.703.482,00**	**105.989.567.600,00**	**94,47**	**108.053.799.100,00**
	a	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	33.341.825.382,00	29.696.302.900,00	89,07	29.732.616.600,00
	b	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	12.361.907.600,00	12.035.260.400,00	97,36	13.787.638.700,00
	c	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	26.833.014.800,00	28.444.384.700,00	106,01	23.261.452.300,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Bahan Bakar Kendaraan Bermotor				
	d	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	253.744.000,00	269.714.200,00	106,29	371.019.100,00
	e	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	39.399.211.700,00	35.543.905.400,00	90,21	40.901.072.400,00

(1) Bagi Hasil Pajak Daerah

Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menerima Dana Bagi Hasil sesuai dengan penerimaan selama tahun 2024, dasar penerimaan dana bagi hasil selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

(a) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/210/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Daerah untuk Kabupaten/ Kota di Jawa Timur Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Triwulan I Tahun Anggaran 2024;

(b) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/353/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Daerah untuk Kabupaten/ Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Triwulan II Tahun Anggaran 2024;

(c) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/580/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Daerah untuk Kabupaten/ Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Triwulan III Tahun Anggaran 2024;

(d) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/762/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Daerah untuk Kabupaten/ Kota Di Jawa Timur Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak DaerahTriwulan IV Bagian Bulan Oktober dan November Tahun Anggaran 2024;

(e) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.30.1/596/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Definitif Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Daerah untuk Kabupaten/ Kota Di Jawa Timur Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2023;

(2) Bagi Hasil Pajak Rokok

Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menerima Dana Bagi Hasil Pajak Rokok sesuai dengan penerimaan selama tahun 2024, dasar penerimaan dana bagi hasil pajak rokok selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

(a) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/219/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Kas Triwulan I Tahun Anggaran 2024;

(b) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/391/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Kas Triwulan II Tahun Anggaran 2024;

(c) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/600/KPTS/013/2023 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Kas Triwulan III Tahun Anggaran 2024;

(d) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/780/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Kas Triwulan IV Bagian Bulan Oktober dan Nopember Tahun Anggaran 2024;

(e) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/218/KPTS/013/2024 tentang Penetapan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Rokok untuk Kabupaten/Kota Berdasarkan Realisasi Penerimaan Kas Desember Tahun Anggaran 2023;

e) Bantuan Keuangan

Bantuan Keuangan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	18.301.923.621,00	**17.276.083.621,00**	**2.403.083.621,00**

Tahun 2024 Bantuan Keuangan dari Provinsi Jawa Timur dianggarkan sebesar Rp18.301.923.621,00 dan terealisasi sebesar Rp17.276.083.621,00 atau 94,39%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.20.

Tabel 5.20.
Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
2		**Bantuan Keuangan**	**18.301.923.621,00**	**17.276.083.621,00**	**94,39**	**2.403.083.621,00**
	a	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	18.301.923.621,00	17.276.083.621,00	94,39	0,00
	b	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	0,00	0,00	0,00	2.403.083.621,00

Adapun rincian Bantuan Keuangan Tahun 2024 berdasarkan pengajuan dari Pemerintah Kota Pasuruan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagaimana rincian berikut:

(1) Bantuan Keuangan Khusus Bidang Kesehatan pada Pemerintah Kota Pasuruanuntuk santri jatim Sehat dan Berkah Tahun anggaran 2024 sebesar Rp35.383.621,00;

(2) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kepada Pemerintah Kota Pasuruan untuk Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Stategis Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp15.000.000.000,00;

(3) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bid. Pendidikan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) atau Bantuan Operasional Sekolah Daerah Madrasah Diniyah (BOSDA MADIN) selama 6 bulan TA. 2024 sebesar Rp2.060.100.000,00;

(4) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bid. Pendidikan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Honorarium Kinerja Guru Non PNS TK/SD/SMP selama 12 bulan (Jan - Des 2024) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp75.000.000,00;

(5) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bid. Pendidikan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Honorarium Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS selama 12 bulan (Jan - Des 2024) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp105.600.000,00

3) LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH

Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
	12.151.188.000,00	**10.032.524.620,00**	**222.000.000,00**

Pada Tahun 2024 Anggaran Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp12.151.188.000,00 dan terealisasi sebesar Rp10.032.524.620,00 atau 82,56%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.21.

Tabel 5.21.
Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**12.151.188.000,00**	**10.032.524.620,00**	**82,56**	**222.000.000,00**
1		Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	222.000.000,00
	a	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	222.000.000,00
2		Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.151.188.000,00	10.032.524.620,00	82,56	0,00
	a	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	12.151.188.000,00	10.032.524.620,00	82,56	0,00

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp12.151.188.000,00 dan terealisasi sebesar Rp10.032.524.620,00 atau 82,56%. Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) tahun 2024 memenuhi masuk untuk pendapatan lain-lain pendapatan daerah yang sah sesuai dengan Surat dari Ditjen Keuda Nomor : 900.1.15.5/20741/Keuda terkait hasil pemetaan dan pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah terkait pajak daerah dan retribusi daerah, DBH DR, DBH CHT, DBH sawit, DBH Migas otsus dan TDF.

b. Belanja

Belanja	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	1.140.715.996.510,00	**1.054.171.463.379,27**	**1.010.778.967.728,92**

Belanja Daerah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Realisasi belanja daerah tahun 2024 adalah sebesar Rp1.054.171.463.379,27 atau 92,41% dari yang dianggarkan sebesar Rp1.140.715.996.510,00. Realisasi tersebut mengalami kenaikan dari tahun

2023 sebesar Rp43.392.495.650,35 atau 4,29%. Rincian anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2024 sebagaimana tabel 5.22.

Tabel 5.22.
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
BELANJA DAERAH	**1.140.715.996.510,00**	**1.054.171.463.379,27**	**92,41**	**1.010.778.967.728,92**
BELANJA OPERASI	982.359.724.610,00	924.765.500.010,27	94,14	862.605.302.488,92
BELANJA MODAL	150.031.864.863,00	127.858.320.269,00	85,22	146.450.795.740,00
BELANJA TIDAK TERDUGA	8.324.407.037,00	1.547.643.100,00	18,59	1.722.869.500,00

Adapun rincian Anggaran dan realisasi Belanja Tahun 2024 sebagaimana terlampir pada **Lampiran 6**.

1) Belanja Operasi

Belanja Operasi	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
	982.359.724.610,00	**924.765.500.010,27**	**862.605.302.488,92**

Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp924.765.500.010,27 dari yang dianggarkan sebesar Rp982.359.724.610,00 atau 94,14%. Realisasi belanja operasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp62.160.197.521,35 atau 7,21% dari tahun 2023. Rincian Anggaran dan realisasi belanja operasi Tahun 2024 sebagaimana tabel 5.23.

Tabel 5.23
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
BELANJA OPERASI	**982.359.724.610,00**	**924.765.500.010,27**	**94,14**	**862.605.302.488,92**
Belanja Pegawai	435.130.836.937,00	422.602.151.750,00	97,12	369.520.132.167,00
Belanja Barang dan Jasa	451.535.131.579,00	412.303.497.768,27	91,31	423.932.933.202,92
Belanja Hibah	80.032.091.094,00	78.731.777.498,00	98,38	53.328.245.546,00
Belanja Bantuan Sosial	15.661.665.000,00	11.128.072.994,00	71,05	15.823.991.573,00

Rincian masing-masing belanja operasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	435.130.836.937,00	**422.602.151.750,00**	**369.520.132.167,00**

Penganggaran belanja pegawai diprioritaskan kepada pemenuhan kebutuhan belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan ASN, baik PNS maupun PPPK, penganggaran terkait tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) dan penganggaran 4% pembayaran premi asuransi BPJS yang ditanggung oleh Pemerintah Daerah. Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2024 adalah sebesar Rp435.130.836.937,00 dan terealisasi sebesar Rp422.602.151.750,00 atau 97,12%. Belanja pegawai tahun 2024 dan 2023 dapat dirinci sebagaimana tabel 5.24.

Tabel 5.24
Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Pegawai	**435.130.836.937,00**	**422.602.151.750,00**	**97,12**	**369.520.132.167,00**
1		**Belanja Gaji dan Tunjangan ASN**	**228.718.330.777,95**	**226.218.669.421,00**	**98,91**	**201.430.523.601,00**
	a	Belanja Gaji Pokok ASN	175.689.306.315,68	174.354.908.404,00	99,24	153.424.832.436,00
	b	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	15.728.706.730,15	15.526.436.518,00	98,71	13.620.324.560,00
	c	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	4.386.864.049,91	4.321.599.650,00	98,51	5.536.379.950,00
	d	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	8.355.217.721,00	8.267.692.750,00	98,95	7.463.120.430,00
	e	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	4.344.686.264,06	4.258.613.664,00	98,02	3.520.180.000,00
	f	Belanja Tunjangan Beras ASN	9.470.188.259,00	9.315.046.500,00	98,36	8.781.938.880,00
	g	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	303.825.778,96	264.543.474,00	87,07	175.822.355,00
	h	Belanja Pembulatan Gaji ASN	2.947.091,37	2.551.476,00	86,58	2.185.237,00
	i	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	8.727.404.681,11	8.473.798.011,00	97,09	7.642.266.040,00
	j	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	369.767.089,28	358.398.460,00	96,93	315.869.216,00
	k	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	1.103.314.691,43	1.075.080.514,00	97,44	947.604.497,00
	l	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	236.102.106,00	0,00	0,00	0,00
2		**Belanja Tambahan Penghasilan ASN**	**114.833.171.010,05**	**112.960.058.480,00**	**98,37**	**92.485.943.648,00**
	a	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	25.617.015.069,56	25.037.083.321,00	97,74	20.313.087.980,00
	b	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	2.783.521.025,79	2.718.301.084,00	97,66	2.703.675.316,00
	c	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	109.154.575,00	108.802.470,00	99,68	88.231.878,00
	d	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	86.323.480.339,70	85.095.871.605,00	98,58	69.380.948.474,00
3		**Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN**	**50.560.099.438,00**	**48.156.783.832,00**	**95,25**	**39.180.965.856,00**
	a	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	1.136.622.402,00	1.124.712.859,00	98,95	341.600.700,00
	b	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	4.048.800,00	0,00	0,00	11.103.600,00
	c	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	40.253.336.100,00	38.116.078.104,00	94,69	31.468.919.600,00
	d	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	375.250.000,00	363.250.000,00	96,80	306.750.000,00
	e	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	442.819.000,00	439.751.769,00	99,31	2.318.114.856,00
	f	Belanja Honorarium	3.379.608.000,00	3.210.337.200,00	94,99	3.243.506.600,00
	g	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	0,00	0,00
	h	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	3.730.915.136,00	3.710.903.900,00	99,46	939.630.500,00
	i	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	1.237.500.000,00	1.191.750.000,00	96,30	551.340.000,00
4		**Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD**	**16.953.504.390,00**	**13.923.605.489,00**	**82,13**	**13.961.003.918,00**
	a	Belanja Uang Representasi DPRD	1.026.019.974,00	662.445.000,00	64,56	665.490.000,00
	b	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	99.015.000,00	83.407.800,00	84,24	83.435.100,00
	c	Belanja Tunjangan Beras DPRD	109.593.000,00	89.366.280,00	81,54	88.424.820,00
	d	Belanja Uang Paket DPRD	74.415.000,00	56.962.500,00	76,55	57.267.000,00
	e	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.058.294.566,00	960.545.250,00	90,76	960.393.000,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	f	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	124.230.000,00	77.997.675,00	62,78	101.215.800,00
	g	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	13.222.500,00	0,00	0,00	0,00
	h	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	3.966.750.000,00	3.748.500.000,00	94,50	3.759.000.000,00
	i	Belanja Tunjangan Reses DPRD	996.300.000,00	619.500.000,00	62,18	924.000.000,00
	j	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	1.435.000,00	282.304,00	19,67	393.932,00
	k	Belanja Pembulatan Gaji DPRD	14.350,00	0,00	0,00	0,00
	l	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	5.057.379.996,00	3.852.338.680,00	76,17	3.940.384.266,00
	m	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	4.140.500.004,00	3.487.500.000,00	84,23	3.381.000.000,00
	n	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	286.335.000,00	284.760.000,00	99,45	0,00
5		**Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH**	**608.878.370,00**	**545.286.215,00**	**89,56**	**581.128.223,00**
	a	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	55.262.998,00	48.300.000,00	87,40	54.600.000,00
	b	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.665.840,00	6.762.000,00	88,21	7.644.000,00
	c	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	99.473.402,00	86.940.000,00	87,40	98.280.000,00
	d	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	8.209.530,00	6.083.280,00	74,10	8.111.040,00
	e	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	321.160,00	171.619,00	53,44	292.728,00
	f	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	1.218,00	720,00	59,11	1.040,00
	g	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	5.999.016,00	4.762.800,00	79,39	5.503.680,00
	h	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	122.424,00	97.200,00	79,40	112.320,00
	i	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	367.284,00	291.600,00	79,39	336.960,00
	j	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	402.365.094,00	391.876.996,00	97,39	406.246.455,00
	k	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	29.090.404,00	0,00	0,00	0,00
6		**Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH**	**757.710.000,00**	**670.800.000,00**	**88,53**	**741.600.000,00**
	a	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	217.710.000,00	184.800.000,00	84,88	201.600.000,00
	b	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	540.000.000,00	486.000.000,00	90,00	540.000.000,00
7		**Belanja Pegawai BLUD**	**22.699.142.951,00**	**20.126.948.313,00**	**88,67**	**21.138.966.921,00**
	d	Belanja Pegawai BLUD	22.699.142.951,00	20.126.948.313,00	88,67	21.138.966.921,00

b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	451.535.131.579,00	**412.303.497.768,27**	**423.932.933.202,92**

Belanja Barang dan Jasa digunakan untuk menganggarkan pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan, termasuk barang/jasa yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat/ pihak lain dalam rangka melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan pemerintahan daerah guna pencapaian sasaran prioritas daerah yang tercantum dalam RPJMD pada SKPD terkait. Belanja Barang dan Jasa diuraikan dalam obyek belanja

barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, dan belanja uang dan/ atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/ pihak lain/ masayarakat. Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 sebesar Rp451.535.131.579,00 dan terealisasi sebesar Rp412.303.497.768,27 atau 91,31%. Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja barang dan jasa tahun 2024 dan 2023 sebagaimana tabel 5.25 berikut,

Tabel 5.25.
Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Barang dan Jasa	**451.535.131.579,00**	**412.303.497.768,27**	**91,31**	**423.932.933.202,92**
1		**Belanja Barang**	**81.550.888.389,00**	**73.020.957.294,00**	**89,54**	**79.941.506.362,00**
	a	Belanja Barang Pakai Habis	81.549.909.389,00	73.019.987.294,00	89,54	79.941.506.362,00
	b	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	979.000,00	970.000,00	99,08	0,00
2		**Belanja Jasa**	**208.554.882.659,00**	**190.887.671.314,50**	**91,53**	**206.057.286.826,00**
	a	Belanja Jasa Kantor	143.065.446.999,00	129.810.949.693,00	90,74	145.922.946.905,00
	b	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	45.586.114.000,00	44.054.151.916,00	96,64	39.328.485.172,00
	c	Belanja Sewa Tanah	12.000.000,00	11.500.000,00	95,83	397.933.119,00
	d	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	2.083.636.200,00	1.671.682.000,00	80,23	2.718.731.700,00
	e	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	437.250.000,00	315.615.000,00	72,18	117.000.000,00
	f	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	1.189.094.700,00	795.554.200,00	66,90	266.340.000,00
	g	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	6.746.984.000,00	6.408.928.024,50	94,99	7.663.070.015,00
	h	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	3.190.500.000,00	3.011.719.574,00	94,40	5.087.330.296,00
	i	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.737.890.000,00	4.304.463.890,00	75,02	4.555.449.619,00
	j	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	505.966.760,00	503.107.017,00	99,43	0,00
3		**Belanja Pemeliharaan**	**18.383.228.619,00**	**16.553.601.639,63**	**90,05**	**19.940.942.604,00**
	a	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.639.501.996,00	12.906.285.670,00	88,16	14.384.753.982,00
	b	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.610.356.623,00	3.562.734.569,63	98,68	5.239.440.887,00
	c	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	118.370.000,00	69.631.400,00	58,83	316.747.735,00
	d	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	15.000.000,00	14.950.000,00	99,67	0,00
4		**Belanja Perjalanan Dinas**	**46.243.115.300,00**	**41.661.271.841,00**	**90,09**	**33.808.781.422,00**
	a	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	46.243.115.300,00	41.661.271.841,00	90,09	33.808.781.422,00
5		**Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**2.031.548.000,00**	**1.677.279.000,00**	**82,56**	**4.088.800.600,00**
	a	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.671.548.000,00	1.352.259.000,00	80,90	3.056.800.600,00
	b	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	360.000.000,00	325.020.000,00	90,28	1.032.000.000,00
6		**Belanja Barang dan Jasa BOS**	**16.721.449.000,00**	**16.201.827.319,00**	**96,89**	**16.354.613.751,00**
	a	Belanja Barang dan Jasa BOS	16.721.449.000,00	16.201.827.319,00	96,89	16.354.613.751,00
7		**Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas**	**4.703.111.087,00**	**4.159.366.850,00**	**88,44**	**0,00**
	a	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	4.703.111.087,00	4.159.366.850,00	88,44	0,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
8		**Belanja Barang dan Jasa BLUD**	**73.346.908.525,00**	**68.141.522.510,14**	**92,90**	**63.741.001.637,92**
	a	Belanja Barang dan Jasa BLUD	73.346.908.525,00	68.141.522.510,14	92,90	63.741.001.637,92

Adapun rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 sebagaimana terlampir Pada **Lampiran 7** dan **Lampiran 8**.

c) Belanja Hibah

Belanja Hibah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	80.032.091.094,00	**78.731.777.498,00**	**53.328.245.546,00**

Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintaha pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pengadaan belanja hibah berupa barang pada tahun berkenaan dimaksud dianggarkan sebesar harga beli/ bangun atas barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/ pihak ketiga/ pihak lain ditambah seluruh belanja yang terkait langsung dengan pengadaan/ pembangunan sampai siap diserahkan. Anggaran Belanja Hibah Tahun 2024 sebesar Rp80.032.091.094,00 dan terealisasi sebesar Rp78.731.777.498,00 atau 98,38%. Rincian Anggaran dan realisasi Belanja Hibah Tahun 2023, adalah sebagaimana tabel 5.26.

Tabel 5.26.
Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Hibah	**80.032.091.094,00**	**78.731.777.498,00**	**98,38**	**53.328.245.546,00**
1		**Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat**	**7.304.948.716,00**	**7.187.819.835,00**	**98,40**	**5.872.366.356,00**
	a	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	3.095.530.000,00	3.051.250.000,00	98,57	1.813.619.000,00
	b	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	4.209.418.716,00	4.136.569.835,00	98,27	4.058.747.356,00
2		**Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia**	**59.938.795.328,00**	**58.840.119.248,00**	**98,17**	**46.898.024.090,00**
	a	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	33.399.225.068,00	33.171.241.388,00	99,32	7.349.577.089,00
	b	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	24.091.902.500,00	23.300.207.700,00	96,71	34.074.428.415,00
	c	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	2.447.667.760,00	2.368.670.160,00	96,77	5.474.018.586,00
3		**Belanja Hibah Dana BOS**	**12.218.378.400,00**	**12.136.292.475,00**	**99,33**	**0,00**
	a	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	12.218.378.400,00	12.136.292.475,00	99,33	0,00
4		**Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik**	**569.968.650,00**	**567.545.940,00**	**99,57**	**557.855.100,00**
	a	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	569.968.650,00	567.545.940,00	99,57	557.855.100,00

Rincian belanja hibah dapat diuraikan sebagaimana tabel 5.27;

Tabel 5.27.
Rincian Realisasi Belanja Hibah Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Hibah	**80.032.091.094,00**	**78.731.777.498,00**	**98,38**	**53.328.245.546,00**
1		**Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat**	**7.304.948.716,00**	**7.187.819.835,00**	**98,40**	**5.872.366.356,00**
	a	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	3.095.530.000,00	3.051.250.000,00	98,57	1.813.619.000,00
		Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	3.095.530.000,00	3.051.250.000,00	98,57	1.813.619.000,00
	b	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	4.209.418.716,00	4.136.569.835,00	98,27	4.058.747.356,00
		Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	4.209.418.716,00	4.136.569.835,00	98,27	4.058.747.356,00
2		**Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia**	**59.938.795.328,00**	**58.840.119.248,00**	**98,17**	**46.898.024.090,00**
	a	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	33.399.225.068,00	33.171.241.388,00	99,32	7.349.577.089,00
		Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	32.512.310.868,00	32.457.047.238,00	99,83	7.349.577.089,00
		Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	886.914.200,00	714.194.150,00	80,53	0,00
	b	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	24.091.902.500,00	23.300.207.700,00	96,71	34.074.428.415,00
		Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	22.971.879.000,00	22.330.240.000,00	97,21	33.584.024.415,00
		Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.120.023.500,00	969.967.700,00	86,60	490.404.000,00
	c	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	2.447.667.760,00	2.368.670.160,00	96,77	5.474.018.586,00
		Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.684.575.000,00	1.684.075.000,00	99,97	5.023.020.790,00
		Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	763.092.760,00	684.595.160,00	89,71	450.997.796,00
3		**Belanja Hibah Dana BOS**	**12.218.378.400,00**	**12.136.292.475,00**	**99,33**	**0,00**
	a	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	12.218.378.400,00	12.136.292.475,00	99,33	0,00
		Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	12.218.378.400,00	12.136.292.475,00	99,33	0,00
4		**Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik**	**569.968.650,00**	**567.545.940,00**	**99,57**	**557.855.100,00**
	a	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	569.968.650,00	567.545.940,00	99,57	557.855.100,00
		Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	569.968.650,00	567.545.940,00	99,57	557.855.100,00

Table 5.28.
Rincian SKPD yang melaksanakan belanja hibah tahun 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis Belanja Hibah	SKPD	Jumlah
1	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	853.485.000,00

No	Jenis Belanja Hibah	SKPD	Jumlah
		BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	2.197.765.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	4.136.569.835,00
3	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	DINAS KESEHATAN	955.948.797,00
		DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	4.206.418.000,00
		BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	27.127.542.868,00
		DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	50.000.000,00
		BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	117.137.573,00
4	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	714.194.150,00
5	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	22.133.740.000,00
		DINAS SOSIAL	100.000.000,00
		DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	96.500.000,00
6	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	232.750.000,00
		DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	690.020.000,00
		KELURAHAN PEKUNCEN	26.834.300,00
		KELURAHAN PETAMANAN	20.363.400,00
7	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	1.188.000.000,00
		SEKRETARIAT DAERAH - BAGIAN KESEJATERAAN RAKYAT	496.075.000,00
8	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	DINAS SOSIAL	422.920.000,00
		KELURAHAN BANGILAN	13.812.500,00
		KELURAHAN BUGUL KIDUL	7.600.000,00
		KELURAHAN BUGUL LOR	30.944.000,00
		KELURAHAN KANDANGSAPI	3.868.000,00
		KELURAHAN KARANGANYAR	27.076.000,00
		KELURAHAN MANDARANREJO	4.230.000,00
		KELURAHAN MAYANGAN	25.218.560,00
		KELURAHAN NGEMPLAKREJO	34.785.000,00
		KELURAHAN PANGGUNGREJO	30.700.000,00
		KELURAHAN PEKUNCEN	7.591.100,00
		KELURAHAN PETAMANAN	10.890.000,00
		KELURAHAN TAMBAAN	10.850.000,00
		KELURAHAN TRAJENG	54.110.000,00
9	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	12.136.292.475,00
8	Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	567.545.940,00
TOTAL			**78.731.777.498,00**

d) Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	15.661.665.000,00	**11.128.072.994,00**	**15.823.991.573,00**

Anggaran Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 sudah dialokasikan kepada SKPD masing-masing. Tahun 2024 anggaran belanja bantuan sosial sebesar Rp15.661.665.000,00 dan terealisasi sebesar Rp11.128.072.994,00 atau

71,05%. Tahun 2024 Belanja Bantuan Sosial mengalami penurunan sebesar Rp4.695.918.579,00 atau 29,68%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.29.

Tabel 5.29.
Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Bantuan Sosial	**15.661.665.000,00**	**11.128.072.994,00**	**71,05**	**15.823.991.573,00**
1		Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	15.661.665.000,00	11.128.072.994,00	71,05	15.823.991.573,00
	a	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	14.290.300.000,00	10.057.037.994,00	70,38	12.728.031.041,00
	b	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	1.371.365.000,00	1.071.035.000,00	78,10	3.095.960.532,00

Tabel 5.30.
SKPD yang melaksanakan belanja bantuan sosial 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis Belanja Bantuan Sosial	SKPD	Jumlah
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	DINAS KESEHATAN	87.637.994,00
		DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	5.988.500.000,00
		DINAS SOSIAL	5.051.935.000,00
TOTAL			**11.128.072.994,00**

2) Belanja Modal

Belanja Modal	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	150.031.864.863,00	**127.858.320.269,00**	**146.450.795.740,00**

Belanja modal dianggarkan untuk pengeluaran dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Pengadaan aset tetap tersebut memenuhi kriteria mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah, batas minimal kapitalisasi aset tetap yang diatur dalam Perkada, berwujud, biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Tahun 2024 Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp150.031.864.863,00 dan terealisasi sebesar Rp127.858.320.269,00 atau 85,22%. Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp18.592.475.471,00 atau 12,70% dari realisasi tahun 2023. Rincian belanja modal Pada Tahun 2024 terinci sebagaimana tabel 5.31.

Tabel 5.31.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
BELANJA MODAL	**150.031.864.863,00**	**127.858.320.269,00**	**85,22**	**146.450.795.740,00**
Belanja Modal Tanah	3.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	52.457.305.282,00	47.464.463.246,00	90,48	54.641.329.574,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	39.176.461.014,00	35.623.694.620,00	90,93	58.482.341.064,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	54.856.646.867,00	44.265.821.053,00	80,69	32.938.790.102,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	206.451.700,00	170.342.350,00	82,51	388.335.000,00
Belanja Modal Aset Lainnya	335.000.000,00	333.999.000,00	99,70	0,00

a) Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	3.000.000.000,00	**0,00**	**0,00**

Anggaran Belanja Modal Tanah Tahun 2024 adalah sebesar Rp3.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0%.

b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	52.457.305.282,00	**47.464.463.246,00**	**54.641.329.574,00**

Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 adalah sebesar Rp52.457.305.282,00 dan terealisasi sebesar Rp47.464.463.246,00 atau 90,48%, dengan rincian sebagaimana **Lampiran 9**.

Tabel 5.32.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**52.457.305.282,00**	**47.464.463.246,00**	**90,48**	**54.641.329.574,00**
1		**Belanja Modal Alat Besar**	**145.555.000,00**	**139.034.000,00**	**95,52**	**932.747.000,00**
	a	Belanja Modal Alat Besar Darat	22.765.000,00	21.000.000,00	92,25	36.000.000,00
	b	Belanja Modal Alat Bantu	122.790.000,00	118.034.000,00	96,13	896.747.000,00
2		**Belanja Modal Alat Angkutan**	**4.681.858.000,00**	**2.265.230.000,00**	**48,38**	**2.465.817.740,00**
	a	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	4.430.304.000,00	2.017.700.000,00	45,54	1.861.058.840,00
	b	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	251.554.000,00	247.530.000,00	98,40	604.758.900,00
3		**Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur**	**240.545.400,00**	**219.777.590,00**	**91,37**	**537.655.700,00**
	a	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	143.041.200,00	138.783.000,00	97,02	246.394.000,00
	b	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	24.414.200,00	10.630.000,00	43,54	686.400,00
	c	Belanja Modal Alat Ukur	73.090.000,00	70.364.590,00	96,27	290.575.300,00
4		**Belanja Modal Alat Pertanian**	**477.296.000,00**	**464.584.200,00**	**97,34**	**208.826.800,00**
	a	Belanja Modal Alat Pengolahan	477.296.000,00	464.584.200,00	97,34	208.826.800,00
5		**Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga**	**7.207.860.115,00**	**6.484.675.757,00**	**89,97**	**8.727.528.713,00**
	a	Belanja Modal Alat Kantor	2.116.308.515,00	1.759.332.547,00	83,13	3.686.663.540,00
	b	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	4.790.762.600,00	4.459.713.210,00	93,09	4.640.106.573,00
	c	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	300.789.000,00	265.630.000,00	88,31	400.758.600,00
6		**Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar**	**697.149.470,00**	**631.088.170,00**	**90,52**	**4.144.005.000,00**
	a	Belanja Modal Alat Studio	597.095.470,00	543.040.170,00	90,95	4.009.560.000,00
	b	Belanja Modal Alat Komunikasi	98.742.000,00	86.848.000,00	87,95	129.145.000,00
	c	Belanja Modal Peralatan Pemancar	1.312.000,00	1.200.000,00	91,46	5.300.000,00
7		**Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan**	**22.255.135.692,00**	**21.877.401.872,00**	**98,30**	**24.363.463.371,00**
	a	Belanja Modal Alat Kedokteran	22.255.135.692,00	21.877.401.872,00	98,30	24.363.463.371,00
8		**Belanja Modal Alat Laboratorium**	**561.076.000,00**	**502.605.500,00**	**89,58**	**439.342.460,00**

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	a	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	15.241.000,00	13.955.000,00	91,56	10.000.000,00
	b	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	389.921.000,00	336.558.500,00	86,31	364.842.500,00
	c	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	155.914.000,00	152.092.000,00	97,55	24.500.000,00
	d	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	39.999.960,00
9		**Belanja Modal Komputer**	**5.894.690.655,00**	**5.561.779.727,00**	**94,35**	**5.587.947.000,00**
	a	Belanja Modal Komputer Unit	4.852.925.480,00	4.652.406.750,00	95,87	4.133.176.300,00
	b	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.041.765.175,00	909.372.977,00	87,29	1.454.770.700,00
10		**Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja**	**5.120.000,00**	**110.000,00**	**2,15**	**260.440.570,00**
	a	Belanja Modal Alat Pelindung	5.120.000,00	110.000,00	2,15	260.440.570,00
11		**Belanja Modal Rambu-Rambu**	**544.160.000,00**	**532.408.000,00**	**97,84**	**519.084.000,00**
	a	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	544.160.000,00	532.408.000,00	97,84	519.084.000,00
12		**Belanja Modal Peralatan Olahraga**	**77.248.000,00**	**60.135.000,00**	**77,85**	**21.800.000,00**
	a	Belanja Modal Peralatan Olahraga	77.248.000,00	60.135.000,00	77,85	21.800.000,00
13		**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS**	**3.022.370.800,00**	**2.971.999.300,00**	**98,33**	**3.350.360.742,00**
	a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	3.022.370.800,00	2.971.999.300,00	98,33	3.350.360.742,00
14		**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**	**6.647.240.150,00**	**5.753.634.130,00**	**86,56**	**3.082.310.478,00**
	a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.647.240.150,00	5.753.634.130,00	86,56	3.082.310.478,00

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	39.176.461.014,00	**35.623.694.620,00**	**58.482.341.064,00**

Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 adalah sebesar Rp39.176.461.014,00 dan terealisasi sebesar Rp35.623.694.620,00 atau 90,93%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.33.

Tabel 5.33.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan	**39.176.461.014,00**	**35.623.694.620,00**	**90,93**	**58.482.341.064,00**
1		**Belanja Modal Bangunan Gedung**	**33.122.928.614,00**	**30.093.650.742,00**	**90,85**	**29.190.729.474,00**
		Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	33.122.928.614,00	30.093.650.742,00	90,85	29.190.729.474,00
	a	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	25.868.475.800,00	23.468.080.779,00	90,72	24.587.431.367,00
	b	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	2.045.452.500,00	2.045.238.000,00	99,99	0,00
	c	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	4.655.969.614,00	4.221.444.050,00	90,67	2.609.715.830,00
	d	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	0,00	0,00	0,00	106.757.210,00
	e	Belanja Modal Bangunan Parkir	0,00	0,00	0,00	138.998.640,00
	f	Belanja Modal Taman	548.010.000,00	354.087.913,00	64,61	1.747.826.427,00
	g	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	5.020.700,00	4.800.000,00	95,60	0,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
2		**Belanja Modal Monumen**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**18.321.834.300,00**
		Belanja Modal Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	0,00	0,00	0,00	18.321.834.300,00
	a	Belanja Modal Tugu	0,00	0,00	0,00	18.321.834.300,00
3		**Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti**	**1.010.532.400,00**	**863.536.878,00**	**85,45**	**1.113.784.631,00**
		Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	1.010.532.400,00	863.536.878,00	85,45	1.113.784.631,00
	a	Belanja Modal Pagar	1.010.532.400,00	863.536.878,00	85,45	1.113.784.631,00
4		**Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD**	**5.043.000.000,00**	**4.666.507.000,00**	**92,53**	**9.855.992.659,00**
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.043.000.000,00	4.666.507.000,00	92,53	9.855.992.659,00
	a	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.043.000.000,00	4.666.507.000,00	92,53	9.855.992.659,00

d) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	54.856.646.867,00	**44.265.821.053,00**	**32.938.790.102,00**

Anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 adalah sebesar Rp54.856.646.867,00 dan terealisasi sebesar Rp44.265.821.053,00 atau 80,69%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.34.

Tabel 5.34.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	**54.856.646.867,00**	**44.265.821.053,00**	**80,69**	**32.938.790.102,00**
1		**Belanja Modal Jalan dan Jembatan**	**44.201.981.867,00**	**35.120.109.244,00**	**79,45**	**20.998.676.648,00**
a		Belanja Modal Jalan	44.201.981.867,00	35.120.109.244,00	79,45	20.777.383.913,00
	-	Belanja Modal Jalan Kota	27.323.035.317,00	21.839.915.162,00	79,93	10.028.420.773,00
	-	Belanja Modal Jalan Desa	14.927.707.000,00	11.678.609.053,00	78,23	9.565.034.149,00
	-	Belanja Modal Jalan Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
	-	Belanja Modal Jalan Lainnya	1.951.239.550,00	1.601.585.029,00	82,08	1.183.928.991,00
b		Belanja Modal Jembatan	0,00	0,00	0,00	221.292.735,00
	-	Belanja Modal Jembatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	221.292.735,00
2		**Belanja Modal Bangunan Air**	**9.173.695.000,00**	**7.748.253.686,00**	**84,46**	**6.983.687.958,00**
a		Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	2.221.792.000,00	2.214.377.755,00	99,67	3.018.270.680,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	2.111.502.000,00	2.106.692.820,00	99,77	2.796.720.688,00
	-	Belanja Modal Bangunan Sawah Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	-	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	110.290.000,00	107.684.935,00	97,64	221.549.992,00
b		Belanja Modal Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	129.200.000,00	128.628.254,00	99,56	190.635.308,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	129.200.000,00	128.628.254,00	99,56	190.635.308,00
c		Belanja Modal Bangunan Air Kotor	6.822.703.000,00	5.405.247.677,00	79,22	3.774.781.970,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pembawa Air Kotor	1.134.774.000,00	789.155.976,00	69,54	1.234.102.298,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	5.687.929.000,00	4.616.091.701,00	81,16	2.540.679.672,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
3		**Belanja Modal Instalasi**	**1.193.330.000,00**	**1.157.658.123,00**	**97,01**	**3.200.183.596,00**
a		Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	1.148.230.000,00	1.112.700.903,00	96,91	930.454.596,00
	-	Belanja Modal Instalasi Air Tanah Dalam	1.148.230.000,00	1.112.700.903,00	96,91	930.454.596,00
b		Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00	0,00	2.117.400.000,00
	-	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	0,00	0,00	0,00	2.117.400.000,00
c		Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik	45.100.000,00	44.957.220,00	99,68	152.329.000,00
	-	Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik Distribusi	45.100.000,00	44.957.220,00	99,68	152.329.000,00
4		**Belanja Modal Jaringan**	**287.640.000,00**	**239.800.000,00**	**83,37**	**1.756.241.900,00**
a		Belanja Modal Jaringan Listrik	287.640.000,00	239.800.000,00	83,37	1.756.241.900,00
	-	Belanja Modal Jaringan Distribusi	196.874.000,00	152.800.000,00	77,61	1.756.241.900,00
	-	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	90.766.000,00	87.000.000,00	95,85	0,00
5		**Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
a		Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
		Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00

e) Belanja Modal Aset Tetap lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	206.451.700,00	**170.342.350,00**	**388.355.000,00**

Anggaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 adalah sebesar Rp206.451.700,00 dan terealisasi sebesar Rp170.342.350,00 atau 82,51%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.35.

Tabel 5.35.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	**206.451.700,00**	**170.342.350,00**	**82,51**	**388.335.000,00**
1		**Belanja Modal Bahan Perpustakaan**	**56.144.400,00**	**55.427.850,00**	**98,72**	**0,00**
	a	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	56.144.400,00	55.427.850,00	98,72	0,00
	1	Belanja Modal Buku Umum	55.902.600,00	55.427.850,00	99,15	0,00
	2	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	241.800,00	0,00	0,00	0,00
2		**Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga**	**79.086.000,00**	**71.195.000,00**	**90,02**	**160.917.000,00**
	a	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	79.086.000,00	71.195.000,00	90,02	160.917.000,00
	1	Belanja Modal Alat Musik	29.153.000,00	26.700.000,00	91,59	160.917.000,00
	2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Lainnya	49.933.000,00	44.495.000,00	89,11	0,00
3		**Belanja Modal Tanaman**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	a	Belanja Modal Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
	1	Belanja Modal Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
4		**Belanja Modal Aset Tidak Berwujud**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**225.418.000,00**
	a	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	225.418.000,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	1	Belanja Modal Software	0,00	0,00	0,00	225.418.000,00
5		**Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS**	**71.221.300,00**	**43.719.500,00**	**61,39**	**2.000.000,00**
	a	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	71.221.300,00	43.719.500,00	61,39	2.000.000,00
	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	71.221.300,00	43.719.500,00	61,39	2.000.000,00

f) Belanja Modal Aset lainnya

Belanja Modal Aset Lainnya	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	335.000.000,00	**333.999.000,00**	**0,00**

Anggaran Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2024 adalah sebesar Rp335.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp333.999.000,00 atau 99,70%. Belanja modal aset lainnya merupakan belanja modal *software* yang direalisasikan dari beberapa OPD, antara lain :

1) Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software (Sistem Informasi Lokasi Aset Tanah) Pemkot Pasuruan Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah sebesar Rp84.582.000,00 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset;
2) Software Aplikasi E BOK Sub Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp49.617.000,00 pada Dinas Kesehatan;
3) Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Software (Pemeliharaan/ Pengembangan Sistem Informasi Simpel BPHTB & E-Retribusi) Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah Sub Kegiatan Pengolahan, Pemeliharaan&Pelaporan Basis Data PD sebesar Rp99.900.000,00 pada Badan Pendapatan Daerah;
4) Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software di UPK Dinkes Kota Pasuruan Kegiatan Penyelenggaraan Fasyankes untuk UKM&UKP sebesar Rp99.900.000,00 pada Dinas Kesehatan.

3) Belanja Tak Terduga

Belanja Tidak Terduga	Anggaran 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	8.324.407.037,00	**1.547.643.100,00**	**1.722.869.500,00**

Anggaran Belanja Tak Terduga Tahun 2024 adalah sebesar Rp8.324.407.037,00 dan terealisasi sebesar Rp1.547.643.100,00 atau 18,59%, Belanja Tidak terduga pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp175.226.400,00 atau 10,17%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.36.

Tabel 5.36.
Realisasi Belanja Tak Terduga tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1		**BELANJA TIDAK TERDUGA**	**8.324.407.037,00**	**1.547.643.100,00**	**18,59**	**1.722.869.500,00**
	a	Belanja Tidak Terduga	8.324.407.037,00	1.547.643.100,00	18,59	1.722.869.500,00

Penganggaran Belanja Tidak Terduga digunakan untuk pengeluaran keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Keadaan darurat meliputi bencana alam,bencana non-alam, bendana social dan/ atau kejadian luar biasa, pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dan/atau kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan public. Tahun 2024 Belanja Tak Terduga terealisasi sebesar Rp1.547.643.100,00 digunakan untuk pengeluaran Anggaran atas beban APBD untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak. Realisasi Belanja Tidak Terduga dapat diuraikan sebagaimana tabel 5.37.

Tabel 5.37.

Rincian Penggunaan Dana Belanja Tidak Terduga

(dalam rupiah)

NO	Uraian	SKPD	JUMLAH
1	Belanja Tidak Terduga (BTT) Pengembalian Sisa Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD pada Tahun Anggaran 2022 Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari Kas Umum Daerah Kota Pasuruan Ke Kas umum Negara	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	9.491.000,00
2	Belanja Tidak Terduga (BTT) Pengembalian Sisa Dana Pagu Anggaran Belanja Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bidang Pendidikan Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2023	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	380.600.000,00
3	Belanja Tidak Terduga (BTT) Santunan Kematian (SANKEM) Oleh Dinas Sosial Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	744.000.000,00
4	Belanja Tidak Terduga (BTT) Untuk Kegiatan Penyaluran Bantuan Sosial Berupa Uang Kepada Korban Bencana Alam Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pasuruan	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	358.502.100,00
5	Belanja Tidak Terduga (BTT) Untuk Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Anggota Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	41.950.000,00
6	Belanja Tidak Terduga (BTT) Untuk Peserta Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Pengamanan Pemilihan Umum Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	13.100.000,00
TOTAL			**1.547.643.100,00**

c. Transfer

Transfer	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**	**0,00**

Anggaran Belanja Transfer Tahun 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan terealisasikan sebesar Rp0,00 atau 0,00%, dengan rincian sebagai berikut.

d. Surplus/Defisit LRA

Surplus/ Defisit	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)
	(151.032.026.216,25)	**(83.996.136.332,36)**	**(69.083.729.154,22)**

Anggaran Surplus/Defisit Tahun 2024 adalah sebesar (Rp151.032.026.216,25) dan terealisasi sebesar Rp(83.996.136.332,36) atau 55,61%, dengan perhitungan sebagaimana terlampir pada tabel 5.38,

Tabel 5.38.
Anggaran dan Realisasi Surplus/Defisit Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
PENDAPATAN DAERAH	989.683.970.293,75	970.175.327.046,91	98,03	941.695.238.574,70
BELANJA DAERAH	1.140.715.996.510,00	1.054.171.463.379,27	92,41	1.010.778.967.728,92
SURPLUS / (DEFISIT)	**(151.032.026.216,25)**	**(83.996.136.332,36)**	**55,61**	**(69.083.729.154,22)**

e. Pembiayaan

Pembiayaan	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)
	151.032.026.216,25	**151.032.386.217,32**	**257.171.724.533,47**

Anggaran Pembiayaan Tahun 2024 adalah sebesar Rp151.032.026.216,25 dan terealisasi sebesar Rp151.032.386.217,32 atau 100%. Pembiayaan Pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp106.139.338.216,15 atau 41,27%. Adapun rincian pembiayaan sebagaimana terlampir pada tabel 5.39,

Tabel 5.39.
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
PEMBIAYAAN DAERAH				
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	**188.087.635.378,25**	**188.087.995.379,25**	**100**	**257.171.724.533,47**
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	188.087.635.378,25	188.087.995.379,25	100	171.171.590.849,31
Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	86.000.133.684,16
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	**37.055.609.162,00**	**37.055.609.161,93**	**100**	**0,00**
Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.162,00	37.055.609.161,93	100	0,00
Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO	**151.032.026.216,25**	**151.032.386.217,32**	**100**	**257.171.724.533,47**

1) Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)
	188.087.635.378,25	**188.087.995.379,25**	**257.171.724.533,47**

Realisasi Penerimaan Pembiayaan pada Tahun 2024 sebesar Rp188.087.995.379,25 dari yang ditetapkan sebesar Rp188.087.635.378,25 atau 100%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.40.

Tabel 5.40.
Rincian Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		PENERIMAAN PEMBIAYAAN	**188.087.635.378,25**	**188.087.995.379,25**	**100,00**	**257.171.724.532,16**
	1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	188.087.635.378,25	188.087.995.379,25	100,00	171.171.590.848,00
	2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	86.000.133.684,16

Penerimaan pembiayaan terdiri dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp188.087.635.378,25, Sedangkan untuk pencairan dana cadangan tidak terealisasi.

2) Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)
	37.055.609.161,00	**37.055.609.161,00**	**0,00**

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Pada Tahun 2024 sebesar Rp37.055.609.161,00 dari yang ditargetkan sebesar Rp37.055.609.161,00 atau 100%, dengan rincian sebagaimana tabel 5.41.

Tabel 5.41.
Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		PENGELUARAN PEMBIAYAAN	**37.055.609.162,00**	**37.055.609.161,93**	**100,00**	**0,00**
		Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.162,00	37.055.609.161,93	100,00	0,00

f. Sisa Lebih/ (Kurang) Pembiayaan Anggaran

Sisa Lebih/ (Kurang) Pembiayaan Anggaran	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)
	0,00	**67.036.249.884,96**	**188.087.995.379,25**

Anggaran Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran SiLPA Tahun 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp67.036.249.884,96, dengan rincian perhitungan sebagaimana tabel 5.42.

Tabel 5.42.
Rincian Perhitungan SiLPA Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	PENDAPATAN DAERAH	989.683.970.293,75	970.175.327.046,91	98,03	941.695.238.574,70
2	BELANJA DAERAH	1.140.715.996.510,00	1.054.171.463.379,27	92,41	1.010.778.967.728,92
3	SURPLUS / (DEFISIT)	(151.032.026.216,25)	(83.996.136.332,36)	55,61	(69.083.729.154,22)
4	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	188.087.635.378,25	188.087.995.379,25	100	257.171.724.533,47
5	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	37.055.609.162,00	37.055.609.161,93	100	0,00
6	PEMBIAYAAN NETTO	151.032.026.216,25	151.032.386.217,32	100	257.171.724.533,47
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	**0,00**	**67.036.249.884,96**	**0,00**	**188.087.995.379,25**

Tabel 5.43.
Rincian SiLPA Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO
1	Kas di Kasda	53.803.067.202,23
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
3	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00
4	Kas di BLUD	11.647.554.904,73

NO	URAIAN	SALDO
5	Kas di BOSP	615.079.187,00
6	Kas Dana Kapitasi pada FKTP	458.301.210,00
7	Kas Dana BOK Puskesmas	512.247.381,00
8	**SILPA**	**67.036.249.884,96**

Silpa tahun 2024 dapat diuraikan berdasarkan sumber dana dapat diketahui bahwa :

SILPA Tahun 2024 dapat diuraikan berdasarkan sumber dana dapat diketahui sebagai berikut:

Uraian SILPA	Nilai (Rp)
Total SILPA APBD	**67.036.249.884,96**
SILPA dari TKD Pemerintah Pusat	
1. DAU yang tidak ditentukan Penggunaannya	0,00
2. DAU yang ditentukan Penggunaannya	8.405.209.022,00
3. DBH yang tidak ditentukan Penggunaannya	0,00
4. DBH yang ditentukan Penggunaannya (DBH CHT)	5.779.644.958,00
5. DAK Fisik	7.679.628.288,89
6. DAK Non Fisik	3.054.593.850,00
7. Insentif Fiskal	0,00
SILPA dari TKD Pemerintah Pusat Lainnya	
1. Bantuan Keuangan Khusus	8.073.645.612,00
SILPA dari Pendapatan Asli Daerah	
1. Dana Kapitasi pada FKTP	458.301.210,00
2. BLUD	11.647.554.904,73
3. Lainnya	21.937.672.039,34

A. DAU Yang Ditentukan Penggunaannya

Uraian	Pendapatan / Sisa Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Belanja / Realisasi Penyerapan (Rp)	%	Sisa Dana (Rp)
DAU Tahun 2024				
Bidang Pendidikan	19.204.343.000,00	16.781.240.251,00	87,38%	2.423.102.749,00
Bidang Kesehatan	18.056.945.000,00	16.532.593.349,00	91,56%	1.524.351.651,00
Bidang Pekerjaan Umum	2.249.019.000,00	2.249.019.000,00	100,00%	0,00
Dukungan Pendanaan Kelurahan	6.800.000.000,00	6.385.258.640,00	93,90%	414.741.360,00
Dukungan Penggajian PPPK Daerah	6.977.770.233,00	6.967.783.483,00	99,86%	9.986.750,00
DAU Tambahan - Tunjangan Hari Raya dan Gaji 13	5.845.931.000,00	5.845.931.000,00	100,00%	0,00
Sisa DAU Tahun Sebelumnya				
Bidang Pendidikan	2.304.506.900,00	2.304.506.900,00	100,00%	0,00
Bidang Kesehatan	5.371.449.902,00	1.722.337.763,00	32,06%	3.649.112.139,00
Bidang Pekerjaan Umum	654.352.300,00	654.352.300,00	100,00%	0,00
Dukungan Pendanaan Kelurahan	1.732.541.823,00	1.407.851.150,00	81,26%	324.690.673,00
Dukungan Penggajian PPPK Daerah	11.628.756.058,00	11.628.756.058,00	100,00%	0,00
DAU Tambahan - Tunjangan Hari Raya dan Gaji 13	2.926.077.000,00	2.866.853.300,00	97,98%	59.223.700,00
Total	83.751.692.216,00	75.346.483.194,00	89,96%	8.405.209.022,00

B. DBH CHT

Uraian	Nilai (Rp)
Sisa Dana Tahun 2023	5.652.699.650,00
Realisasi Penerimaan 2024	27.033.918.000,00
Realisasi Penggunaan 2024	26.906.972.692,00
Sisa Dana s.d 31 Desember 2024	**5.779.644.958,00**

C. DAK Fisik

Uraian	Sisa DAK Fisik (Rp)
Sampai dengan Tahun 2023	**7.662.730.436,89**
- Bidang Pendidikan	238.500,00
- Bidang Kesehatan	2.877.912.823,00
- Bidang Air Minum	1.827.401.149,00
- Bidang Sanitasi	1.085.168.900,00
- Bidang Perumahan dan Permukiman	1.369.245.700,00
- Bidang Jalan	456.041.415,00
- Bidang Pariwisata	19.918.949,89
- Bidang Pertanian	8.245.000,00
- Bidang Kelautan dan Perikanan	18.558.000,00
Tahun 2024	**16.897.852,00**
- Jalan	8.336.852,00
- Sanitasi	8.561.000,00
Total	**7.679.628.288,89**

D. DAK Non Fisik

Uraian	Sisa DAK Fisik (Rp)
- Dana Tunjangan Profesi Guru ASND	119.822.996,00
- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASND	39.000.000,00
- Dana Bantuan Operasional Kesehatan Dinas	838.274.416,00
- Dana Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	512.247.381,00
- Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	388.663.918,00
- Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler	612.945.649,00
- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD	2.133.538,00
- Dana Fasilitasi Penanaman Modal	110.112.800,00
- Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra Industri Kecil dan Menengah	431.393.152,00
Total	**3.054.593.850,00**

E. Bantuan Keuangan Khusus

(dalam rupiah)

Uraian Bantuan Keuangan	Nilai (Rp)	Penggunaan (Rp)	Sisa (Rp)	Keterangan
Bidang Pendidikan 2024	2.240.700.000,00	2.233.500.000,00	7.200.000,00	Akan disetor ke RKUD Prov. Jatim pada Tahun 2024
Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	15.000.000.000,00	13.680.892.999,00	1.319.107.001,00	Digunakan Kembali di Tahun 2025
Bidang Kesehatan	35.383.621,00	29.430.400,00	5.953.221,00	Akan disetor ke RKUD Prov. Jatim pada Tahun 2024
Bidang Sarana dan Prasarana Tahun 2022	6.741.385.390,00	0,00	6.741.385.390,00	Digunakan Kembali di Tahun 2025
Total	**24.017.469.011,00**	**15.943.823.399,00**	**8.073.645.612,00**	

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada suatu Tahun Anggaran dapat terjadi keadaan realisasi keuangan yang lebih atau kurang dan menyebabkan terjadinya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA Tahun Anggaran yang lalu dan Tahun Anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan Tahun sebelumnya. Rincian perhitungan perubahan SAL Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

a. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	188.087.995.379,25	**171.171.590.849,31**

Nilai SAL awal sebesar Rp188.087.995.379,25 merupakan saldo Anggaran lebih akhir Tahun 2023. Saldo tersebut merupakan penerimaan pembiayaan Tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup defisit Anggaran Tahun 2024.

b. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	188.087.995.379,25	**171.171.590.849,31**

Penggunaan SAL adalah seluruh Saldo Anggaran Lebih posisi sampai dengan 31 Desember 2023 yang digunakan seluruhnya untuk pembiayaan pada APBD 2024, yaitu sebesar Rp188.087.995.379,25.

c. Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SIKPA)

SiLPA	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	67.036.249.884,96	**188.087.995.379,25**

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir Tahun 2024 adalah sebesar Rp67.036.249.884,96, yang diuraikan sebagai berikut.

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Surplus / (Defisit)	(83.996.136.332,36)
2	Pembiayaan *Netto*	151.032.386.217,32
3	SiLPA Tahun berjalan	67.036.249.884,96

d. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**

Koreksi kesalahan pembukuan Tahun sebelumnya sebesar Rp0,00.

e. Lain-lain

Lain-lain	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	(0,00)	**(0,00)**

Lain-lain Pada laporan LPSAL Tahun 2024 sebesar Rp0,00.

f. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Saldo Anggaran Lebih	Realisasi 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)
	67.036.249.884,96	**188.087.995.379,25**

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA Tahun Anggaran yang lalu dan Tahun Anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan Tahun sebelumnya. Nilai akumulatif SAL akhir sampai dengan Tahun 2024 adalah sebesar Rp67.036.249.884,96.

3. Neraca

Tahun 2024 secara umum posisi Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana Pemerintah Kota Pasuruan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel 5.44.
Posisi Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
JUMLAH ASET	3.111.868.183.888,62	3.180.610.704.375,74
JUMLAH KEWAJIBAN	16.820.644.937,27	12.951.392.734,66
EKUITAS	3.095.047.538.951,35	3.167.659.311.641,08
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	**3.111.868.183.888,62**	**3.180.610.704.375,74**

a. Aset

Aset	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	3.111.868.183.888,62	**3.180.610.704.375,74**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan mata uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Pemerintah Kota Pasuruan memiliki Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.111.868.183.888,62 tersebut terdiri dari:

Tabel 5.45.
Rincian Saldo Aset per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
JUMLAH ASET LANCAR	128.857.005.362,36	256.271.330.230,75
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	73.259.886.017,46	74.152.809.846,22
JUMLAH ASET TETAP	2.564.336.769.125,25	2.803.384.359.733,44
JUMLAH DANA CADANGAN	37.055.609.161,93	0,00

URAIAN	2024	2023
JUMLAH ASET LAINNYA	32.273.082.330,77	46.802.204.565,33
JUMLAH PROPERTI INVESTASI	276.085.831.890,85	0,00
JUMLAH ASET	**3.111.868.183.888,62**	**3.180.610.704.375,74**

(1) Aset Lancar

Aset Lancar	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	128.857.005.362,36	**256.271.330.230,75**

Aset lancar diklasifikasikan jika diharapkan segera untuk direalisasikan. Dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan, serta berupa kas dan setara kas. Aset Lancar yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Pasuruan terdiri dari Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di Bendahara Penerimaan BLUD, Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Piutang Lain-lain dan Persediaan. Aset Lancar Pemerintah Kota Pasuruan per 31 Desember 2024 sebesar Rp128.857.005.362,36 dengan rincian sebagaimana tabel 5.46.

Tabel 5.46.
Rincian Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Kas Daerah	53.803.067.202,23	166.740.240.792,35
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	11.647.554.904,73	19.291.173.363,90
Kas Dana BOSP	615.123.587,00	403.951.773,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	458.301.210,00	673.472.477,00
Kas Lainnya	746.500,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	512.247.381,00	979.156.973,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	13.490.075.347,00	15.303.921.063,00
Piutang Retribusi Daerah	34.248.887.469,00	3.552.940.359,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	380.418.631,75	29.758.068.693,05
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	3.540.392.700,00	5.672.095.700,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	4.295.869.590,35	4.426.141.745,36
Penyisihan Piutang	(25.301.885.989,05)	(16.747.584.054,40)
Beban Dibayar Dimuka	87.287.904,65	85.661.300,14
Persediaan	31.078.918.923,70	26.132.090.045,35
JUMLAH ASET LANCAR	**128.857.005.362,36**	**256.271.330.230,75**

a) Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2022 (Rp)
	53.803.067.202,23	**166.740.240.792,35**

Kas Daerah merupakan tempat penyimpanan uang daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Kota Pasuruan yang berupa rekening giro dan deposito. Rekening giro tersebut berada di Bank Jawa Timur Cabang Pasuruan. Akan tetapi dalam aktivitas operasional belanja Pemerintah Kota Pasuruan hanya melalui Bank Jawa Timur Cabang Pasuruan. Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp53.803.067.202,23 dalam rekening giro sebesar Rp53.803.067.202,23 dengan rincian masing-masing sebagaimana tabel 5.47.

Tabel 5.47.
Saldo Kas di Kas Daerah di Rekening Giro per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Giro/Bilyet	31-Des-24	31-Des-23
Kas di Kas Daerah			
Rekening Giro			
Giro Bank Jatim	231020322	53.803.067.202,23	166.740.240.792,35

Rekening giro di Bank Jatim, Nomor 0231020322 merupakan Rekening Kas Umum Daerah yang dipergunakan menampung transaksi keuangan di Kas Daerah Pemerintah Kota Pasuruan. Pada 31 Desember 2024 menunjukkan saldo sebesar Rp53.803.067.202,23.

a) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**

Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan posisi saldo kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Adapun rincian rekening bendahara penerimaan dapat disampaikan sebagaimana tabel 5.48.

Tabel 5.48.
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

NO	NAMA OPD	URAIAN	NOMOR REKENING	NAMA BANK	SALDO
1	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN ASET	PENERIMAAN BPKA KOPAS	231042750	BANK JATIM	0,00
2	DINAS KESEHATAN	PENERIMAAN DINKES KOPAS	231042628	BANK JATIM	0,00
3	RSUD dr. R. SOEDARSONO	PENERIMAAN RSUD SOEDARSONO	231042636	BANK JATIM	0,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	PENERIMAAN PUPR KOPAS	231042644	BANK JATIM	0,00
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	PENERIMAAN DINAS PERKIM KOPAS	231042695	BANK JATIM	0,00
6	DINAS PERHUBUNGAN	PENERIMAAN DISHUB KOPAS	231042814	BANK JATIM	0,00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAANAN	PENERIMAAN DLH KOPAS	231042679	BANK JATIM	0,00
8	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	NON TUNAI RETRIBUSI PS KARANGKETUG	231000313	BANK JATIM	0,00

NO	NAMA OPD	URAIAN	NOMOR REKENING	NAMA BANK	SALDO
9	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA	PENERIMAAN DISPORA KOPAS	231042741	BANK JATIM	0,00
10	BAGIAN UMUM	PENERIMAAN BAGIAN UMUM	231042768	BANK JATIM	0,00
11	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK HOTEL PEMKOT PASURUAN	231030794	BANK JATIM	0,00
12	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PBB PEMERINTAH KOTA PASURUAN	231030808	BANK JATIM	0,00
13	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK RESTORAN PEMKOT PASURUAN	231030816	BANK JATIM	0,00
14	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK PARKIR PEMKOT PASURUAN	231030824	BANK JATIM	0,00
15	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK REKLAME PEMKOT PASURUAN	231030832	BANK JATIM	0,00
16	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK PENERANGAN JLN PEMKOT	231030841	BANK JATIM	0,00
17	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK HIBURAN PEMKOT PASURUAN	231030859	BANK JATIM	0,00
18	BADAN PENDAPATAN DAERAH	PAJAK AIR TANAH PEMKOT PASURUAN	231030867	BANK JATIM	0,00
19	BADAN PENDAPATAN DAERAH	BPHTB PEMERINTAH KOTA PASURUAN	231030875	BANK JATIM	0,00
20	BADAN PENDAPATAN DAERAH	OPSEN PKB KOTA PASURUAN	231051856	BANK JATIM	0,00
21	BADAN PENDAPATAN DAERAH	OPSEN BBNKB KOTA PASURUAN	231051864	BANK JATIM	0,00
22	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	PENERIMAAN DINAS PERTANIAN	231042687	BANK JATIM	0,00

b) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**

Pemerintah Kota Pasuruan per 31 Desember 2024 saldo sisa kas di bendahara pengeluaran sebesar Rp0,00.

c) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	11.647.554.904,73	**19.291.173.363,90**

Kas di BLUD merupakan tempat penyimpanan uang BLUD untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran BLUD Pemerintah Kota Pasuruan. Kas di BLUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.647.554.904,73 terdiri dari BLUD RSUD Dr. Soedarsono dengan rincian sebagaimana tabel 5.49.

Tabel 5.49.
Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	Rekening/Tunai	31-Des-24	31-Des-23
	Kas BLUD Dr. R. Soedarsono			
1	Rek Kas Umum BLUD RSUD	0231026894	11.623.376.851,15	19.260.377.916,57
2	Kas Bendahara Pengeluaran BLUD	0231911103	0,00	0,00
3	Kas Bendahara Pengeluaran BLUD	Tunai	0,00	0,00
4	Kas Bendahara Penerimaan BLUD	Tunai	13.791.276,00	26.436.663,00
5	Kas Bendahara Penerimaan BLUD	BCA 894000011	541.348,58	3.760.284,33

NO	Uraian	Rekening/Tunai	31-Des-24	31-Des-23
6	Kas Bendahara Penerimaan BLUD	BRI 006501002795304	9.556.628,00	598.500,00
7	Kas Bendahara Penerimaan BLUD	JATIM 0231042636	288.801,00	0,00
	Jumlah Kas BLUD		**11.647.554.904,73**	**19.291.173.363,90**

Sesuai dengan hasil laporan auditor independen Erfan & Rakhmawan Certified Public Accountants Nomor : 00032/3.0290/AU.5/11/1211-3/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 RSUD Dr Soedarsono Kota Pasuruan menyajikan saldo Kas umum BLUD RSUD dr. R. Soedarsono per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.647.554.904,73 yang terdiri dari Saldo Kas umum BLUD RSUD dr. R. Soedarsono pada BPD JATIM dengan nomor rekening 0231026894 sebesar Rp11.623.376.851,15 , Saldo Kas tunai yang berada di Bendahara Penerimaan BLUD atas pendapatan tunai tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13.791.276,00 dan Saldo BLUD RSUD dr. R. Soedarsono pada BCA dengan nomor rekening 894000011 per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp541.348,58, Kas di Bendahara Penerimaan di BRI dengan Nomor Rekening 006501002795304 sebesar Rp9.556.628,00, serta kas dibendahara penerimaan dengan nomor rekening Jatim 0231042636 sebesar Rp288.801,00.

d) Kas Dana Kapitasi pada FKTP

Kas Dana Kapitasi pada FKTP	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	458.301.210,00	**673.472.477,00**

Posisi Kas Dana Kapitasi pada FKTP Pemerintah Kota Pasuruan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp458.301.210,00. Adapun rincian Kas di Bendahara JKN adalah sebagaimana tabel 5.50.

Tabel 5.50.
Saldo Kas Dana Kapitasi pada FKTP
per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	JKN Puskesmas Karangketug	38.109.148,00	80.208.047,00
2	JKN Puskesmas Gadingrejo	52.417.492,00	50.342.619,00
3	JKN Puskesmas Kandangsapi	101.929.822,00	113.622.180,00
4	JKN Puskesmas Kebonagung	10.405.375,00	60.122.307,00
5	JKN Puskesmas Kebonsari	101.239.367,00	84.869.925,00
6	JKN Puskesmas Bugul Kidul	5.147.129,00	3.267.490,00
7	JKN Puskesmas Trajeng	101.271.280,00	162.735.289,00
8	JKN Puskesmas Sekargadung	47.781.597,00	118.304.620,00
	Jumlah	**458.301.210,00**	**673.472.477,00**

Tabel 5.51.
Mutasi Kas Dana KapitasPer 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	NAMA PUSKESMAS	SALDO AWAL	PENDAPATAN	BELANJA	SALDO AKHIR
1	UPT PUSKESMAS KARANGKETUG	80.208.047,00	1.109.108.363,00	1.151.207.262,00	38.109.148,00
2	UPT PUSKESMAS GADINGREJO	50.342.619,00	1.468.269.687,00	1.466.194.814,00	52.417.492,00

NO	NAMA PUSKESMAS	SALDO AWAL	PENDAPATAN	BELANJA	SALDO AKHIR
3	UPT PUSKESMAS KANDANGSAPI	113.622.180,00	1.434.078.346,00	1.445.770.704,00	101.929.822,00
4	UPT PUSKESMAS KEBONAGUNG	60.122.307,00	1.321.555.443,00	1.371.272.375,00	10.405.375,00
5	UPT PUSKESMAS KEBONSARI	84.869.925,00	1.081.149.594,00	1.064.780.152,00	101.239.367,00
6	UPT PUSKESMAS BUGUL KIDUL	3.267.490,00	1.433.184.426,00	1.431.304.787,00	5.147.129,00
7	UPT PUSKESMAS TRAJENG	162.735.289,00	1.089.818.546,00	1.151.282.555,00	101.271.280,00
8	UPT PUSKESMAS SEKARGADUNG	118.304.620,00	1.095.360.215,00	1.165.883.238,00	47.781.597,00
	JUMLAH	**673.472.477,00**	**10.032.524.620,00**	**10.247.695.887,00**	**458.301.210,00**

e) Kas Dana BOSP

Kas Dana BOSP	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	615.123.587,00	**403.951.773,00**

Saldo Kas Dana BOSP pada Neraca sebesar Rp615.123.587,00 adalah saldo kas pada rekening bendahara dana BOS Pada 57 sekolah di Kota Pasuruan sebesar Rp612.079.187,00 dan sisa kas pada rekening bendahara BOP Paud TK Negeri Pembina I sebesar Rp2.133.538,00, serta uang pemungutan pajak yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun 2024 pada UPT SMP Negeri 6 sebesar Rp44.400,00 dan sudah dibayarkan pada tanggal 6 Januari 2025. Tahun 2024 saldo kas di Bendahara BOS dan sisa kas bendahara BOP Paud diakui Pada Kas Dana BOSP Pada Neraca. Adapun rincian saldo Kas di Bendahara BOSP tahun 2024 sebagaimana tabel 5.52.

Tabel 5.52.
Saldo Kas di Bendahara BOSP 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Saldo Awal 2024	403.951.773,00
2	Pendapatan Dana BOSP	19.428.673.533,00
3	Belanja Dana BOSP	(19.217.546.119,00)
4	Utang PFK	44.400,00
5	**Saldo Akhir Tahun 2024**	**615.123.587,00**

Adapun rincian saldo rekening untuk masing-masing sekolah terdapat Pada **Lampiran 10**.

Tabel 5.53.
Mutasi Kas di Bendahara BOSP Per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir 31-Des-23	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31-Des-24
Saldo Awal	**865.157.152,00**	**403.951.773,00**	**865.157.152,00**	**403.951.773,00**
Pendapatan Dana BOSP (LRA)				
a. Pendapatan BOS	19.245.769.114,00	19.428.673.533,00	19.245.769.114,00	**19.428.673.533,00**
b. Bunga Tabungan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Utang PFK Tahun	0,00	44.400,00	0,00	0,00
Belanja Dana BOSP (LRA)				
a. Belanja BOS	(19.706.974.493,00)	(19.217.546.119,00)	(19.706.974.493,00)	**(19.217.546.119,00)**

Uraian	Saldo Akhir 31-Des-23	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31-Des-24
b. Setor Jasa Giro	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Biaya Adm Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**403.951.773,00**	**615.123.587,00**	**403.951.773,00**	**615.123.587,00**

Adapun rincian saldo masing – masing sekolah sebagaimana dalam **Lampiran 11**.

f) Kas Dana BOK Puskesmas

Kas Dana BOK Puskemas	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	512.247.381,00	**979.156.973,00**

Saldo kas dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang ada pada Puskesmas tahun 2024 sebesar 512.247.381,00, yaitu sisa kas dari Rekening Bank pada 8 Puskemas di Pemerintah Kota Pasuruan. Adapun rincian sisa Dana BOK Puskesmas sebagaimana tabel 5.54 berikut ini,

Tabel 5.54.
Saldo Dana BOK pada Puskesmas
per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	BOK Puskesmas Karangketug	108.416.470,00	147.836.889,00
2	BOK Puskesmas Gadingrejo	73.362.653,00	145.142.690,00
3	BOK Puskesmas Kandangsapi	39.841.340,00	68.510.304,00
4	BOK Puskesmas Kebonagung	52.447.717,00	229.275.979,00
5	BOK Puskesmas Kebonsari	39.421.213,00	64.217.476,00
6	BOK Puskesmas Bugul Kidul	53.447.100,00	75.200.803,00
7	BOK Puskesmas Trajeng	32.946.753,00	126.156.372,00
8	BOK Puskesmas Sekargadung	112.364.135,00	122.816.460,00
	Jumlah	**512.247.381,00**	**979.156.973,00**

Tabel 5.55.
Mutasi Dana BOK pada Puskesmas per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	NAMA PUSKESMAS	SALDO AWAL	PENDAPATAN	BELANJA	SALDO AKHIR
1	UPT PUSKESMAS KARANGKETUG	147.836.889,00	352.546.611,00	391.967.030,00	108.416.470,00
2	UPT PUSKESMAS GADINGREJO	145.142.690,00	514.961.210,00	586.741.247,00	73.362.653,00
3	UPT PUSKESMAS KANDANGSAPI	68.510.304,00	638.794.796,00	667.463.760,00	39.841.340,00
4	UPT PUSKESMAS KEBONAGUNG	229.275.979,00	323.628.721,00	500.456.983,00	52.447.717,00
5	UPT PUSKESMAS KEBONSARI	64.217.476,00	476.613.524,00	501.409.787,00	39.421.213,00
6	UPT PUSKESMAS BUGUL KIDUL	75.200.803,00	704.779.297,00	726.533.000,00	53.447.100,00
7	UPT PUSKESMAS TRAJENG	126.156.372,00	558.260.628,00	651.470.247,00	32.946.753,00
8	UPT PUSKESMAS SEKARGADUNG	122.816.460,00	597.184.240,00	607.636.565,00	112.364.135,00
	JUMLAH	**979.156.973,00**	**4.166.769.027,00**	**4.633.678.619,00**	**512.247.381,00**

g) Kas Lainnya

Kas Lainnya	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	746.500,00	**0,00**

Saldo Kas Lainnya Tahun 2024 Pada Neraca sebesar Rp746.500,00, saldo tersebut adalah saldo diluar dana BOK Puskesmas Kebonsari. Sesuai dengan surat dari Dinas Kesehatan Nomor 900.1/112/423.104/2025 perihal dana diluar dana BOK Puskesmas, terdapat kesalahan transfer ke rekening giro BOK Puskesmas Kebonsari pada tanggal 29 mei 2025. Saldo tersebut sudah dipindahbukukan kepada rekening penyedia tanggal 6 februari 2025 sebesar Rp746.500,00.

h) Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	13.490.075.347,00	**15.303.921.063,00**

Pada akhir Tahun 2024 terdapat piutang Pajak Daerah yang diakibatkan oleh tunggakan pajak bumi dan bangunan, PPJU, pajak parkir, pajak warung, pajak rumah makan, pajak rumah kost dan pajak air tanah. Adapun rincian piutang pajak sebagaimana tabel 5.56.

Tabel 5.56.
Mutasi Piutang Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
1			**Piutang Pajak Daerah**	**15.303.921.063,00**	**6.120.698.015,00**	**7.934.543.731,00**	**13.490.075.347,00**
	a		**Badan Pendapatan Daerah**	**15.303.921.063,00**	**6.120.698.015,00**	**7.934.543.731,00**	**13.490.075.347,00**
		1)	**Piutang PBB**	**13.515.580.433,00**	**4.148.948.357,00**	**6.320.037.276,00**	**11.344.491.514,00**
			PBB Tahun 2011	860.425.879,00	0,00	860.425.879,00	0,00
			PBB Tahun 2012	1.158.100.004,00	0,00	1.158.100.004,00	0,00
			PBB Tahun 2013	658.433.838,00	0,00	658.433.838,00	0,00
			PBB Tahun 2014	620.001.018,00	0,00	620.001.018,00	0,00
			PBB Tahun 2015	760.951.298,00	0,00	760.951.298,00	0,00
			PBB Tahun 2016	809.693.060,00	0,00	809.693.060,00	0,00
			PBB Tahun 2017	832.995.191,00	0,00	832.995.191,00	0,00
			PBB Tahun 2018	971.932.010,00	0,00	33.985.412,00	937.946.598,00
			PBB Tahun 2019	1.055.547.108,00	0,00	31.031.426,00	1.024.515.682,00
			PBB Tahun 2020	1.262.537.479,00	0,00	57.390.449,00	1.205.147.030,00
			PBB Tahun 2021	1.173.817.534,00	0,00	64.600.382,00	1.109.217.152,00
			PBB Tahun 2022	1.183.156.804,00	0,00	81.897.274,00	1.101.259.530,00
			PBB Tahun 2023	2.167.989.210,00	0,00	350.532.045,00	1.817.457.165,00
			PBB Tahun 2024	0,00	4.148.948.357,00	0,00	4.148.948.357,00
		2)	**Piutang Pajak Air Tanah**	**17.629.024,00**	**91.269.581,00**	**1.219.703,00**	**107.678.902,00**
			Pajak Air Tanah 2013	541.051,00	0,00	0,00	541.051,00
			Pajak Air Tanah 2014	1.985.387,00	0,00	0,00	1.985.387,00
			Pajak Air Tanah 2015	3.911.634,00	0,00	0,00	3.911.634,00

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
			Pajak Air Tanah 2016	2.309.829,00	0,00	0,00	2.309.829,00
			Pajak Air Tanah 2017	474.333,00	0,00	0,00	474.333,00
			Pajak Air Tanah 2018	864.285,00	0,00	0,00	864.285,00
			Pajak Air Tanah 2019	427.028,00	0,00	0,00	427.028,00
			Pajak Air Tanah 2020	803.978,00	0,00	0,00	803.978,00
			Pajak Air Tanah 2021	1.557.779,00	0,00	0,00	1.557.779,00
			Pajak Air Tanah 2022	2.101.109,00	0,00	0,00	2.101.109,00
			Pajak Air Tanah 2023	2.652.611,00	0,00	1.219.703,00	1.432.908,00
			Pajak Air Tanah 2024	0,00	91.269.581,00	0,00	91.269.581,00
		3)	**Pajak Penerangan Jalan**	**1.612.081.552,00**	**1.775.989.272,00**	**1.612.081.552,00**	**1.775.989.272,00**
			Pajak Penerangan Jalan 2023	1.612.081.552,00	0,00	1.612.081.552,00	0,00
			Pajak Penerangan Jalan 2024	0,00	1.775.989.272,00	0,00	1.775.989.272,00
		4)	**Pajak Parkir**	**15.817.300,00**	**2.820.300,00**	**54.000,00**	**18.583.600,00**
			Pajak Parkir 2017	560.000,00	0,00	0,00	560.000,00
			Pajak Parkir 2018	1.515.600,00	0,00	0,00	1.515.600,00
			Pajak Parkir 2019	2.950.500,00	0,00	0,00	2.950.500,00
			Pajak Parkir 2020	3.632.900,00	0,00	0,00	3.632.900,00
			Pajak Parkir 2021	1.969.200,00	0,00	0,00	1.969.200,00
			Pajak Parkir 2022	3.252.900,00	0,00	0,00	3.252.900,00
			Pajak Parkir 2023	1.936.200,00	0,00	54.000,00	1.882.200,00
			Pajak Parkir 2024	0,00	2.820.300,00	-	2.820.300,00
		5)	**Pajak Restoran**	**117.183.004,00**	**41.297.255,00**	**901.200,00**	**157.579.059,00**
			Pajak Restoran (Warung)	**37.319.810,00**	**0,00**	**861.500,00**	**36.458.310,00**
			Pajak Warung (Restoran) 2017	2.448.590,00	0,00	0,00	2.448.590,00
			Pajak Warung (Restoran) 2018	4.680.685,00	0,00	0,00	4.680.685,00
			Pajak Warung (Restoran) 2019	3.372.575,00	0,00	0,00	3.372.575,00
			Pajak Warung (Restoran) 2020	8.768.510,00	0,00	0,00	8.768.510,00
			Pajak Warung (Restoran) 2021	7.013.000,00	0,00	0,00	7.013.000,00
			Pajak Warung (Restoran) 2022	6.797.025,00	0,00	0,00	6.797.025,00
			Pajak Warung (Restoran) 2023	4.239.425,00	0,00	861.500,00	3.377.925,00
			Pajak Restoran (Rumah Makan)	**79.863.194,00**	**41.297.255,00**	**39.700,00**	**121.120.749,00**
			Pajak Rumah Makan 2017	3.752.950,00	0,00	0,00	3.752.950,00
			Pajak Rumah Makan 2018	11.360.100,00	0,00	0,00	11.360.100,00
			Pajak Rumah Makan 2019	6.585.850,00	0,00	0,00	6.585.850,00
			Pajak Rumah Makan 2020	18.253.899,00	0,00	0,00	18.253.899,00
			Pajak Rumah Makan 2021	5.227.850,00	0,00	0,00	5.227.850,00
			Pajak Rumah Makan 2022	2.785.455,00	0,00	0,00	2.785.455,00
			Pajak Rumah Makan 2023	31.897.090,00	0,00	39.700,00	31.857.390,00
			Pajak Rumah Makan 2024	0,00	41.297.255,00	**0,00**	41.297.255,00
		6)	**Pajak Hotel (Rumah Kos)**	**16.554.750,00**	**1.527.000,00**	**250.000,00**	**17.831.750,00**
			Pajak Rumah Kost 2017	73.250,00	0,00	0,00	73.250,00
			Pajak Rumah Kost 2018	1.879.250,00	0,00	0,00	1.879.250,00
			Pajak Rumah Kost 2019	3.649.250,00	0,00	0,00	3.649.250,00
			Pajak Rumah Kost 2020	3.224.000,00	0,00	0,00	3.224.000,00

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
			Pajak Rumah Kost 2021	3.571.500,00	0,00	0,00	3.571.500,00
			Pajak Rumah Kost 2022	3.517.500,00	0,00	0,00	3.517.500,00
			Pajak Rumah Kost 2023	640.000,00	0,00	250.000,00	390.000,00
			Pajak Rumah Kost 2024	0,00	1.527.000,00	0,00	1.527.000,00
		7)	**Pajak Hiburan**	**9.075.000,00**	**215.250,00**	**0,00**	**9.290.250,00**
			Pajak Hiburan 2020	9.075.000,00	0,00	0,00	9.075.000,00
			Pajak Hiburan 2021	0,00	0,00	0,00	0,00
			Pajak Hiburan 2022	0,00	0,00	0,00	0,00
			Pajak Hiburan 2023	0,00	0,00	0,00	0,00
			Pajak Hiburan 2024	0,00	215.250,00	0,00	215.250,00
		8)	**Pajak Reklame**	**0,00**	**58.631.000,00**	**0,00**	**58.631.000,00**
			Pajak Reklame 2024	0,00	58.631.000,00	0,00	58.631.000,00

Penambahan piutang pajak selama Tahun 2024 sebesar Rp6.120.698.015,00 dengan rincian sebagai berikut:

(1) Penambahan piutang PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) pada Badan Pendapatan Daerah Tahun 2024 sebesar Rp4.148.948.357,00;
(2) Penambahan Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2024 sebesar Rp91.269.581,00;
(3) Penambahan dari Piutang Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) bulan Desember yang belum dibayarkan di Tahun 2024 sebesar Rp1.775.989.272,00;
(4) Penambahan dari piutang pajak parkir Tahun 2024 sebesar Rp2.820.300,00;
(5) Penambahan dari piutang pajak rumah makan Tahun 2024 sebesar Rp41.297.255,00;
(6) Penambahan dari piutang pajak hotel/ rumah kos Tahun 2024 sebesar Rp1.527.000,00;
(7) Penambahan dari piutang pajak hiburan kos Tahun 2024 sebesar Rp215.250,00;
(8) Penambahan dari piutang pajak reklame Tahun 2024 sebesar Rp58.631.000,00;

Pengurangan Piutang pajak selama Tahun 2024 sebesar Rp7.934.543.731,00 dengan rincian sebagai berikut :

(1) Penghapusan piutang PBB tahun 2011 sampai dengan 2017 sebesar Rp5.626.502.046,00, sesuai dengan Keputusan Walikota Nomor 100.3.3.3/247/423.011/2024 tentang Penghapusan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan tahun 2011-2017;
(2) Pembayaran atas piutang PBB tahun 2011-2017 sebesar Rp74.098.242,00 sesuai data dari Badan Pendapatan Daerah;
(3) Pembayaran atas Piutang PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) Tahun 2018-2023 sesuai data dari Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp619.436.988,00;
(4) Pembayaran atas Piutang Pajak Air Tanah sebesar Rp1.219.703,00;

(5) Pembayaran Piutang Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) bulan Desember yang belum dibayarkan di Tahun 2024 sebesar Rp1.612.081.552,00;
(6) Pembayaran atas Piutang Pajak Parkir sebesar Rp54.000,00;
(7) Pembayaran atas Piutang Pajak Warung sebesar Rp861.500,00;
(8) Pembayaran atas Piutang Pajak Rumah Makan sebesar Rp39.700,00;
(9) Pembayaran atas Piutang Pajak hotel/ rumah kos sebesar Rp250.000,00.

i) Piutang Retribusi

Piutang Retribusi	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	34.248.887.469,00	**3.552.940.359,00**

Mutasi Piutang Retribusi TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.57.
Mutasi Piutang Retribusi per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi Tambah		Mutasi		Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Reklas	Kurang	Reklas	31-Dec-24
2			**Piutang Retribusi**	**3.552.940.359,00**	**15.373.249.584,00**	**21.446.782.535,00**	**109.132.550,00**	**6.014.952.459,00**	**34.248.887.469,00**
	a		**Dinas Perindustrian dan Perdagangan**	**2.460.012.924,00**	**902.225.257,00**	**0,00**	**62.437.550,00**	**0,00**	**3.299.800.631,00**
		1)	Retribusi Pelayanan Pasar Trajeng	15.942.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	**15.942.000,00**
		2)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2018	332.392.667,00	0,00	0,00	2.128.800,00	0,00	**330.263.867,00**
		3)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2019	190.331.778,00	0,00	0,00	4.054.600,00	0,00	**186.277.178,00**
		4)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2020	128.515.905,00	0,00	0,00	3.785.150,00	0,00	**124.730.755,00**
		5)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2021	374.953.545,00	0,00	0,00	8.450.350,00	0,00	**366.503.195,00**
		6)	Retribusi Pelayanan Pasar Th 2022	359.007.084,00	0,00	0,00	10.637.600,00	0,00	**348.369.484,00**
		7)	Retribusi Pelayanan Pasar Th 2023	1.058.869.945,00	0,00	0,00	33.381.050,00	0,00	**1.025.488.895,00**
		8)	Retribusi Pelayanan Pasar Th 2024	0,00	902.225.257,00	0,00	0,00	0,00	**902.225.257,00**
	b		**Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**	**12.300.000,00**	**37.260.000,00**	**0,00**	**7.770.000,00**	**0,00**	**41.790.000,00**
		1)	Rusunawa Tambaan 2022	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2)	Rusunawa Tambaan 2023	12.300.000,00	0,00	0,00	7.770.000,00	0,00	4.530.000,00
		3)	Rusunawa Tambaan 2024	0,00	37.260.000,00	0,00	0,00	0,00	37.260.000,00
	c		**Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset**	**1.036.302.435,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**1.036.302.435,00**
		1)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kas Desa 2004-2013	815.152.435,00	0,00	0,00	0,00	0,00	815.152.435,00
		2)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Kepel 2017	56.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	56.000.000,00
		3)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Bakalan 2018 593,1/33/423,01/2020	51.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51.800.000,00
		4)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Bakalan 2019 593,1/34/423,01/2020	51.800.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	51.800.000,00
		5)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Bakalan 2020 593,1/35/423,01/2020	61.550.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	61.550.000,00
	d		**Dinas Kesehatan**	**33.525.000,00**	**50.475.000,00**	**0,00**	**33.525.000,00**	**0,00**	**50.475.000,00**
		1)	Klaim Dana Non Kapitasi Tahun 2023	33.525.000,00	0,00	0,00	33.525.000,00	0,00	0,00
		2)	Klaim Dana Non Kapitasi Tahun 2024	0,00	50.475.000,00	0,00	0,00	0,00	50.475.000,00
	e		**Dinas Perhubungan**	**10.800.000,00**	**21.000.000,00**	**0,00**	**5.400.000,00**	**0,00**	**26.400.000,00**
		1)	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Kios Parkir Wisata)	10.800.000,00	21.000.000,00	0,00	5.400.000,00	0,00	26.400.000,00
	f		**RSUD Dr. Soedarsono**	**0,00**	**14.362.289.327,00**	**21.446.782.535,00**	**0,00**	**6.014.952.459,00**	**29.794.119.403,00**
			Piutang atas Fasilitas/Jasa dan atau bagian lancar piutang	-					-

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi Tambah		Mutasi		Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Reklas	Kurang	Reklas	31-Dec-24
			kemitraan						
		1)	Jasa Marga 2020	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2)	BPJS 2020	0,00	0,00	179.377.321,00	0,00	0,00	179.377.321,00
		4)	BPJS 2021	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5)	BPJS 2022	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		6)	BPJS 2023	0,00	5.451.788.097,00	0,00	0,00	5.451.788.097,00	0,00
		7)	BPJS 2024	0,00	8.377.970.063,00	0,00	0,00	0,00	8.377.970.063,00
		8)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2020	0,00	0,00	136.451,00	0,00	0,00	136.451,00
		9)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		10)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2024	0,00	390.239,00	0,00	0,00	0,00	390.239,00
		11)	PT. YAMAHA MUSICAL PRODUCT INDONESIA 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		12)	PT. TELKOM 2024	0,00	1.824.619,00	0,00	0,00	0,00	1.824.619,00
		13)	PT. TELKOM 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		14)	PT. JASA RAHARJA 2020	0,00	0,00	683.978,00	0,00	0,00	683.978,00
		15)	PT. JASA RAHARJA 2021	0,00	0,00	14.402.436,00	0,00	0,00	14.402.436,00
		16)	PT. JASA RAHARJA 2022	0,00	0,00	406.740,00	0,00	0,00	406.740,00
		17)	PT. JASA RAHARJA 2023	0,00	0,00	139.557.006,00	0,00	136.026.432,00	3.530.574,00
		18)	PT. JASA RAHARJA 2024	0,00	130.787.330,00	0,00	0,00	0,00	130.787.330,00
		19)	PT. MANDIRI INHEALTH 2024	0,00	42.827.416,00	0,00	0,00	0,00	42.827.416,00
		20)	PT. MANDIRI INHEALTH 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		21)	BPJSTK 2021	0,00	0,00	1.040.516,00	0,00	0,00	1.040.516,00
		22)	BPJSTK 2022	0,00	0,00	12.925.850,00	0,00	0,00	12.925.850,00
		23)	BPJSTK 2023	0,00	0,00	465.521.246,00	0,00	422.497.760,00	43.023.486,00
		24)	BPJSTK 2024	0,00	117.336.841,00	0,00	0,00	0,00	117.336.841,00
		25)	Piutang Pasien Umum 2019	0,00	0,00	24.676.640,00	0,00	0,00	24.676.640,00
		26)	Piutang Pasien Umum 2020	0,00	0,00	22.084.427,00	0,00	0,00	22.084.427,00
		27)	Piutang Pasien Umum 2021	0,00	0,00	26.938.967,00	0,00	1.000.000,00	25.938.967,00
		28)	Piutang Pasien Umum 2022	0,00	0,00	20.805.323,00	0,00	503.670,00	20.301.653,00
		29)	Piutang Pasien Umum 2023	0,00	0,00	35.052.403,00	0,00	0,00	35.052.403,00
		30)	Piutang Pasien Umum 2024	0,00	8.698.306,00	0,00	0,00	0,00	8.698.306,00
		31)	PT Avrist Assurance 2020	0,00	0,00	1.705.131,00	0,00	0,00	1.705.131,00
		32)	PT Taspen 2024	0,00	9.904.520,00	0,00	0,00	0,00	9.904.520,00
		33)	PT Taspen 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		34)	Covid Kemenkes 2021	0,00	0,00	18.853.607.600,00	0,00	0,00	18.853.607.600,00
		35)	Covid Kemenkes 2022	0,00	0,00	1.488.523.500,00	0,00	0,00	1.488.523.500,00
		36)	Covid Kemenkes 2023	0,00	0,00	129.277.000,00	0,00	0,00	129.277.000,00
		37)	PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA 2024	0,00	20.122.609,00	0,00	0,00	0,00	20.122.609,00
		38)	PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		39)	Piutang Lahan Kantin 2021	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		40)	Piutang Lahan Kantin 2022	0,00	0,00	27.000.000,00	0,00	0,00	27.000.000,00
		41)	Piutang Lahan Kantin 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		42)	PT. Central Motor Wheel Indonesia 2024	0,00	5.286.764,00	0,00	0,00	0,00	5.286.764,00
		43)	PT. Kereta Api Indonesia 2024	0,00	155.775,00	0,00	0,00	0,00	155.775,00
		44)	BPD JATIM (PAYMENT POINT) 2023	0,00	76.500,00	3.060.000,00	0,00	3.136.500,00	0,00

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi Tambah		Mutasi		Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Reklas	Kurang	Reklas	31-Dec-24
		45)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2022	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		46)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		47)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2024	0,00	146.250.000,00	0,00	0,00	0,00	146.250.000,00
		48)	PT. Cheil Jedang 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		49)	PT. Cheil Jedang 2024	0,00	34.824.974,00	0,00	0,00	0,00	34.824.974,00
		50)	yayasan kita bisa 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		51)	yayasan kita bisa 2024	0,00	14.045.274,00	0,00	0,00	0,00	14.045.274,00

Pada Tahun 2024 saldo piutang retribusi sebesar Rp34.248.887.469,00 dengan penjelasan sebagai berikut.

(1) Mutasi penambahan piutang retribusi sebesar Rp36.820.032.119,00 merupakan piutang dari SKPD yang terdiri atas,
   a) Dinas Perindustrian dan Perdagangan atas tunggakan atas pendapatan retribusi pelayanan sewa pasar Tahun 2024 sebesar Rp902.225.257,00;
   b) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman atas sewa Rusunawa tambaan tahun 2024 sebesar Rp37.260.000,00;
   c) Dinas Kesehatan atas klaim dana non kapitasi tahun 2024 sebesar Rp50.475.000,00;
   d) Dinas Perhubungan atas Piutang sewa Kios Parkir Wisata tahun 2024 sebesar Rp21.000.000,00;
   e) Penambahan piutang tahun 2024 RSUD Dr R Soedarsono sebesar Rp14.362.289.327,00
   f) RSUD Dr R Soedarsono atas reklasifikasi dari piutang lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp21.446.782.535,00.

(2) Mutasi pengurangan piutang retribusi sebesar Rp6.124.085.009,00 merupakan piutang dari SKPD yang terdiri atas :
   a) Dinas Perindustrian dan Perdagangan atas pembayaran tunggakan atas pendapatan retribusi sewa pasar tahun 2018 sampai dengan 2024 sebesar Rp62.437.550,00;
   b) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman atas pembayaran tunggakan sewa rusunawa tahun 2023 sebesar Rp7.770.000,00;
   c) Dinas Kesehatan atas pembayaran klaim dana non kapitasi tahun 2023 sebesar Rp33.525.000,00;
   d) Dinas Perhubungan atas pembayaran piutang sewa kios parkir wisata sebesar Rp5.400.000,00;
   e) RSUD Dr R Soedarsono atas reklasifikasi kelompok piutang menjadi piutang lain-lain PAD yang sah sebesar Rp6.014.952.459,00

j) Piutang Lain-lain PAD yang sah

Piutang Lain-lain PAD yang sah	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	380.418.631,75	**29.758.068.693,05**

Pada tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan saldo Piutang lain-lain PAD yang sah sebesar Rp380.418.631,75, yang mana piutang ini adalah tunggakan pembayaran pendapatan atas lain-lain PAD yang sah pada beberapa OPD. Berikut rincian piutang lain-lain PAD yang sah tahun 2024:

Tabel 5.58.
Mutasi Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi Tambah		Mutasi		Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Reklas	Kurang	Reklas	31-Dec-24
3			**Piutang Lain-Lain PAD yang Sah**	**29.758.068.693,05**	**28.452.241,00**	**5.451.864.597,00**	**14.046.359.140,00**	**20.883.694.673,00**	**380.418.631,75**
	a		**RSUD Dr. Soedarsono**	**29.455.322.419,00**	**0,00**	**5.451.864.597,00**	**14.023.492.343,00**	**20.883.694.673,00**	**0,00**
			Piutang atas Fasilitas/Jasa dan atau bagian lancar piutang kemitraan	-					-
		1)	Jasa Marga 2020	49.955.600,00	0,00	0,00	49.955.600,00	0,00	0,00
		2)	BPJS 2020	179.377.321,00	0,00	0,00	0,00	179.377.321,00	0,00
		4)	BPJS 2021	12.866.000,00	0,00	0,00	12.866.000,00	0,00	0,00
		5)	BPJS 2022	2.728.709.100,00	0,00	0,00	2.728.709.100,00	0,00	0,00
		6)	BPJS 2023	4.914.470.061,00	0,00	5.451.788.097,00	10.366.258.158,00	0,00	0,00
		7)	BPJS 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		8)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2020	136.451,00	0,00	0,00	0,00	136.451,00	0,00
		9)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2023	1.480.257,00	0,00	0,00	1.480.257,00	0,00	0,00
		10)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		11)	PT. YAMAHA MUSICAL PRODUCT INDONESIA 2023	4.180.042,00	0,00	0,00	4.180.042,00	0,00	0,00
		12)	PT. TELKOM 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		13)	PT. TELKOM 2023	1.995.565,00	0,00	0,00	1.995.565,00	0,00	0,00
		14)	PT. JASA RAHARJA 2020	683.978,00	0,00	0,00	0,00	683.978,00	0,00
		15)	PT. JASA RAHARJA 2021	14.402.436,00	0,00	0,00	0,00	14.402.436,00	0,00
		16)	PT. JASA RAHARJA 2022	406.740,00	0,00	0,00	0,00	406.740,00	0,00
		17)	PT. JASA RAHARJA 2023	139.557.006,00	0,00	0,00	136.026.432,00	3.530.574,00	0,00
		18)	PT. JASA RAHARJA 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		19)	PT. MANDIRI INHEALTH 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		20)	PT. MANDIRI INHEALTH 2023	2.590.803,00	0,00	0,00	2.590.803,00	0,00	0,00
		21)	BPJSTK 2021	1.040.516,00	0,00	0,00	0,00	1.040.516,00	0,00
		22)	BPJSTK 2022	12.925.850,00	0,00	0,00	0,00	12.925.850,00	0,00
		23)	BPJSTK 2023	465.521.246,00	0,00	0,00	422.497.760,00	43.023.486,00	0,00
		24)	BPJSTK 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		25)	Piutang Pasien Umum 2019	24.676.640,00	0,00	0,00	0,00	24.676.640,00	0,00
		26)	Piutang Pasien Umum 2020	22.084.427,00	0,00	0,00	0,00	22.084.427,00	0,00
		27)	Piutang Pasien Umum 2021	26.938.967,00	0,00	0,00	1.000.000,00	25.938.967,00	0,00
		28)	Piutang Pasien Umum 2022	20.805.323,00	0,00	0,00	503.670,00	20.301.653,00	0,00
		29)	Piutang Pasien Umum 2023	35.052.403,00	0,00	0,00	0,00	35.052.403,00	0,00
		30)	Piutang Pasien Umum 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		31)	PT Avrist Assurance 2020	1.705.131,00	0,00	0,00	0,00	1.705.131,00	0,00
		32)	PT Taspen 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		33)	PT Taspen 2023	468.183,00	0,00	0,00	468.183,00	0,00	0,00
		34)	Covid Kemenkes 2021	18.853.607.600,00	0,00	0,00	0,00	18.853.607.600,00	0,00

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi Tambah		Mutasi		Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Reklas	Kurang	Reklas	31-Dec-24
		35)	Covid Kemenkes 2022	1.488.523.500,00	0,00	0,00	0,00	1.488.523.500,00	0,00
		36)	Covid Kemenkes 2023	129.277.000,00	0,00	0,00	0,00	129.277.000,00	0,00
		37)	PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		38)	PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA 2023	84.895.358,00	0,00	0,00	84.895.358,00	0,00	0,00
		39)	Piutang Lahan Kantin 2021	7.000.000,00	0,00	0,00	7.000.000,00	0,00	0,00
		40)	Piutang Lahan Kantin 2022	27.000.000,00	0,00	0,00	0,00	27.000.000,00	0,00
		41)	Piutang Lahan Kantin 2023	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		42)	PT. Central Motor Wheel Indonesia 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		43)	PT. Kereta Api Indonesia 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		44)	BPD JATIM (PAYMENT POINT) 2023	3.060.000,00	0,00	76.500,00	3.136.500,00	0,00	0,00
		45)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2022	44.250.000,00	0,00	0,00	44.250.000,00	0,00	0,00
		46)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2023	135.000.000,00	0,00	0,00	135.000.000,00	0,00	0,00
		47)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		48)	PT. Cheil Jedang 2023	7.768.340,00	0,00	0,00	7.768.340,00	0,00	0,00
		49)	PT. Cheil Jedang 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		50)	yayasan kita bisa 2023	12.910.575,00	0,00	0,00	12.910.575,00	0,00	0,00
		51)	yayasan kita bisa 2024	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b		**Piutang Kemitraan dan atau Bagian Lancar Kemitraan**	**51.472.577,05**	**98.218.865,75**	**0,00**	**26.131.952,05**	**0,00**	**123.559.490,75**
		1)	Piutang Bali Towerindo - Denda 2021	2.910.937,50	0,00	0,00	0,00	0,00	2.910.937,50
		2)	Piutang Bali Towerindo - Denda 2022	2.910.937,50	0,00	0,00	0,00	0,00	2.910.937,50
		4)	Piutang Tower Bersama 2022	13.119.452,05	0,00	0,00	13.119.452,05	0,00	0,00
		5)	Piutang Tower Bersama 2023	13.012.500,00	0,00	0,00	13.012.500,00	0,00	0,00
		6)	Piutang Tower Bersama 2024	0,00	13.012.500,00	0,00	0,00	0,00	13.012.500,00
		7)	Piutang Tower Bersama - Denda 2021	3.903.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.903.750,00
		8)	Piutang Tower Bersama - Denda 2022	7.807.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.807.500,00
		9)	Piutang Tower Bersama - Denda 2023	7.807.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.807.500,00
		10)	Piutang Tower Bersama - Denda 2024	0,00	7.807.500,00	0,00	0,00	0,00	7.807.500,00
		11)	Kontribusi atas kerjasama investasi pembangunan dan pengelolaan kawasan perdagangan dan jasa jalan Soekarno Hatta (Rest Area) 2024	0,00	77.398.865,75	0,00	0,00	0,00	77.398.865,75
	c		**Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**228.406.900,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**228.406.900,00**
			Piutang Pemberian Pinjaman dan atau bagian lancar pemberian pinjaman	**228.406.900,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**228.406.900,00**
		1)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kas Desa 2014	102.540.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	102.540.400,00
		2)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kas Desa 2015	125.866.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	125.866.500,00
	d		**Piutang TPP 2023**	**22.866.797,00**	**23.827.241,00**	**0,00**	**22.866.797,00**	**0,00**	**23.827.241,00**
		1)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	848.000,00	881.300,00	0,00	848.000,00	0,00	881.300,00
		2)	Dinas Kesehatan	4.047.900,00	3.322.100,00	0,00	4.047.900,00	0,00	3.322.100,00
		3)	Dinas Pekerjaan Umum	446.100,00	733.100,00	0,00	446.100,00	0,00	733.100,00
		4)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5)	Satuan Polisi Pamong Praja	2.200.600,00	1.651.500,00	0,00	2.200.600,00	0,00	1.651.500,00
		6)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.039.400,00	1.060.910,00	0,00	1.039.400,00	0,00	1.060.910,00
		7)	Dinas Sosial	171.800,00	457.886,00	0,00	171.800,00	0,00	457.886,00
		8)	Dinas tenaga kerja	285.121,00	149.000,00	0,00	285.121,00	0,00	149.000,00
		9)	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan anak dan KB	177.000,00	357.800,00	0,00	177.000,00	0,00	357.800,00

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi Tambah		Mutasi		Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Reklas	Kurang	Reklas	31-Dec-24
		10)	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	351.200,00	505.700,00	0,00	351.200,00	0,00	505.700,00
		11)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	63.700,00	422.100,00	0,00	63.700,00	0,00	422.100,00
		12)	Dinas Perhubungan	2.138.800,00	2.229.500,00	0,00	2.138.800,00	0,00	2.229.500,00
		13)	Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik	235.900,00	426.500,00	0,00	235.900,00	0,00	426.500,00
		14)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	242.900,00	293.500,00	0,00	242.900,00	0,00	293.500,00
		15)	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu	518.100,00	913.500,00	0,00	518.100,00	0,00	913.500,00
		16)	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	435.941,00	659.073,00	0,00	435.941,00	0,00	659.073,00
		17)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.663.500,00	429.300,00	0,00	1.663.500,00	0,00	429.300,00
		18)	Dinas Perikanan	47.000,00	248.800,00	0,00	47.000,00	0,00	248.800,00
		19)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.806.800,00	244.200,00	0,00	1.806.800,00	0,00	244.200,00
		20)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	472.800,00	306.400,00	0,00	472.800,00	0,00	306.400,00
		21)	Sekretariat Daerah	882.100,00	1.447.000,00	0,00	882.100,00	0,00	1.447.000,00
		22)	Inspektorat	659.000,00	338.200,00	0,00	659.000,00	0,00	338.200,00
		23)	Badan perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	928.100,00	547.800,00	0,00	928.100,00	0,00	547.800,00
		24)	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	198.814,00	753.010,00	0,00	198.814,00	0,00	753.010,00
		25)	Badan Pendapatan Daerah	0,00	396.830,00	0,00	0,00	0,00	396.830,00
		26)	Badan Kepegawaian Daerah	473.984,00	350.006,00	0,00	473.984,00	0,00	350.006,00
		27)	Sekretariat DPRD	214.923,00	1.558.400,00	0,00	214.923,00	0,00	1.558.400,00
		28)	Kecamatan Gadingrejo	891.500,00	658.700,00	0,00	891.500,00	0,00	658.700,00
		29)	Kecamatan Panggungrejo	831.226,00	1.691.100,00	0,00	831.226,00	0,00	1.691.100,00
		30)	Kecamatan Bugul Kidul	0,00	246.500,00	0,00		0,00	246.500,00
		31)	Kecamatan purworejo	506.900,00	541.726,00	0,00	506.900,00	0,00	541.726,00
		32)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	87.688,00	5.800,00	0,00	87.688,00	0,00	5.800,00
	e		**Piutang Pengembalian Honor DLHKP**	**0,00**	**4.625.000,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**4.625.000,00**
		1)	Piutang Honorarium Jasa Tenaga Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum	0,00	3.155.000,00	0,00	0,00	0,00	3.155.000,00
		2)	Piutang HonorariumJasa Tenaga Kebersihan	0,00	840.000,00	0,00	0,00	0,00	840.000,00
		3)	Piutang Honorarium Jasa Tenaga Keamanan	0,00	630.000,00	0,00	0,00	0,00	630.000,00

Pada Tahun 2024 saldo piutang lain-lain PAD yang sah sebesar Rp380.418.631,75 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Mutasi penambahan piutang lain-lain PAD yang sah sebesar Rp5.480.316.838,00 dengan rincian sebagai berikut :
   a) Penambahan piutang lain-lain PAD yang sah adalah dari piutang pembayaran pihak ketiga yang bekerjasama dengan RSUD Dr R Soedarsono tahun 2024 sebesar Rp28.452.241,00;
   b) Penambahan piutang lain-lain PAD yang sah dari reklasifikasi piutang retribusi Dr R Soedarsono tahun 2024 sebesar Rp5.451.864.597,00;
   c) Penambahan piutang atas kemitraan dan bagian lancar kemitraan BPKA sebesar Rp98.218.865,75;
   d) Penambahan piutang TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) tahun 2024 sebesar Rp23.827.241,00;
   e) Penambahan atas piutang pengembalian honor pada Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp4.625.000,00.

2. Mutasi pengurangan piutang lain-lain PAD yang sah sebesar Rp34.930.053.813,00 dengan rincian sebagai berikut :
   a) Pengurangan piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Dr. R Soedarsono tahun 2024 sebesar Rp14.023.492.343,00;
   b) Pengurangan piutang lain-lain PAD yang sah di reklasifikasi menjadi piutang retribusi pada RSUD Dr. R Soedarsono tahun 2024 sebesar Rp20.883.694.673,00;
   c) Pengurangan piutang lain-lain PAD yang sah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset tahun 2024 sebesar Rp26.131.952,05;
   d) Pengurangan piutang TPP atas tahun 2023 sebesar Rp22.866.797,00.

k) Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Piutang Transfer Pemerintah Pusat	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	3.540.392.700,00	**5.672.095.700,00**

Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp3.540.392.700,00, yang mana piutang ini adalah transfer dana pusat atau dana perimbangan yang belum ditransfer kepada daerah Kota Pasuruan sampai dengan akhir tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang telah diterbitkan. Berikut rincian piutang transfer pemerintah pusat tahun 2024 sebagaimana terlampir pada tabel 5.59,

Tabel 5.59.
Mutasi Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
4			**Piutang Transfer Pemerintah Pusat**	**5.672.095.700,00**	**0,00**	**2.131.703.000,00**	**3.540.392.700,00**
	a		**BPKA (PPKD)**	**5.672.095.700,00**	**0,00**	**2.131.703.000,00**	**3.540.392.700,00**
		1)	Piutang Pendapatan Dana Perimbangan sesuai dengan PMK No. 25/PMK.07/2021	2.556.438.415,00	0,00	0,00	2.556.438.415,00
		2)	Piutang Pendapatan Dana Perimbangan sesuai dengan PMK No 129/PMK.07/2021	0,00	0,00	0,00	0,00
			-DBH Kehutanan PSDH TA. 2019	8.245.516,00	0,00	0,00	8.245.516,00
			-DBH Kehutanan PPH pasal 21 TA. 2020	975.708.769,00	0,00	0,00	975.708.769,00
		3)	Piutang Transfer DBHCHT 2023	2.131.703.000,00	0,00	2.131.703.000,00	0,00

l) Piutang Transfer Antar Daerah

Piutang Transfer Antar Daerah	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**

Pada tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan saldo Piutang Transfer Antar Daerah sebesar Rp0,00.

Tabel 5.60.
Mutasi Piutang Transfer antar Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
5			**Piutang Transfer Antar Daerah**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	a		**BPKA (PPKD)**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
		1)	Piutang Pendapatan Dana Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
			sesuai SK Gubernur Nomor :	0,00	0,00	0,00	0,00

m) Piutang Lainnya

Piutang Lainnya	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	4.295.869.590,35	**4.426.141.745,36**

Rincian Mutasi Piutang Lainnya pada tahun 2024 adalah sebagaimana tabel 5.61 berikut.

Tabel 5.61.
Mutasi Piutang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
6			**Piutang Lainnya**	**4.426.141.745,36**	**0,00**	**130.272.155,01**	**4.295.869.590,35**
	a		**Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan**	**592.811.952,35**	**0,00**	**0,00**	**592.811.952,35**
			Piutang Lain-Lain				
		1)	Piutang Pengamanan Produksi Padi Tahun 2001	275.461.730,00	0,00	0,00	275.461.730,00
		2)	Piutang Penguatan Modal Tahun 2002	8.078.450,00	0,00	0,00	8.078.450,00
		3)	Kredit Alat Pengolahan Hasil 2002	4.333.000,00	0,00	0,00	4.333.000,00
		4)	Piutang Kemitraan Pupuk Tahun 2003	6.930.748,00	0,00	0,00	6.930.748,00
		5)	Piutang Kemitraan Jamur Merang Tahun 2005	34.563.300,00	0,00	0,00	34.563.300,00
		6)	Piutang Kemitraan Kulit Tahun 2001	122.045.025,00	0,00	0,00	122.045.025,00
		7)	Piutang Kendaraan Roda Tiga Tahun 2003	23.510.000,00	0,00	0,00	23.510.000,00
		8)	Piutang kredit Pengolahan Hasil Tahun 2002	23.818.462,00	0,00	0,00	23.818.462,00
		9)	Kurvol Jaringan air tanah Kel. Pohjentrek pada tujuh OPD Th. 2017	35.835.201,77	0,00	0,00	35.835.201,77
		10)	Kurvol Jaringan air tanah Kel. Gadingrejo pada tujuh OPD Th. 2017	30.524.909,70	0,00	0,00	30.524.909,70
		11)	Kurvol Jaringan air tanah Kel. Gadingrejo pada tujuh OPD Th. 2017	27.711.125,88	0,00	0,00	27.711.125,88
	b		**Dinas Koperasi dan UKM**	**2.293.387.357,00**	**0,00**	**0,00**	**2.293.387.357,00**
			Piutang Lain-Lain				
		1)	Pemberian Pinjaman (Eks Dinas Koperasi & PKM)	2.293.387.357,00	0,00	0,00	2.293.387.357,00
	c		**Dinas Perindustrian dan Perdagangan**	**1.042.158.715,00**	**0,00**	**0,00**	**1.042.158.715,00**
			Piutang Lain-Lain				
		1)	Pemberian Pinjaman (Eks Dinas Perindustrian dan Perdagangan)	1.042.158.715,00	0,00	0,00	1.042.158.715,00
	d		**Sekretariat Daerah**	**285.410.351,00**	**0,00**	**0,00**	**285.410.351,00**
			Piutang Lain-Lain				
		1)	Piutang Fasos/Fasum Bagian Perekonomian	285.410.351,00	0,00	0,00	285.410.351,00
	e		**Dinas Pekerjaan umum dan**	**212.373.370,01**	**0,00**	**130.272.155,01**	**82.101.215,00**

No			Uraian Rincian Piutang	Saldo Awal	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
				31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
			Penataan Ruang				
			Piutang Lain-Lain				
		1)	Kurvol pekerjaan peningkatan jalan patimura 2018	82.101.215,00	0,00		82.101.215,00
		2)	Kelebihan Bayar atas PembangunanGedung Depo Arsip (Lanjutan) 2023	125.913.770,01	0,00	125.913.770,01	0,00
		3)	Kelebihan Bayar atas Pengawasan Teknis Pembangunan Gedung Depo Arsip (Lanjutan) 2023	4.358.385,00	0,00	4.358.385,00	0,00

Piutang lainnya Pada Tahun 2024 sebesar Rp4.295.869.590,35 merupakan penambahan dan pengurangan dari piutang lain-lain, yang berasal dari mutasi kurang atas Piutang Lainnya sebesar Rp130.272.155,01 merupakan pengurangan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atas kelebihan pembayaran gedung depo arsip (lanjutan) tahun 2023 sebesar Rp125.913.770,01 dan kelebihan bayar atas pengawasan teknis pembangunan gedung depo arsip (lanjutan) tahun 2023 sebesar Rp4.358.385,00.

n) Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	(25.301.885.989,05)	**(16.747.584.054,40)**

Perhitungan penyisihan piutang Kota Pasuruan didasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Adapun kebijakan perhitungan persentase penyisihan piutang tidak tertagih pada Pemerintah Kota Pasuruan adalah sebagaimana tabel 5.62.

Tabel 5.62.
Kebijakan Perhitungan Persentase Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

No	Uraian	Persentase Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
		0 s.d 1	>1 s.d 2	> 2 s.d 3	> 3 s.d 5	>5
1	Piutang Pajak Daerah	0 %	20 %	40 %	70 %	100%
2	Piutang Retribusi	0 %	40 %	70 %	100%	100%
3	Bagian Laba BUMN/D	0 %	10 %	30 %	60 %	100%
4	Piutang Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak Propinsi	0 %	20 %	40 %	70%	100%
5	Piutang Penjualan dan atau Bagian Lancar Penjualan Angsuran	0 %	20 %	40 %	60%	100%
6	Piutang Pemberian Pinjaman dan atau Bagian Lancar Pemberian Pinjaman	0 %	10 %	30 %	60%	100%
7	Piutang Kemitraan dan atau Bagian Lancar Piutang Kemitraan	0 %	10 %	30 %	60%	100%
8	Piutang atas Fasilitas/Jasa dan atau Bagian Lancar atas Tagihan Fasilitas/Jasa	0 %	10 %	30 %	60%	100%
9	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi dan atau Bagian Lancar atas Tagihan TGR	0 %	10 %	30 %	60%	100%
10	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan dan atau Bagian Lancar atas Tagihan Tuntan Perbendaharaan	0 %	10 %	30 %	60%	100%
11	Piutang Lain-Lain	0 %	10 %	30 %	60%	100%

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh saldo penyisihan piutang Tahun 2024 sebesar (25.301.885.989,05). Adapun rincian penyisihan piutang per jenis piutang terlampir pada tabel 5.63.

Tabel 5.63.
Rincian Penyisihan Piutang per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Nomor	Uraian Rincian Piutang	Penyisihan Piutang	Penyisihan Piutang
		31-Des-24	31-Des-23
I	**Piutang Pajak**	**3.252.953.179,60**	**7.923.141.959,70**
1	Dinas Pendapatan Daerah	3.252.953.179,60	7.923.141.959,70
II	**Piutang Retribusi**	**16.164.235.973,60**	**1.796.446.431,50**
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.053.113.830,10	778.608.996,50
2	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	0,00	0,00
3	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	1.036.302.435,00	1.017.837.435,00
4	Dinas Kesehatan	0,00	0,00
5	Dinas Perhubungan	0,00	0,00
6	RSUD Dr. R. Soedarsono	14.074.819.708,50	0,00
III	**Piutang Lain-Lain PAD yang sah**	**231.523.150,00**	**2.211.662.777,05**
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	3.116.250,00	681.468,75
2	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	228.406.900,00	228.406.900,00
3	RSUD Dr. R. Soedarsono	0,00	1.982.574.408,30
4	Piutang TPP	0,00	0,00
IV	**Piutang Transfer Pemerintah Pusat**	**1.357.304.095,50**	**553.303.781,80**
1	BPKA	1.357.304.095,50	553.303.781,80
V	**Piutang Transfer Antar Daerah**	**0,00**	**0,00**
1	BPKA	0,00	0,00
VI	**Piutang Lainnya**	**4.295.869.590,35**	**4.263.029.104,35**
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	592.811.952,35	592.811.952,35
2	Dinas Koperasi dan UKM	2.293.387.357,00	2.293.387.357,00
3	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.042.158.715,00	1.042.158.715,00
4	Sekretariat Daerah	285.410.351,00	285.410.351,00
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	82.101.215,00	49.260.729,00
	Total Penyisihan Piutang	**25.301.885.989,05**	**16.747.584.054,40**

Adapun rincian penyisihan piutang Tahun 2024 sebagaimana terlampir Pada **Lampiran 12 s.d Lampiran 14**.

o) Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	87.287.904,65	**85.661.300,14**

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp87.287.904,65 merupakan belanja barang/jasa asuransi Barang Milik Daerah Tahun 2024 yang barang/jasa (manfaatnya) baru diterima pada Tahun berikutnya, dengan rincian sebagaimana tabel 5.64 berikut.

Tabel 5.64.
Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian Rincian Piutang	Saldo Akhir	Saldo Akhir
	31-Dec-23	31-Dec-24
Beban Dibayar dimuka	**85.661.300,14**	**87.287.904,65**
BPKA (SKPD)	***85.661.300,14***	***87.287.904,65***
- Piutang Premi Asuransi BMD	***85.661.300,14***	***87.287.904,65***
Pembayaran LS Belanja Premi Asuransi BMD sesuai SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024		
Tanggal : 03 Juni 2024		
- Bangunan Pasar/Mall	16.135.739,64	17.513.647,27
- Bangunan Kantor Pemerintah Daerah	29.384.787,89	23.393.773,50
- Kendaraan Roda Empat	34.031.176,61	38.281.845,36
- Kendaraan Roda Dua	6.109.596,00	8.098.638,52

Mutasi beban dibayar dimuka selama TA 2024 adalah sebagaimana tabel 5.65 dibawah ini.

Tabel 5.65.
Mutasi Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian Rincian Piutang	Saldo Akhir	Saldo Akhir
	31-Dec-23	31-Dec-24
Beban Dibayar dimuka	**85.661.300,14**	**87.287.904,65**
BPKA (SKPD)	***85.661.300,14***	***0,00***
- Piutang Premi Asuransi BMD	***85.661.300,14***	***0,00***
- SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 (Bangunan Pasar/Mall)	16.135.739,64	0,00
- SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 (Bangunan Kantor Pemerintah Daerah)	29.384.787,89	0,00
- SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 (Kendaraan Roda Empat)	34.031.176,61	0,00
- SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 (Kendaraan Roda Dua)	6.109.596,00	0,00
- Piutang Premi Asuransi BMD	***0,00***	***87.287.904,65***
- SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 (Bangunan Pasar/Mall)	0,00	17.513.647,27
- SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 (Bangunan Kantor Pemerintah Daerah)	0,00	23.393.773,50
- SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 (Kendaraan Roda Empat)	0,00	38.281.845,36
- SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 (Kendaraan Roda Dua)	0,00	8.098.638,52

Penambahan Beban Dibayar Dimuka Pada Tahun 2024 sebesar Rp87.287.904,65 berasal dari:

(1) Belanja Asuransi Kendaraan Roda 4 SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 Tanggal : 3 Juni 2024 sebesar Rp38.281.845,36;
(2) Belanja Asuransi Kendaraan Roda 2 SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 Tanggal : 3 Juni 2024 sebesar Rp8.098.638,52;
(3) Belanja Asuransi Bangunan Pasar/Mall SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 Tanggal : 3 Juni 2024 sebesar Rp17.513.647,27;

(4) Belanja Asuransi Bangunan Kantor Pemerintah Daerah SPK No. 000.3.3/72.2/423.201/PPK/2024 Tanggal : 3 Juni 2024 sebesar Rp17.513.647,27.

Pengurangan Beban Dibayar Dimuka pada Tahun 2022 sebesar Rp85.661.300,14 berasal dari:

(1) Belanja Asuransi Kendaraan Roda 4 SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 Tanggal : 29 Mei 2023 sebesar Rp34.031.176,61;
(2) Belanja Asuransi Kendaraan Roda 2 SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 Tanggal : 29 Mei 2023 sebesar Rp6.109.596;
(3) Belanja Asuransi Bangunan Pasar/Mall SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 Tanggal : 29 Mei 2023 sebesar Rp16.135.739,64;
(4) Belanja Asuransi Bangunan Kantor Pemerintah Daerah SPK No. 000.3.3/73.2/423.201/PPK/2023 Tanggal : 29 Mei 2023 sebesar Rp29.384.787,89.

p) Persediaan

Persediaan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	31.078.918.923,70	**26.132.090.045,35**

Total Persediaan Pemerintah Kota Pasuruan sampai akhir Tahun 2024 sebesar Rp31.078.918.923,70 dengan rincian sebagai 5.66 berikut.

Tabel 5.66.
Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	Uraian	2023	2024
	Persediaan dari Belanja Rutin		
1	Persedian Alat Tulis Kantor	156.468.738,00	153.423.779,17
2	Persediaan Barang Cetak dan Penggandaan	532.917.836,00	610.667.981,00
3	Persediaan Perangko, Materai, Pos Lain	6.160.000,00	17.420.000,00
4	Persediaan Alat Listrik	766.216.831,00	952.352.621,00
5	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	81.000,00	78.000,00
6	Persediaan Seragam Dinas	3.691.570,00	2.147.400,00
7	Persediaan Bahan Bangunan	546.320.771,95	644.247.573,28
8	Persediaan Alat/Perlengkapan Olahraga Pakai Habis	0,00	0,00
9	Persediaan Bahan Logistik Kantor (Bahan Vandel/Plakat)	8.729.000,00	37.320.500,00
10	Persediaan Bahan Laboratorium/kimia	318.706.066,00	335.496.163,00
11	Persediaan Barang yang akan diserahkan ke pihak ketiga	3.570.279.400,80	0,00
12	Persediaan Alat Kesehatan habis pakai	49.525.000,00	0,00
13	Persediaan Perabot Kantor	425.936.070,00	340.807.076,00
14	Persediaan Penyediaan Bahan Komputer	252.726.860,00	237.075.200,00
15	Persediaan Obat	10.294.112.695,71	12.841.328.556,08
16	Persediaan Obat Lainnya	1.160.039.360,00	1.970.928.582,39
17	Persediaan Kertas dan Cover	84.201.300,00	100.408.600,00

NO	Uraian	2023	2024
18	Persediaan Suku Cadang alat kedokteran	3.376.689.398,27	2.479.518.609,57
19	Persediaan Natura dan pakan- pakan lainnya	18.244.000,00	2.910.500,00
20	Persediaan Bahan Alat Kantor Lainnya	16.688.736,00	48.296.736,00
21	Bahan lainnya	48.397.059,00	133.297.670,00
22	Persediaan Bibit	2.030.000,00	6.579.000,00
23	Persediaan Cetakan Benda Berharga	814.700,00	86.737.000,00
24	Persediaan Bahan Bakar	140.000,00	16.858.000,00
25	Persediaan Makanan dan Minuman	166.958.871,00	103.463.744,00
26	Persediaan Suku Cadang alat laboratorium	0,00	1.254.942.576,34
27	Persediaan Suku Cadang alat pertanian	0,00	1.176.000,00
28	Persediaan isi tabung gas	0,00	227.000,00
29	Persediaan yang akan diserahkan kepada pihak ketiga	0,00	6.200.903.311,72
30	Persediaan Bahan untuk kegiatan kantor lainnya	0,00	3.521.000,00
JUMLAH		**21.806.075.263,73**	**28.582.133.179,55**
	Persediaan dari Belanja Donasi		
1	Persediaan Barang Cetak dan Penggandaan	49.343.189,00	4.983.458,00
2	Persediaan Obat dan Bahan Medis	8.683.556,00	35.412.753,40
3	Persediaan Alat Kontrasepsi	59.590.706,00	226.866.510,00
4	Persediaan Barang yang akan diserahkan ke pihak ketiga	1.649.978.302,00	0,00
5	Persediaan Bahan Laboratorium/kimia	2.737.000,00	2.934.480,00
6	Persediaan Obat	1.581.025.924,40	487.000.592,97
7	Persediaan Suku Cadang alat kedokteran	933.906.104,22	147.007.510,78
8	Bahan lainnya	40.750.000,00	0,00
9	Persediaan yang akan diserahkan kepada pihak ketiga	0,00	1.589.705.439,00
JUMLAH		**4.326.014.781,62**	**2.493.910.744,15**
	Persediaan dari Belanja Tidak Terduga		
1	Persediaan Suku Cadang alat kedokteran	0,00	2.875.000,00
JUMLAH		**0,00**	**2.875.000,00**
TOTAL		**26.132.090.045,35**	**31.078.918.923,70**

Sesuai tabel diatas jumlah sisa persediaan pada Tahun 2024 dibagi atas 3 sumber, yaitu :

a) Sisa persediaan dari Belanja rutin atau belanja yang dikeluarkan oleh APBD dan pada akhir tahun memperoleh sisa persediaan barang sebesar Rp28.582.133.179,55;

b) Sisa persediaan dari Donasi tahun 2024 pada akhir tahun memperoleh sisa persediaan sebesar Rp2.493.910.744,15;

c) Sisa persediaan dari kegiatan Belanja Tidak Terduga pada akhir tahun 2024 memperoleh saldo sebesar Rp2.875.000,00,

Sehingga total saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp31.078.918.923,70 merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kota Pasuruan yang masih ada sampai dengan per 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan salah satunya adalah nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang. Berikut ini adalah persediaan pada tahun 2024 yang diungkapkan dalam kondisi rusak atau usang, pada :

a) Dinas Kesehatan menyajikan persediaan kadaluarsa atau *expired* berupa bahan obat dan laboratorium sebesar Rp161.107.825,55;

b) Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana menyajikan persediaan kadaluarsa atau *expired* berupa bahan obat dan laboratorium sebesar Rp99.585.835,00;

Adapun rincian persediaan pada SKPD per 31 Desember 2024 sebagaimana Pada **Lampiran 15**.

(2) Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	73.259.886.017,46	**74.152.809.846,22**

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 bulan. Investasi Jangka Panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya yaitu investasi permanen dan investasi non permanen. Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Sedangkan investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Berkelanjutan adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Sedangkan tidak berkelanjutan adalah kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kota Pasuruan merupakan Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen dengan penjelasan sebagaimana berikut.

a) Investasi Non Permanen

Investasi Non Permanen	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**

Saldo investasi non permanen per 31 Desember 2024 adalah Rp0,00.

b) Investasi Permanen

Investasi Permanen	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	73.259.886.017,46	**74.152.809.846,22**

Investasi Permanen per 31 Desember 2024 sebesar Rp73.259.886.017,46 merupakan saldo Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pasuruan Pada empat BUMD dengan rincian sebagaimana tabel 5.67 berikut.

Tabel 5.67.
Rincian Saldo Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pasuruan
per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Nomor	Uraian	Saldo 31-12-24	Saldo 31-12-23
1	BPD Jatim	25.018.941.750,00	25.018.941.750,00
2	BPR Kota	10.464.369.194,54	10.218.058.382,22
3	BPR Jatim	3.268.673.000,00	3.268.673.000,00
4	PDAM	34.507.902.072,92	35.647.136.714,00
Jumlah		**73.259.886.017,46**	**74.152.809.846,22**

Tabel penyertaan modal diatas dapat dijelaskan bahwa total investasi permanen Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2024 sebesar Rp73.259.886.017,46 yang terdiri dari BPD Jatim sebesar Rp25.018.941.750,00, BPR Kota Pasuruan sebesar Rp10.464.369.194,54, BPR Jatim sebesar Rp3.268.673.000,00 dan PDAM Kota Pasuruan sebesar Rp34.507.902.072,92, sedangkan Pada Tahun 2023 investasi permanen Pemerintah Kota Pasuruan sebesar Rp74.152.809.846,22. Penyertaan tersebut terdiri dari BPD Jatim sebesar Rp25.018.941.750,00, BPR Kota Pasuruan sebesar Rp10.218.058.382,22, BPR Jatim sebesar Rp3.268.673.000,00 dan PDAM Kota Pasuruan sebesar Rp35.647.136.714,00. Selama Tahun 2024 tidak ada penambahan dan pengurangan investasi permanen Pada BPD Jatim dan BPR Jatim sehingga saldo investasi permanen Pada BPD Jatim dan BPR Jatim tidak terjadi perubahan yakni sebesar Rp25.018.941.750,00 dan BPR Jatim sebesar Rp3.268.673.000,00. sedangkan pada PDAM Kota Pasuruan setelah dihitung menggunakan metode ekuitas Investasi Permanen Pemerintah Kota Pasuruan pada PDAM Kota Pasuruan sebesar Rp35.913.483.716,39. Pada BPR Kota Pasuruan terdapat Peningkatan nilai Investasi Permanen Kota Pasuruan yang diakibatkan dari perhitungan dengan metode ekuitas dimana Pada Tahun 2024 BPR Kota Pasuruan dengan perhitungan metode ekuitas penyertaan modal Kota Pasuruan Pada BPR Kota Pasuruan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp10.464.369.194,54.

(1) PT Bank Jatim

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Pasuruan diatur sesuai Perda Nomor 07 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Investasi Pemerintah Kota Pasuruan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk., PT BPR Jawa Timur, PT BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan. Penyertaan modal kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp25.018.941.750,00. Penghitungan penyertaan modal Pada BPD Jatim dilakukan dengan menggunakan metode biaya *(cost methode)*, penggunaan metode biaya dilakukan karena penyertaan modal Pemerintah Kota Pasuruan Pada BPD Jatim hanya sebesar 0,67% dari total kepemilikan saham (dibawah dari 20% total kepemilikan saham).

Adapun jumlah rincian penyetoran ke Bank Jatim per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut.

- Saldo Per 31 Desember 2011 Rp 7.046.000.000,00
- Penambahan Tahun 2012 Rp 7.500.000.000,00

- Cadangan yang dikonversi Rp 10.472.941.750,00
- **Jumlah** **Rp 25.018.941.750,00**
- Sisa Hasil dari Cadangan Konversi Rp 5,61

Terdapat sisa hasil cadangan konversi sebesar Rp5,61 yang belum dicatat sebagai setoran saham karena belum memenuhi kewajiban 1 lembar saham yakni Rp250,00.

(2) PT. BPR Kota Pasuruan

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Pasuruan diatur sesuai Perda Nomor 07 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Investasi Pemerintah Kota Pasuruan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk., PT BPR Jawa Timur, PT BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan. Dimana untuk Penyertaan modal Pada BPR Kota Pasuruan per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.120.000.000,00. Penghitungan penyertaan modal Pada BPR Kota Pasuruan dilakukan dengan menggunakan metode Ekuitas *(equity metode)*, penggunaan metode ekuitas dilakukan karena penyertaan modal Pemerintah Kota Pasuruan pada BPR Kota Pasuruan sebesar 99,10% dari total kepemilikan saham (lebih dari 20% total kepemilikan saham). Adapun penyertaan modal pada BPR Kota Pasuruan berdasarkan Laporan Keuangan *unaudited* BPR Kota Pasuruan Tahun 2024 dan 2023 dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagaimana tabel 5.68 berikut.

Tabel 5.68.
Rincian Perhitungan Penyertaan Modal Pemkot Pasuruan pada BPR per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Saldo 31-12-24	Saldo 31-12-23
1	Modal disetor	7.185.000.000,00	7.185.000.000,00
	- Pemerintah Kota Pasuruan	7.120.000.000,00	7.120.000.000,00
	- Koperasi Perdana	65.000.000,00	65.000.000,00
2	Cadangan Umum	1.653.045.341,00	1.370.629.294,00
3	Cadangan Tujuan	1.222.995.255,00	1.222.995.255,00
4	Saldo Laba tahun sebelumnya	0,00	0,00
5	Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.268.017.565,00	1.412.080.235,00
6	Deviden	(769.654.332,00)	(879.848.697,00)
Saldo Akhir		10.559.403.829,00	10.310.856.087,00
Persentase Penyertaan Modal		99,10	99,10
Penyertaan Modal Pemda berdasarkan Metode Ekuitas		**10.464.369.194,54**	**10.218.058.382,22**

(3) PT BPR Jatim

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Pasuruan diatur sesuai Perda Nomor 07 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Investasi Pemerintah Kota Pasuruan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk., PT BPR Jawa Timur, PT BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan. Penyertaan modal kepada PT BPR Jawa Timur pada tahun 2023 sebesar Rp3.268.673.000,00. Penghitungan penyertaan modal Pada BPR Jatim dilakukan dengan menggunakan metode biaya (*cost metode*) berdasarkan

laporan keuangan *unaudited*. Penggunaan metode biaya dilakukan karena penyertaan modal Pemerintah Kota Pasuruan Pada BPR Jatim hanya sebesar 0,78% dari total kepemilikan saham (di bawah dari 20% total kepemilikan saham).

(4) PDAM Kota Pasuruan

Investasi Permanen PDAM Pada Tahun 2024 berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pasuruan kepada PDAM Kota Pasuruan Nomor 900/62/423.201/2025 dan 900/19/423.500.01/2025 tidak ada penambahan selama tahun 2024. Sampai dengan tahun 2024 Investasi Permanen kepada PDAM Kota Pasuruan adalah sebesar Rp42.811.766.043,33.

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Pasuruan diatur sesuai Perda Nomor 07 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Investasi Pemerintah Kota Pasuruan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk., PT BPR Jawa Timur, PT BPR Kota Pasuruan dan PDAM Kota Pasuruan, dimana untuk Penyertaan modal Pada PDAM Kota Pasuruan sebesar Rp42.811.766.043,33. Penghitungan penyertaan modal Pada PDAM Kota Pasuruan dilakukan dengan menggunakan metode Ekuitas *(equity methode)*, penggunaan metode ekuitas dilakukan karena penyertaan modal Pemerintah Kota Pasuruan pada PDAM Kota Pasuruan sebesar 49% dari total kepemilikan saham (lebih dari 20% total kepemilikan saham). Berdasarkan perhitungan ekuitas maka didapatkan saldo penyertaan modal Pemerintah Kota Pasuruan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp34.507.902.072,92 dan pada tahun 2023 sebesar Rp35.647.136.714,00. Pencatatan berdasarkan metode ekuitas tersebut diperoleh dari perkalian saldo akhir penyertaan modal pada laporan keuangan *audited* PDAM Tahun 2024 dengan Persentase kepemilikan modal Pemerintah Daerah Kota Pasuruan. Angka penyertaan modal yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan laporan keuangan unaudited. Adapun rincian penyertaan modal PDAM sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 5.69.
Rincian Penyertaan Modal PDAM per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

Tahun	Uraian	Nominal (Rp)
1983	**Modal Awal PDAM Tahun 1983**	**661.444.841,00**
	- Modal Awal Tahun 1983 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 2 Tahun 1982	661.444.841,00
2000	**Penyertaan Modal**	**340.464.000,00**
	- Perluasan Jaringan Pipa Tersier Kecamatan Gadingrejo dan Pengadaan Water Meter Metil	97.680.000,00
	- Perluasan Jaringan Pipa Tersier Kecamatan Purworejo	122.650.000,00
	- Perluasan Jaringan Pipa Tersier Kecamatan Bugul Kidul	86.679.000,00
	- Biaya Administrasi Proyek	10.271.000,00
	- Biaya Perencanaan Teknis Proyek	13.284.000,00
	- Biaya Pengawasan Proyek	9.900.000,00
2001	**Penyertaan Modal**	**1.455.330.400,00**

Tahun	Uraian	Nominal (Rp)
	- Penggantian Jaringan Pipa Distribusi (Jl Unsur - Jl Veteran)	541.521.800,00
	- Pengadaan dan Pemasangan pipa lingkungan terminal blandongan	821.297.000,00
	- Biaya Administrasi Proyek	42.697.600,00
	- Biaya Perencanaan Teknis Proyek	28.465.000,00
	- Biaya Pengawasan Proyek	21.349.000,00
2002	Penyertaan Modal / Investasi Jangka Panjang	1.505.232.000,00
2003	Pendampingan Manajemen	226.666.000,00
2003	Penyertaan Modal / Investasi Jangka Panjang	3.500.000.000,00
2004	Pendampingan Manajemen	113.334.000,00
2005	Pembangunan Sarana Air Bersih/Sharing Program	332.645.050,00
2006	Pembangunan Sarana Air Bersih/Sharing Program	1.052.625.000,00
2006	Lanjutan Pembangunan Pipa Distribusi Air Minum	130.575.000,00
2007	Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum	2.127.242.250,00
2008	Penyediaan Sarana Air Bersih dan Sanitasi	1.680.908.919,00
2008	Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum	1.041.817.000,00
2010	Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum	1.987.673.100,00
2010	Penyertaan Modal / Investasi Jangka Panjang	4.000.000.000,00
2012	Koreksi Audit BPKP	(563.978.466,67)
2012	Peningkatan Jaringan Air Minum (DAK T.A 2011)	545.301.550,00
2012	Pengemb. Jaringan Distribusi Pipa Air Minum T.A. 2011	345.392.000,00
2014	Pengembangan Jaringan Distribusi Pipa Air minum TA 2013	291.838.750,00
2014	Peningkatan Jaringan Air Minum (DAK TA 2013)	357.974.950,00
2015	Peningkatan Jaringan Air Minum Tahun 2014	1.042.826.000,00
2017	Koreksi atas Peningkatan Jaringan Air Minum 2014	(1.042.826.000,00)
2017	Peningkatan Jaringan Air Minum Tahun 2014 DAK (sesuai BA No.900/2021/423.032/2016	1.039.477.500,00
2017	Peningkatan Jaringan Air Minum Th 2015 Bantuan Propinsi sesuai BA No.900/2020/423.032/2016	1.558.683.250,00
2017	Peningkatan Jaringan Air Minum Tahun 2015 DAK (sesuai BA No.900/2022/423.032/2016	934.553.750,00
2017	Penyertaan Modal atas Penyediaan Layanan Air Minum Tahun 2017	1.500.000.000,00
2018	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah untuk Penyediaan Layanan Air Minum Perpipaan untuk sambungan Rumah MBR pada PDAM Kota Pasuruan	1.355.000.000,00
2019	Penyertaan Modal atas Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Tahun 2017	389.985.000,00
2019	Penyertaan Modal atas program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah Tahun 2016	410.330.000,00
2019	Penyertaan Modal Program Lingkungan Sehat Perumahan Tahun 2016	1.491.504.000,00
2019	Penyertaan Modal Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Tahun Anggaran 2017	1.552.990.000,00
2019	Penyertaan Modal atas Program Lingkungan Perumahan Tahun Anggaran 2016	609.070.700,00
2019	Penyertaan Modal atas Kegiatan Pembangunan Jaringan Distribusi Pipa Air Minum (DAU) Kota Pasuruan TA 2018	1.880.197.000,00
2019	Penyertaan Modal atas Kegiatan Kegiatan Pemanfaatan Idle Capacity SPAM (DAK Reguler dan DAK Penugasan) Kota Pasuruan TA 2018	2.074.127.500,00
2019	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah untuk Penyediaan Layanan Air Minum Perpipaan Untuk Sambungan Rumah MBR pada PDAM Kota Pasuruan	1.355.000.000,00
2020	Perluasan SPAM Melalui Pemanfaatan Idle Capacity SPAM Terbangun	1.407.824.000,00

Tahun	Uraian	Nominal (Rp)
2020	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah untuk Penyediaan Layanan Air Minum Perpipaan untuk Sambungan Rumah MBR pada PDAM Kota Pasuruan	1.500.000.000,00
2022	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah untuk Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Kelurahan Pohjentrek Dia 350 mm DAK Tahun 2021	2.376.916.000,00
2022	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah untuk Pengembangan Jaringan Perpipaan Air Minum Dia. 2 Kelurahan Tambaan dan Ngemplakrejo DAU Tahun 2021	243.621.000,00
	Total Penyertaan Modal PDAM	**42.811.766.043,33**

Adapun perhitungan penyertaan modal Pada PDAM Kota Pasuruan berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut.

Tabel 5.70.
Penyertaan Modal Pada PDAM Kota Pasuruan
Berdasarkan Metode Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No		Uraian	Saldo 31-12-24	Saldo 31-12-23
1		**Modal disetor**	**83.580.277.229,33**	**87.393.663.280,00**
	A	Penyertaan Pemda yang dipisahkan	47.828.726.982,33	47.828.726.982,00
		- Penyertaan Provinsi	5.016.960.939,00	5.016.960.939,00
		- Pemerintah Kota Pasuruan	42.811.766.043,33	42.811.766.043,00
	B	Penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya	38.591.404.336,00	38.591.404.336,00
	C	Modal Hibah	973.531.962,00	973.531.962,00
	D	Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	(3.813.386.051,00)	
2		Cadangan Umum	2.421.658.409,41	2.421.658.409,00
3		Saldo laba	(15.948.687.119,25)	(16.249.391.869,00)
4		Laba rugi tahun berjalan	371.041.425,24	(816.671.220,00)
5		Deviden	0,00	0,00
Saldo Akhir			**70.424.289.944,73**	**72.749.258.600,00**
Persentase Penyertaan Modal			**0,49**	**0,49**
Penyertaan Modal Pemda berdasarkan Metode Ekuitas			**34.507.902.072,92**	**35.647.136.714,00**

(3) Aset Tetap

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset Tetap	**2.564.336.769.125,25**	**2.803.384.359.733,44**

Saldo aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.564.336.769.125,25 dan saldo aset tetap per 31 Desember 2023 Rp2.803.384.359.733,44. Sehingga pada Tahun 2024 terdapat penurunan aset tetap sebesar (Rp239.047.590.608,19).

Rincian saldo aset tetap per 31 Desember 2024, dengan rincian sebagaimana tabel 5.71.

Tabel 5.71.
Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Awal	Tambah	Kurang	Saldo Akhir
Tanah	1.555.888.954.441,07	16.097.147.000,01	275.819.719.000,01	1.296.166.382.441,07
Peralatan dan Mesin	527.675.930.767,46	52.514.939.774,64	3.276.739.906,64	576.914.130.635,46
Gedung dan Bangunan	879.454.341.681,17	42.166.949.812,00	11.750.966.168,50	909.870.325.324,67
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	945.198.471.284,63	50.042.925.540,00	8.670.826.398,00	986.570.570.426,63
Aset Tetap Lainnya	13.580.646.030,80	205.759.500,00	59.623.650,00	13.726.781.880,80
Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.641.552.648,99	4.995.989.157,00	2.179.698.026,00	11.457.843.779,99
Akumulasi Penyusutan	(1.127.055.537.120,68)	(111.393.397.944,68)	(8.079.669.701,99)	(1.230.369.265.363,37)
JUMLAH ASET TETAP	**2.803.384.359.733,44**	**54.630.312.838,97**	**293.677.903.447,16**	**2.564.336.769.125,25**

a) Tanah

Tabel 5.72.
Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Awal	Tambah	Kurang	Saldo Akhir
Tanah	1.555.888.954.441,07	16.097.147.000,01	275.819.719.000,01	1.296.166.382.441,07

Pemerintah Kota Pasuruan Tahun Anggaran 2024 memiliki jumlah bidang tanah dengan jumlah 2.159 dengan total keseluruhan luas sebesar 5.276.397,79 m² atau 527 Ha. Pada Tahun 2024 tanah Pemerintah Kota Pasuruan yang memiliki sertifikat adalah berjumlah 1.259 bidang dengan rincian 1.259 Bidang dengan rincian 1.224 bidang adalah Hak Pakai, 5 Bidang adalah Hak Pengelolaan, dan 30 Bidang Hak Guna Bangunan. Selain tanah yang sudah bersertifikat ada pula tanah yang belum bersertifikat sejumlah 900 bidang. Dengan nilai aset tetap tanah keseluruhan Pada Tahun 2024 sebesar Rp1.296.166.382.441,07 sedangkan untuk nilai aset tetap tanah Tahun 2023 adalah sebesar Rp1.555.888.954.441,07, sehingga Pada Tahun 2024 nilai aset tanah bertambah sebesar Rp16.097.147.000,01 dan berkurang sebesar Rp275.819.719.000,01. Rincian Mutasi Aset Tetap Tanah OPD dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

Bertambahnya nilai aset tetap tanah Pada Tahun 2024 sebesar Rp16.097.147.000,01 dengan rincian sebagai berikut:

(1) Penambahan nilai asset tanah sebesar Rp2.322.000.000,00 atas ganti rugi atas sengketa tanah SD Karangketug dan Kelurahan Karangketug sesuai Putusan Mahkamah Agung no.478/PK/Pdt/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 pada DPUPR yang sudah dibayarkan dengan SP2D No. 35.75/04.0/000022/LS/1.03.2.10.0.00.01.0000/P1/3/2025 tanggal 24 Maret 2025;

(2) Penambahan nilai aset tanah pada tahun 2024 sebesar Rp13.775.147.000,00 karena Penambahan nilai Aset tanah yang belum

tercatat sesuai sertifikat terbit baru tahun 2024 pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman, sebagaimana terinci pada tabel 5.73,

Tabel 5.73
Penambahan Aset Yang Belum Tercatat

(dalam rupiah)

NO	OPD	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun	Letak / Alamat	Status Tanah	Sertifikat		Penggunaan	Harga
						Hak	Tanggal	No		
1	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	139	2024	Selatan Graha Indah (Selatan KB Rajin Tekun Belajar)	Hak Pakai	18-Mar-2024	63	Fasilitas Umum	180,700,000.00
2	DPRKP	Tanah Lapangan Taman lainnya	7	2024	Selatan Musholla "Al-Abror" Kavlingan	Hak Pakai	6-Feb-2024	30	Fasilitas Umum	9,800,000.00
3	DPRKP	Tanah Lapangan Taman lainnya	111	2024	Barat Perum AB Jaya	Hak Pakai	6-Feb-2024	46	Fasilitas Umum	155,400,000.00
4	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	48	2024	Perum Sebani Asri	Hak Pakai	6-Feb-2024	42	Fasilitas Umum	67,200,000.00
5	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	32	2024	Perum Sebani Asri	Hak Pakai	6-Feb-2024	38	Fasilitas Umum	44,800,000.00
6	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	215	2024	Jalan masuk Perum Tiara Candi Permai II	Hak Pakai	6-Feb-2024	57	Fasilitas Umum	279,500,000.00
7	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	29	2024	Jalan masuk Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	64	Sempadan Saluran Air	19,285,000.00
8	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	22	2024	Jalan masuk Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	65	Sempadan Saluran Air	14,630,000.00
9	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	15	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	56	Sempadan Saluran Air	9,975,000.00
10	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	11	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	57	Sempadan Saluran Air	7,315,000.00
11	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	10	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	61	Sempadan Saluran Air	6,650,000.00
12	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	8	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	55	Sempadan Saluran Air	5,320,000.00
13	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	8	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	58	Sempadan Saluran Air	5,320,000.00
14	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	4	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	59	Sempadan Saluran Air	2,660,000.00
15	DPRKP	Daerah Sempadan Sumber Air	4	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	62	Sempadan Saluran Air	2,660,000.00
16	DPRKP	Tanah Untuk Bangunan Masjid	715	2024	Masjid Perum Amartha Candi	Hak Pakai	6-Feb-2024	61	Fasilitas Umum	225,225,000.00
17	DPRKP	Tanah Untuk Bangunan Masjid	199	2024	Musholla Abror (lokasi gapura perbatasan Masuk Desa	Hak Pakai	6-Feb-2024	27	Fasilitas Umum	278,600,000.00

NO	OPD	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun	Letak / Alamat	Status Tanah	Sertifikat		Penggunaan	Harga
					Sukorejo)					
18	DPRKP	Tanah Lapangan Taman lainnya	917	2024	Barat Perum Amarta Candi (Utara Pesona Candi 5)	Hak Pakai	6-Feb-2024	58	Fasilitas Umum	288,855,000.00
19	DPRKP	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Air Kotor/Air Limbah	32	2024	Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	60	Saluran Air	21,280,000.00
20	DPRKP	Tanah Untuk Bangunan Instalasi Air Kotor/Air Limbah	15	2024	Jalan masuk Perumahan Sekar Arum 2	Hak Pakai	6-Feb-2024	63	Saluran Air	9,975,000.00
21	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	1,053	2024	Perum Pesona Candi 6 Blok DF	Hak Pakai	6-Feb-2024	59	Fasilitas Umum	1,368,900,000.00
22	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	4,413	2024	Perum Amartha Candi	Hak Pakai	6-Feb-2024	62	Jalan	1,390,095,000.00
23	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	60	2024	Ramaland, barat Jl. K.H. Agus Salim	Hak Pakai	18-Mar-2024	68	Jalan	78,000,000.00
24	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	4,996	2024	Selatan Taman Wisata Kampung Mebel	Hak Pakai	6-Feb-2024	32	Jalan	3,247,400,000.00
25	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	1,023	2024	Sebalah timur Jl. Uranus II	Hak Pakai	6-Feb-2024	28	Jalan	1,432,200,000.00
26	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	635	2024	Sebalah selatan Musholla Al-abror	Hak Pakai	6-Feb-2024	29	Jalan	889,000,000.00
27	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	277	2024	Sebelah timur Toko & Tambal Ban "Barokah"	Hak Pakai	6-Feb-2024	31	Jalan	387,800,000.00
28	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	36	2024	Sebelah timur Toko cat dan Bahan Meubel	Hak Pakai	6-Feb-2024	33	Jalan	50,400,000.00
29	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	1,635	2024	Perum Graha Sebani Asri depan Cafe Taslimah Edi	Hak Pakai	6-Feb-2024	40	Jalan	2,289,000,000.00
30	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	338	2024	Perum Graha Sebani Asri barat Cafe Taslimah Edi	Hak Pakai	6-Feb-2024	39	Jalan	473,200,000.00
31	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	49	2024	Perum Tiara Candi 4, utara kebun Dinas Pertanian Kota Pasuruan	Hak Pakai	6-Feb-2024	58	Jalan	63,700,000.00
32	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	475	2024	Jl. KH. Ach. Dahlan Gg. 17, Selatan Musholla Nurul Husen	Hak Pakai	18-Mar-2024	121	Jalan Kh. Achmad Dahlan Gg 17	38,950,000.00
33	DPRKP	Tanah Untuk Jalan	156	2024	Sebelah barat Jl.	Hak Pakai	6-Feb-2024	9	Jalan Kolonel Sugiono	24,960,000.00

NO	OPD	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun	Letak / Alamat	Status Tanah	Sertifikat		Penggunaan	Harga
		Khusus/Komplek			Kolonel Sugiono Gg. 3B				Gang Sebelah Musholla Annur	
34	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	181	2024	Jl. Kalimantan Gg. Lebar, sebelah barat RA/BA/TA Miftahul Ulum	Hak Pakai	6-Feb-2024	42	Jl Kalimantan Gang 12	14,842,000.00
35	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	74	2024	Jl. Hasanudin selatan Taman Pendidikan al Qur'an Al Rasyid	Hak Pakai	17-May-2024	72	Jalan Hasanudin	7,400,000.00
36	DPRKP	Tanah Untuk Bangunan Masjid	353	2024	Selatan Taman Wisata Kampung Mebel	Hak Pakai	6-Feb-2024	31	MUSHOLLA DAN TAMAN	264,750,000.00
37	DPRKP	Tanah Untuk Jalan Khusus/Komplek	1,194	2024	Jl. KH. Abdul Hamid Gg. 2	Hak Pakai	17-May-2024	62	Untuk Jalan Hasanudin	119,400,000.00
TOTAL										**13,775,147,000.00**

Berkurangnya nilai aset tetap tanah Pada Tahun 2024 sebesar Rp275.819.719.000,01, dengan rincian sebagai berikut :

a. Penghapusan atas pencatatan nilai aset tetap - tanah Kelurahan karangketug senilai 192.000.000,00 sesuai Putusan Mahkamah Agung no.478/PK/Pdt/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 Pada kelurahan karangketug Kecamatan Gadingrejo;
b. Reklasifikasi ke Aset Properti Investasi pada Badan Pengelolan Keuangan dan Aset sebesar Rp275.627.719.000,00, sesuai dengan Peraturan Wali Kota Pasuruan 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Tahun 2024 menyebutkan bahwa properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau meningkatkan nilai aset atau keduanya. Berikut ini adalah daftar properti investasi berupa tanah eks bengkok yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2024 dapat disampaikan sesuai tabel 5.74, yaitu :

Tabel 5.74
Pengurangan Aset Yang direklasifikasikan ke Aset Properti Investasi
(dalam rupiah)

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
1	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	11998	2005	Ngemplakrejo Kec. Purworejo	Tanah Tambak	3.599.400.000,00
2	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	12854	2005	Jl Hangtuah Kelurahan Ngemplakrejo	Tanah Sawah Pertanian (Tambak)	61.728.000,00
3	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	2330	1960	Jln Ahmad Yani Karangketug	eks kios pasar buah krangketug	3.495.000.000,00
4	Tanah Usaha	4402	2015	petahunan	Sawah Pertanian	3.019.772.000,00
5	Tanah Usaha	1680	2002	Gentong; Jln Menara	Tanah Sawah Pertanian	23.520.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
6	Tanah Usaha	24571	2002	Bukir; Jln Basuki Rachmat	Tahan Sawah Pertanian	431.000.000,00
7	Tanah Usaha	10185	2002	Randusari; Jln Pasar Randusari Kelurahan Randusari	tanah sawah pertanian	915.480.000,00
8	Tanah Usaha	13985	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah sawah pertanian	208.740.000,00
9	Tanah Usaha	3492	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	tanah sawah pertanian	44.520.000,00
10	Tanah Usaha	3210	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	44.940.000,00
11	Tanah Usaha	1450	2002	Krapyakrejo; Jln Sawah Kesambi	Tanah Sawah Pertanian	14.500.000,00
12	Tanah Usaha	1530	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	21.420.000,00
13	Tanah Usaha	2931	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	70.000.000,00
14	Tanah Usaha	2269	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	31.766.000,00
15	Tanah Usaha	1250	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	33.750.000,00
16	Tanah Usaha	16550	2002	Jln Supriadi, Kelurahan Pohjentrek (Batas kota)	Tanah Sawah Pertanian	304.020.000,00
17	Tanah Usaha	2281	2002	Jln Supriadi, Kelurahan Pohjentrek (batas kota)	Tanah Sawah Pertanian	70.200.000,00
18	Tanah Usaha	7580	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	204.660.000,00
19	Tanah Usaha	3150	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	85.050.000,00
20	Tanah Usaha	7070	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	190.890.000,00
21	Tanah Usaha	5794	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	203.040.000,00
22	Tanah Usaha	5280	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	142.560.000,00
23	Tanah Usaha	5170	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	139.590.000,00
24	Tanah Usaha	7950	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian kering	214.650.000,00
25	Tanah Usaha	8570	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Kena Tol	308.520.000,00
26	Tanah Usaha	8340	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	300.240.000,00
27	Tanah Usaha	650	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	23.400.000,00
28	Tanah Usaha	910	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	32.760.000,00
29	Tanah Usaha	1440	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	51.840.000,00
30	Tanah Usaha	1000	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	36.000.000,00
31	Tanah Usaha	1610	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	57.960.000,00
32	Tanah Usaha	950	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	34.200.000,00
33	Tanah Usaha	1520	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	54.720.000,00
34	Tanah Usaha	470	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	16.920.000,00
35	Tanah Usaha	3150	2002	Tembokrejo; Jln KH Mansyur Selatam	Tanah Sawah Pertanian	258.300.000,00
36	Tanah Usaha	3150	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	113.400.000,00
37	Tanah Usaha	1570	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	56.520.000,00
38	Tanah Usaha	360	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	12.960.000,00
39	Tanah Usaha	750	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	27.000.000,00
40	Tanah Usaha	1150	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	41.400.000,00
41	Tanah Usaha	2830	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	101.880.000,00
42	Tanah Usaha	1470	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	52.920.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
43	Tanah Usaha	490	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	17.640.000,00
44	Tanah Usaha	970	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	34.920.000,00
45	Tanah Usaha	790	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	28.440.000,00
46	Tanah Usaha	1190	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	97.580.000,00
47	Tanah Usaha	990	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	35.640.000,00
48	Tanah Usaha	770	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	27.720.000,00
49	Tanah Usaha	1530	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	55.080.000,00
50	Tanah Usaha	460	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	16.560.000,00
51	Tanah Usaha	900	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	32.400.000,00
52	Tanah Usaha	940	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	33.840.000,00
53	Tanah Usaha	940	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	33.840.000,00
54	Tanah Usaha	960	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	34.560.000,00
55	Tanah Usaha	860	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	30.960.000,00
56	Tanah Usaha	890	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	32.040.000,00
57	Tanah Usaha	1092	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	39.770.000,00
58	Tanah Usaha	217	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	68.880.000,00
59	Tanah Usaha	320	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	11.520.000,00
60	Tanah Usaha	1800	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	64.800.000,00
61	Tanah Usaha	2500	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	205.000.000,00
62	Tanah Usaha	1387	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	121.360.000,00
63	Tanah Usaha	210	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	7.560.000,00
64	Tanah Usaha	690	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	24.840.000,00
65	Tanah Usaha	650	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	23.400.000,00
66	Tanah Usaha	230	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	8.280.000,00
67	Tanah Usaha	17119	2002	Jln Kulon Markas, Kelurahan Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	395.010.000,00
68	Tanah Usaha	620	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.740.000,00
69	Tanah Usaha	710	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	19.170.000,00
70	Tanah Usaha	650	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	17.550.000,00
71	Tanah Usaha	620	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.740.000,00
72	Tanah Usaha	600	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.200.000,00
73	Tanah Usaha	620	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.740.000,00
74	Tanah Usaha	1620	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	77.760.000,00
75	Tanah Usaha	1730	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	83.040.000,00
76	Tanah Usaha	1640	2002	Kebonagung; Jln Tambak Yudan	Tanah Sawah Pertanian	78.720.000,00
77	Tanah Usaha	420	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	20.160.000,00
78	Tanah Usaha	3980	2002	Kebonagung; Jln Margo Taruno	Tanah Sawah Pertanian	254.720.000,00
79	Tanah Usaha	2644	2002	Kebonagung; Jln Margo Taruno	Tanah Sawah Pertanian	169.216.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
80	Tanah Usaha	73841	2002	Purworejo; Jln Pramuka	Tanah Sawah Pertanian	6.330.400.000,00
81	Tanah Usaha	6693	2002	Petamanan; Jln Sunan Ampel	Tanah Sawah Pertanian	778.240.000,00
82	Tanah Usaha	6360	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah sawah Pertanian	228.960.000,00
83	Tanah Usaha	7474	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	111.960.000,00
84	Tanah Usaha	6560	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	236.160.000,00
85	Tanah Usaha	1997	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	111.960.000,00
86	Tanah Usaha	1685	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	255.600.000,00
87	Tanah Usaha	6500	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	234.000.000,00
88	Tanah Usaha	1640	2002	Tapaan; Jln Tapaan Sari	tanah sawah pertanian	104.960.000,00
89	Tanah Usaha	1530	2002	Tapaan; Jln Tapaan Sari	tanah sawah pertanian	97.920.000,00
90	Tanah Usaha	16680	2002	Bugul Lor; Jln Imam bonjol	tanah sawah pertanian	1.097.600.000,00
91	Tanah Usaha	1820	2002	Bugul Lor; Jln Imam Bonjol	tanah sawah pertanian	116.480.000,00
92	Tanah Usaha	4720	2002	Bugul Lor; Jln Imam Bonjol	tanah sawah pertanian	145.080.000,00
93	Tanah Usaha	2030	2002	Bugul Lor; Jln Imam Bonjol	tanah sawah pertanian	73.080.000,00
94	Tanah Usaha	8293	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	338.400.000,00
95	Tanah Usaha	2835	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	116.640.000,00
96	Tanah Usaha	3580	2002	Blandongan; Jl Ir H juanda	tanah sawah pertanian	128.880.000,00
97	Tanah Usaha	3485	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	125.280.000,00
98	Tanah Usaha	400	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	14.400.000,00
99	Tanah Usaha	7205	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	236.160.000,00
100	Tanah Usaha	1700	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	61.200.000,00
101	Tanah Usaha	2968	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	701.800.000,00
102	Tanah Usaha	6942	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	701.800.000,00
103	Tanah Usaha	7457	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah saawah pertanian	701.800.000,00
104	Tanah Usaha	485	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	701.800.000,00
105	Tanah Usaha	2370	2002	Blandongan; Jln Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	85.320.000,00
106	Tanah Usaha	1262	2002	Blandongan	tanah sawah pertanian	45.432.000,00
107	Tanah Usaha	2340	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	84.240.000,00
108	Tanah Usaha	6090	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	219.240.000,00
109	Tanah Usaha	12890	2002	Kepel	tanah sawa pertanian	257.800.000,00
110	Tanah Usaha	21420	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	428.400.000,00
111	Tanah Usaha	910	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	18.200.000,00
112	Tanah Usaha	570	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	11.400.000,00
113	Tanah Usaha	14030	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	280.600.000,00
114	Tanah Usaha	3260	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	65.200.000,00
115	Tanah Usaha	6957	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	290.160.000,00
116	Tanah Usaha	6392	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	277.560.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
117	Tanah Usaha	210	2002	Kepel	Tanah sawah pertanian	4.200.000,00
118	Tanah Usaha	4520	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	90.400.000,00
119	Tanah Usaha	910	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	18.200.000,00
120	Tanah Usaha	4910	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	176.760.000,00
121	Tanah Usaha	6740	2002	Kepel	Tanah Sawah Pertanian	242.640.000,00
122	Tanah Usaha	200	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	7.200.000,00
123	Tanah Usaha	240	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	8.640.000,00
124	Tanah Usaha	620	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	22.320.000,00
125	Tanah Usaha	5210	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	187.560.000,00
126	Tanah Usaha	200	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	7.200.000,00
127	Tanah Usaha	7630	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	274.680.000,00
128	Tanah Usaha	710	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	25.560.000,00
129	Tanah Usaha	5425	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	195.300.000,00
130	Tanah Usaha	250	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	9.000.000,00
131	Tanah Usaha	4050	2002	Kepel	Tanah sawah pertanian	81.000.000,00
132	Tanah Usaha	480	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	9.600.000,00
133	Tanah Usaha	160	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	3.200.000,00
134	Tanah Usaha	4290	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	85.800.000,00
135	Tanah Usaha	4880	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	97.600.000,00
136	Tanah Usaha	3750	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	75.000.000,00
137	Tanah Usaha	2500	2002	Jln Ahmad Yani Kelurahan Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	67.500.000,00
138	Tanah Usaha	3600	2001	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.710.000.000,00
139	Tanah Usaha	2388	2005	Kelurahan Bakalan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.480.560.000,00
140	Tanah Usaha	2215	2001	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.262.550.000,00
141	Tanah Usaha	3280	2001	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.558.000.000,00
142	Tanah Usaha	1232	2005	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	702.240.000,00
143	Tanah Usaha	5836	2005	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	2.772.100.000,00
144	Tanah Usaha	6155	2005	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.508.350.000,00
145	Tanah Usaha	3060	2001	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.453.500.000,00
146	Tanah Usaha	2820	2001	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.339.500.000,00
147	Tanah Usaha	2980	2001	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.415.500.000,00
148	Tanah Usaha	14275	2005	Bugul Kidul Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	10.849.000.000,00
149	Tanah Usaha	19975	2007	Bugul Kidul Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	15.181.000.000,00
150	Tanah Usaha	15149	2010	Bugul Kidul Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	11.513.240.000,00
151	Tanah Usaha	5385	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.581.025.000,00
152	Tanah Usaha	5010	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.331.650.000,00
153	Tanah Usaha	4555	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.029.075.000,00
154	Tanah Usaha	2271	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.510.215.000,00
155	Tanah Usaha	7000	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	4.655.000.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
156	Tanah Usaha	4430	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	2.945.950.000,00
157	Tanah Usaha	4750	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.158.750.000,00
158	Tanah Usaha	4720	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.138.800.000,00
159	Tanah Usaha	7420	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	4.934.300.000,00
160	Tanah Usaha	1470	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	977.550.000,00
161	Tanah Usaha	15610	2008	Jln Imam Bonjol, Kelurahan Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	10.380.650.000,00
162	Tanah Usaha	14265	2005	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	8.131.050.000,00
163	Tanah Usaha	11025	2006	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	6.284.250.000,00
164	Tanah Usaha	7020	2010	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	4.001.400.000,00
165	Tanah Usaha	8190	2010	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	4.668.300.000,00
166	Tanah Usaha	4257	2010	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	2.426.490.000,00
167	Tanah Usaha	80400	2002	Karangketug; Jln Ketug Mlagi	Tanah Sawah Pertanian	1.569.400.000,00
168	Tanah Usaha	460	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	15.480.000,00
169	Tanah Usaha	4830	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	173.880.000,00
170	Tanah Usaha	4800	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah sawah pertanian	172.800.000,00
171	Tanah Usaha	2273	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	50.040.000,00
172	Tanah Usaha	1560	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	56.160.000,00
173	Tanah Usaha	4760	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	128.880.000,00
174	Tanah Usaha	1330	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	47.880.000,00
175	Tanah Usaha	5543	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	162.720.000,00
176	Tanah Usaha	1675	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	64.440.000,00
177	Tanah Usaha	5954	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	153.360.000,00
178	Tanah Usaha	2397	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	22.320.000,00
179	Tanah Usaha	1450	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	52.200.000,00
180	Tanah Usaha	1310	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	47.160.000,00
181	Tanah Usaha	22880	2002	Petahunan; Jln Petahunan	Tanah Sawah Pertanian	2.077.180.000,00
182	Tanah Usaha	18210	2002	Krapyakrejo; Jln Sawah Kesambi	tanah sawah pertanian?	178.950.000,00
183	Tanah Usaha	37422	2002	Krapyakrejo; Jln SMP 10	Tanah sawah pertanian	576.660.000,00
184	Tanah Usaha	1630	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	78.240.000,00
185	Tanah Usaha	485	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	349.200.000,00
186	Tanah Usaha	478	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	344.160.000,00
187	Tanah Usaha	1110	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	799.200.000,00
188	Tanah Usaha	900	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	648.000.000,00
189	Tanah Usaha	505	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	363.600.000,00
190	Tanah Usaha	840	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	604.800.000,00
191	Tanah Usaha	1155	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	831.600.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
192	Tanah Usaha	1080	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	615.600.000,00
193	Tanah Usaha	1475	2005	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	1.062.000.000,00
194	Tanah Usaha	778	2005	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	560.160.000,00
195	Tanah Usaha	9445	2007	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	6.800.400.000,00
196	Tanah Usaha	2455	1999	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	1.473.000.000,00
197	Tanah Usaha	2295	1999	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	1.377.000.000,00
198	Tanah Usaha	12720	2005	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	9.667.200.000,00
199	Tanah Usaha	9534	2005	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	7.245.840.000,00
200	Tanah Usaha	12848	2007	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	9.764.480.000,00
201	Tanah Usaha	12174	2010	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	9.252.240.000,00
202	Tanah Usaha	36174	2013	Krampyangan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	26.045.280.000,00
203	Tanah Usaha	3195	2005	Krapyakrejo Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	1.517.625.000,00
204	Tanah Usaha	8055	2005	Krapyakrejo Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	3.826.125.000,00
205	Tanah Usaha	18210	2006	Krapyakrejo Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	6.227.820.000,00
206	Tanah Usaha	880	2002	Pekuncen Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	880.000.000,00
207	Tanah Usaha	508	2002	Pekuncen Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	508.000.000,00
208	Tanah Usaha	655	2002	Pekuncen Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	655.000.000,00
209	Tanah Usaha	1215	2002	Jl Wahidin Utara, Kelurahan Pekuncen Kec. Panggungrejo	Tanah Sawah Pertanian	1.215.000.000,00
210	Tanah Usaha	4385	2008	Tapaan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	2.082.875.000,00
211	Tanah Usaha	2355	2009	Tapaan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.118.625.000,00
212	Tanah Usaha	2030	2009	Tapaan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.258.600.000,00
213	Tanah Usaha	2913	2011	Tembokrejo Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	1.806.060.000,00
214	Tanah Usaha	4308	2011	Tembokrejo Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	2.670.960.000,00
215	Tanah Usaha	40680	2002	Jln Sebani Petahunan kelurahan Sebani	Tanah Sawah Pertanian	126.580.000,00
216	Tanah Usaha	20170	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Sawah pertanian	790.000.000,00
217	Tanah Usaha	1522	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	59.600.000,00
218	Tanah Usaha	2048	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	80.200.000,00
219	Tanah Usaha	2945	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	115.300.000,00
220	Tanah Usaha	814	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	31.800.000,00
221	Tanah Usaha	846	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	33.000.000,00
222	Tanah Usaha	874	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	34.000.000,00
223	Tanah Usaha	12440	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	487.056.000,00
224	Tanah Usaha	2400	2002	Tembokrejo Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	86.400.000,00
225	Tanah Usaha	12730	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	198.750.000,00
226	Tanah Usaha	6833	2002	Bakalan	Tanah Sawah Pertanian	3.245.675.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
227	Tanah Usaha	6546	2002	Bakalan	Tanah Sawah Pertanian	3.109.350.000,00
228	Tanah Usaha	6613	2002	Bakalan	Tanah Sawah Pertanian	3.141.175.000,00
229	Tanah Usaha	2271	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	31.794.000,00
230	Tanah Usaha	12966	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	35.840.000,00
	TOTAL					**275.627.719.000,00**

Selain mutasi tambah dan mutasi kurang atas asset tetap tanah sebagaimana tersebut di atas, Pemerintah Kota Pasuruan juga memiliki asset tanah yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

a. Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan seluas 33.033 m² dengan sertifikat hak pengelolaan nomor 3 tanggal 21 April 2009 senilai Rp18.581.691.000,00 yang di kerjasamakan dalam bentuk Bangun Guna Serah sesuai Kesepakatan Bersama Pemerintah Kota Pasuruan dengan PT Citra Bangun Sarana Mojokerto Tentang Kerjasama Investasi Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Perdagangan dan Jasa Jl. Soekarno - Hatta (Rest Area) Kecamatan Gadingrejo - Kota Pasuruan Nomor 188/19/423.031/2010, 01/SPKT/CBS-KOTPSRN/RA/X/2010 Tanggal 12 Oktober 2010 selama 30 Tahun.

b. Tanah Milik Pemerintah Kota Pasuruan seluas 2.999 m² senilai Rp374.875.000,00 yang dikerjasamakan dalam bentuk Sewa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Untuk Umum (SPBU) 54.671.32 di Jalan Hos. Cokroaminoto Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pemerintah Kota Pasuruan Nomor 130.1/17.1/423.013/2019, 019.1/KPRI.Pemkot/IV/2019.

b) Peralatan dan Mesin

Tabel 5.75.
Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Peralatan dan Mesin	527.675.930.767,46	52.514.939.774,64	3.276.739.906,64	576.914.130.635,46

Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan nilai aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp576.914.130.635,46, sedangkan untuk nilai aset tetap peralatan dan mesin tahun 2023 adalah sebesar Rp527.675.930.767,46, sehingga pada tahun 2024 nilai aset peralatan dan mesin bertambah sebesar Rp52.514.939.774,64 dan berkurang sebesar Rp3.276.739.906,64

Bertambahnya nilai aset peralatan dan mesin pada tahun 2024 karena terdapat penambahan nilai aset peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

a) Penambahan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdapat belanja modal pengadaan peralatan dan mesin Tahun 2024 sebesar Rp47.464.463.246,00, sebagaimana tabel 5.76. berikut :

Tabel 5.76.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**52.457.305.282,00**	**47.464.463.246,00**	**90,48**	**54.641.329.574,00**
1		**Belanja Modal Alat Besar**	**145.555.000,00**	**139.034.000,00**	**95,52**	**932.747.000,00**
	a	Belanja Modal Alat Besar Darat	22.765.000,00	21.000.000,00	92,25	36.000.000,00
	b	Belanja Modal Alat Bantu	122.790.000,00	118.034.000,00	96,13	896.747.000,00
2		**Belanja Modal Alat Angkutan**	**4.681.858.000,00**	**2.265.230.000,00**	**48,38**	**2.465.817.740,00**
	a	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	4.430.304.000,00	2.017.700.000,00	45,54	1.861.058.840,00
	b	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	251.554.000,00	247.530.000,00	98,40	604.758.900,00
3		**Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur**	**240.545.400,00**	**219.777.590,00**	**91,37**	**537.655.700,00**
	a	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	143.041.200,00	138.783.000,00	97,02	246.394.000,00
	b	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	24.414.200,00	10.630.000,00	43,54	686.400,00
	c	Belanja Modal Alat Ukur	73.090.000,00	70.364.590,00	96,27	290.575.300,00
4		**Belanja Modal Alat Pertanian**	**477.296.000,00**	**464.584.200,00**	**97,34**	**208.826.800,00**
	a	Belanja Modal Alat Pengolahan	477.296.000,00	464.584.200,00	97,34	208.826.800,00
5		**Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga**	**7.207.860.115,00**	**6.484.675.757,00**	**89,97**	**8.727.528.713,00**
	a	Belanja Modal Alat Kantor	2.116.308.515,00	1.759.332.547,00	83,13	3.686.663.540,00
	b	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	4.790.762.600,00	4.459.713.210,00	93,09	4.640.106.573,00
	c	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	300.789.000,00	265.630.000,00	88,31	400.758.600,00
6		**Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar**	**697.149.470,00**	**631.088.170,00**	**90,52**	**4.144.005.000,00**
	a	Belanja Modal Alat Studio	597.095.470,00	543.040.170,00	90,95	4.009.560.000,00
	b	Belanja Modal Alat Komunikasi	98.742.000,00	86.848.000,00	87,95	129.145.000,00
	c	Belanja Modal Peralatan Pemancar	1.312.000,00	1.200.000,00	91,46	5.300.000,00
7		**Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan**	**22.255.135.692,00**	**21.877.401.872,00**	**98,30**	**24.363.463.371,00**
	a	Belanja Modal Alat Kedokteran	22.255.135.692,00	21.877.401.872,00	98,30	24.363.463.371,00
8		**Belanja Modal Alat Laboratorium**	**561.076.000,00**	**502.605.500,00**	**89,58**	**439.342.460,00**
	a	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	15.241.000,00	13.955.000,00	91,56	10.000.000,00
	b	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	389.921.000,00	336.558.500,00	86,31	364.842.500,00
	c	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	155.914.000,00	152.092.000,00	97,55	24.500.000,00
	d	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	39.999.960,00
9		**Belanja Modal Komputer**	**5.894.690.655,00**	**5.561.779.727,00**	**94,35**	**5.587.947.000,00**
	a	Belanja Modal Komputer Unit	4.852.925.480,00	4.652.406.750,00	95,87	4.133.176.300,00
	b	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.041.765.175,00	909.372.977,00	87,29	1.454.770.700,00
10		**Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja**	**5.120.000,00**	**110.000,00**	**2,15**	**260.440.570,00**
	a	Belanja Modal Alat Pelindung	5.120.000,00	110.000,00	2,15	260.440.570,00
11		**Belanja Modal Rambu-Rambu**	**544.160.000,00**	**532.408.000,00**	**97,84**	**519.084.000,00**

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	a	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	544.160.000,00	532.408.000,00	97,84	519.084.000,00
12		**Belanja Modal Peralatan Olahraga**	**77.248.000,00**	**60.135.000,00**	**77,85**	**21.800.000,00**
	a	Belanja Modal Peralatan Olahraga	77.248.000,00	60.135.000,00	77,85	21.800.000,00
13		**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS**	**3.022.370.800,00**	**2.971.999.300,00**	**98,33**	**3.350.360.742,00**
	a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	3.022.370.800,00	2.971.999.300,00	98,33	3.350.360.742,00
14		**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**	**6.647.240.150,00**	**5.753.634.130,00**	**86,56**	**3.082.310.478,00**
	a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.647.240.150,00	5.753.634.130,00	86,56	3.082.310.478,00

b) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang berasal dari reklasifikasi belanja modal Gedung dan Bangunan yang diklasifikasikan menjadi aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp150.762.276, pada :

Tabel 5.77.
Reklasifikasi Peralatan dan Mesin dari Gedung Bangunan tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS KESEHATAN	4.800.000,00
2	RSUD DR. R. SOEDARSONO	129.006.215,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	11.278.924,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	2.664.000,00
5	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	3.013.137,00
	TOTAL	**150.762.276,00**

c) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang berasal dari reklasifikasi belanja modal Jalan, Jaringan dan Irigasi yang diklasifikasikan menjadi aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp488.699.457,00, pada :

Tabel 5.78.
Reklasifikasi Peralatan dan Mesin dari Jalan, Jaringan, Irigasi tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	126.901.311,00
2	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	310.298.146,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	51.500.000,00
	TOTAL	**488.699.457,00**

d) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang berasal dari reklasifikasi belanja modal asset tetap lainnya yang diklasifikasikan menjadi aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp24.500.000,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

e) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang berasal dari Hibah tahun 2024 pada sebesar Rp4.132.090.722,64, yaitu pada :

Tabel 5.79.
Peralatan dan Mesin dari Hibah tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS KESEHATAN	50.058.446,64
2	RSUD DR. R. SOEDARSONO	740.887.821,00
3	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	1.133.684.655,00
4	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.207.459.800,00
	TOTAL	**4.132.090.722,64**

a) Dinas Kesehatan Hemocue Hibah dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dirjen Kesehatan Masyarakat sesuai BAST nomor KN.01.05/BIII.I/441/2024 tanggal 25 maret 2024 sebesar Rp46.198.500,00;
b) Dinas Kesehatan Ari Sound Timer Hibah dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timurt sesuai BAST nomor 400.7/003/102.5/ISPA/VIII/2024 tanggal 30 Juli 2024 sebesar Rp3.859.946,64;
c) RSUD Dr Soedarsono Alat Rumah Tangga Lain-lain; hibah dari PT Megah Alkesindo sesuai BAST Nomor 214/MGH/BAST/XI/2023 tanggal 20 November 2023 sebesar Rp 38.269.821,00;
d) RSUD Dr Soedarsono Operating Lamp; hibah dari PT Megah Alkesindo sesuai BAST Nomor 214/MGH/BAST/XI/2023 tanggal 20 November 2023 sebesar Rp244.920.000,00;
e) RSUD Dr Soedarsono Alat Kedokteran umum lainnya; hibah dari PT Megah Alkesindo sesuai BAST Nomor 214/MGH/BAST/XI/2023 tanggal 20 November 2023 sebesar Rp 55.578.000,00;
f) RSUD Dr Soedarsono alat proteksi radiasi/proteksi lingkungan lainnya lainnya (dst); hibah dari PT Megah Alkesindo sesuai BAST Nomor 214/MGH/BAST/XI/2023 tanggal 20 November 2023 sebesar Rp 402.120.000,00;
g) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Hibah Kementerian PUPR Dirjen Perumahan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan No 1226/BA/Dr/2021 Tanggal 19 Oktober 2021 sebesar Rp1.133.684.655,00;
h) Portable Generating Set; IE Multi Pro / GG-2900/4 SW-Indo Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/860/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp6.900.000,00;
i) Portable Water Pump; pro blade Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp678.750.000,00;
j) Pelampung Life Jacket; Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/859/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp11.560.000,00;
k) Flood Light; lampu tower penerangan Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp580.753.800,00;

l) Speed Boat / Motor Tempel; Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp41.140.000,00;

m) Perahu Karet (Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus); Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp59.750.000,00.

n) Perahu Karet (Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus); Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/1868/208.03/2024 Tanggal 10 Desember 2024 sebesar Rp220.500.000,00;

o) Automatic Emergency Lighting; Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/1501/208.03/2024 Tanggal 14 Oktober 2024 sebesar Rp105.700.000,00;

p) Gergaji Chain Saw; Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/1945/208.03/2024 Tanggal 24 Desember 2024 sebesar Rp29.526.000,00;

q) Kursi Lipat; Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/510/208.03/2024 Tanggal 7 April 2024 sebesar Rp1.203.000,00;

r) Cold Storage (Alat Pendingin); alat pendingin suhu obat Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/860/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp230.000,00;

s) Cold Storage (Alat Pendingin);kotak pendingin obat Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/860/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp500.000,00;

t) Treng Air/Tandon Air; tandon air lipat kapasitas 2.560 liter Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/859/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp7.992.000,00;

u) Pipa Pemancar Kebakaran; 1,5 inch Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp17.500.000,00;

v) Meja Tambahan; meja lipat Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/510/208.03/2024 Tanggal 7 April 2024 sebesar Rp4.821.000,00;

w) Tempat Tidur Besi; velbed, tempat tidur besi lipat (resque) Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/860/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp6.369.000,00;

x) Uninterruptible Power Supply (UPS); Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/861/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp3.176.000,00;

y) Oxygen Tank; tabung oksigen pasien 5kg Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/860/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp4.884.000,00;

z) Alat Penjernih Air; Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-

KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp67.500.000,00;

aa) Alat Penyaring (Oksigen Konsentrator); Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/861/208.03/2024 Tanggal 13 Juni 2024 sebesar Rp24.000.000,00;

bb) Tenda; tenda pengungsi orange uk 6 x 12 meter Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp98.766.000,00;

cc) Tenda; tenda keluarga orange uk 4 x 4 meter Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp38.105.000,00;

dd) Tenda; Tenda VIP (Posko) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/1868/208.03/2024 Tanggal 10 Desember 2024 sebesar Rp46.324.500,00;

ee) Tenda; Tenda Pengungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/1868/208.03/2024 Tanggal 10 Desember 2024 sebesar Rp72.079.500,00;

ff) Pallet; Hibah dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 360/1945/208.03/2024 Tanggal 24 Desember 2024 sebesar Rp14.430.000,00;

gg) Matras; kasur lipat spon busa uk 100 cm x 210 cm Hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor BAST-167/DSP-103/LOGPAL-KOTAPASURUAN/D-III/BNPB/04/2024 Tanggal 11 April 2024 sebesar Rp65.000.000,00.

f) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang baru tercatat tahun 2024 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp140.507.000,00, Station Wagon; Kendaraan roda empat dengan merk Toyota Avanza type 1.3G tahun perolehan 2009 nopol N 1286 WP belum tercatat sebelumnya pada DPUPR sesuai surat Keterangan Nomor 000.2.3.2/3668/423.108/2024 tanggal 11 September 2024.

g) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin yang berasal dari reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024 sebesar Rp69.099.151,00.

Tabel 5.80.
Peralatan dan Mesin dari Belanja Barang dan Jasa 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS KESEHATAN	33.106.219,00
2	RSUD DR. R. SOEDARSONO	5.564.217,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	5.959.969,00
4	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	17.333.442,00
5	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	35.304,00
6	DINAS PRINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2.900.000,00
7	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	4.200.000,00
	JUMLAH	**69.099.151,00**

h) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin dari reklasifikasi Kontruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp6.552.389,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Pompa Air Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin berupa Pompa Air pada Rumah Dinas Ketua DPRD.

i) Penambahan nilai aset tetap peralatan dan mesin dari biaya atribusi atas belanja pada 3 OPD yaitu :

1) Biaya atribusi belanja perencanaan tahun 2023 pada RSUD Dr R Soedarsono sebesar Rp5.314.288,00;
2) Biaya atribusi belanja atribusi atas perencanaan dan Pengawasan Signage Kampung Mebel Tahun 2023 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp 32.931.894,00;
3) Biaya atribusi perencanaan taman makkah tahun 2023 pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebesar Rp19.351,00.

Berkurangnya nilai aset peralatan dan mesin pada tahun 2024 sebesar Rp3.276.739.906,64,00 disebabkan karena terdapat pengurangan nilai aset peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

(1) Pengurangan nilai aset peralatan dan mesin karena reklasifikasi menjadi aset Jalan, Jaringan dan Irigasi tahun 2024 sebesar Rp47.064.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

(2) Pengurangan nilai aset peralatan dan mesin karena reklasifikasi menjadi aset tetap lainnya tahun 2024 sebesar Rp4.960.000,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

(3) Pengurangan nilai aset peralatan dan mesin karena reklasifikasi menjadi aset ekstracomptable sebesar Rp482.687.731,64 pada beberapa OPD sesua tabel 5.81 dibawah ini :

Tabel 5.81.
Peralatan dan Mesin reklas ke ekstracomptable

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	253.780.500,00
2	DINAS KESEHATAN	13.518.946,64
3	RSUD DR R SOEDARSONO	82.889.980,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	669.305,00
5	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	26.220.000,00
6	DINAS SOSIAL	840.000,00
7	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	2.900.000,00
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	2.165.000,00
9	DINAS PERHUBUNGAN	999.000,00
10	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	74.925.000,00
11	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	5.700.000,00
12	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	2.600.000,00
13	SEKRETARIAT DAERAH	4.140.000,00
14	SEKRETARIAT DPRD	6.000.000,00
15	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	5.340.000,00

NO	URAIAN	JUMLAH
	JUMLAH	**482.687.731,64**

(4) Pengurangan nilai aset peralatan dan mesin reklasifikasi menjadi aset lain-lain sebesar Rp1.851.302.529,00, dengan rincian pada beberapa OPD sebagai berikut :

Tabel 5.82.
Peralatan dan Mesin reklas ke aset lain-lain

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS KESEHATAN	27.196.150,00
2	DINAS SOSIAL	96.809.250,00
3	DINAS PERHUBUNGAN	31.870.000,00
4	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	44.915.825,00
5	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	29.106.000,00
6	DINAS PERTANIAN DAN KETAHAN PANGAN	83.825.000,00
7	SEKRETARIAT DAERAH	1.362.697.825,00
8	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	59.579.500,00
9	KECAMATAN GADINGREJO	115.302.979,00
	JUMLAH	**1.851.302.529,00**

(5) Pengurangan nilai aset peralatan dan mesin karena penghapusan selama tahun 2024 sebesar Rp318.155.396,00 pada :

a) Sepeda Motor dan Station Wagon; Penghapusan BMD sesuai SK No 188/1351/423.201/2023 tanggal 9 September 2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Barang Milik Daerah Kota Pasuruan (Kendaraan Tercatat Ganda) pada Dinas Sosial sebesar Rp148.289.900,00;

b) Penghapusan alat pengolahan tanah dan tanaman lainnya (dst); Penghapusan BMD sesuai SK No 188/1473/423.201/2024 tanggal 30 September 2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Barang Milik Daerah Kota Pasuruan (Hibah) pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp69.787.596,00;

c) Penghapusan Sepeda Motor; Penghapusan BMD sesuai SK No 188/1119/423.201/2024 tanggal 23 Juli 2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Barang Milik Daerah Kota Pasuruan (Lelang/Penjualan) pada Inspektorat sebesar Rp98.377.900,00;

d) Penghapusan Printer (Peralatan Personal Komputer); Penghapusan BMD sesuai SK No 188/127/423.201/2024 tanggal 2 Februari 2024 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset sebesar Rp1.700.000,00

(6) Pengurangan nilai aset peralatan dan mesin karena reklasifikasi barang dan jasa dikarenakan tidak memenuhi kriteria aset tetap sebesar Rp572.570.250,00, sesuai tabel 5.83 dibawah ini :

Tabel 5.83.
Rincian aset peralatan dan mesin reklas ke barang dan jasa

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	48.135.000,00
2	DINAS KESEHATAN	6.230.000,00
3	RSUD DR R SOEDARSONO	194.052.450,00
4	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	1.325.000,00
5	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	278.332.500,00
6	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	14.420.000,00
7	SEKRETARIAT DAERAH	17.075.300,00
8	BADAN PENDAPATAN DAERAH	13.000.000,00
	JUMLAH	**572.570.250,00**

c) Gedung dan Bangunan

Tabel 5.84.
Mutasi Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Gedung dan Bangunan	879.454.341.681,17	42.166.949.812,00	11.750.966.168,50	909.870.325.324,67

Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan nilai aset tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp909.870.325.324,67, sedangkan untuk nilai aset tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2023 adalah sebesar Rp879.454.341.681,17, sehingga pada tahun 2024 nilai aset Gedung dan Bangunan bertambah sebesar Rp42.166.949.812,00 dan berkurang sebesar Rp11.750.966.168,50.

Bertambahnya nilai aset Gedung dan Bangunan pada Tahun 2024 disebabkan karena terdapat penambahan dan pengurangan nilai aset Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

(1) Penambahan berdasarkan laporan realisasi Anggaran (LRA) terdapat belanja modal pengadaan Gedung dan Bangunan Tahun 2023 sebesar Rp35.623.694.620,00. Rincian belanja modal tahun 2024 dapat disampaikan sebagaimana tabel 5.85 berikut,

Tabel 5.85.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan	**39.176.461.014,00**	**35.623.694.620,00**	**90,93**	**58.482.341.064,00**
1		**Belanja Modal Bangunan Gedung**	**33.122.928.614,00**	**30.093.650.742,00**	**90,85**	**29.190.729.474,00**
		Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	33.122.928.614,00	30.093.650.742,00	90,85	29.190.729.474,00
	a	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	25.868.475.800,00	23.468.080.779,00	90,72	24.587.431.367,00
	b	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	2.045.452.500,00	2.045.238.000,00	99,99	0,00
	c	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	4.655.969.614,00	4.221.444.050,00	90,67	2.609.715.830,00
	d	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	0,00	0,00	0,00	106.757.210,00
	e	Belanja Modal Bangunan Parkir	0,00	0,00	0,00	138.998.640,00
	f	Belanja Modal Taman	548.010.000,00	354.087.913,00	64,61	1.747.826.427,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	g	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	5.020.700,00	4.800.000,00	95,60	0,00
2		**Belanja Modal Monumen**	**0,00**	**0,00**	**#DIV/0!**	**18.321.834.300,00**
		Belanja Modal Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	0,00	0,00	#DIV/0!	18.321.834.300,00
	a	Belanja Modal Tugu	0,00	0,00	#DIV/0!	18.321.834.300,00
3		**Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti**	**1.010.532.400,00**	**863.536.878,00**	**85,45**	**1.113.784.631,00**
		Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	1.010.532.400,00	863.536.878,00	85,45	1.113.784.631,00
	a	Belanja Modal Pagar	1.010.532.400,00	863.536.878,00	85,45	1.113.784.631,00
4		**Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD**	**5.043.000.000,00**	**4.666.507.000,00**	**92,53**	**9.855.992.659,00**
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.043.000.000,00	4.666.507.000,00	92,53	9.855.992.659,00
	a	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	5.043.000.000,00	4.666.507.000,00	92,53	9.855.992.659,00

(2) Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan dari hibah selama tahun 2024 pada :

a) Hibah Bangunan Gedung pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp970.431.430,00;

- Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen; Hibah dari Perumahan Cempaka Asri sesuai BAST nomor 600/8789/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp9.675.000,00;
- Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8783/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp522.000.000,00;
- Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen; Hibah dari Perumahan Nuansa Candi Permai 5 sesuai BAST nomor 600/8785/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp59.565.000,00;
- Taman Permanen; Hibah dari Perumahan Nuansa Candi Permai 5 sesuai BAST nomor 600/8785/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp7.568.040,00;
- Taman Permanen; Hibah dari Perumahan Wirogunan Residence IV sesuai BAST nomor 600/8787/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp6.750.000,00;
- Taman Semi Permanen; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8780/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp263.915.000,00;
- Taman Semi Permanen; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8783/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp73.430.000,00;
- Taman Semi Permanen; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 5 sesuai BAST nomor 600/8785/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp12.528.390,00;

- Taman Semi Permanen; Hibah dari Perumahan Wirogunan Residence IV sesuai BAST nomor 600/8787/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp15.000.000,00.

b) Hibah bangunan tugu titik kontrol pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp87.531.000,00;

- Pagar Permanen; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8780/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp57.630.000,00;
- Pagar Permanen; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8783/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp15.981.000,00;
- Pagar Permanen; Hibah dari Perumahan Nuansa Candi Permai 5 sesuai BAST nomor 600/8785/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp13.920.000,00.

c) Hibah bangunan gedung pada Dinas Perikanan sebesar Rp48.614.000,00.

- Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Semi Permanen; hibah satu unit Gazebo (CSR) dari Hiswana Migas sesuai dokumen BAST Nomor 2209/CP/VIII/2024 tanggal 14 agustus 2024 sebesar Rp5.600.000,00;
- Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Semi Permanen; hibah dua unit Gazebo (CSR) dari PT Sukses Bersama Corp (SBC) sesuai dokumen BAST Nomor 2208/CP/VIII/2024 tanggal 14 agustus 2024 sebesar Rp3.150.000,00;
- Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Semi Permanen; hibah satu unit Gazebo (CSR) dari PT Belirang Kalisari sesuai dokumen BAST Nomor 2207/CP/VIII/2024 tanggal 14 agustus 2024 sebesar Rp12.432.000,00;
- Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Semi Permanen; hibah satu unit Gazebo dari H. Mualif Arif (Pribadi) sesuai dokumen BAST Nomor 028/01/BAST/2024 tanggal 14 agustus 2024 sebesar Rp15.000.000,00.

(3) Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan dari reklasifikasi barang dan jasa tahun 2024 sebesar Rp2.518.676.582,00 pada :

Tabel 5.86.
Rincian aset gedung dan bangunan reklas ke barang dan jasa

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	958.077.392,00
2	DINAS KESEHATAN	554.267.413,00
3	RSUD DR R SOEDARSONO	187.058.215,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	507.847.443,00
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	55.815.928,00
6	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	53.137.215,00
7	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	139.933.732,00

NO	URAIAN	JUMLAH
8	DINAS PERIKANAN	8.841.628,00
9	DINAS PERTANIAN DAN KETAHAN PANGAN	10.150.651,00
10	DINAS PRINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	34.579.275,00
11	BADAN PENDAPATAN DAERAH	8.967.690,00
	JUMLAH	**2.518.676.582,00**

(4) Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan dari reklasifikasi belanja modal jalan, jaringan dan irigasi tahun 2024 sebesar Rp488.267.613,00, pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp206.089.135,00, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp173.598.224,00, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp108.580.254,00.

(5) Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan dari reklasifikasi Kontruksi Dalam Pengerjaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp2.077.951.249,00.

- Bangunan Gedung Kantor Permanen; Rehabilitasi Ruang Belajar, R. Guru, R. TU dan R. UKS SDN Purutrejo II sebesar Rp849.754.118,00;
- Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen; Pembangunan (lanjutan) sebesar Rp1.191.863.756,00;
- Pagar Permanen; Reklasifikasi ke Tugu, titik kontrol berupa Pagar pada Rumah Dinas Ketua DPRD sebesar Rp36.333.375,00.

(6) Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan dari biaya atribusi perencanaan dan pengawasan tahun sebelumnya pada :
- RSUD Dr R Soedarsono sebesar Rp148.381.267,00;
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp115.177.207,00;
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp11.523.606,00;
- Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebesar Rp76.701.238,00.

Nilai aset Gedung dan Bangunan pada Tahun 2024 berkurang sebesar Rp11.750.966.168,50, karena terdapat pengurangan nilai aset Gedung dan Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

(1) Pengurangan nilai aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.819.704.031,50 karena penghapusan gedung dan bangunan pada 6 OPD yaitu :

Tabel 5.87.
Rincian penghapusan aset gedung dan bangunan 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	383.880.000,00
2	DINAS KESEHATAN	1.130.641.350,00
3	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	864.831.099,50
4	DINAS PERHUBUNGAN	83.753.500,00
5	DINAS PRINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	211.831.082,00
6	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	144.767.000,00
	JUMLAH	**2.819.704.031,50**

(2) Pengurangan nilai aset KIB Gedung dan Bangunan sebesar Rp150.762.276,00 karena reklasifikasi belanja modal Gedung dan bangunan yang berupa aset peralatan dan mesin pada :

Tabel 5.88.
Rincian reklas gedung dan bangunan ke Peralatan dan Mesin 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS KESEHATAN	4.800.000,00
2	RSUD DR. R. SOEDARSONO	129.006.215,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	11.278.924,00
4	DINAS PERHUBUNGAN	2.664.000,00
5	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	3.013.137,00
	JUMLAH	**150.762.276,00**

(3) Pengurangan nilai aset KIB Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.909.507.124,00 karena reklasifikasi belanja modal Gedung dan bangunan yang berupa aset Jalan, Jaringan Irigasi pada 6 OPD yaitu :

Tabel 5.89.
Rincian Reklas ke Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	RSUD DR. R. SOEDARSONO	261.993.537,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	228.529.931,00
3	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	72.361.987,00
4	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	121.167.278,00
5	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	1.162.095.110,00
6	DINAS PERIKANAN	63.359.281,00
	TOTAL	**1.909.507.124,00**

(4) Pengurangan nilai aset KIB Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.041.736,00 karena reklasifikasi belanja modal Gedung dan bangunan yang berupa aset tetap lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

(5) Pengurangan nilai aset KIB Gedung dan Bangunan sebesar Rp4.995.989.157,00 karena reklasifikasi belanja modal Gedung dan bangunan yang masih dalam Kontruksi Dalam Pengerjaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Bangunan Gedung Kantor Permanen; DEPO ARSIP LANJUTAN sebesar Rp2.643.891.000,00;
- Atribusi atas Perencanaan dan Pengawasan DEPO ARSIP LANJUTAN sebesar Rp166.143.357,00;
- Bangunan Klinik/Puskesmas; Pembangunan Gedung Puskesmas Trajeng sebesar Rp2.045.238.000,00;
- Atribusi atas Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Trajeng sebesar Rp140.716.800,00.

(6) Pengurangan nilai aset gedung dan bangunan reklasifikasi ke aset lain-lain sebesar Rp240.361.000,00 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

sebesar Rp148.666.000,00 dan Kecamatan Panggungrejo sebesar Rp 91.695.000,00.

(7) Pengurangan nilai aset gedung dan bangunan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp820.500.700,00 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset reklasifikasi dari aset tetap ke aset Properti Investasi sesuai Perwali 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Tahun 2024.

(8) Pengurangan nilai aset gedung dan bangunan yang tidak masuk dalam klasifikasi aset tetap dan masuk dalam ekstracomptable sebesar Rp266.498.305,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp140.653.875,00, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp104.662.430,00, Dinas Perikanan sebesar Rp 21.182.000,00.

(9) Pengurangan nilai aset gedung dan bangunan reklasifikasi ke barang dan jasa sebesar Rp542.601.839,00 pada Dinas Kesehatan sebesar Rp46.081.940,00, RSUD Dr R Soedarsono sebesar Rp423.082.000,00, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp73.437.899,00.

d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tabel 5.90.
Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	945.198.471.284,63	50.042.925.540,00	8.670.826.398,00	986.570.570.426,63

Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp986.570.570.426,63, sedangkan untuk nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2023 adalah sebesar Rp945.198.471.284,63, sehingga pada Tahun 2024 nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi bertambah sebesar Rp50.042.925.540,00 dan berkurang sebesar Rp8.670.826.398,00

Bertambahnya nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada tahun 2024 disebabkan karena terdapat penambahan dan pengurangan nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

(1) Penambahan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdapat belanja modal pengadaan Jalan, Jaringan dan Irigasi tahun 2024 sebesar Rp44.265.821.053,00;

Tabel 5.91.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	**54.856.646.867,00**	**44.265.821.053,00**	**80,69**	**32.938.790.102,00**
1		**Belanja Modal Jalan dan Jembatan**	**44.201.981.867,00**	**35.120.109.244,00**	**79,45**	**20.998.676.648,00**
a		Belanja Modal Jalan	44.201.981.867,00	35.120.109.244,00	79,45	20.777.383.913,00
	-	Belanja Modal Jalan Kota	27.323.035.317,00	21.839.915.162,00	79,93	10.028.420.773,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	-	Belanja Modal Jalan Desa	14.927.707.000,00	11.678.609.053,00	78,23	9.565.034.149,00
	-	Belanja Modal Jalan Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
	-	Belanja Modal Jalan Lainnya	1.951.239.550,00	1.601.585.029,00	82,08	1.183.928.991,00
	-	Belanja Modal Jembatan	0,00	0,00	0,00	221.292.735,00
	-	Belanja Modal Jembatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	221.292.735,00
2		**Belanja Modal Bangunan Air**	**9.173.695.000,00**	**7.748.253.686,00**	**84,46**	**6.983.687.958,00**
a		Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	2.221.792.000,00	2.214.377.755,00	99,67	3.018.270.680,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	2.111.502.000,00	2.106.692.820,00	99,77	2.796.720.688,00
	-	Belanja Modal Bangunan Sawah Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	-	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	110.290.000,00	107.684.935,00	97,64	221.549.992,00
b		Belanja Modal Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	129.200.000,00	128.628.254,00	99,56	190.635.308,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	129.200.000,00	128.628.254,00	99,56	190.635.308,00
c		Belanja Modal Bangunan Air Kotor	6.822.703.000,00	5.405.247.677,00	79,22	3.774.781.970,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pembawa Air Kotor	1.134.774.000,00	789.155.976,00	69,54	1.234.102.298,00
	-	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	5.687.929.000,00	4.616.091.701,00	81,16	2.540.679.672,00
3		**Belanja Modal Instalasi**	**1.193.330.000,00**	**1.157.658.123,00**	**97,01**	**3.200.183.596,00**
a		Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	1.148.230.000,00	1.112.700.903,00	96,91	930.454.596,00
	-	Belanja Modal Instalasi Air Tanah Dalam	1.148.230.000,00	1.112.700.903,00	96,91	930.454.596,00
b		Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00	0,00	2.117.400.000,00
	-	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	0,00	0,00	0,00	2.117.400.000,00
c		Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik	45.100.000,00	44.957.220,00	99,68	152.329.000,00
	-	Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik Distribusi	45.100.000,00	44.957.220,00	99,68	152.329.000,00
4		**Belanja Modal Jaringan**	**287.640.000,00**	**239.800.000,00**	**83,37**	**1.756.241.900,00**
a		Belanja Modal Jaringan Listrik	287.640.000,00	239.800.000,00	83,37	1.756.241.900,00
	-	Belanja Modal Jaringan Distribusi	196.874.000,00	152.800.000,00	77,61	1.756.241.900,00
	-	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	90.766.000,00	87.000.000,00	95,85	0,00
5		**Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
a		Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
		Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00

(2) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari penerimaan Hibah sebesar Rp964.748.781,00, pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman terinci pada :

- Jalan Khusus Lain-lain; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8780/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp178.298.116,50;
- Jalan Khusus Lain-lain; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 4 sesuai BAST nomor 600/8783/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp61.867.250,00;

- Jalan Khusus Lain-lain; Hibah dari Perumahan Tiara Candi Permai 5 sesuai BAST nomor 600/8785/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp235.684.162,50;
- Jalan Khusus Lain-lain; Hibah dari Perumahan Wirogunan Residence IV sesuai BAST nomor 600/8787/423.109/PSU/BA-STF/2024 tanggal 16 Desember 2024 sebesar Rp178.110.252,00.

(3) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang yang direklasifikasi menjadi aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp47.064.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

(4) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang yang direklasifikasi menjadi aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp1.909.507.124,00, Yaitu terinci pada tabel 5.92;

Tabel 5.92.
Rincian mutasi dari belanja modal gedung dan bangunan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	RSUD DR. R. SOEDARSONO	261.993.537,00
2	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	228.529.931,00
3	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	72.361.987,00
4	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	121.167.278,00
5	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	1.162.095.110,00
6	DINAS PERIKANAN	63.359.281,00
	TOTAL	**1.909.507.124,00**

(5) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang yang direklasifikasi menjadi asset tetap lainnya sebesar Rp17.719.500,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

(6) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari reklas Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp2.751.632.031,00, yaitu pada :

Tabel 5.93.
Rincian reklas dari belanja barang dan jasa

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	47.980.538,00
2	DINAS KESEHATAN	20.141.379,00
3	RSUD DR. R. SOEDARSONO	12.337.403,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.357.656.286,00
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	880.556.404,00
6	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	7.235.790,00
7	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	420.912.859,00
	DINAS PERIKANAN	4.811.372,00
	TOTAL	**2.751.632.031,00**

(7) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang yang direklasifikasi menjadi Kontruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp65.599.308,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp57.034.308,00 dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp8.565.000,00.

(8) Penambahan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari biaya atribusi perencanaan dan pengawasan tahun sebelumnya pada :

a) Biaya atribusi perencanaan dan pengawasan pada RSUD Dr R Soedarsono sebesar 13.370.545,00;
b) Biaya atribusi perencanaan dan pengawasan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebesar Rp7.463.198,00;

Berkurangnya nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi pada tahun 2024 sebesar Rp8.670.826.398,00, disebabkan karena terdapat pengurangan nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

(1) Pengurangan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan reklasifikasi menjadi aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp488.699.457,00, yaitu pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp126.901.311, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp310.298.146,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp51.500.000,00.

(2) Pengurangan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan reklasifikasi menjadi aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp488.267.613,00,pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp206.089.135,00, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp173.598.224,00 dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp108.580.254,00.

(3) Pengurangan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan reklasifikasi menjadi aset tetap lainnya sebesar Rp23.929.190,00, pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

(4) Pengurangan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan koreksi pencatatan atas Pencatatan kuantitas Pintu Air Tahun 2024 sebesar Rp62.495.180,00, pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

(5) Pengurangan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan koreksi pencatatan atas pelunasan hutang tahun 2023 yang dibayarkan tahun 2024 sebesar Rp478.281.587,00, pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

(6) Pengurangan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan atas barang-barang yang direklasifikasi menjadi aset ekstrakomptable sebesar Rp326.996.293,00, pada 4 SKPD, yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp20.533.758,00, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp132.877.061,00, Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp128.628.254,00, dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebesar Rp44.957.220,00;

(7) Pengurangan aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan atas barang-barang yang direklasifikasi menjadi aset lainnya pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, sebagai berikut :

- Jaringan Sambungan ke Rumah Lain-lain; SPAM Kelurahan Kebonsari (reklas ke aset lainnya) sebesar Rp1.112.700.903,00;
- Atribusi atas Perencanaan dan Pengawasan SPAM Kelurahan Kebonsari (reklas Ke aset Lainnya) sebesar Rp52.670.865,00.

(8) Pengurangan nilai aset Jalan, Jaringan dan Irigasi dikarenakan penghapusan BMD tahun 2024 sebesar Rp5.636.785.310,00, yang terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp2.534.695.350,00 dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp3.102.089.960,00.

e) Aset Tetap Lainnya

Tabel 5.94.
Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Aset Tetap Lainnya	13.580.646.030,80	205.759.500,00	59.623.650,00	13.726.781.880,80

Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan nilai aset Aset Tetap Lainnya sebesar Rp13.726.781.880,80, sedangkan untuk nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 adalah sebesar Rp13.580.646.030,80, sehingga pada Tahun 2024 nilai Aset Tetap Lainnya bertambah sebesar Rp205.759.500,00 dan berkurang sebesar Rp59.623.650,00.

Bertambah nilai Aset Tetap Lainnya pada Tahun 2024 disebabkan karena terdapat penambahan nilai Aset Tetap Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

(1) Penambahan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdapat belanja modal yang tergolong Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp170.342.350,00.

Tabel 5.95.
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	**206.451.700,00**	**170.342.350,00**	**82,51**	**388.335.000,00**
1		**Belanja Modal Bahan Perpustakaan**	**56.144.400,00**	**55.427.850,00**	**98,72**	**0,00**
	a	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	56.144.400,00	55.427.850,00	98,72	0,00
	1	Belanja Modal Buku Umum	55.902.600,00	55.427.850,00	99,15	0,00
	2	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	241.800,00	0,00	0,00	0,00
2		**Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga**	**79.086.000,00**	**71.195.000,00**	**90,02**	**160.917.000,00**
	a	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	79.086.000,00	71.195.000,00	90,02	160.917.000,00
	1	Belanja Modal Alat Musik	29.153.000,00	26.700.000,00	91,59	160.917.000,00
	2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Lainnya	49.933.000,00	44.495.000,00	89,11	0,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
3		**Belanja Modal Tanaman**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
	a	Belanja Modal Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
	1	Belanja Modal Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
4		**Belanja Modal Aset Tidak Berwujud**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**225.418.000,00**
	a	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	225.418.000,00
	1	Belanja Modal Software	0,00	0,00	0,00	225.418.000,00
5		**Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS**	**71.221.300,00**	**43.719.500,00**	**61,39**	**2.000.000,00**
	a	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	71.221.300,00	43.719.500,00	61,39	2.000.000,00
	1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	71.221.300,00	43.719.500,00	61,39	2.000.000,00

(2) Penambahan nilai aset tetap lainnya berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang yang direklasifikasi menjadi asset tetap lainnya tahun 2024 sebesar Rp4.960.000,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

(3) Penambahan nilai aset tetap lainnya berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang yang direklasifikasi menjadi asset tetap lainnya tahun 2024 sebesar Rp5.041.736,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

(4) Penambahan nilai aset tetap lainnya berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi yang yang direklasifikasi menjadi asset tetap lainnya tahun 2024 sebesar Rp23.929.190,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

(5) Penambahan nilai aset tetap lainnya berdasarkan mutasi tambah yang berasal dari reklasifikasi belanja barang dan jasa asset tetap lainnya tahun 2024 sebesar Rp1.486.224,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;

Berkurang nilai Aset Tetap Lainnya pada Tahun 2024 sebesar Rp59.623.650,00 disebabkan karena terdapat pengurangan nilai Aset Tetap Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

(1) Pengurangan nilai aset Tetap Lainnya karena reklasifikasi ke aset ekstracomptable sebesar Rp16.604.150,00, pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp1.325.000,00 dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar Rp15.279.150,00;

(2) Pengurangan aset tetap lainnya pada tahun 2024 dikarenakan Reklasifikasi ke aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp24.500.000,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

(3) Pengurangan aset tetap lainnya pada tahun 2024 dikarenakan Reklasifikasi ke aset Jalan Jaringan dan Irigasi sebesar Rp17.719.500,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

(4) Pengurangan nilai aset Tetap Lainnya karena penghapusan sebesar Rp800.000,00 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Hewan Ternak Potong Lainnya; Penghapusan BMD sesuai SK No 188/1058/423.201/2024

tanggal 16 Juli 2024 Tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Barang Milik Daerah Kota Pasuruan.

f) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tabel 5.96.
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir 2023	Mutasi		Saldo Akhir 2024
		Tambah	Kurang	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.641.552.648,99	4.995.989.157,00	2.179.698.026,00	11.457.843.779,99

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024 yaitu Pekerjaan Fisik yang belum selesai sebesar 100% dari nilai fisik bangunan sampai dengan akhir Tahun 2024 sebesar Rp11.457.843.779,99. Penambahan Kontruksi Dalam Pengerjaan adalah Reklasifikasi dari belanja modal asset Gedung dan bangunan Gedung Depo Arsip yang masih belum selesai pengerjaannya sebesar Rp2.810.034.357,00, dan belanja modal asset Gedung bangunan Pembangunan puskesmas trajeng sebesar Rp2.185.954.800,00.

Pengurangan nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan tahun 2024 sebesar Rp2.179.698.026,00 disebabkan pengurangan selama tahun 2024 antara lain :

(1) Pengurangan nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp 29.595.080,00 atas penghapusan Barang Milik Daerah berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan yang tidak dilanjutkan pembangunannya di masa yang akan datang sesuai dengan pertimbangan teknis, berdasarkan SK Penghapusan Nomor 188/1731/423.201/2024 Tanggal 12 November 2024;

(2) Reklasifikasi ke Aset Tetap (Pembangunan Rumah Dinas Ketua DPRD Kota Pasuruan) sebesar Rp 1.252.047.828,00;

(3) Reklasifikasi ke Aset Tetap (SDN PURUT 2) sebesar Rp 849.754.118,00;

(4) Reklasifikasi ke Aset Tetap (Perencanaan Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Saluran Timur Rusunawa Kel. Sebani) sebesar Rp 15.488.000,00;

(5) Reklasifikasi ke Aset Tetap (Perencanaan rehab dan normalisasi saluran belakang gedung gradika) sebesar Rp 8.648.000,00;

(6) Reklasifikasi ke Aset Tetap (Perencanaan Peningkatan Saluran Irigasi Kel. Tembokrejo) sebesar Rp 15.600.000,00.

(7) Reklasifikasi ke Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi pada Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman sebesar Rp8.565.000,00.

Rincian kontruksi dalam pengerjaan terdapat pada lampiran **lampiran 19.**

g) Akumulasi Penyusutan

Tabel 5.97.
Mutasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi		Saldo Akhir
	31-Des-23	Tambah	Kurang	31-Des-24
Akumulasi Penyusutan	(1.127.055.537.120,68)	(111.393.397.944,68)	(8.079.669.701,99)	(1.230.369.265.363,37)

Kebijakan Akuntansi Kota Pasuruan menyatakan bahwa Metode Penyusutan Aset Tetap menggunakan Metode Garis Lurus dengan pendekatan bulanan. Berdasarkan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 23 Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pasuruan. Pemerintah Kota Pasuruan pada Tahun 2024 melakukan penyusutan aset tetap yang tercatat pada Neraca per 31 Desember 2024 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.230.369.265.363,37 Adapun rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per OPD sampai dengan Tahun 2024 adalah sebagaimana pada tabel 5.98.

Tabel 5.98.
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per OPD

(dalam rupiah)

NO	NAMA URUSAN, BIDANG, UNIT ORGANISASI & SUB UNIT ORGANISASI	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN,JARINGAN DAN IRIGASI	TOTAL PER OPD
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	49.849.926.081,60	40.294.936.784,05	506.842.935,57	90.651.705.801,22
2	Dinas Kesehatan	40.470.018.667,88	13.686.543.554,31	852.505.245,98	55.009.067.468,17
3	Rsud Dr. R. Soedarsono	160.527.123.350,66	16.135.917.805,06	2.000.513.342,24	178.663.554.497,96
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	10.392.530.666,11	893.805.581,06	434.816.124.029,48	446.102.460.276,65
5	Dinas Prindustrian Dan Perdagangan	5.909.944.235,06	10.634.825.822,61	1.389.139.162,74	17.933.909.220,41
6	Satuan Polisi Pamong Praja	2.777.029.402,61	252.390.011,78	0,00	3.029.419.414,39
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.825.523.056,49	757.449.659,78	315.737.051,03	8.898.709.767,30
8	Dinas Sosial	1.645.680.049,75	162.539.268,59	3.254.514,00	1.811.473.832,34
9	Dinas Tenaga Kerja	1.632.787.645,34	428.220.544,47	32.996.617,00	2.094.004.806,81
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Kb	4.501.281.643,39	1.003.715.730,32	68.920.312,79	5.573.917.686,50
11	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Pertamanan	27.042.566.810,39	29.626.545.413,61	3.200.305.321,35	59.869.417.545,35
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	3.625.075.131,18	217.503.952,63	124.094.241,69	3.966.673.325,50
13	Dinas Perhubungan	23.547.291.012,58	1.976.526.034,52	11.258.060.289,23	36.781.877.336,33
14	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	12.816.362.844,78	424.913.144,78	49.626.104,07	13.290.902.093,63
15	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	979.353.607,54	262.371.775,24	63.067.954,24	1.304.793.337,02
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.257.765.089,60	4.963.638.304,19	80.663.741,69	8.302.067.135,48
17	Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga	2.094.907.893,25	10.329.418.529,63	862.633.383,17	13.286.959.806,05
18	Dinas Pertanian Dan Ketahan Pangan	5.960.425.303,40	3.307.718.336,99	11.059.557.254,08	20.327.700.894,47
19	Dinas Perikanan	1.562.569.384,34	1.248.042.074,79	4.354.063.780,77	7.164.675.239,90
20	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	5.522.277.420,73	12.657.494.828,32	109.725.792.298,83	127.905.564.547,88
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	4.113.474.051,37	1.104.479.893,56	203.340.312,73	5.421.294.257,66

NO	NAMA URUSAN, BIDANG, UNIT ORGANISASI & SUB UNIT ORGANISASI	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN,JARINGAN DAN IRIGASI	TOTAL PER OPD
22	Sekretariat Daerah	27.185.477.098,71	8.130.341.837,67	4.471.828.236,84	39.787.647.173,22
23	Inspektorat	2.029.069.062,63	341.675.929,10	154.042.662,97	2.524.787.654,70
24	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	2.136.953.014,52	993.721.190,24	459.035.123,82	3.589.709.328,58
25	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset	2.850.355.632,43	695.687.480,54	355.267.033,90	3.901.310.146,87
26	Badan Pendapatan Daerah	4.201.667.902,06	156.248.487,35	22134142,34	4.380.050.531,75
27	Badan Kepegawaian Daerah	1.946.712.453,30	578.254.971,71	13.973.000,00	2.538.940.425,01
28	Sekretariat Dprd	10.233.167.088,74	3.969.184.316,28	123.864.163,32	14.326.215.568,34
29	Kecamatan Gadingrejo	2.146.777.105,93	2.980.561.920,97	1.568.167.046,11	6.695.506.073,01
30	Kecamatan Panggungrejo	5.137.376.233,86	3.504.648.937,69	11.685.518.849,51	20.327.544.021,06
31	Kecamatan Bugul Kidul	2.082.151.284,53	2.544.923.728,19	8.160.563.513,90	12.787.638.526,62
32	Kecamatan Purworejo	2.120.970.884,36	1.500.446.546,75	7.132.236.933,59	10.753.654.364,70
33	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	743.520.829,07	570.515.105,36	52.077.324,06	1.366.113.258,49
TOTAL		**438.868.111.938,19**	**176.335.207.502,14**	**615.165.945.923,04**	**1.230.369.265.363,37**

(4) Dana Cadangan

Dana Cadangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	37.055.609.161,93	**0,00**

Rincian saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.99.
Rincian Dana Cadangan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	31-Des-24	31-Des-23
Deposito	0,00	0,00
Giro	37.055.609.161,93	0,00
Total	**37.055.609.161,93**	**0,00**

Mutasi dana cadangan selama TA 2024 adalah sebagaimana tabel 5.99.

Tabel 5.100.
Mutasi Dana Cadangan per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir 31-Des-23	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31-Des-24
Pokok Dana Cadangan	0,00	37.055.609.161,93	0,00	37.055.609.161,93
Bunga Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
- Jasa Giro Rekening	0,00	0,00	0,00	0,00
- Bunga Deposito	0,00	0,00	0,00	0,00
Penggunaan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**0,00**	**37.055.609.161,93**	**0,00**	**37.055.609.161,93**

Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan guna mendanai kegiatan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun Anggaran.

Dana Cadangan per 31 Desember 2024 sebesar Rp37.055.609.161,93 merupakan dana yang disisihkan guna mendanai program Pembangunan Jalan dan Jembatan dengan Kegiatan Pembebasan Tanah Jalan Lingkar Utara Kota Pasuruan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pasuruan nomor 03 tahun

2023 tentang pembentukan dana cadangan tanah jalan lingkar utara. Dana Cadangan sebesar Rp37.055.609.161,93 dimaksud tersimpan dalam bentuk Giro. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 03 tahun 2023 tentang pembentukan dana cadangan tanah jalan lingkar utara, disebutkan pada pasal 4 ayat (2) bahwa pembentukan dana cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan pada tahun anggaran 2024.

(5) Aset Lainnya

Aset Lainnya	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	32.273.082.330,77	**46.802.204.565,33**

Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan memiliki Aset Lainnya sebesar Rp32.273.082.330,77. Adapun Rincian Aset Lainnya terlampir pada tabel 5.101.

Tabel 5.101.
Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	20.217.633.737,03	20.277.671.836,00
Aset Tidak Berwujud	766.064.845,03	1.007.050.016,33
Aset Lain-lain	9.927.554.830,71	25.478.427.713,00
Kas yang dibatasi penggunaannya	42.243.918,00	39.055.000,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	1.319.585.000,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	**32.273.082.330,77**	**46.802.204.565,33**

a) Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Jangka Panjang	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	0,00	**0,00**

Pemerintah Kota Pasuruan memiliki Tagihan Jangka Panjang berupa tuntutan ganti kerugian daerah. Tahun 2024 Tagihan Jangka Panjang Pemerintah Kota Pasuruan memiliki saldo sebesar Rp0,00.

b) Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan Pihak Ketiga	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	20.217.633.737,03	**20.277.671.836,00**

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan aset berupa *Rest Area* Gadingrejo dengan tanah seluas 33.033m² berupa Bangun Guna Serah (BGS) tahun 2022 senilai Rp18.581.691.000,00. Kemitraan dengan pihak ketiga antara Pemerintah Kota Pasuruan dengan PT Citra Bangun Sarana Mojokerto Nomor 188/21/423.031/2010 dan Nomor 02/SPKT/CBS-KOTPSRN/RA/X/2010 tanggal 15 Oktober 2010 tentang Kerjasama Investasi Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Perdagangan dan Jasa Jl. Soekarno-Hatta (*Rest Area*) Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan, selama 30 (tiga puluh) Tahun yang dimulai tanggal 15 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2040.

Dengan adanya kemitraan ini, Pemerintah Kota Pasuruan berhak antara lain:

(1) memperoleh kontribusi sebesar Rp248.000.000,00 per Tahun selama 30 (tiga puluh) Tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani yaitu Pada tanggal 15 Oktober 2010;
(2) menerima kenaikan kontribusi setiap Tahun sebesar 2/3 dari tingkat inflasi nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dari besarnya kontribusi Tahun sebelumnya.

Tahun 2024 nilai saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp20.217.633.737,03. Saldo Kemitraan dengan Pihak Ketiga berkurang karena akumulasi penyusutan tahun 2024 sebesar Rp1.045.450.262,97.

c) Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	766.064.845,03	**1.007.050.016,33**

Aset Tidak Berwujud yang dimiliki Pemerintah Kota Pasuruan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp766.064.845,03 atau mengalami penurunan sebesar Rp240.985.171,30 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.007.050.016,33,00. Rincian penambahan aset tidak berwujud tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1) Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software (Sistem Informasi Lokasi Aset Tanah) Pemkot Pasuruan Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah sebesar Rp84.582.000,00 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset;
2) Software Aplikasi E BOK Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan TA 2024 sebesar Rp49.617.000,00 pada Dinas Kesehatan;
3) Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software (Pemeliharaan/Pengembangan Sistm Inform Simpel BPHTB & E-Retribusi) Pengelolaan Pendapatan Daerah SubKeg Pengolahan, Pemeliharaan&Pelaporan Basis Data PD sebesar Rp99.900.000,00 pada Badan Pendapatan Daerah;
4) Belanja Modal Aset Tdk Berwujud-Software di UPK Dinkes Kota Pasuruan Penyelenggaraan Fasyankes utk UKM&UKP sebesar Rp99.900.000,00 pada Dinas Kesehatan.

Pengurangan aset tidak berwujud tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1) Amortisasi atas belanja modal aset tidak berwujud tahun 2024 sebesar Rp41.625.000,00;
2) Beban amortisasi aset tidak berwujud tahun berjalan sebesar Rp533.359.171,30.

Adapun rincian Aset Tidak Berwujud SKPD tahun 2024 disajikan pada **Lampiran 16**.

d) Aset Lain-lain

Aset Lain-lain	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	9.927.554.830,71	**25.478.427.713,00**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.927.554.830,71. Nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp15.550.872.882,29. Penurunan tersebut setelah perhitungan ulang terkait aset lain-lain OPD Tahun 2024 aset rusak dari aset tetap maupun aset tak berwujud Pada OPD di Kota Pasuruan bersama dengan nilai penyusutannya sebesar Rp37.707.882,29 serta pengurangan Treasury Deposit Facility Tahun 2023 sebesar Rp15.513.165.000,00. Rincian Aset Lain-lain dapat disajikan sebagaimana terlampir pada tabel 5.102.

Tabel 5.102.
Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

NO	NAMA OPD	SALDO AKHIR 2024 (HARGA PEROLEHAN)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024	NILAI BUKU 2024 (NILAI BUKU)
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	239.276.716,00	237.881.716,00	1.395.000,00
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	656.577.395,00	646.817.164,00	9.760.231,00
3	BPBD	508.325.000,00	505.902.381,00	2.422.619,00
4	BADAN PENDAPATAN DAERAH	750.909.264,00	726.756.765,00	24.152.499,00
5	BPKA	370.468.333,00	366.084.170,00	4.384.163,00
6	BAPPELITBANGDA	246.014.925,00	242.414.925,00	3.600.000,00
7	CAPIL	1.147.773.050,00	1.077.155.753,00	70.617.297,00
8	DINAS KESEHATAN	1.595.823.114,20	1.241.996.786,20	353.826.328,00
9	DISKOMINFO	652.461.857,00	639.818.057,00	12.643.800,00
10	DINKOP	337.911.575,00	337.911.575,00	0,00
11	DLHKP	1.797.827.898,00	1.685.492.625,00	112.335.273,00
12	DISPARPORA	800.379.102,00	787.781.186,00	12.597.916,00
13	DPUPR	2.231.023.253,00	2.210.112.225,00	20.911.028,00
14	DP3AKB	2.204.855.198,00	2.174.393.531,00	30.461.667,00
15	PERIJINAN (DPMPTSP)	414.550.281,00	406.315.281,00	8.235.000,00
16	DINAS PENDIDIKAN	20.854.908.219,00	20.228.781.693,00	626.126.526,00
17	DINAS PERHUBUNGAN	731.252.673,00	522.768.871,33	208.483.801,67
18	DINAS PERIKANAN	483.158.145,00	470.680.062,00	12.478.083,00
19	DISPERINDAG	1.998.535.052,00	1.984.569.727,00	13.965.325,00
20	PERPUSTAKAAN	341.868.530,00	332.675.322,00	9.193.208,00
21	PERTANIAN	1.774.737.589,00	1.605.441.569,00	169.296.020,00
22	PERKIM	7.457.778.104,00	68.136.401,00	7.389.641.703,00
23	DINAS SOSIAL	501.818.750,00	501.818.750,00	0,00
24	DINAS TENAGA KERJA	658.819.500,00	658.819.500,00	0,00
25	INSPEKTORAT	869.869.425,00	862.889.841,00	6.979.584,00
26	KECAMATAN BUGUL KIDUL	1.499.005.687,00	1.457.019.719,00	41.985.968,00
27	KECAMATAN GADINGREJO	1.301.768.060,00	1.161.701.730,96	140.066.329,04
28	KECAMATAN PANGGUNGREJO	982.905.211,18	895.523.353,18	87.381.858,00
29	KECAMATAN PURWOREJO	1.203.227.172,00	1.065.653.415,00	137.573.757,00
30	RSUD DR R SOEDARSONO	561.070.164,00	428.696.561,00	132.373.603,00
31	SATPOL PP	1.512.972.995,00	1.286.891.830,00	226.081.165,00
32	SEKRETARIAT DAERAH	3.040.573.082,00	2.982.468.003,00	58.105.079,00
33	SEKRETARIAT DPRD	2.551.808.810,00	2.551.328.810,00	480.000,00
Total		**62.280.254.129,38**	**52.352.699.298,67**	**9.927.554.830,71**

e) Kas yang dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi Penggunaannya	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	42.243.918,00	**39.055.000,00**

Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan terdapat kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp42.243.918,00 yang terdiri uang jaminan atas sewa rusunawa tahun 2024 yang dikelola UPT Rusunawa Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar Rp39.055.000,00 dan uang jaminan pasien pada RSUD Dr R Soedarsono sebesar Rp3.188.918,00.

f) Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)

Dana Transfer Treasury Deposit Facility	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	1.319.585.000,00	**0,00**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 19 tahun 2023 tentang pengelolaan dana bagi hasil dan/ atau dana alokasi umum yang disalurkan secara non tunai melalui fasilitas *treasury deposit facility*. Pemerintah Kota Pasuruan mendapatkan *treasury deposit facility* sebesar Rp1.319.585.000,00 sesuai dengan Rekening Koran Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024.

(6) Properti Investasi

Pada umumnya entitas pemerintah memiliki aset berwujud berbentuk properti yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Namun, terdapat beberapa keadaan dimana entitas pemerintah memiliki aset properti yang dikelola untuk menghasilkan pendapatan sewa dan/atau aset yang dimiliki dengan maksud untuk memperoleh kenaikan nilai. Properti investasi dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk memperoleh kenaikan nilai, atau keduanya. Oleh karena itu, properti investasi menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dikuasai oleh entitas.

Pemerintah Kota Pasuruan tahun 2024 menyajikan 2 properti investasi, yaitu :

a) Properti investasi Tanah

Tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki dalam jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh kenaikan nilai dan bukan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat atau kepada entitas pemerintah yang lain dalam jangka pendek. Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan Properti investasi tanah sebesar Rp275.627.719.000,00, dengan rincian sebagaimana tabel 5.103.

Tabel 5.103.
Rincian Properti Investasi Tanah tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
1	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	11998	2005	Ngemplakrejo Kec. Purworejo	Tanah Tambak	3.599.400.000,00
2	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	12854	2005	Jl Hangtuah Kelurahan Ngemplakrejo	Tanah Sawah Pertanian (Tambak)	61.728.000,00
3	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	2330	1960	Jln Ahmad Yani Karangketug	eks kios pasar buah krangketug	3.495.000.000,00
4	Tanah Usaha	4402	2015	petahunan	Sawah Pertanian	3.019.772.000,00
5	Tanah Usaha	1680	2002	Gentong; Jln Menara	Tanah Sawah Pertanian	23.520.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
6	Tanah Usaha	24571	2002	Bukir; Jln Basuki Rachmat	Tahan Sawah Pertanian	431.000.000,00
7	Tanah Usaha	10185	2002	Randusari; Jln Pasar Randusari Kelurahan Randusari	tanah sawah pertanian	915.480.000,00
8	Tanah Usaha	13985	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah sawah pertanian	208.740.000,00
9	Tanah Usaha	3492	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	tanah sawah pertanian	44.520.000,00
10	Tanah Usaha	3210	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	44.940.000,00
11	Tanah Usaha	1450	2002	Krapyakrejo; Jln Sawah Kesambi	Tanah Sawah Pertanian	14.500.000,00
12	Tanah Usaha	1530	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	21.420.000,00
13	Tanah Usaha	2931	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	70.000.000,00
14	Tanah Usaha	2269	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	31.766.000,00
15	Tanah Usaha	1250	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	33.750.000,00
16	Tanah Usaha	16550	2002	Jln Supriadi, Kelurahan Pohjentrek (Batas kota)	Tanah Sawah Pertanian	304.020.000,00
17	Tanah Usaha	2281	2002	Jln Supriadi, Kelurahan Pohjentrek (batas kota)	Tanah Sawah Pertanian	70.200.000,00
18	Tanah Usaha	7580	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	204.660.000,00
19	Tanah Usaha	3150	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	85.050.000,00
20	Tanah Usaha	7070	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	190.890.000,00
21	Tanah Usaha	5794	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	203.040.000,00
22	Tanah Usaha	5280	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	142.560.000,00
23	Tanah Usaha	5170	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian	139.590.000,00
24	Tanah Usaha	7950	2002	Pohjentrek; Jln Urip Sumoharjo	Tanah Sawah Pertanian kering	214.650.000,00
25	Tanah Usaha	8570	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Kena Tol	308.520.000,00
26	Tanah Usaha	8340	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	300.240.000,00
27	Tanah Usaha	650	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	23.400.000,00
28	Tanah Usaha	910	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	32.760.000,00
29	Tanah Usaha	1440	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	51.840.000,00
30	Tanah Usaha	1000	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	36.000.000,00
31	Tanah Usaha	1610	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	57.960.000,00
32	Tanah Usaha	950	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	34.200.000,00
33	Tanah Usaha	1520	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	54.720.000,00
34	Tanah Usaha	470	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	16.920.000,00
35	Tanah Usaha	3150	2002	Tembokrejo; Jln KH Mansyur Selatam	Tanah Sawah Pertanian	258.300.000,00
36	Tanah Usaha	3150	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	113.400.000,00
37	Tanah Usaha	1570	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	56.520.000,00
38	Tanah Usaha	360	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	12.960.000,00
39	Tanah Usaha	750	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	27.000.000,00
40	Tanah Usaha	1150	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	41.400.000,00
41	Tanah Usaha	2830	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	101.880.000,00
42	Tanah Usaha	1470	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	52.920.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
43	Tanah Usaha	490	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	17.640.000,00
44	Tanah Usaha	970	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	34.920.000,00
45	Tanah Usaha	790	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	28.440.000,00
46	Tanah Usaha	1190	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	97.580.000,00
47	Tanah Usaha	990	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	35.640.000,00
48	Tanah Usaha	770	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	27.720.000,00
49	Tanah Usaha	1530	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	55.080.000,00
50	Tanah Usaha	460	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	16.560.000,00
51	Tanah Usaha	900	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	32.400.000,00
52	Tanah Usaha	940	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	33.840.000,00
53	Tanah Usaha	940	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	33.840.000,00
54	Tanah Usaha	960	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	34.560.000,00
55	Tanah Usaha	860	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	30.960.000,00
56	Tanah Usaha	890	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	32.040.000,00
57	Tanah Usaha	1092	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	39.770.000,00
58	Tanah Usaha	217	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	68.880.000,00
59	Tanah Usaha	320	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	11.520.000,00
60	Tanah Usaha	1800	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	64.800.000,00
61	Tanah Usaha	2500	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	205.000.000,00
62	Tanah Usaha	1387	2002	Tembokrejo; Jln Kh Mansyur Selatan	Tanah Sawah Pertanian	121.360.000,00
63	Tanah Usaha	210	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	7.560.000,00
64	Tanah Usaha	690	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	24.840.000,00
65	Tanah Usaha	650	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	23.400.000,00
66	Tanah Usaha	230	2002	Tembokrejo; Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	8.280.000,00
67	Tanah Usaha	17119	2002	Jln Kulon Markas, Kelurahan Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	395.010.000,00
68	Tanah Usaha	620	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.740.000,00
69	Tanah Usaha	710	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	19.170.000,00
70	Tanah Usaha	650	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	17.550.000,00
71	Tanah Usaha	620	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.740.000,00
72	Tanah Usaha	600	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.200.000,00
73	Tanah Usaha	620	2002	Kebonsari; Jln Kulon Markas	Tanah Sawah Pertanian	16.740.000,00
74	Tanah Usaha	1620	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	77.760.000,00
75	Tanah Usaha	1730	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	83.040.000,00
76	Tanah Usaha	1640	2002	Kebonagung; Jln Tambak Yudan	Tanah Sawah Pertanian	78.720.000,00
77	Tanah Usaha	420	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	20.160.000,00
78	Tanah Usaha	3980	2002	Kebonagung; Jln Margo Taruno	Tanah Sawah Pertanian	254.720.000,00
79	Tanah Usaha	2644	2002	Kebonagung; Jln Margo Taruno	Tanah Sawah Pertanian	169.216.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
80	Tanah Usaha	73841	2002	Purworejo; Jln Pramuka	Tanah Sawah Pertanian	6.330.400.000,00
81	Tanah Usaha	6693	2002	Petamanan; Jln Sunan Ampel	Tanah Sawah Pertanian	778.240.000,00
82	Tanah Usaha	6360	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah sawah Pertanian	228.960.000,00
83	Tanah Usaha	7474	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	111.960.000,00
84	Tanah Usaha	6560	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	236.160.000,00
85	Tanah Usaha	1997	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	111.960.000,00
86	Tanah Usaha	1685	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	255.600.000,00
87	Tanah Usaha	6500	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	234.000.000,00
88	Tanah Usaha	1640	2002	Tapaan; Jln Tapaan Sari	tanah sawah pertanian	104.960.000,00
89	Tanah Usaha	1530	2002	Tapaan; Jln Tapaan Sari	tanah sawah pertanian	97.920.000,00
90	Tanah Usaha	16680	2002	Bugul Lor; Jln Imam bonjol	tanah sawah pertanian	1.097.600.000,00
91	Tanah Usaha	1820	2002	Bugul Lor; Jln Imam Bonjol	tanah sawah pertanian	116.480.000,00
92	Tanah Usaha	4720	2002	Bugul Lor; Jln Imam Bonjol	tanah sawah pertanian	145.080.000,00
93	Tanah Usaha	2030	2002	Bugul Lor; Jln Imam Bonjol	tanah sawah pertanian	73.080.000,00
94	Tanah Usaha	8293	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	338.400.000,00
95	Tanah Usaha	2835	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	116.640.000,00
96	Tanah Usaha	3580	2002	Blandongan; Jl Ir H juanda	tanah sawah pertanian	128.880.000,00
97	Tanah Usaha	3485	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	125.280.000,00
98	Tanah Usaha	400	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	14.400.000,00
99	Tanah Usaha	7205	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	236.160.000,00
100	Tanah Usaha	1700	2002	Blandongan; Jl Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	61.200.000,00
101	Tanah Usaha	2968	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	701.800.000,00
102	Tanah Usaha	6942	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	701.800.000,00
103	Tanah Usaha	7457	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah saawah pertanian	701.800.000,00
104	Tanah Usaha	485	2002	Blandongan; Jl KH Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	701.800.000,00
105	Tanah Usaha	2370	2002	Blandongan; Jln Ir H Juanda	tanah sawah pertanian	85.320.000,00
106	Tanah Usaha	1262	2002	Blandongan	tanah sawah pertanian	45.432.000,00
107	Tanah Usaha	2340	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	84.240.000,00
108	Tanah Usaha	6090	2002	Blandongan; Jln Kh Hasyim Ashari	tanah sawah pertanian	219.240.000,00
109	Tanah Usaha	12890	2002	Kepel	tanah sawa pertanian	257.800.000,00
110	Tanah Usaha	21420	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	428.400.000,00
111	Tanah Usaha	910	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	18.200.000,00
112	Tanah Usaha	570	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	11.400.000,00
113	Tanah Usaha	14030	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	280.600.000,00
114	Tanah Usaha	3260	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	65.200.000,00
115	Tanah Usaha	6957	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	290.160.000,00
116	Tanah Usaha	6392	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	277.560.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
117	Tanah Usaha	210	2002	Kepel	Tanah sawah pertanian	4.200.000,00
118	Tanah Usaha	4520	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	90.400.000,00
119	Tanah Usaha	910	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	18.200.000,00
120	Tanah Usaha	4910	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	176.760.000,00
121	Tanah Usaha	6740	2002	Kepel	Tanah Sawah Pertanian	242.640.000,00
122	Tanah Usaha	200	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	7.200.000,00
123	Tanah Usaha	240	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	8.640.000,00
124	Tanah Usaha	620	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	22.320.000,00
125	Tanah Usaha	5210	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	187.560.000,00
126	Tanah Usaha	200	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	7.200.000,00
127	Tanah Usaha	7630	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	274.680.000,00
128	Tanah Usaha	710	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	25.560.000,00
129	Tanah Usaha	5425	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	195.300.000,00
130	Tanah Usaha	250	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	9.000.000,00
131	Tanah Usaha	4050	2002	Kepel	Tanah sawah pertanian	81.000.000,00
132	Tanah Usaha	480	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	9.600.000,00
133	Tanah Usaha	160	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	3.200.000,00
134	Tanah Usaha	4290	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	85.800.000,00
135	Tanah Usaha	4880	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	97.600.000,00
136	Tanah Usaha	3750	2002	Kepel	tanah sawah pertanian	75.000.000,00
137	Tanah Usaha	2500	2002	Jln Ahmad Yani Kelurahan Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	67.500.000,00
138	Tanah Usaha	3600	2001	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.710.000.000,00
139	Tanah Usaha	2388	2005	Kelurahan Bakalan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.480.560.000,00
140	Tanah Usaha	2215	2001	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.262.550.000,00
141	Tanah Usaha	3280	2001	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.558.000.000,00
142	Tanah Usaha	1232	2005	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	702.240.000,00
143	Tanah Usaha	5836	2005	Bakalan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	2.772.100.000,00
144	Tanah Usaha	6155	2005	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.508.350.000,00
145	Tanah Usaha	3060	2001	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.453.500.000,00
146	Tanah Usaha	2820	2001	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.339.500.000,00
147	Tanah Usaha	2980	2001	Bakalan Kecamatan Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.415.500.000,00
148	Tanah Usaha	14275	2005	Bugul Kidul Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	10.849.000.000,00
149	Tanah Usaha	19975	2007	Bugul Kidul Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	15.181.000.000,00
150	Tanah Usaha	15149	2010	Bugul Kidul Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	11.513.240.000,00
151	Tanah Usaha	5385	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.581.025.000,00
152	Tanah Usaha	5010	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.331.650.000,00
153	Tanah Usaha	4555	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.029.075.000,00
154	Tanah Usaha	2271	2002	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.510.215.000,00
155	Tanah Usaha	7000	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	4.655.000.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
156	Tanah Usaha	4430	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	2.945.950.000,00
157	Tanah Usaha	4750	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.158.750.000,00
158	Tanah Usaha	4720	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	3.138.800.000,00
159	Tanah Usaha	7420	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	4.934.300.000,00
160	Tanah Usaha	1470	2003	Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	977.550.000,00
161	Tanah Usaha	15610	2008	Jln Imam Bonjol, Kelurahan Bugul Lor Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	10.380.650.000,00
162	Tanah Usaha	14265	2005	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	8.131.050.000,00
163	Tanah Usaha	11025	2006	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	6.284.250.000,00
164	Tanah Usaha	7020	2010	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	4.001.400.000,00
165	Tanah Usaha	8190	2010	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	4.668.300.000,00
166	Tanah Usaha	4257	2010	Gentong Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	2.426.490.000,00
167	Tanah Usaha	80400	2002	Karangketug; Jln Ketug Mlagi	Tanah Sawah Pertanian	1.569.400.000,00
168	Tanah Usaha	460	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	15.480.000,00
169	Tanah Usaha	4830	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	173.880.000,00
170	Tanah Usaha	4800	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah sawah pertanian	172.800.000,00
171	Tanah Usaha	2273	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	50.040.000,00
172	Tanah Usaha	1560	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	56.160.000,00
173	Tanah Usaha	4760	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	128.880.000,00
174	Tanah Usaha	1330	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	47.880.000,00
175	Tanah Usaha	5543	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	162.720.000,00
176	Tanah Usaha	1675	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	64.440.000,00
177	Tanah Usaha	5954	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	153.360.000,00
178	Tanah Usaha	2397	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	22.320.000,00
179	Tanah Usaha	1450	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	52.200.000,00
180	Tanah Usaha	1310	2002	Bakalan; Jln KH Hasyim Ashari	Tanah Sawah Pertanian	47.160.000,00
181	Tanah Usaha	22880	2002	Petahunan; Jln Petahunan	Tanah Sawah Pertanian	2.077.180.000,00
182	Tanah Usaha	18210	2002	Krapyakrejo; Jln Sawah Kesambi	tanah sawah pertanian?	178.950.000,00
183	Tanah Usaha	37422	2002	Krapyakrejo; Jln SMP 10	Tanah sawah pertanian	576.660.000,00
184	Tanah Usaha	1630	2002	Kebonagung; Jln Tambakyudan	Tanah Sawah Pertanian	78.240.000,00
185	Tanah Usaha	485	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	349.200.000,00
186	Tanah Usaha	478	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	344.160.000,00
187	Tanah Usaha	1110	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	799.200.000,00
188	Tanah Usaha	900	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	648.000.000,00
189	Tanah Usaha	505	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	363.600.000,00
190	Tanah Usaha	840	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	604.800.000,00
191	Tanah Usaha	1155	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	831.600.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
192	Tanah Usaha	1080	1995	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	615.600.000,00
193	Tanah Usaha	1475	2005	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	1.062.000.000,00
194	Tanah Usaha	778	2005	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	560.160.000,00
195	Tanah Usaha	9445	2007	Karanganyar Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	6.800.400.000,00
196	Tanah Usaha	2455	1999	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	1.473.000.000,00
197	Tanah Usaha	2295	1999	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	1.377.000.000,00
198	Tanah Usaha	12720	2005	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	9.667.200.000,00
199	Tanah Usaha	9534	2005	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	7.245.840.000,00
200	Tanah Usaha	12848	2007	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	9.764.480.000,00
201	Tanah Usaha	12174	2010	Kebonagung Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	9.252.240.000,00
202	Tanah Usaha	36174	2013	Krampyangan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	26.045.280.000,00
203	Tanah Usaha	3195	2005	Krapyakrejo Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	1.517.625.000,00
204	Tanah Usaha	8055	2005	Krapyakrejo Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	3.826.125.000,00
205	Tanah Usaha	18210	2006	Krapyakrejo Kec. Gadingrejo	Tanah Sawah Pertanian	6.227.820.000,00
206	Tanah Usaha	880	2002	Pekuncen Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	880.000.000,00
207	Tanah Usaha	508	2002	Pekuncen Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	508.000.000,00
208	Tanah Usaha	655	2002	Pekuncen Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	655.000.000,00
209	Tanah Usaha	1215	2002	Jl Wahidin Utara, Kelurahan Pekuncen Kec. Panggungrejo	Tanah Sawah Pertanian	1.215.000.000,00
210	Tanah Usaha	4385	2008	Tapaan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	2.082.875.000,00
211	Tanah Usaha	2355	2009	Tapaan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.118.625.000,00
212	Tanah Usaha	2030	2009	Tapaan Kec. Bugul Kidul	Tanah Sawah Pertanian	1.258.600.000,00
213	Tanah Usaha	2913	2011	Tembokrejo Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	1.806.060.000,00
214	Tanah Usaha	4308	2011	Tembokrejo Kec. Purworejo	Tanah Sawah Pertanian	2.670.960.000,00
215	Tanah Usaha	40680	2002	Jln Sebani Petahunan kelurahan Sebani	Tanah Sawah Pertanian	126.580.000,00
216	Tanah Usaha	20170	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Sawah pertanian	790.000.000,00
217	Tanah Usaha	1522	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	59.600.000,00
218	Tanah Usaha	2048	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	80.200.000,00
219	Tanah Usaha	2945	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	115.300.000,00
220	Tanah Usaha	814	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	31.800.000,00
221	Tanah Usaha	846	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	33.000.000,00
222	Tanah Usaha	874	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	34.000.000,00
223	Tanah Usaha	12440	2002	Jln Sastro Surotoko Kelurahan Wirogunan	Tanah Pertanian Padi	487.056.000,00
224	Tanah Usaha	2400	2002	Tembokrejo Jln Rajawali	Tanah Sawah Pertanian	86.400.000,00
225	Tanah Usaha	12730	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	198.750.000,00
226	Tanah Usaha	6833	2002	Bakalan	Tanah Sawah Pertanian	3.245.675.000,00

NO	Jenis Barang / Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak / Alamat	Penggunaan	Harga
227	Tanah Usaha	6546	2002	Bakalan	Tanah Sawah Pertanian	3.109.350.000,00
228	Tanah Usaha	6613	2002	Bakalan	Tanah Sawah Pertanian	3.141.175.000,00
229	Tanah Usaha	2271	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	31.794.000,00
230	Tanah Usaha	12966	2002	Krapyakrejo; Jln Braong	Tanah Sawah Pertanian	35.840.000,00
	TOTAL					**275.627.719.000,00**

b) Properti Investasi gedung dan bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh entitas (atau dikuasai oleh entitas melalui sewa pembiayaan) dan disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi. Bangunan yang belum terpakai yang dikuasai dan/atau dimiliki tetapi tersedia untuk disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi. Properti dalam proses pembangunan atau pengembangan yang di masa depan digunakan sebagai properti investasi. Pemerintah Kota Pasuruan menyajikan Properti investasi bangunan tahun 2024 sebesar Rp820.500.700,00. Properti investasi tersebut adalah Gedung kantor BPR Kota Pasuruan yang bertempat di Jalan Panglima Sudirman no 58 Kota Pasuruan.

c) Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Akumulasi penyusutan Properti investasi menyajikan sebesar Rp362.387.809,15 atas penyusutan Gedung kantor BPR Kota sampai dengan tahun 2024.

b. Kewajiban

Kewajiban	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	16.820.644.937,27	**12.951.392.734,66**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu diklasifikasikan menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.820.644.937,27 dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 5.104.
Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	44.400,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	1.674.142.343,27	710.469.536,66
Utang Belanja	15.132.208.581,00	11.860.098.180,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	14.249.613,00	380.825.018,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**16.820.644.937,27**	**12.951.392.734,66**

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga sebesar Rp44.400,00, dapat dijelaskan bahwa utang perhitungan pihak ketiga adalah utang pajak yang belum disetorkan kepada Kas Negara sampai dengan akhir tahun 2024 pada UPT SMP Negeri 6 dan telah disetorkan pada Kas Negara pada tanggal 6 Januari 2025;
b. Pendapatan diterima dimuka pada tahun 2024 sebesar Rp1.674.142.343,27, Adapun rincian pendapatan diterima dimuka di tahun 2024 adalah sebagai berikut :
   a) Tahun 2024 terdapat penambahan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp1.635.087.343,27 dengan rincian sebagai berikut :
      (i) Pendapatan diterima dimuka sewa tanah eks bengkok tahun 2024 sebesar Rp1.078.743.233,33;
      (ii) Pendapatan diterima dimuka atas kerjasama tower bersama tahun 2024 sebesar Rp39.037.500,00;
      (iii) Pendapatan diterima dimuka atas sewa kantor BPR Kota Pasuruan Pada Tahun 2024 sebesar Rp57.457.500,00;
      (iv) Pendapatan diterima dimuka atas pembayaran pajak reklame tahun 2024 sebesar Rp384.754.491,94;
      (v) Pendapatan diterima dimuka atas pembayaran sewa kios kawasan pojok halaman MPP sebesar Rp20.925.000,00;
      (vi) Pendapatan diterima dimuka atas pembayaran sewa kios kuliner kawasan taman wisata kampung mebel sebesar Rp15.750.000,00;
      (vii) Pendapatan diterima dimuka atas pembayaran sewa kios cinderamata kawasan taman wisata kampung mebel sebesar Rp18.375.000,00;
      (viii) Pendapatan diterima dimuka atas pembayaran sewa halaman GOR Untung Suropati sebesar Rp8.000.000,00
      (ix) Pendapatan diterima dimuka sewa tanah eks bengkok sebesar Rp8.855.700,00.
      (x) Titipan Uang Muka pasien tahun 2024 pada RSUD DR. R. Soedarsono sebesar Rp3.188.918,00.
   b) Adapun pengurangan pendapatan diterima dimuka pada tahun 2024 sebesar Rp671.414.536,66 dengan rincian sebagaimana berikut :
      (i) Setoran sewa tanah eks bengkok Pada BPKA Tahun 2024 sebesar Rp32.557.016,67**;**
      (ii) setoran atas pembayaran sewa dari Bali Towerindo tahun 2024 sebesar Rp29.109.375,00;
      (iii) Pembayaran pendapatan diterima dimuka atas pembayaran rest area gadingrejo tahun 2024 sebesar Rp280.198.819,67;
      (iv) Pembayaran pendapatan diterima dimuka atas sewa kantor BPR Kota Pasuruan sebesar Rp33.516.875,00;
      (v) Pembayaran pendapatan diterima dimuka atas pembayaran sewa pajak reklame tahun 2024 sebesar Rp289.235.547,32;
      (vi) Pembayaran atas Pendapatan diterima dimuka RSUD Dr R Soedarsono atas Jasa Raharja dan PT Central Motor Wheel Indonesia sebesar Rp6.796.903,00
c. Utang Belanja adalah kewajiban yang belum dibayar oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai tanggal neraca. Utang belanja

sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.132.208.581,00. Rincian utang belanja tahun 2024 dapat dirinci sebagaimana berikut :

- Utang Belanja Pegawai sebesar Rp2.994.191.548,00;
- Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp9.830.266.646,00;
- Utang Belanja Modal sebesar Rp2.322.000.000,00 adalah Ganti Rugi atas sengketa tanah SD Karangketug dan Kelurahan Karangketug sesuai Putusan Mahkamah Agung no.478/PK/Pdt/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 pada DPUPR yang sudah dibayarkan dengan SP2D No. 35.75/04.0/000022/LS/1.03.2.10.0.00.01.0000/P1/3/2025 tanggal 24 Maret 2025;

d. Utang jangka pendek lainnya tahun 2024 sebesar Rp14.249.613,00, saldo tersebut dapat dijelaskan atas sisa dana Bantuan Keuangan Khusus Kota Pasuruan tahun 2024 yang belum disetor Kembali ke Provinsi Jawa Timur sebesar Rp13.153.221,00 sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur No : 900.1.15.3/Kota Pasuruan/BA-TRIPARTIT/2025, pencatatan atas kesalahan transfer pihak ketiga dana BOK Puskesmas Kebonsari sebesar Rp746.500,00, serta pencatatan kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan pada 13 Obyek Pajak sebesar Rp349.892,00 .

Rincian Utang Belanja dan Utang Jangka Pendek lainnya dapat kami sampaikan sebagaimana terlampir pada **lampiran 18**.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang Pemerintah Kota Pasuruan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

c. Ekuitas

Ekuitas	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	3.095.047.538.951,35	**3.167.659.311.641,08**

Ekuitas Pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp3.095.047.538.951,35 mengalami penurunan sebesar Rp72.611.772.689,73 dari ekuitas tahun 2023.

4. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

a. Pendapatan LO

Pendapatan LO	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	967.131.116.621,50	**958.638.436.461,07**

Pendapatan LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Pemerintah Kota Pasuruan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun yang bersangkutan. Pendapatan LO telah diklasifikasikan menurut jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Pendapatan LO Tahun 2024 adalah sebesar Rp967.131.116.621,50 Adapun rincian Pendapatan LO adalah sebagai berikut.

Tabel 5.105.
Rincian Realisasi Pendapatan – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN - LO	**967.131.116.621,50**	**958.638.436.461,07**	**8.492.680.160,43**	**0,89**
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	180.836.193.693,99	182.250.892.210,87	(1.414.698.516,88)	(0,78)
PENDAPATAN TRANSFER-LO	767.014.376.273,00	761.977.904.421,60	5.036.471.851,40	0,66
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	19.280.546.654,51	14.409.639.828,60	4.870.906.825,91	33,80

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

Pendapatan Asli Daerah Tahun 2024 adalah sebesar Rp180.836.193.693,99 Kelompok Pendapatan Asli Daerah dibagi empat jenis pendapatan sebagai berikut.

Tabel 5.106.
Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
PENDAPATAN - LO	**967.131.116.621,50**	**958.638.436.461,07**	**8.492.680.160,43**	**0,89**
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	**180.836.193.693,99**	**182.250.892.210,87**	**(1.414.698.516,88)**	**(0,78)**
Pajak Daerah-LO	65.945.286.648,28	54.047.740.246,29	11.897.546.401,99	22,01
Retribusi Daerah-LO	100.840.127.419,34	12.444.061.860,33	88.396.065.559,01	710,35
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	6.298.287.299,13	6.283.921.167,03	14.366.132,10	0,23
Lain-lain PAD yang Sah-LO	7.752.492.327,24	109.475.168.937,22	(101.722.676.609,98)	(92,92)

a) Pendapatan Pajak Daerah – LO

Tahun 2024 Pajak Daerah - LO terealisasi sebesar Rp65.945.286.648,28. Total realisasi Pajak Daerah LO mengalami kenaikan sebesar 22,01% atau 11.897.546.401,99 dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp54.047.740.246,29. Adapun rincian pendapatan pajak daerah – LO terlampir pada tabel 5.107.

Tabel 5.107.
Realisasi Pendapatan Pajak Daerah – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1	Pajak Hotel	390.140.527,00	1.744.223.310,00	(1.354.082.783,00)	(0,78)
2	Pajak Restoran	1.827.555.276,68	6.548.649.351,45	(4.721.094.074,77)	(0,72)
3	Pajak Hiburan	18.490.625,00	96.581.325,00	(78.090.700,00)	(0,81)
4	Pajak Reklame	1.047.294.833,38	865.683.399,51	181.611.433,87	0,21
5	Pajak Penerangan Jalan	5.051.239.983,00	17.638.730.639,00	(12.587.490.656,00)	(0,71)
6	Pajak Parkir	75.426.610,00	333.020.722,33	(257.594.112,33)	(0,77)
7	Pajak Air Tanah	366.404.691,00	81.047.249,00	285.357.442,00	3,52
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	12.746.185.931,00	7.815.111.759,00	4.931.074.172,00	0,63

NO	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	(PBBP2)				
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	19.854.410.711,00	18.924.692.491,00	929.718.220,00	0,05
10	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	24.568.837.244,22	0,00	24.568.837.244,22	0,00
	TOTAL	**65.945.986.432,28**	**54.047.740.246,29**	**11.898.246.185,99**	**0,22**

Pendapatan Pajak Daerah – LO diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah daerah tanpa terlebih dahulu ada penagihan. Realisasi pendapatan pajak – LO dengan pajak – LRA terdapat selisih karena ada pengakuan hak yang diterima oleh Pemerintah Kota Pasuruan, adapun rincian selisih pendapatan pajak tahun 2024 sebagaimana terlampir pada tabel 5.108.

Tabel 5.108.
Rincian selisih Pendapatan Pajak Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
1	Pajak Hotel	388.863.527,00	390.140.527,00	(1.277.000,00)
2	Pajak Restoran	1.787.159.221,68	1.827.555.276,68	(40.396.055,00)
3	Pajak Hiburan	18.275.375,00	18.490.625,00	(215.250,00)
4	Pajak Reklame	1.084.182.778,00	1.047.294.833,38	36.887.944,62
5	Pajak Penerangan Jalan	4.887.332.263,00	5.051.239.983,00	(163.907.720,00)
6	Pajak Parkir	72.660.310,00	75.426.610,00	(2.766.300,00)
7	Pajak Air Tanah	276.354.813,00	366.404.691,00	(90.049.878,00)
8	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	9.290.422.912,00	12.746.185.931,00	(3.455.763.019,00)
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	19.854.410.711,00	19.854.410.711,00	0,00
10	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	24.568.837.244,22	24.568.837.244,22	0,00
	TOTAL	**62.228.499.154,90**	**65.945.986.432,28**	**(3.717.487.277,38)**

Selisih Pajak Daerah LRA dengan Pajak Daerah LO Tahun 2024 sebesar (Rp3.717.487.277,38). Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan :

- Penambahan Piutang PBB 2024 Rp 4.148.948.357,00
- Penambahan Piutang PPJU 2024 Rp 1.775.989.272,00
- Penambahan Piutang Pajak Parkir 2024 Rp 2.820.300,00
- Penambahan Piutang Pajak Restoran 2024 Rp 41.297.255,00
- Penambahan Piutang Pajak Hotel 2024 Rp 1.527.000,00
- Penambahan Piutang Pajak Air Tanah 2024 Rp 91.269.581,00
- Pendapatan diterima Dimuka Tahun 2024 Pajak Reklame Rp 347.866.547,32
- Penambahan Piutang Pajak Hiburan 2024 Rp 215.250,00

Total Penambahan **Rp** **6.409.933.562,32**

Pengurangan :

- Pengurangan dari pembayaran PBB sampai dengan tahun 2024 Rp 693.185.338,00
- Pengurangan dari pembayaran piutang PPJU sampai dengan tahun 2024 Rp 1.612.081.552,00
- Pengurangan dari pembayaran Pajak Parkir sampai dengan tahun 2024 Rp 54.000,00

• Pengurangan dari pembayaran Pajak Restoran sampai dengan tahun 2024	Rp	901.200,00
• Pengurangan dari pembayaran Pajak Hotel sampai dengan tahun 2024	Rp	250.000
• Pengurangan dari pembayaran Pajak Air Tanah sampai dengan tahun 2024	Rp	1.219.703,00
• Pendapatan diterima Dimuka Tahun 2024 atas Pajak Reklame	Rp	384.754.491,94
Total Pengurangan	**Rp**	**2.692.446.284,94**
Selisih	**Rp**	**3.717.487.277,38**

b) Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Tahun 2024 Pendapatan Retribusi Daerah - LO terealisasi sebesar Rp100.840.127.419,34 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.109.
Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	Retribusi Daerah				
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	91.602.663.270,00	831.717.300,00	90.770.945.970,00	10.913,68
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	848.574.500,00	1.421.135.100,00	(572.560.600,00)	(40,29)
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	30.350.000,00	(30.350.000,00)	(100,00)
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	179.094.000,00	2.772.995.000,00	(2.593.901.000,00)	(93,54)
5	Retribusi Pelayanan Pasar	3.311.364.557,00	2.946.821.330,00	364.543.227,00	12,37
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	260.352.500,00	(260.352.500,00)	(100,00)
7	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	5.230.000,00	(5.230.000,00)	(100,00)
8	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	12.460.400,00	(12.460.400,00)	(100,00)
9	Retribusi Pelayanan Kebersihan	996.160.000,00	0,00	996.160.000,00	0,00
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.323.771.505,00	2.354.509.411,33	(1.030.737.906,33)	(43,78)
11	Retribusi Terminal	0,00	4.548.500,00	(4.548.500,00)	(100,00)
12	Retribusi Tempat Khusus Parkir	318.141.000,00	521.615.000,00	(203.474.000,00)	(39,01)
13	Retribusi Rumah Potong Hewan	107.660.000,00	86.925.000,00	20.735.000,00	23,85
14	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	237.535.111,00	0,00	237.535.111,00	0,00
16	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	263.520.000,00	0,00	263.520.000,00	0,00
17	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	186.450.000,00	0,00	186.450.000,00	0,00
19	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	1.022.351.848,34	0,00	1.022.351.848,34	0,00
20	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	1.195.402.319,00	(1.195.402.319,00)	(100,00)
21	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	442.841.628,00	0,00	442.841.628,00	0,00
	TOTAL	**100.840.127.419,34**	**12.444.061.860,33**	**88.396.065.559,01**	**710,35**

Pendapatan Retribusi Daerah-LO mengalami kenaikan sebesar 710,35% dari Tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp12.444.061.860,33 sehingga realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2024 sebesar Rp100.840.127.419,34.

Pendapatan Retribusi Daerah – LO diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah daerah tanpa terlebih dahulu ada penagihan. Realisasi pendapatan retribusi – LO dengan retribusi – LRA terdapat selisih karena ada pengakuan hak yang diterima oleh Pemerintah Kota Pasuruan, adapun rincian selisih pendapatan retribusi tahun 2024 sebagaimana terlampir pada tabel 5.110.

Tabel 5.110.
Rincian selisih Pendapatan Retribusi Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
	Retribusi Daerah			
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	91.246.916.286,00	91.602.663.270,00	(355.746.984,00)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	848.574.500,00	848.574.500,00	0,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	0,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	179.094.000,00	179.094.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	2.480.432.550,00	3.311.364.557,00	(830.932.007,00)
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00
7	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00
8	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00
9	Retribusi Pelayanan Kebersihan	996.160.000,00	996.160.000,00	0,00
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.278.681.505,00	1.323.771.505,00	(45.090.000,00)
11	Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00
12	Retribusi Tempat Khusus Parkir	318.141.000,00	318.141.000,00	0,00
13	Retribusi Rumah Potong Hewan	107.660.000,00	107.660.000,00	0,00
14	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,00	0,00	0,00
15	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	300.585.111,00	237.535.111,00	63.050.000,00
16	Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	263.520.000,00	263.520.000,00	0,00
17	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	0,00	0,00	0,00
18	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	186.450.000,00	186.450.000,00	0,00
19	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	2.092.478.690,00	1.022.351.848,34	1.070.126.841,66
20	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	0,00	0,00	0,00
21	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	0,00	0,00	0,00
22	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	442.841.628,00	442.841.628,00	0,00
	TOTAL	**100.741.535.270,00**	**100.840.127.419,34**	**(98.592.149,34)**

Selisih Pendapatan Retribusi Daerah LRA dengan Retribusi Daerah LO sebesar Rp98.592.149,34. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan :

- Penambahan dari Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan tahun 2024 Rp 14.412.764.327,00
- Penambahan dari Piutang Retribusi Pemakaian kekayaan Daerah tahun 2024 Rp 58.260.000,00
- Penambahan dari Piutang Retribusi Pelayanan Pasar tahun 2024 Rp 902.225.257,00

• Penambahan dari pendapatan diterima dimuka pemanfaatan aset daerah tahun 2024	Rp	66.073.891,67
Total Penambahan	**Rp**	**15.439.323.475,67**
Pengurangan :		
• Pengurangan dari pembayaran piutang Retribusi Pelayanan Pasar sampai dengan tahun 2024	Rp	71.293.250,00
• Pengurangan dari pembayaran piutang Retribusi Pemakaian kekayaan Daerah sampai dengan tahun 2024	Rp	13.170.000,00
• Pengurangan dari pembayaran piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan sampai dengan tahun 2024	Rp	14.057.017.343,00
• Pengurangan dari pembayaran piutang retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	Rp	63.050.000,00
• Pengurangan atas pembayaran retribusi pemanfaatan aset daerah	Rp	1.136.200.733,33
Total Pengurangan	**Rp**	**15.340.731.326,33**
Selisih	**Rp**	**98.592.149,34**

c) Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan – LO

Tahun 2024 Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan - LO terealisasi sebesar Rp6.298.287.299,13 dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel 5.111.

Tabel 5.111.
Realisasi Pendapatan dari hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan – LO
Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1	Bank Jatim	5.443.120.967,13	5.313.022.470,03	130.098.497,10	2,45
2	BPR Jatim	85.512.000,00	91.050.000,00	(5.538.000,00)	(6,08)
3	BPR Kota Pasuruan	769.654.332,00	879.848.697,00	(110.194.365,00)	(12,52)
4	PDAM Kota Pasuruan	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL	**6.298.287.299,13**	**6.283.921.167,03**	**14.366.132,10**	**0,23**

Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan LO Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,23% dari realisasi Tahun 2023 sebesar Rp6.283.921.167,03 sehingga realisasi tahun 2024 sebesar Rp6.298.287.299,03.

Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan LO dengan LRA tahun 2024 tidak terdapat selisih, rincian realisasi terlampir pada tabel 5.112.

Tabel 5.112.
Rincian selisih Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
1	Bank Jatim	5.443.120.967,13	5.443.120.967,13	0,00
2	BPR Jatim	85.512.000,00	85.512.000,00	0,00
3	BPR Kota Pasuruan	769.654.332,00	769.654.332,00	0,00
4	PDAM Kota Pasuruan	0,00	0,00	0,00
	TOTAL	**6.298.287.299,13**	**6.298.287.299,13**	**0,00**

d) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO

Tahun 2024 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah – LO terealisasi sebesar Rp7.752.492.327,24. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah mengalami penurunan sebesar 92,92% atau sebesar Rp(101.722.676.609,98) sehingga realisasi tahun 2024 sebesar Rp7.752.492.327,24.

Adapun rincian tersebut disajikan dalam tabel 5.113.

Tabel 5.113.
Realisasi Lain-lain PAD yang Sah – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	Lain-lain PAD yang Sah				
1	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	261.399.790,00	0,00	261.399.790,00	0,00
2	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	65.106.000,00	139.445.000,00	(74.339.000,00)	(53,31)
3	Hasil Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	20.643.757,00	0,00	20.643.757,00	0,00
4	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	193.780.000,00	192.881.600,00	898.400,00	0,47
5	Hasil Penjualan Aset Lainnya	0,00	810.000,00	(810.000,00)	(100,00)
6	Hasil Penjualan Aset Lain-Lain	780.000,00	0,00	780.000,00	0,00
7	Hasil Sewa BMD	449.608.788,37	42.342.500,00	407.266.288,37	961,84
8	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	48.815.000,00	162.548.180,33	(113.733.180,33)	(69,97)
9	Hasil dari Bangun Guna Serah	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	0,00
10	Hasil Kerja Sama Daerah	241.822.420,00	243.951.460,00	(2.129.040,00)	(0,87)
11	Jasa Giro pada Kas Daerah	939.693.930,00	3.737.083.009,63	(2.797.389.079,63)	(74,85)
12	Jasa Giro pada Rekening Dana Cadangan	21.414.371,51	0,00	21.414.371,51	0,00
13	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	2.669.635.457,60	1.843.319.075,19	826.316.382,41	44,83
14	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	601.357.776,60	805.870.059,54	(204.512.282,94)	(25,38)
15	Pendapatan Denda Pajak Daerah	182.766.643,00	292.276.428,55	(109.509.785,55)	(37,47)
16	Pendapatan dari Pengembalian	1.482.483.541,19	1.730.384.804,63	(247.901.263,43)	(14,33)
17	Pendapatan BLUD	558.184.851,97	90.170.893.532,35	(89.612.708.680,38)	(99,38)
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	0,00	10.057.303.712,00	(10.057.303.712,00)	(100,00)
19	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	0,00	41.059.575,00	(41.059.575,00)	(100,00)
	TOTAL LAIN-LAIN PAD YANG SAH	**7.752.492.327,24**	**109.475.168.937,22**	**(101.722.676.609,97)**	**(92,92)**

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah – LO diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah daerah tanpa terlebih dahulu ada penagihan. Realisasi pendapatan Lain-lain PAD yang sah – LO dengan Lain-lain PAD yang sah – LRA terdapat selisih karena ada pengakuan hak yang

diterima oleh Pemerintah Kota Pasuruan, adapun rincian selisih Lain-lain PAD yang sah tahun 2024 sebagaimana terlampir pada tabel 5.114.

Tabel 5.114.
Rincian selisih Lain-lain PAD yang sah Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
	Lain-lain PAD yang Sah			
1	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	261.399.790,00	261.399.790,00	0,00
2	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	65.106.000,00	65.106.000,00	0,00
3	Hasil Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	20.643.757,00	20.643.757,00	0,00
4	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	193.780.000,00	193.780.000,00	0,00
5	Hasil Penjualan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
6	Hasil Penjualan Aset Lain-Lain	780.000,00	780.000,00	0,00
7	Hasil Sewa BMD	107.449.994,00	449.608.788,37	(342.158.794,37)
8	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	48.815.000,00	48.815.000,00	0,00
9	Hasil dari Bangun Guna Serah	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
10	Hasil Kerja Sama Daerah	241.822.420,00	241.822.420,00	0,00
11	Jasa Giro pada Kas Daerah	939.693.930,00	939.693.930,00	0,00
12	Jasa Giro pada Rekening Dana Cadangan	21.414.371,51	21.414.371,51	0,00
13	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	2.669.635.457,60	2.669.635.457,60	0,00
14	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	601.357.776,60	601.357.776,60	0,00
15	Pendapatan Denda Pajak Daerah	182.766.643,00	182.766.643,00	0,00
16	Pendapatan dari Pengembalian	1.606.971.438,20	1.482.483.541,19	124.487.897,00
17	Pendapatan BLUD	558.184.851,97	558.184.851,97	(0,00)
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	0,00	0,00	0,00
19	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	0,00	0,00	0,00
20	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0,00	0,00	0,00
21	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	0,00	0,00	0,00
22	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	0,00	0,00	0,00
		7.534.821.429,88	**7.752.492.327,24**	**(217.670.897,37)**

Selisih Lain-lain PAD yang sah LRA dengan lain-lain PAD yang sah LO sebesar (Rp217.670.897,37) Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

Penambahan :

- Penambahan Piutang RSUD (BLUD) tahun 2024 Rp 28.385.781.670,00
- Penambahan Piutang Hasil Kerjasama Sewa BMD tahun 2024 Rp 98.218.865,75
- Penambahan Piutang Pengembalian Belanja TPP tahun 2024 Rp 28.452.241,00
- Pendapatan diterima Dimuka Tahun 2023 atas Pendapatan Hasil Sewa BMD Rp 309.308.194,67

Total Penambahan **Rp** **28.821.760.971,42**

Pengurangan :

- Pembayaran Piutang RSUD (BLUD) tahun 2024 Rp 28.385.781.670,00
- Pembayaran atas Piutang sewa BMD Tower Bersama tahun 2024 Rp 26.330.766,05

• Pembayaran atas piutang TPP tahun 2023	Rp	22.667.983,20
• Pembayaran atas kelebihan bayar KDP pembangunan Gudang Depo Arsip	Rp	130.272.154,81
• Pembayaran sewa BMD Tower Bersama tahun 2024	Rp	39.037.500,00
Total Pengurangan	**Rp**	**28.604.090.074,06**
Selisih	**Rp**	**217.670.897,36**

2) Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer – LO Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp767.014.376.273,00 Kelompok Pendapatan Transfer – LO terinci sebagaimana terlampir pada tabel 5.115.

Tabel 5.115.
Realisasi Pendapatan Transfer – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
PENDAPATAN TRANSFER-LO	**767.014.376.273,00**	**761.977.904.421,60**	**5.036.471.851,40**	**0,66**
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	643.748.725.052,00	657.999.923.100,60	(14.251.198.048,60)	(2,17)
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	123.265.651.221,00	103.977.981.321,00	19.287.669.900,00	18,55

a) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO merupakan pendapatan dari Pemerintah Pusat atas Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, DAK dan DAU terealisasi di Tahun 2024 sebesar Rp643.748.725.052,00. Berikut rincian realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LO dapat diuraikan sebagaimana tabel 5.116.

Tabel 5.116.
Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak	47.089.938.000,00	52.581.018.953,60	(5.491.080.953,60)	(10,44)
2	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Bukan Pajak/ SDA	25.709.709.000,00	44.239.975.000,00	(18.530.266.000,00)	(41,89)
3	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	449.563.102.233,00	427.076.974.462,00	22.486.127.771,00	5,27
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	35.752.433.016,00	36.244.880.377,00	(492.447.361,00)	(1,36)
5	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	74.285.698.803,00	82.177.014.308,00	(7.891.315.505,00)	(9,60)
6	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	15.680.060.000,00	(15.680.060.000,00)	(100,00)
7	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	0,00	11.347.844.000,00	0,00
	TOTAL	**643.748.725.052,00**	**657.999.923.100,60**	**(14.251.198.048,60)**	**(2,17)**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,17% atau sebesar Rp14.251.198.048,60 sehingga realisasi Tahun 2024 sebesar Rp643.748.725.052,00.

Pendapatan transfer Pemerintah Pusat LRA dengan LO tahun 2024 terdapat selisih sebesar Rp16.325.283.000,00. Selisih tersebut adalah pengakuan fasilitas TDF sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2024 tentenag perubahan atas peraturan menteri keuangan

nomor 19 tahun 2023 tentang pengelolaan dana bagi hasil dan/ atau dana alokasi umum yang disalurkan secara non tunai melalui fasilitas *Treasury Deposit Facility* dan Rekening Koran Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana terlampir pada tabel 5.117.

Tabel 5.117.
Rincian selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak	50.370.928.000,00	47.089.938.000,00	3.280.990.000,00
2	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Bukan Pajak/ SDA	38.754.002.000,00	25.709.709.000,00	13.044.293.000,00
3	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	449.563.102.233,00	449.563.102.233,00	0,00
4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	35.752.433.016,00	35.752.433.016,00	0,00
5	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	74.285.698.803,00	74.285.698.803,00	0,00
6	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00
7	Insentif Fiskal	11.347.844.000,00	11.347.844.000,00	0,00
	TOTAL	**660.074.008.052,00**	**643.748.725.052,00**	**16.325.283.000,00**

Selisih Pendapatan transfer Pemerintah Pusat antara LRA dan LO sebesar Rp16.325.283.000,00 dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

Penambahan

• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Kehutanan - PSDH Tahun 2024	Rp	11.181.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi Tahun 2024	Rp	309.801.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi Tahun 2024	Rp	773.894.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA)Pertambangan Umum - Royalti 2024	Rp	223.166.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pertambangan Panas Bumi - Iuran Tetap 2024	Rp	1.543.000,00
Total	**Rp**	**1.319.585.000,00**

Pengurangan

• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2023	Rp	452.396.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH PPH Pasal 21 Tahun 2023	Rp	2.782.850.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH PPH Pasal 25 dan Pasal 29/ WPOPDN Tahun 2023	Rp	45.744.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi Tahun 2023	Rp	9.381.411.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi Tahun 2023	Rp	2.612.162.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi Tahun 2023	Rp	4.818.000,00
• Alokasi penyaluran Dana TDF DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent 2023	Rp	233.784.000,00
• Alokasi penyaluran Piutang Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	Rp	2.131.703.000,00
Total	**Rp**	**17.644.868.000,00**
Selisih	**Rp**	**(16.325.283.000,00)**

b) Pendapatan Transfer Antar Daerah – LO

Pendapatan Transfer Antar Daerah – LO terealisasi sebesar Rp123.265.651.221,00, sebagaimana usulan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel 5.118.

Tabel 5.118.
Realisasi Bantuan Keuangan – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	105.989.567.600,00	101.574.897.700,00	4.414.669.900,00	4,35
2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	17.276.083.621,00	2.403.083.621,00	14.873.000.000,00	618,91
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	**123.265.651.221,00**	**103.977.981.321,00**	**19.287.669.900,00**	**18,55**

Adapun rincian Bantuan Keuangan Tahun 2024 berdasarkan pengajuan dari Pemerintah Kota Pasuruan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagaimana rincian berikut:

(1) Bantuan Keuangan Khusus Bidang Kesehatan pada Pemerintah Kota Pasuruan untuk santri jatim Sehat dan Berkah Tahun anggaran 2024 sebesar Rp35.383.621,00;

(2) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kepada Pemerintah Kota Pasuruan untuk Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Stategis Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp15.000.000.000,00;

(3) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bid. Pendidikan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS) atau Bantuan Operasional Sekolah Daerah Madrasah Diniyah (BOSDA MADIN) selama 6 bulan TA. 2024 sebesar Rp2.060.100.000,00;

(4) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bid. Pendidikan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Honorarium Kinerja Guru Non PNS TK/SD/SMP selama 12 bulan (Jan - Des 2024) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp75.000.000,00;

(5) Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Bid. Pendidikan Pemerintah Kota Pasuruan untuk Honorarium Kinerja Kepala/Guru TK/PAUD Non PNS selama 12 bulan (Jan - Des 2024) Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp105.600.000,00

Pendapatan transfer LO diakui berdasarkan realisasi penerimaan dana bagi hasil yang menjadi hak daerah. Di tahun 2024 pendapatan transfer antar daerah LRA dengan transfer antar daerah LO tidak terdapat selisih yang merupakan hak Pemerintah Daerah yang belum salur pada tahun 2024, rincian perbedaan pendapatan transfer daerah LRA dan LO sebagaimana terlampir pada tabel 5.119.

Tabel 5.119.
Rincian selisih Pendapatan Transfer antar daerah Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	105.989.567.600,00	105.989.567.600,00	0,00

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	17.276.083.621,00	17.276.083.621,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	**123.265.651.221,00**	**123.265.651.221,00**	**0,00**

3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp19.280.546.654,51 dengan rincian sebagaimana tabel 5.120 berikut,

Tabel 5.120.
Realisasi Lain-lain Pendapatan daerah yang sah – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
1	Pendapatan Hibah-LO	9.248.022.034,51	14.409.639.828,60	(5.161.617.794,09)	(35,82)
2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	10.032.524.620,00	0,00	10.032.524.620,00	0,00
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**19.280.546.654,51**	**14.409.639.828,60**	**4.870.906.825,91**	**33,80**

Realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah mengalami kenaikan sebesar 33,80% atau 4.870.906.825,91 dari realisasi Tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp19.280.546.654,51.

Lain-lain pendapatan daerah yang sah – LO diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah daerah tanpa terlebih dahulu ada penagihan. Realisasi Lain-lain pendapatan daerah yang sah – LO dengan LRA terdapat selisih karena ada pengakuan hak yang diterima oleh Pemerintah Kota Pasuruan, adapun rincian selisih lain-lain pendapatan daerah yang sah LRA dan LO tahun 2024 sebagaimana terlampir pada tabel 5.121.

Tabel 5.121.
Rincian selisih Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH			
1	Pendapatan Hibah-LO	0,00	9.248.022.034,51	(9.248.022.034,51)
2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00
3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	10.032.524.620,00	10.032.524.620,00	0,00
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**10.032.524.620,00**	**19.280.546.654,51**	**(9.248.022.034,51)**

Terdapat selisih antara pendapatan Hibah Pada LRA dan LO adalah penambahan hibah selama tahun 2024 sebesar Rp9.248.022.034,51. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini :

Penambahan hibah dengan rincian :

- Dinas Kesehatan Rp 1.451.638.309,51
- RSUD Dr R Soedarsono Rp 740.887.821,00

•	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Rp	3.156.395.866,00
•	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Rp	3.219.522.200,00
•	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	Rp	462.051.838,00
•	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Rp	162.912.000,00
•	Dinas Perikanan	Rp	54.614.000,00
	Total	**Rp**	**9.248.022.034,51**

b. Beban LO

Beban-LO	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	1.041.617.151.097,95	**979.927.705.268,29**

Tahun 2024 Beban - LO terealisasi sebesar Rp1.041.617.151.097,95 dengan rincian tabel sebagai berikut.

Tabel 5.122.
Realisasi Beban – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
BEBAN	**1.041.617.151.097,95**	**979.927.705.268,29**	**61.689.445.829,66**	**6,30**
Beban Pegawai	419.556.383.166,00	373.259.522.337,00	46.296.860.829,00	12,40
Beban Barang dan Jasa	414.373.475.528,84	422.303.799.111,66	(7.930.323.582,82)	(1,88)
Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah	76.092.153.587,08	53.315.739.949,20	22.776.413.637,88	42,72
Beban Bantuan Sosial	11.128.072.994,00	15.823.991.573,00	(4.695.918.579,00)	(29,68)
Beban Penyisihan Piutang	14.365.576.690,25	3.794.728.575,50	10.570.848.114,75	278,57
Beban Lain-lain	0,00	12.817.791.410,93	(12.817.791.410,93)	(100,00)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	46.399.587.921,17	43.298.327.892,00	3.101.260.029,17	7,16
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.573.831.360,40	15.381.550.510,00	1.192.280.850,40	7,75
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	42.518.262.565,94	39.150.969.464,00	3.367.293.101,94	8,60
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	60.038.098,97	0,00	60.038.098,97	0,00
Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	533.359.171,30	714.506.464,00	(181.147.292,70)	(25,35)
Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	0,00	66.777.981,00	(66.777.981,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Properti Investasi	16.410.014,00	0,00	16.410.014,00	0,00

1) Beban Pegawai

Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi sampai dengan 31 Desember belum dibayar.

Tabel 5.123.
Realisasi Beban Pegawai – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	Beban Pegawai	-			
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	226.255.856.077,00	201.430.523.601,00	24.825.332.476,00	12,32
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	112.877.200.266,00	96.000.542.179,00	16.876.658.087,00	17,58
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	45.459.502.806,00	39.180.965.856,00	6.278.536.950,00	16,02
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	13.923.605.489,00	13.961.003.918,00	(37.398.429,00)	(0,27)
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	545.286.215,00	581.128.223,00	(35.842.008,00)	(6,17)
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	670.800.000,00	741.600.000,00	(70.800.000,00)	(9,55)
7	Beban Pegawai Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Beban Pegawai BLUD	19.824.132.313,00	21.363.758.560,00	(1.539.626.247,00)	(7,21)
	TOTAL	**419.556.383.166,00**	**373.259.522.337,00**	**46.296.860.829,00**	**12,40**

Beban Pegawai Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp419.556.383.166,00 Beban pegawai pada Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp46.296.860.829,00 atau 12,40%.

Beban pegawai diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum Pemerintah Daerah. Beban pegawai dengan belanja pegawai tahun 2024 terdapat perbedaan, adapun perbedaan rincian beban pegawai dengan belanja pegawai terlampir pada tabel 5.124.

Tabel 5.124.
Perbedaan Beban Pegawai –Belanja Pegawai Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
	Belanja Pegawai		0,00	0,00
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	226.218.669.421,00	226.255.856.077,00	(37.186.656,00)
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	112.960.058.480,00	112.877.200.266,00	82.858.214,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	48.156.783.832,00	45.459.502.806,00	2.697.281.026,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	13.923.605.489,00	13.923.605.489,00	0,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	545.286.215,00	545.286.215,00	0,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	670.800.000,00	670.800.000,00	0,00
7	Beban Pegawai Dana BOS	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Pegawai BLUD	20.126.948.313,00	19.824.132.313,00	302.816.000,00
	TOTAL	**422.602.151.750,00**	**419.556.383.166,00**	**3.045.768.584,00**

Terdapat selisih antara belanja pegawai - LRA dan beban pegawai - LO sebesar Rp3.045.768.584,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

Penambahan :

- Utang Belanja BLUD tahun 2024 pada RSUD Dr R Soedarsono Rp 1.390.700.799,00
- Utang Belanja TPG dan Tamsil PPPK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp 546.547.040,00
- Utang Insentif Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Rp 1.017.489.467,00

• Utang Gaji dan tunjangan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Rp	8.483.120,00
• Utang Gaji dan tunjangan pada Inspektorat	Rp	30.971.122,00
Total Penambahan	**Rp**	**2.994.191.548,00**
Pengurangan :		
• Pembayaran utang Belanja Pegawai atas TPG dan Tamsil PPPK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Rp	3.384.616.840,00
• Pembayaran Utang BLUD pada RSUD Dr R Soedarsono	Rp	1.693.516.799,00
• Pembayaran Utang Tambahan Penghasilan Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah	Rp	82.858.214,00
• Pembayaran Utang Insentif Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah	Rp	875.728.400,00
• Pembayaran Utang Gaji dan Tunjangan pada Satuan Polisi Pamong Praja	Rp	312.019,00
• Pembayaran Utang Gaji dan Tunjangan pada DP3AKB	Rp	2.725.000,00
• Pembayaran Utang Gaji dan Tunjangan pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik	Rp	93,00
• Pembayaran Utang Gaji dan Tunjangan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rp	202.767,00
Total Pengurangan	**Rp**	**6.039.960.132,00**
Selisih	**Rp**	**(3.045.768.584,00)**

2) Beban Barang dan Jasa – LO

Beban Barang dan Jasa - LO, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.

Tabel 5.125.
Realisasi Beban Barang dan Jasa – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
		Belanja Barang dan Jasa	**414.373.475.528,84**	**422.303.799.111,66**	**(7.930.323.582,82)**	**(1,88)**
1		**Belanja Barang**	**70.616.423.008,08**	**79.149.350.722,63**	**(8.532.927.714,55)**	**(10,78)**
	a	Belanja Barang Pakai Habis	69.522.666.528,44	79.149.350.722,63	(9.626.684.194,19)	(12,16)
	b	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	1.093.756.479,64	0,00	1.093.756.479,64	0,00
2		**Belanja Jasa**	**195.362.183.360,99**	**205.220.308.374,11**	**(9.858.125.013,12)**	**(4,80)**
	a	Belanja Jasa Kantor	134.287.088.344,00	145.085.968.453,11	(10.798.880.109,11)	(7,44)
	b	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	44.052.525.311,49	39.328.485.172,00	4.724.040.139,49	12,01
	c	Belanja Sewa Tanah	11.500.000,00	397.933.119,00	(386.433.119,00)	(97,11)
	d	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.671.682.000,00	2.718.731.700,00	(1.047.049.700,00)	(38,51)
	e	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	315.615.000,00	117.000.000,00	198.615.000,00	169,76
	f	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	795.554.200,00	266.340.000,00	529.214.200,00	198,70
	g	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	6.408.928.024,50	7.663.070.015,00	(1.254.141.990,50)	(16,37)
	h	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	3.011.719.574,00	5.087.330.296,00	(2.075.610.722,00)	(40,80)
	i	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.304.463.890,00	4.555.449.619,00	(250.985.729,00)	(5,51)
	j	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	503.107.017,00	0,00	503.107.017,00	0,00

NO		URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
3		**Belanja Pemeliharaan**	**16.553.601.639,63**	**19.940.942.604,00**	**(3.387.340.964,37)**	**(16,99)**
	a	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12.906.285.670,00	14.384.753.982,00	(1.478.468.312,00)	(10,28)
	b	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.562.734.569,63	5.239.440.887,00	(1.676.706.317,37)	(32,00)
	c	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	69.631.400,00	316.747.735,00	(247.116.335,00)	(78,02)
	d	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	14.950.000,00	0,00	14.950.000,00	0,00
4		**Belanja Perjalanan Dinas**	**41.661.271.841,00**	**33.808.781.422,00**	**7.852.490.419,00**	**23,23**
	a	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	41.661.271.841,00	33.808.781.422,00	7.852.490.419,00	23,23
5		**Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**1.677.279.000,00**	**4.088.800.600,00**	**(2.411.521.600,00)**	**(58,98)**
	a	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.352.259.000,00	3.056.800.600,00	(1.704.541.600,00)	(55,76)
	b	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	325.020.000,00	1.032.000.000,00	(706.980.000,00)	(68,51)
6		**Belanja Barang dan Jasa BOS**	**16.201.827.319,00**	**16.354.613.751,00**	**(152.786.432,00)**	**(0,93)**
	a	Belanja Barang dan Jasa BOS	16.201.827.319,00	16.354.613.751,00	(152.786.432,00)	(0,93)
7		**Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas**	**4.159.366.850,00**	**0,00**	**4.159.366.850,00**	**0,00**
	a	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	4.159.366.850,00	0,00	4.159.366.850,00	0,00
8		**Belanja Barang dan Jasa BLUD**	**68.141.522.510,14**	**63.741.001.637,92**	**4.400.520.872,22**	**6,90**
	a	Belanja Barang dan Jasa BLUD	68.141.522.510,14	63.741.001.637,92	4.400.520.872,22	6,90
		Total	**414.373.475.528,84**	**422.303.799.111,66**	**(7.930.323.582,82)**	**(1,88)**

Beban Barang dan Jasa – LO Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp414.373.475.528,84. Beban Barang dan Jasa – LO tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp7.930.323.582,82 atau sebesar 1,88% dari beban barang dan jasa tahun 2023 sebesar Rp422.303.799.111,66.

Beban Barang dan Jasa - LO dengan belanja barang dan jasa tahun 2024 terdapat perbedaan, adapun perbedaan rincian beban barang dan jasa dengan belanja barang dan jasa terlampir pada tabel 5.126.

Tabel 5.126.
Perbedaan Beban dengan Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
		Belanja Barang dan Jasa	**412.303.497.768,27**	**414.373.475.528,84**	**(2.069.977.760,57)**
1		**Belanja Barang**	**73.020.957.294,00**	**70.616.423.008,08**	**2.404.534.285,92**
	a	Belanja Barang Pakai Habis	73.019.987.294,00	69.522.666.528,44	3.497.320.765,56
	b	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	970.000,00	1.093.756.479,64	(1.092.786.479,64)
2		**Belanja Jasa**	**190.887.671.314,50**	**195.362.183.360,99**	**(4.474.512.046,49)**
	a	Belanja Jasa Kantor	129.810.949.693,00	134.287.088.344,00	(4.476.138.651,00)
	b	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	44.054.151.916,00	44.052.525.311,49	1.626.604,51
	c	Belanja Sewa Tanah	11.500.000,00	11.500.000,00	0,00
	d	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.671.682.000,00	1.671.682.000,00	0,00
	e	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	315.615.000,00	315.615.000,00	0,00
	f	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	795.554.200,00	795.554.200,00	0,00
	g	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	6.408.928.024,50	6.408.928.024,50	0,00
	h	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	3.011.719.574,00	3.011.719.574,00	0,00

NO		URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
	i	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.304.463.890,00	4.304.463.890,00	0,00
	j	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	503.107.017,00	503.107.017,00	0,00
3		**Belanja Pemeliharaan**	**16.553.601.639,63**	**16.553.601.639,63**	**0,00**
	a	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12.906.285.670,00	12.906.285.670,00	0,00
	b	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.562.734.569,63	3.562.734.569,63	0,00
	c	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	69.631.400,00	69.631.400,00	0,00
	d	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	14.950.000,00	14.950.000,00	0,00
4		**Belanja Perjalanan Dinas**	**41.661.271.841,00**	**41.661.271.841,00**	**0,00**
	a	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	41.661.271.841,00	41.661.271.841,00	0,00
5		**Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**1.677.279.000,00**	**1.677.279.000,00**	**0,00**
	a	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.352.259.000,00	1.352.259.000,00	0,00
	b	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	325.020.000,00	325.020.000,00	0,00
6		**Belanja Barang dan Jasa BOS**	**16.201.827.319,00**	**16.201.827.319,00**	**0,00**
	a	Belanja Barang dan Jasa BOS	16.201.827.319,00	16.201.827.319,00	0,00
7		**Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas**	**4.159.366.850,00**	**4.159.366.850,00**	**0,00**
	a	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	4.159.366.850,00	4.159.366.850,00	0,00
8		**Belanja Barang dan Jasa BLUD**	**68.141.522.510,14**	**68.141.522.510,14**	**0,00**
	a	Belanja Barang dan Jasa BLUD	68.141.522.510,14	68.141.522.510,14	0,00
		TOTAL	**412.303.497.768,27**	**414.373.475.528,84**	**(2.069.977.760,57)**

Terdapat selisih antara belanja barang dan jasa - LRA dan beban barang dan jasa - LO sebesar Rp2.069.977.760,57. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini :

Penambahan :

• Persediaan tahun 2023 yang digunakan di tahun 2024	Rp	22.561.810.644,55
• Penambahan dari aset ekstracomptable tahun 2024	Rp	1.092.786.479,64
• Reklas Belanja Modal ke Belanja Barang dan Jasa tahun 2024	Rp	1.115.172.089,00
• Penambahan Hibah Barang dan Jasa tahun 2024	Rp	3.044.606.100,87
• Penambahan dari Utang Belanja Barang dan Jasa tahun 2024	Rp	9.785.579.873,00
• Penambahan Beban dibayar dimuka atas premi asuransi 2024	Rp	85.661.300,14
Total Penambahan	**Rp**	**37.685.616.487,20**

Pengurangan :

• Pengurangan dari sisa persediaan tahun 2024	Rp	24.878.015.611,98
• Pengurangan atas pembayaran utang belanja barang dan jasa tahun 2024	Rp	5.302.419.301,00
• Pengurangan atas pembayaran Utang Jk Pendek Lainnya pada RSUD Dr R Soedarsono	Rp	225.018,00
• Reklas dari Belanja Barang dan Jasa ke Aset Tetap tahun 2024	Rp	5.340.893.988,00
• Pendapatan diterima dimuka yang dikembalikan dengan belanja barang dan jasa	Rp	6.796.903,00
• Pengurangan dari Beban dibayar dimuka 2024	Rp	87.287.904,65
Total Pengurangan	**Rp**	**35.615.638.726,63**
Selisih	**Rp**	**2.069.977.760,57**

3) Beban Hibah – LO

Beban Hibah Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp76.092.153.587,08. Rincian Beban Hibah adalah sebagai berikut.

Tabel 5.127.
Realisasi Beban Hibah – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	Belanja Hibah				
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	4.548.195.924,08	5.859.860.759,20	(1.311.664.835,12)	(22,38)
2	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	58.840.119.248,00	46.898.024.090,00	11.942.095.158,00	25,46
3	Belanja Hibah Dana BOS	12.136.292.475,00	0,00	12.136.292.475,00	0,00
4	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	567.545.940,00	557.855.100,00	9.690.840,00	1,74
	Total	**76.092.153.587,08**	**53.315.739.949,20**	**22.776.413.637,88**	**42,72**

Beban Bantuan Hibah tahun 2024 terealisasi sebesar Rp76.092.153.587,08 atau mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 42,72% atau sebesar Rp53.315.739.949,20.

Beban hibah dengan belanja hibah tahun 2024 terdapat perbedaan, adapun perbedaan rincian beban hibah dengan belanja hibah terlampir pada tabel 5.128.

Tabel 5.128.
Perbedaan Beban Hibah LO dengan LRA Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
		Belanja Hibah	**78.731.777.498,00**	**78.731.777.498,00**	0,00
1		Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	7.187.819.835,00	4.548.195.924,08	2.639.623.910,92
2		Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	58.840.119.248,00	58.840.119.248,00	0,00
3		Belanja Hibah Dana BOS	12.136.292.475,00	12.136.292.475,00	0,00
4		Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	567.545.940,00	567.545.940,00	0,00
		TOTAL	**78.731.777.498,00**	**76.092.153.587,08**	**2.639.623.910,92**

Terdapat selisih antara belanja hibah - LRA dan beban hibah - LO sebesar Rp2.639.623.910,92. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

Penambahan :

• Penambahan atas persediaan hibah tahun 2023 yang diserahkan tahun 2024 pada DPUPR	Rp	3.570.279.400,80
Total Penambahan	**Rp**	**3.570.279.400,80**

Pengurangan :

• Belanja hibah tahun 2024 yang belum diserahkan pada pihak ketiga tahun pada DPUPR	Rp	6.200.903.311,72
• Penambahan atas Hutang Kontruksi Dalam Pengerjaan pada Dinas PUPR	Rp	9.000.000,00
Total Pengurangan	**Rp**	**6.209.903.311,72**
Selisih	**Rp**	**(2.639.623.910,92)**

4) Beban Bantuan Sosial – LO

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp11.128.072.994,00. Rincian Beban Bantuan Sosial adalah sebagai berikut.

Tabel 5.129.
Realisasi Beban Bantuan Sosial – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
	Belanja Bantuan Sosial				
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	11.128.072.994,00	15.823.991.573,00	(4.695.918.579,00)	(29,68)
	Total	**11.128.072.994,00**	**15.823.991.573,00**	**(4.695.918.579,00)**	**(29,68)**

Beban Bantuan Sosial Pada Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp11.128.072.994,00 atau penurunan dari tahun 2023 sebesar 29,68% atau sebesar Rp15.823.991.573,00.

Tidak terdapat selisih antara belanja bantuan sosial LRA dengan beban bantuan sosial LO pada tahun 2024.

5) Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO

Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp106.101.489.131,78 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 5.130.
Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	46.399.587.921,17	43.298.327.892,00	3.101.260.029,17	7,16
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.573.831.360,40	15.381.550.510,00	1.192.280.850,40	7,75
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	42.518.262.565,94	39.150.969.464,00	3.367.293.101,94	8,60
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	60.038.098,97	0,00	60.038.098,97	0,00
Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	533.359.171,30	714.506.464,00	(181.147.292,70)	(25,35)
Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	0,00	66.777.981,00	(66.777.981,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Properti Investasi	16.410.014,00	0,00	16.410.014,00	0,00
TOTAL	**106.101.489.131,78**	**98.612.132.311,00**	**7.489.356.820,78**	**7,59**

Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp106.101.489.131,78, Beban penyusutan dan amortisasi Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp7.489.356.820,78 atau 7,59%.

6) Beban Penyisihan Piutang – LO

Beban Penyisihan Piutang - LO diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.

Tabel 5.131.
Realisasi Beban Penyisihan Piutang – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
Beban Penyisihan Piutang	14.365.576.690,25	3.794.728.575,50	10.570.848.114,75	278,57

Beban Penyisihan Piutang – LO Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp14.365.576.690,25 yang berasal dari penyisihan piutang Tahun Anggaran 2024. Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp10.570.848.114,75 atau 278,57%. Adapun rincian beban penyisihan piutang tahun 2024 sebagaimana uraian tabel 5.132,

Tabel 5.132.
Rincian Beban Penyisihan Piutang – LO per OPD Tahun 2024

(dalam rupiah)

Nomor	Uraian Rincian Piutang	Beban Penyisihan Piutang
		31-Des-24
I	**Piutang Pajak**	**1.111.799.550,50**
1	Badan Pendapatan Daerah	1.111.799.550,50
II	**Piutang Retribusi**	**12.414.501.558,80**
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	286.717.978,60
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	18.465.000,00
3	RSUD Dr. R. Soedarsono	12.109.318.580,20
III	**Piutang Lain-Lain PAD yang sah**	**2.434.781,25**
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	2.434.781,25
2	RSUD Dr. R. Soedarsono	0,00
3	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0,00
IV	**Piutang Transfer Pemerintah Pusat**	**804.000.313,70**
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	804.000.313,70
V	**Piutang Transfer Antar Daerah**	**0,00**
VI	**Piutang Lainnya**	**32.840.486,00**
	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	32.840.486,00
	Total Penyisihan Piutang	**14.365.576.690,25**

7) Beban Lain – Lain

Tabel 5.133.
Realisasi Beban Lain-lain – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
Beban Lain-lain	0,00	12.817.791.410,93	(12.817.791.410,93)	(100,00)

Beban lain-lain – LO Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp0,00.

8) Beban Transfer

Beban Transfer Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp0,00.

Tabel 5.134.
Realisasi Beban Transfer – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Kepada Partai Politik	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

c. Surplus/Defisit Non Operasional

Tabel 5.135.
Realisasi Defisit Non Operasional – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO URUT	URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
8.4.01.01	Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.02	Defisit Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.03	Defisit Pelepasan Investasi Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.04	Defisit Penghapusan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	7.453.293.227,16	0,00	7.453.293.227,16	0,00
8.4.01.04.01	Defisit Penghapusan Tanah-LO	192.000.000,00	0,00	192.000.000,00	0,00
8.4.01.04.02	Defisit Penghapusan Peralatan dan Mesin-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.04.03	Defisit Penghapusan Gedung dan Bangunan–LO	2.013.294.641,16	0,00	2.013.294.641,16	0,00
8.4.01.04.04	Defisit Penghapusan Jalan, Jaringan, dan Irigasi–LO	3.796.285.216,00	0,00	3.796.285.216,00	0,00
8.4.01.04.05	Defisit Penghapusan Aset Tetap Lainnya-LO	30.395.080,00	0,00	30.395.080,00	0,00
8.4.01.04.06	Defisit Penghapusan Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.01.04.07	Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain-LO	1.421.318.290,00	0,00	1.421.318.290,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	**(7.453.293.227,16)**	**0,00**	**(7.453.293.227,16)**	**0,00**

Pada Tahun 2024 Surplus/Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp(7.453.293.227,16). Rincian Surplus/Defisit Non Operasional tahun 2024 dapat disampaikan sebagaimana tabel 5.136.

Tabel 5.136.
Rincian Realisasi Defisit Non Operasional – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Nama Perangkat Daerah	Beban penghapusan (31 des 2024)			
		Aset Tetap	Aset lain	ATB	Total
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	263.382.404,27	0,00	0,00	263.382.404,27
2	DINAS KESEHATAN	657.656.385,25	368.617.757,00	0,00	1.026.274.142,25
3	RSUD DR. R. SOEDARSONO (SKPD)	0,00	80.536.000,00	0,00	80.536.000,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.702.255.980,00	0,00	0,00	1.702.255.980,00
5	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	2.315.624.316,00	10.173.320,00	0,00	2.325.797.636,00
6	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	0,00	0,00	0,00	0,00
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
8	DINAS SOSIAL	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Nama Perangkat Daerah	Beban penghapusan (31 des 2024)			
		Aset Tetap	Aset lain	ATB	Total
9	DINAS TENAGA KERJA	0,00	0,00	0,00	0,00
10	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA	0,00	0,00	0,00	0,00
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	722.337.977,34	0,00	0,00	722.337.977,34
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	0,00	0,00	0,00
13	DINAS PERHUBUNGAN	66.453.776,00	0,00	0,00	66.453.776,00
14	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	0,00	0,00	0,00	0,00
15	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO	0,00	0,00	0,00	0,00
16	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	0,00	0,00	0,00
17	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA	0,00	0,00	0,00	0,00
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	0,00	0,00	0,00	0,00
19	DINAS PERIKANAN	0,00	0,00	0,00	0,00
20	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	800.000,00	341.994.483,00	0,00	342.794.483,00
21	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	200.533.424,30	619.196.730,00	0,00	819.730.154,30
22	SEKRETARIAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
23	INSPEKTORAT	0,00	0,00	0,00	0,00
24	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
25	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET	102.930.674,00	800.000,00	0,00	103.730.674,00
26	BADAN PENDAPATAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
27	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
28	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	0,00	0,00	0,00	0,00
29	KECAMATAN GADINGREJO	0,00	0,00	0,00	0,00
30	KECAMATAN PANGGUNGREJO	0,00	0,00	0,00	0,00
31	KECAMATAN BUGUL KIDUL	0,00	0,00	0,00	0,00
32	KECAMATAN PURWOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00
33	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL		**6.031.974.937,16**	**1.421.318.290,00**	**0,00**	**7.453.293.227,16**

d. Beban Tak Terduga

Tabel 5.137.
Realisasi Beban Tak Terduga– LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI LO 2024	REALISASI LO 2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	%
Beban Tidak Terduga	1.180.196.321,00	2.103.469.500,00	(923.273.179,00)	(43,89)

Pemerintah Kota Pasuruan pada Beban tak terduga- LO tahun 2024 menyajikan saldo sebesar Rp1.180.196.321,00. Beban tak terduga pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp923.273.179,00 atau 43,89%.

Beban tak terduga dengan belanja tidak terduga tahun 2024 terdapat perbedaan, adapun perbedaan rincian beban tak terduga dengan belanja tidak terduga terlampir pada tabel 5.138.

Tabel 5.138.
Perbedaan Beban dengan Belanja Tidak Terduga Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI LRA 2024	REALISASI LO 2024	SELISIH
1	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.547.643.100,00	1.180.196.321,00	367.446.779,00

Terdapat selisih Pada belanja tidak terduga dengan beban tak terduga sebesar Rp367.446.779,00 adalah :

Penambahan

• Sisa saldo Bantuan Keuangan Khusus tahun 2024 yang akan dibayarkan pada tahun 2025	Rp	13.153.221,00
total penambahan	Rp	13.153.221,00

Pengurangan

• Sisa saldo Bantuan Keuangan Khusus tahun 2023 yang dibayarkan pada tahun 2024	Rp	380.600.000,00
total pengurangan	Rp	380.600.000,00
Total	Rp	(367.446.779,00)

e. Surplus/Defisit – LO

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Surplus/Defisit-LO	**(83.119.524.024,61)**	**(23.392.738.307,22)**

Tahun 2024 Pemerintah Kota Pasuruan mengalami defisit sebesar Rp(83.119.524.024,61) dengan rincian perhitungan sebagai berikut.

Tabel 5.139.
Rincian Surplus/Defisit – LO Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 2024	SALDO 2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
PENDAPATAN - LO	967.131.116.621,50	958.638.436.461,07	8.492.680.160,43	0,89
BEBAN	1.041.617.151.097,95	979.927.705.268,29	61.689.445.829,66	6,30
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(74.486.034.476,45)	(21.289.268.807,22)	(53.196.765.669,23)	249,88
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(7.453.293.227,16)	0,00	(7.453.293.227,16)	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(81.939.327.703,61)	(21.289.268.807,22)	(60.650.058.896,39)	284,89
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	(1.180.196.321,00)	(2.103.469.500,00)	923.273.179,00	(43,89)
SURPLUS/DEFISIT-LO	**(83.119.524.024,61)**	**(23.392.738.307,22)**	**(59.726.785.717,39)**	**255,32**

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar Pada Bendahara Umum Daerah (BUD) Pemerintah Kota Pasuruan. Laporan Arus Kas memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pembiayaan dan aktivitas non Anggaran selama periode akuntansi. Penjelasan masing-masing sebagai berikut.

a. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	43.320.474.389,64	**77.033.929.985,78**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.140
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	62.228.499.154,90	52.473.038.186,78
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	100.741.535.270,00	11.498.780.644,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	6.298.287.299,13	6.283.921.167,03
Lain-lain PAD Yang Sah	6.993.111.882,88	109.036.755.043,89
Dana Bagi Hasil Pajak	21.205.307.000,00	52.499.578.024,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	67.919.623.000,00	37.712.217.041,00
Dana Alokasi Umum	449.563.102.233,00	427.076.974.462,00
Dana Alokasi Khusus	110.038.131.819,00	118.421.894.685,00
Dana Penyesuaian	11.347.844.000,00	15.680.060.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	105.989.567.600,00	108.053.799.100,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	17.276.083.621,00	2.403.083.621,00
Pendapatan Hibah	-	222.000.000,00
Pendapatan Lainnya	10.032.524.620,00	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**969.633.617.499,91**	**941.362.101.974,70**
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	422.602.151.750,00	369.512.860.112,00
Belanja Barang dan Jasa	412.303.497.768,27	423.940.205.257,92
Belanja Hibah	78.731.777.498,00	53.328.245.546,00
Belanja Bantuan Sosial	11.128.072.994,00	15.823.991.573,00
Belanja Tak Terduga	1.547.643.100,00	1.722.869.500,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00
Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**926.313.143.110,27**	**864.328.171.988,92**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**43.320.474.389,64**	**77.033.929.985,78**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp43.320.474.389,64 merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan Kota Pasuruan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Aliran kas bersih dari aktivitas operasi merupakan selisih dari arus masuk kas dengan arus keluar kas.

b. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Non Keuangan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	(127.316.610.722,00)	**(146.117.659.140,00)**

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk memperoleh atau melepaskan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2024 Defisit sebesar (Rp127.316.610.722,00) mencerminkan adanya pengadaan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah di masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar, sebagai berikut.

Tabel 5.141.
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan		
Arus Kas Masuk		
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Peralatan dan Mesin	261.399.790,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Gedung dan Bangunan	65.106.000,00	139.445.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	20.643.757,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	193.780.000,00	192.881.600,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan atas Aset Lainnya	0,00	810.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Penjualan atas Aset Lain-lain	780.000,00	-
Jumlah Arus Kas Masuk	**541.709.547,00**	**333.136.600,00**
Arus Kas Keluar		
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	47.464.463.246,00	54.641.329.574,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	35.623.694.620,00	58.482.341.064,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	44.265.821.053,00	32.938.790.102,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	170.342.350,00	388.335.000,00
Belanja Aset Lainnya	333.999.000,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**127.858.320.269,00**	**146.450.795.740,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	**(127.316.610.722,00)**	**(146.117.659.140,00)**

c. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	(37.055.609.161,93)	**86.000.133.684,16**

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan/atau utang jangka panjang. Aktivitas ini menggambarkan kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan surplus atau menutup defisit Anggaran.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar (Rp37.055.609.161,93) yang menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus Anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim (tuntutan) pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan tuntutan pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar, sebagai berikut.

Tabel 5.142.
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
Arus Kas Masuk		
Pencairan Dana Cadangan	0,00	86.000.133.684,16
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	**0,00**	**86.000.133.684,16**
Arus Kas Keluar		
Pembentukan Dana Cadangan	37.055.609.161,93	0,00
Pembayaran Pokok Utang	0,00	0,00
Penyertaan Modal/ Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**37.055.609.161,93**	**0,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	**(37.055.609.161,93)**	**86.000.133.684,16**

d. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran (Transitoris)

Arus Kas Bersih Aktivitas Transitoris	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	790.900,00	**(553.750,00)**

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Penerimaan dan pengeluaran kas ini terjadi akibat potongan atau pungutan oleh Pemerintah Daerah atas pembayaran yang dilakukannya. Uang yang dipungut atau dipotong dari pembayaran yang dilakukan pemerintah tersebut bukan hak Pemerintah Daerah tetapi merupakan milik pihak ketiga.

Arus kas bersih dari aktivitas non Anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar 790.900,00 yang merupakan penerimaan dan pengeluaran kas berupa pajak, potongan ataupun penerimaan lainnya yang menjadi hak pihak ketiga yang dikeluarkan dari Kas Daerah/BUD atau BLUD dan langsung dibayarkan kepada yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.143.
Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	44.400,00	0,00
Saldo Sisa UP dan Sisa TU	0,00	0,00
Kesalahan Transfer Pihak Ketiga	746.500,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk	**790.900,00**	**0,00**
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Saldo Sisa UP dan Sisa TU	0,00	0,00
Saldo Sisa Kas JKN	0,00	0,00
Setoran Pajak pada Kas BLUD RSUD Dr R Soedarsono	0,00	553.750,00
Jumlah Arus Kas Keluar	**0,00**	**553.750,00**
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	**790.900,00**	**(553.750,00)**

e. Kenaikan dan Penurunan Kas

Kenaikan/Penurunan Kas	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	(121.050.954.594,29)	**16.915.850.779,94**

Kenaikan dan penurunan kas ini hasil dari kompilasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas non Anggaran. Penurunan kas Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 sebesar (Rp121.050.954.594,29).

Tabel 5.144.
Perhitungan Kenaikan dan Penurunan Kas dalam LAK Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	43.320.474.389,64	77.033.929.985,78
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	(127.316.610.722,00)	(146.117.659.140,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	(37.055.609.161,93)	86.000.133.684,16
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	790.900,00	(553.750,00)
Kenaikan / (Penurunan) Kas	**(121.050.954.594,29)**	**16.915.850.779,94**

f. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas	1 Januari 2024 (Rp)	1 Januari 2023 (Rp)
	188.087.995.379,25	**171.172.144.599,31**

Saldo awal kas per 1 Januari 2024 terdiri dari :

Tabel 5.145.
Saldo Awal Kas per 1 Januari 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Saldo Awal Kas	**188.087.995.379,25**	**171.172.144.599,31**
Terdiri dari :		
Kas di Kas Daerah	166.740.240.792,35	141.679.898.891,84
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr R Soedarsono	19.291.173.363,90	27.631.060.593,47
Kas Dana BOSP	403.951.773,00	863.357.052,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	673.472.477,00	996.027.962,00
Kas Lainnya	0,00	1.800.100,00
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	979.156.973,00	0,00

g. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
	67.037.040.784,96	**188.087.995.379,25**

Saldo kas akhir merupakan jumlah kenaikan atau penurunan kas ditambah saldo awal, dengan perhitungan sebagai berikut.

Kenaikan/Penurunan Kas	(121.050.954.594,29)
Saldo Awal Kas	188.087.995.379,25
Saldo Akhir Kas	**67.037.040.784,96**

Adapun rincian saldo akhir kas adalah sebagai berikut.

Tabel 5.146.
Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
Saldo Akhir Kas	**67.037.040.784,96**	**188.087.995.379,25**
Terdiri dari :		
Kas di Kas Daerah	53.803.067.202,23	166.740.240.792,35
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr R Soedarsono	11.647.554.904,73	19.291.173.363,90
Kas Dana BOSP	615.123.587,00	403.951.773,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	458.301.210,00	673.472.477,00
Kas Lainnya	746.500,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	512.247.381,00	979.156.973,00

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Tahun pelaporan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional Pada Tahun pelaporan.

Posisi Ekuitas Akhir Pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp3.103.161.747.661,05 dengan uraian perubahan ekuitas tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 5.147.
Rincian Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	**3.167.659.311.641,08**	**3.199.986.024.017,58**
SURPLUS/DEFISIT-LO	**(83.119.524.024,61)**	**(23.392.738.307,22)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	**10.507.751.334,88**	**(8.933.974.069,28)**
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lainnya	10.507.751.334,88	(8.933.974.069,28)
EKUITAS AKHIR	**3.095.047.538.951,35**	**3.167.659.311.641,08**

Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Saldo awal Ekuitas Tahun 2024 sebesar Rp3.167.659.311.641,08 merupakan ekuitas akhir Pada Neraca Tahun 2023;
b. Surplus/Defisit LO sebesar (Rp83.119.524.024,61) merupakan defisit atas kegiatan operasional yang mengurangi nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024;
c. Koreksi ekuitas lainnya sebesar (Rp10.507.751.334,88).
   Adapun rincian Koreksi Ekuitas Lainnya sebagai berikut :
   1. Koreksi Ekuitas bertambah berasal dari :
      1) Koreksi tambah aset yang belum tercatat; dan atribusi biaya perencanaan dan pengawasan tahun sebelumnya ke aset tetap sebesar Rp14.326.536.594,01;
      2) Koreksi tambah atas akumulasi penyusutan aset tetap Rp574.784.719,22;
      3) Koreksi tambah atas piutangyang sudah dilakukan penyisihannya namun terdapat pembayaran atas piutang dimaksud dan juga terdapat penghapusan piutang sehingga penyisihan piutang perlu dilakukan koreksi sebesar Rp5.811.274.755,60;
   2. Koreksi Ekuitas berkurang berasal dari :
      1) Koreksi ekuitas atas pencatatan jumlah Pintu Air Tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp62.495.180,00;
      2) Koreksi kurang atas akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp2.447.614.024,17;
      3) Koreksi kurang atas akumulasi penyusutan barang-barang hibah sebesar Rp1.133.684.655,00;

4) Koreksi kurang atas penghapusan piutang PBB tahun 2011-2017 sebesar Rp5.626.502.046,00;
5) Koreksi kurang atas amortisasi aset tidak berwujud tahun 2024 sebesar Rp41.625.000,00;
6) Koreksi kurang saldo awal atas pecah pencatatan tanah akibat sertifikat terbit tahun 2023 sebesar Rp0,01;
7) Koreksi kurang atas perhitungan metode ekuitas BUMD atas investasi jangka panjang tahun 2024 sebesar Rp892.923.828,76.

BAB VI

PENJELASAN PENTING LAINNYA

1. *Treasury Deposit Facility* (TDF)

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 211/PMK.07/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.07/2019 tentang pengelolaan dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan Dana Otonomi Khusus, pada pasal 47 ayat 6 bahwa penyaluran Transfer ke Daerah (TKD) dalam bentuk nontunai dapat dilakukan dengan :

a. Penerbitan SBN; dan/atau
b. *Treasury Deposit Facility*.

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 10/KM.5/2022 tentang pembentukan dan pengelolaan *Treasury Deposit Facility* (TDF) dalam rangka penyaluran Dana Bagi Hasil Tahun Anggaran 2022 dalam bentuk Nontunai mengatur ketentuan teknis lebih lanjut.

Perlakuan Akuntansi pada Pemerintah Daerah atas penyaluran pokok DBH/DAU yang telah disalurkan Pemerintah Pusat dari RKUN ke rekening TDF-TKD, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Mencatat realisasi pendapatan transfer DBH/DAU pada LRA dan LO; dan
b. Mencatat saldo dana TDF-TKD sebagai kas dan setara kas/ Investasi Jangka Pendek (sesuai jangka waktu penyimpanan) pada Neraca.

2. Properti Investasi

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 17 tentang Properti Investasi serta Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 85/PMK.05/2021 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 17 Properti Investasi.

Penyajian Properti Investasi sesuai dengan paragraph 45 PSAP yang menyajikan Laporan Keuangan, Properti Investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar. Properti Investasi disajikan terpisah dari kelompok aset tetap dan aset lainnya. Karena sifat dari pengklasifikasian Properti investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, entitas dapat saja memiliki niat untuk menjual apabila kenaikan nilai atas Properti investasi menguntungkan dan entitas tidak akan memanfaatkan Properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian Properti investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset Properti investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

Pengungkapan Properti Investasi diantaranya mencakup ;

a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat *(carrying amount)*;
b. Metode penyusutan yang digunakan;
c. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
e. Rekonsiliasi jumlah tercatat Properti investasi pada awal dan akhir periode;
f. Revaluasi atas Properti investasi, nilai wajar dari properti investasi;
g. Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, entitas perlu mengungkapkan hasil revaluasi Properti investasi;
h. Apabila pengklasifikasian sulit dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan Properti investasi dengan Properti yang digunakan sendiri dan dengan Properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari;

i. Metode dan asumsi yang signifikan dalam penentuan nilai wajar;
j. Apabila entitas menggunakan penilaian independent, kualifikasi profesional dan pengalaman;
k. Jumlah yang diakui dalam surplus/defisit;
l. Kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan;
m. Properti investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain.

3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Pemerintah Kota Pasuruan memiliki Piutang Jangka Panjang atas 3 perjanjian Kerjasama yang setiap tahunnya mendapatkan kontribusi berupa pendapatan, Adapun Kerjasama yang dilakukan Pemerintah Kota Pasuruan terdapat pada :

a) Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Pasuruan dengan Koperasi Pedagang Pasar Kebonagung Jaya Kota Pasuruan Nomor : 188/09/423.012/2008 dan Nomor : 190/KOPPAS-KJ/VI.2008 tentang Pengelolaan Gedung Bekas Bioskop di Kompleks Pasar Kebonagung Kota Pasuruan tanggal 20 Juni 2008;

b) Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Pasuruan dengan PT Bali Towerindo Sentra, Tbk tentang Perpanjangan Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Daerah Kota Pasuruan sebagai Penempatan Jaringan *Base Transceiver Station* (BTS) *Microcell* dan *Fiber Optic* dengan Metode Kamuflase di Wilayah Kota Pasuruan Nomor : 130.1/1307.4/423.201/2021 dan Nomor : 192/BTS-KOTAPASURUAN/IX/2021;

c) Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Pasuruan dengan PT Tower Bersama tentang Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah Daerah Kota Pasuruan sebagai Penempatan Jaringan *Base Transceiver Station* (BTS) *Microcell* dan *Fiber Optic* di Wilayah Kota Pasuruan Nomor : 130.1/1307.5/423.201/2021 dan Nomor : 186/TBG-TB-00/ARC/IX/2021;

4. INDEKS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah. Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat IPKD adalah satuan ukuran yang ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indikator untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam periode tertentu.

Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) bertujuan untuk :

a) Mengukur kinerja tata Kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam periode tertentu;
b) Memacu dan memotivasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam meningkatkan kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah;
c) Melakukan publikasi atas hasil pengukuran IPKD bagi Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota;
d) Memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang memiliki IPKD yang berpredikat terbaik secara nasional, dan;

e) Meningkatkan peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah dalam mewujudkan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah yang transparan dan akuntabel.

Dapat disampaikan tentang Hasil Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2024 memberikan hasil Indeks Pengelolaan Keuangan sebagai berikut :

a) IPKD Kota Pasuruan Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 62,21 dari tahun 2023 sebesar 62,593. Namun karena kluster Kota Pasuruan naik menjadi kluster sedang sehingga predikat yang didapat tahun ini adalah C (sangat perlu perbaikan)
b) Evaluasi yang perlu diperbaiki pada IPKD Kota Pasuruan Tahun 2024 adalah pada Dimensi 1 (Dimensi kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran), Dimensi 2 (Dimensi pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD), Dimensi 3 (Dimensi transparansi pengelolaan keuangan daerah, dimensi 4 (Dimensi penyerapan anggaran) dan Dimensi 5 (Kondisi Keuangan Daerah).
c) Pada Dimensi 1 adalah dimensi kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran memperoleh nilai 11,621.
d) Pada Dimensi 2 adalah dimensi pengalokasian anggaran belanja dalam APBD memperoleh nilai 14,138.
e) Pada Dimensi 3 adalah dimensi transparansi pengelolaan keuangan daerah memperoleh nilai 13,19.
f) Pada Dimensi 4 adalah penyerapan anggaran memperoleh nilai 6,6667.
g) Pada Dimensi 5 adalah kondisi keuangan daerah memperoleh nilai 1,594.
h) Tidak ada Standar masing2 Indeks Solvabilitas Operasional, jangka panjang, jangka pendek dan layanan, karena itu dibandingkannya dengan klaster sedang se-indonesia.
i) Untuk mendapatkan nilai solvabilitas operasional yang tinggi maka total beban operasionalnya tidak tinggi.
j) Untuk mendapatkan nilai solva jangka panjang yang tinggi maka total aset tetap tetapnya harus tinggi.
k) Untuk mendapatkan nilai solvabilitas pendek yang tinggi maka kewajiban lancarnya jangan terlalu tinggi.
l) Untuk mendapatkan nilai solvabilitas layanan yang tinggi maka total aset tetap tetapnya harus tinggi.

BAB VII
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

1. Letak Geografis

Secara geografis, sebagaimana tersaji Pada gambar 6.1, berlokasi di Pulau Jawa bagian, dengan bagian utara dibatasi Laut Jawa, sedangkan bagian lainnya berhadapan dengan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan, meliputi:

Sebelah Barat : Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan
Sebelah Timur : Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan
Sebelah Selatan : Kecamatan Gondang Wetan dan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan

Secara administratif, Kota Pasuruan memiliki luas wilayah 39,00 km2 yang terbagi ke dalam 4 kecamatan yaitu Bugul Kidul; Purworejo; Gadingrejo dan Panggungrejo, dan 34 kelurahan. Semula wilayah Kota Pasuruan hanya meliputi tiga kecamatan, kemudian pada tahun 2012 disahkan Perda nomor 15 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 13 tahun 2012 tentang pembentukan Kecamatan Kandangsapi yang mengatur pemekaran wilayah, yakni dengan ditambahkannya Kecamatan Panggungrejo yang merupakan hasil pemecahan Kecamatan Purworejo, Gadingrejo dan Bugul Kidul. Namun pemekaran wilayah administrasi pemerintahan ini tidak berimbas pada bertambahnya luas wilayah Kota Pasuruan.

Gambar 6.1

Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan

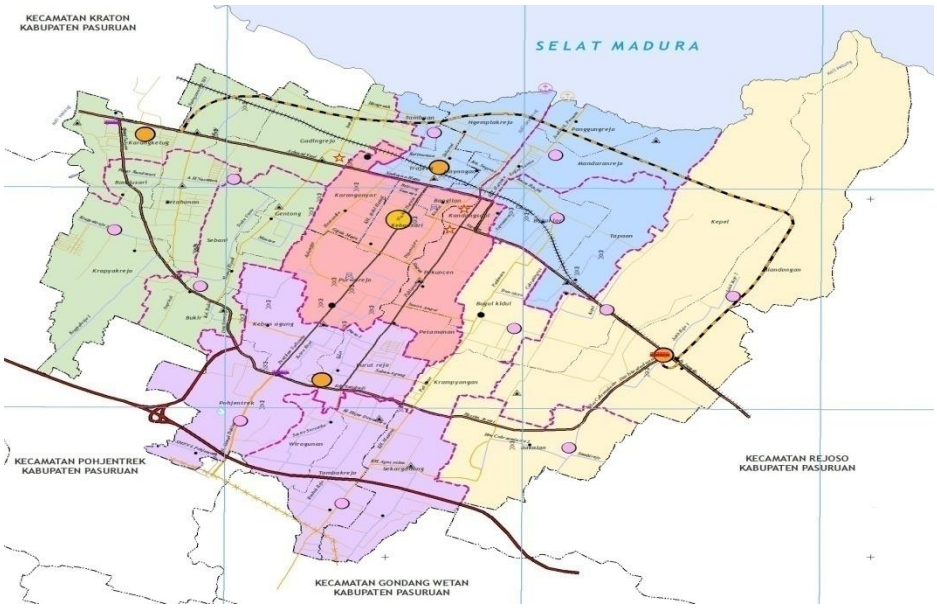

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan

2. Luas Wilayah

Secara astronomis, Kota Pasuruan terletak antara $112^{o}45^{1}$–$112^{o}55^{1}$ Bujur Timur dan $7^{o}35^{1}$–$7^{o}45^{1}$ Lintang Selatan. Kota Pasuruan dengan wilayah seluas 35,29 Km2 atau

0,07persen dari luas wilayah Jawa Timur. Kota Pasuruan merupakan daerah terkecil kelima di Provinsi Jawa Timur setelah Kota Mojokerto, (16,46 km2), Kota Probolinggo (25,24 km2), Kota Blitar (32,58 km2) dan Kota Madiun (33,23 km2). Tabel 6.1 menyajikan rincian distribusi luas wilayah Kota Pasuruan menurut kecamatan dan kelurahan.

Tabel 6.1

Jumlah dan Luas Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pasuruan Tahun 2019

Nomor	Kecamatan/Kelurahan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah	
			Rukun Warga	Rukun Tetangga
KOTA PASURUAN			**224**	**1005**
I	**Kecamatan Purworejo**		**51**	**286**
1	Kelurahan Purworejo	1,05	8	57
2	Kelurahan Purutrejo	1,15	7	35
3	Kelurahan Tembokrejo	1,03	7	38
4	Kelurahan Wirogunan	0,61	8	26
5	Kelurahan Kebonagung	0,86	8	46
6	Kelurahan Pohjentrek	1,9	5	44
7	Kelurahan Sekargadung	1,51	8	40
II	**Kecamatan Gadingrejo**		**54**	**221**
1	Kelurahan Petahunan	0,97	6	33
2	Kelurahan Randusari	0,34	8	25
3	Kelurahan Karangketug	1,88	6	31
4	Kelurahan Bukir	0,66	8	26
5	Kelurahan Gadingrejo	1,33	5	28
6	Kelurahan Sebani	0,87	6	21
7	Kelurahan Krapyakrejo	1,74	7	32
8	Kelurahan Gentong	0,69	8	25
III	**Kecamatan Bugul Kidul**		**34**	**148**
1	Kelurahan Kepel	2,54	6	20
2	Kelurahan Tapa'an	1,15	4	16
3	Kelurahan Bugul Kidul	0,95	6	44
4	Kelurahan Krampyangan	0,55	2	14
5	Kelurahan Bakalan	1,78	9	29
6	Kelurahan Blandongan	3,97	7	25
IV	**Kecamatan Panggungrejo**		**85**	**350**
1	Kelurahan Kandangsapi	0,46	2	14
2	Kelurahan Tamba'an	0,36	5	24
3	Kelurahan Mandaranrejo	0,58	5	23
4	Kelurahan Bugul Lor	0,96	8	47
5	Kelurahan Trajeng	1,13	11	31
6	Kelurahan Karanganyar	0,56	8	46
7	Kelurahan Bangilan	0,17	4	15

Nomor	Kecamatan/Kelurahan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah	
			Rukun Warga	Rukun Tetangga
8	Kelurahan Panggungrejo	1,99	5	15
9	Kelurahan Pekuncen	0,8	4	14
10	Kelurahan Ngemplakrejo	1,05	9	37
11	Kelurahan Mayangan	0,28	5	16
12	Kelurahan Petamanan	0,42	7	24
13	Kelurahan Kebonsari	0,8	12	44

Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) memiliki tugas pokok masing-masing yang merupakan pelaksanaan fungsi dari urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawabnya. Selain melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, setiap SKPD selaku entitas akuntansi juga melakukan pengelolaan dalam bidang keuangan yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

3. Struktur Organisasi di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.2
Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan

Nomor	Uraian
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	RSUD Dr. R. Soedarsono
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
6	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
7	Satuan Polisi Pamong Praja
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9	Dinas Sosial
10	Dinas Tenaga Kerja
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
12	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14	Dinas Perhubungan
15	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
16	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
17	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
18	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
20	Dinas Perikanan
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
23	Sekretariat Daerah
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Nomor	Uraian
25	Kecamatan Gadingrejo
26	Kecamatan Panggungrejo
27	Kecamatan Bugul Kidul
28	Kecamatan Purworejo
29	Inspektorat
30	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
31	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset
32	Badan Pendapatan Daerah
33	Badan Kepegawaian Daerah

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Pasuruan dalam penyampaian laporan keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian laporan keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 disajikan sesuai dengan kondisi objektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangannya, kami meyakini bahwa pengelolaan keuangan Tahun 2024 secara umum telah memenuhi target dan sasaran pengelolaan.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada laporan keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024, pengungkapan yang kami sajikan dalam laporan keuangan ini, dapat lebih berguna bagi *stakeholder* dan seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Kota Pasuruan di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Pemerintah Kota Pasuruan yang lebih baik.

WALIKOTA PASURUAN,

ADI WIBOWO

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan prinsip penyajian paripurna (*full disclosure*), laporan keuangan ini telah disajikan secara penuh atas semua transaksi maupun kejadian yang berpengaruh dan dimungkinkan mempengaruhi posisi keuangan saat ini ataupun nanti.

Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Pemerintah Kota Pasuruan dalam penyampaian laporan keuangan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyajian laporan keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan kami antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam periode penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 disajikan sesuai dengan kondisi objektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya. Dengan segala kekurangannya, kami meyakini bahwa pengelolaan keuangan Tahun 2024 secara umum telah memenuhi target dan sasaran pengelolaan.

Kami berharap dengan diterapkannya akuntansi berbasis akrual pada laporan keuangan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2024, pengungkapan yang kami sajikan dalam laporan keuangan ini, dapat lebih berguna bagi *stakeholder* dan seluruh pihak yang berkepentingan. Untuk perbaikan penyajian, masukan dan saran selalu kami harapkan khususnya demi peningkatan kualitas pengelolaan dan akuntabilitas Pemerintah Kota Pasuruan di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan, untuk mewujudkan akuntabilitas dan tata kelola Pemerintah Kota Pasuruan yang lebih baik.

WALIKOTA PASURUAN,



ADI WIBOWO

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode dan Nama Urusan Pemerintahan pada Masing-masing OPD

KODE	URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
1	**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**
1.01	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN**
1.01	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1.02	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN**
1.02	DINAS KESEHATAN
1.02	UPT PUSKESMAS KARANGKETUG
1.02	UPT PUSKESMAS GADINGREJO
1.02	UPT PUSKESMAS KANDANGSAPI
1.02	UPT PUSKESMAS KEBONAGUNG
1.02	UPT PUSKESMAS KEBONSARI
1.02	UPT PUSKESMAS BUGUL KIDUL
1.02	UPT PUSKESMAS TRAJENG
1.02	UPT PUSKESMAS SEKARGADUNG
1.02	RSUD DR. R. SOEDARSONO
1.03	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**
1.03	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
1.03	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN
1.04	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**
1.04	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN
1.05	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
1.05	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
1.05	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
1.06	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL**
1.06	DINAS SOSIAL
2	**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**
2.07	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA**
2.07	DINAS TENAGA KERJA
2.08	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**
2.08	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KB
2.09	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN**
2.09	DINAS PERTANIAN DAN KETAHAN PANGAN
2.10	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN**
2.10	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
2.11	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**
2.11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
2.12	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**
2.12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
2.14	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**
2.14	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KB
2.15	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN**
2.15	DINAS PERHUBUNGAN
2.16	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**
2.16	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

KODE	URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
2.17	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH**
2.17	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
2.18	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL**
2.18	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
2.19	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**
2.19	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
2.20	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK**
2.20	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
2.21	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN**
2.21	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
2.22	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN**
2.22	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2.23	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN**
2.23	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
2.24	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN**
2.24	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
3	**URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN**
3.25	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN**
3.25	DINAS PERIKANAN
3.26	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA**
3.26	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA
3.27	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN**
3.27	DINAS PERTANIAN DAN KETAHAN PANGAN
3.30	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN**
3.30	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
3.31	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN**
3.31	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
4	**UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN**
4.01	**SEKRETARIAT DAERAH**
4.01	SEKRETARIAT DAERAH
4.01	BAGIAN UMUM
4.01	BAGIAN ORGANISASI
4.01	BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
4.01	BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN SDA
4.01	BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
4.01	BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
4.01	BAGIAN HUKUM
4.01	BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
4.01	BAGIAN ADMINISTRASI KESEJATERAAN RAKYAT DAN KEMASYARAKATAN
4.02	**SEKRETARIAT DPRD**
4.02	SEKRETARIAT DPRD
5	**UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN**
5.01	**PERENCANAAN**
5.01	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

KODE	URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
5.02	**KEUANGAN**
5.02	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET
5.02	BADAN PENDAPATAN DAERAH
5.03	**KEPEGAWAIAN**
5.03	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
5.04	**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**
5.04	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
5.05	**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
5.05	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
6	**UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN**
6.01	**INSPEKTORAT DAERAH**
6.01	INSPEKTORAT
7	**UNSUR KEWILAYAHAN**
7.01	**KECAMATAN**
7.01	KECAMATAN GADINGREJO
7.01	KELURAHAN KRAPYAKREJO
7.01	KELURAHAN BUKIR
7.01	KELURAHAN SEBANI
7.01	KELURAHAN GENTONG
7.01	KELURAHAN GADINGREJO
7.01	KELURAHAN RANDUSARI
7.01	KELURAHAN KARANGKETUG
7.01	KELURAHAN PETAHUNAN
7.01	KECAMATAN PANGGUNGREJO
7.01	KELURAHAN NGEMPLAKREJO
7.01	KELURAHAN MAYANGAN
7.01	KELURAHAN TRAJENG
7.01	KELURAHAN BANGILAN
7.01	KELURAHAN KEBONSARI
7.01	KELURAHAN KARANGANYAR
7.01	KELURAHAN KANDANGSAPI
7.01	KELURAHAN PEKUNCEN
7.01	KELURAHAN PANGGUNGREJO
7.01	KELURAHAN MANDARANREJO
7.01	KELURAHAN TAMBAAN
7.01	KELURAHAN PETAMANAN
7.01	KELURAHAN BUGUL LOR
7.01	KECAMATAN BUGUL KIDUL
7.01	KELURAHAN BAKALAN
7.01	KELURAHAN KRAMPYANGAN
7.01	KELURAHAN BLANDONGAN
7.01	KELURAHAN KEPEL
7.01	KELURAHAN BUGUL KIDUL
7.01	KELURAHAN TAPAAN

KODE	URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
7.01	KECAMATAN PURWOREJO
7.01	KELURAHAN POHJENTREK
7.01	KELURAHAN WIROGUNAN
7.01	KELURAHAN TEMBOKREJO
7.01	KELURAHAN PURUTREJO
7.01	KELURAHAN KEBONAGUNG
7.01	KELURAHAN PURWOREJO
7.01	KELURAHAN SEKARGADUNG
8	**UNSUR PEMERINTAHAN UMUM**
8.01	**KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
8.01	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Lampiran 2. Kebijakan Batasan Kapitalisasi untuk Pengadaan Baru

(dalam rupiah)

No	Kode	Nama	Min Satuan Perubahan
1	01.03.02	PERALATAN DAN MESIN	
2	01.03.02.01	ALAT BESAR	
3	01.03.02.01.01	ALAT BESAR DARAT	10.000.000,00
4	01.03.02.01.02	ALAT BESAR APUNG	25.000.000,00
5	01.03.02.01.03	ALAT BANTU	1.000.000,00
6	01.03.02.02	ALAT ANGKUTAN	
7	01.03.02.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	10.000.000,00
8	01.03.02.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	500.000,00
9	01.03.02.02.03	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	20.000.000,00
10	01.03.02.02.04	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	10.000.000,00
11	01.03.02.02.05	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	25.000.000,00
12	01.03.02.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	
13	01.03.02.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	350.000,00
14	01.03.02.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	200.000,00
15	01.03.02.03.03	ALAT UKUR	200.000,00
16	01.03.02.04	ALAT PERTANIAN	
17	01.03.02.04.01	ALAT PENGOLAHAN	200.000,00
18	01.03.02.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	
19	01.03.02.05.01	ALAT KANTOR	300.000,00
20	01.03.02.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	300.000,00
21	01.03.02.05.03	MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT	300.000,00
22	01.03.02.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	
23	01.03.02.06.01	ALAT STUDIO	1.000.000,00
24	01.03.02.06.02	ALAT KOMUNIKASI	500.000,00
25	01.03.02.06.03	PERALATAN PEMANCAR	2.000.000,00
26	01.03.02.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	500.000,00
27	01.03.02.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	
28	01.03.02.07.01	ALAT KEDOKTERAN	500.000,00
29	01.03.02.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	500.000,00
30	01.03.02.08	ALAT LABORATORIUM	
31	01.03.02.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	500.000,00
32	01.03.02.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	500.000,00
33	01.03.02.08.03	ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH	200.000,00
34	01.03.02.08.04	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	300.000,00
35	01.03.02.08.05	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	300.000,00
36	01.03.02.08.06	RADIATION APPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY LAINNYA	300.000,00
37	01.03.02.08.07	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	500.000,00
38	01.03.02.08.08	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	500.000,00
39	01.03.02.08.09	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI	500.000,00
40	01.03.02.09	ALAT PERSENJATAAN	
41	01.03.02.09.01	SENJATA API	500.000,00
42	01.03.02.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	250.000,00
43	01.03.02.09.03	SENJATA SINAR	500.000,00
44	01.03.02.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	500.000,00
45	01.03.02.010	KOMPUTER	
46	01.03.02.10.01	KOMPUTER UNIT	3.000.000,00
47	01.03.02.10.02	PERALATAN KOMPUTER	3.000.000,00
48	01.03.02.11	ALAT EKSPLORASI	
49	01.03.02.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	300.000,00
50	01.03.02.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	300.000,00
51	01.03.02.12	ALAT PENGEBORAN	

No	Kode	Nama	Min Satuan Perubahan
52	01.03.02.12.01	ALAT PENGEBORAN MESIN	500.000,00
53	01.03.02.12.02	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	300.000,00
54	01.03.02.13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	
55	01.03.02.13.01	SUMUR	300.000,00
56	01.03.02.13.02	PRODUKSI	500.000,00
57	01.03.02.13.03	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	300.000,00
58	01.03.02.14	ALAT BANTU EKSPLORASI	
59	01.03.02.14.01	ALAT BANTU EKSPLORASI	300.000,00
60	01.03.02.14.02	ALAT BANTU PRODUKSI	300.000,00
61	01.03.02.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	
62	01.03.02.15.01	ALAT DETEKSI	500.000,00
63	01.03.02.15.02	ALAT PELINDUNG	300.000,00
64	01.03.02.15.03	ALAT SAR	300.000,00
65	01.03.02.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	500.000,00
66	01.03.02.16	ALAT PERAGA	
67	01.03.02.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	300.000,00
68	01.03.02.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	
69	01.03.02.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	300.000,00
70	01.03.02.18	RAMBU – RAMBU	
71	01.03.02.18.01	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	500.000,00
72	01.03.02.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	5.000.000,00
73	01.03.02.18.03	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	5.000.000,00
74	01.03.02.19	PERALATAN OLAH RAGA	
75	01.03.02.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	500.000,00
76	01.03.03	BANGUNAN GEDUNG	
77	01.03.03.01	BANGUNAN GEDUNG	
78	01.03.03.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	10.000.000,00
79	01.03.03.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	10.000.000,00
80	01.03.03.02	MONUMEN	
81	01.03.03.02.01	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	10.000.000,00
82	01.03.03.03	BANGUNAN MENARA	
83	01.03.03.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	5.000.000,00
84	01.03.03.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	
85	01.03.03.04.01	TUGU/TANDA BATAS	5.000.000,00
86	01.03.04	JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	
87	01.03.04.01	JALAN DAN JEMBATAN	
88	01.03.04.01.01	JALAN	10.000.000,00
89	01.03.04.01.02	JEMBATAN	10.000.000,00
90	01.03.04.02	BANGUNAN AIR	
91	01.03.04.02.01	BANGUNAN AIR IRIGASI	10.000.000,00
92	01.03.04.02.02	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	10.000.000,00
93	01.03.04.02.03	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	10.000.000,00
94	01.03.04.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	10.000.000,00
95	01.03.04.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	10.000.000,00
96	01.03.04.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	10.000.000,00
97	01.03.04.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	10.000.000,00
98	01.03.04.03	INSTALASI	
99	01.03.04.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	5.000.000,00
100	01.03.04.03.02	INSTALASI AIR KOTOR	10.000.000,00
101	01.03.04.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	5.000.000,00
102	01.03.04.03.04	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN	5.000.000,00
103	01.03.04.03.05	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	10.000.000,00
104	01.03.04.03.06	INSTALASI GARDU LISTRIK	5.000.000,00
105	01.03.04.03.07	INSTALASI PERTAHANAN	5.000.000,00

No	Kode	Nama	Min Satuan Perubahan
106	01.03.04.03.08	INSTALASI GAS	5.000.000,00
107	01.03.04.03.09	INSTALASI PENGAMAN	5.000.000,00
108	01.03.04.03.10	INSTALASI LAIN	5.000.000,00
109	01.03.04.04	JARINGAN	
110	01.03.04.04.01	JARINGAN AIR MINUM	10.000.000,00
111	01.03.04.04.02	JARINGAN LISTRIK	2.500.000,00
112	01.03.04.04.03	JARINGAN TELEPON	1.000.000,00
113	01.03.04.04.04	JARINGAN GAS	1.000.000,00
114	01.03.05	ASET TETAP LAINNYA	
115	01.03.05.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	
116	01.03.05.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK (BUKU)	100.000,00
117	01.03.05.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK (TERBITAN)	100.000,00
118	01.03.05.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	200.000,00
119	01.03.05.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	200.000,00
120	01.03.05.01.04	MUSIK	200.000,00
121	01.03.05.01.05	KARYA GRAFIKA (GRAPHIC MATERIAL)	200.000,00
122	01.03.05.01.06	THREE DIMENSIONAL ARTEFACS AND REALITA	200.000,00
123	01.03.05.01.07	TARSCALT	200.000,00
124	01.03.05.02	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	
125	01.03.05.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	200.000,00
126	01.03.05.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	200.000,00
127	01.03.05.02.03	TANDA PENGHARGAAN	200.000,00
128	01.03.05.03	HEWAN	
129	01.03.05.03.01	HEWAN PIARAAN	500.000,00
130	01.03.05.03.02	TERNAK	500.000,00
131	01.03.05.03.03	HEWAN LAINNYA	500.000,00
132	01.03.05.04	BIOTA PERAIRAN	
133	01.03.05.04.01	IKAN BERSIRIP (PISCES/IKAN BERSIRIP)	200.000,00
134	01.03.05.04.02	CRUSTEA (UDANG, RAJUNGAN, KEPITING, DAN SEBANGSANYA)	200.000,00
135	01.03.05.04.03	MOLLUSCA (KERANG, TIRAM, CUMI-CUMI, GURITA, SIPUT, DAN SEBANGSANYA)	200.000,00
136	01.03.05.04.04	COELENTERATA (UBUR-UBUR DAN SEBANGSANYA)	200.000,00
137	01.03.05.04.05	ECHINODERMATA (TRIPANG, BULU BABI, DAN SEBANGSANYA)	200.000,00
138	01.03.05.04.06	AMPHIBIA (KODOK DAN SEBANGSANYA)	200.000,00
139	01.03.05.04.07	REPTILIA (BUAYA, PENYU, KURA-KURA, BIAWAK, ULAR AIR, DAN SEBANGSANYA	200.000,00
140	01.03.05.04.08	MAMMALIA (PAUS, LUMBA-LUMBA, PESUT, DUYUNG, DAN SEBANGSANYA)	500.000,00
141	01.03.05.04.09	ALGAE (RUMPUT LAUT DAN TUMBUH-TUMBUHAN LAIN YANG HIDUP DI DALAM AIR)	200.000,00
142	01.03.05.04.10	BIOTA PERAIRAN LAINNYA	200.000,00
143	01.03.05.05	TANAMAN	
144	01.03.05.05.01	TANAMAN	250.000,00
145	01.03.05.06	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	
146	01.03.05.06.01	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	250.000,00
147	01.03.05.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI	
148	01.03.05.07.01	ASET TETAP DALAM RENOVASI	5.000.000,00

Lampiran 3. Kebijakan Batasan Kapitalisasi untuk Renovasi, Pemeliharaan, Pengembangan, dan Restorasi

(dalam rupiah)

Jenis Aset Tetap		Batasan Kapitalisasi untuk Renovasi, Pemeliharaan, Pengembangan, Restorasi		Keterangan
Peralatan dan Mesin				
-	Alat-Alat Besar Darat	>=	5.000.000	Untuk yang sifatnya pemeliharaan berat dan pemasangan alat/*sparepart* baru
-	Alat-Alat Besar Apung	>=	5.000.000	
-	Alat-Alat Bantu	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		
-	Alat Angkutan Darat Bermotor	>=	1.000.000	Untuk yang sifatnya pemeliharaan berat dan pemasangan alat/*sparepart* baru
-	Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		
-	Alat-Alat Angkutan Apung Bermotor			-
-	Alat-Alat Angkutan Apung Tidak Bermotor			
-	Alat-Alat Angkut Bermotor Udara	>=	5.000.000	Untuk yang sifatnya pemeliharaan berat dan pemasangan alat/*sparepart* baru
-	Alat Bengkel Bermesin	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		-
-	Alat Bengkel Tidak Bermesin			
-	Alat Ukur			
Alat Pertanian				
-	Alat Pengolahan	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		
-	Alat Pemelihraan Tanaman dan Alat Penyimpanan			-
Alat Kantor dan Rumah Tangga				
-	Alat Kantor	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		-
-	Alat Rumah Tangga termasuk meubelair			
-	Komputer			
-	Meja dan Kursi/rapat pejabat			
Alat Studio dan Komunikasi				
-	Alat Studio	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		
-	Alat Komunikasi			-
-	Peralatan Pemancar			
Alat Kedokteran				
-	Alat Kedokteran	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		-
-	Alat Kesehatan			
Alat Laboratorium				
-	Unit Laboratorium	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		-
-	Alat Peraga/Praktek Sekolah			
-	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup			
-	Alat Laboratorium Hidrodinamika			
Alat Persenjataan dan Keamanan				
-	Senjata api	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		-
-	Persenjataan non Senjata Api			
-	Amunisi			
-	Senjata Sinar			
Bangunan dan Gedung				
-	Bangunan Gedung Tempat Kerja	>=	25.000.000	Untuk yang sifatnya pemeliharaan sedang/
-	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	>=	10.000.000	

Jenis Aset Tetap		Batasan Kapitalisasi untuk Renovasi, Pemeliharaan, Pengembangan, Restorasi		Keterangan
-	Bangunan Menara	>=	2.500.000	berat/ Menambah Umur Ekonomis
Monumen				
-	Bangunan Bersejarah	>=	5.000.000	Untuk yang sifatnya pemeliharaan sedang/ berat/ Menambah Umur Ekonomis
-	Tugu Peringatan	>=	5.000.000	
-	Candi	>=	5.000.000	
-	Taman (untuk Umum)	>=	5.000.000	
-	Rambu-rambu	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		-
-	Rambu-Rambu Lalu lintas udara			
Jalan/jembatan, Jaringan, irigasi				
-	Jalan	Seluruh Perolehan untuk jalan jembatan dan irigasi dikapitalisasikan		Untuk yang Sifatnya Pemeliharaan Berat/ Menambah Umur Ekonomis
-	Jembatan			
-	Bangunan Air dan Irigasi			
-	Instalasi Air Minum			
-	Instalasi Air Kotor/Limbah dan sejenisnya			
-	Instalasi Listrik (pembangkit dan sejenisnya)			
-	Instalasi Penangkal Petir			
-	Jaringan Air minum dan sejenisnya			
-	Jaringan Listrik dan Sejenisnya			
-	Jaringan Telepon dan Sejenisnya			
-	Instalasi Listrik (pembangkit dan sejenisnya)			
Aset Lainnya				
-	Buku	Pemeliharaan Tidak dikapitalisasi		
-	Terbitan Berkala			
-	Barang Perpustakaan			
-	Barang Bercorak Kebudayaan			-
-	Alat Olah Raga Lainnya			
-	Hewan Ternak			
-	Tanaman			

Lampiran 4. Dasar Hukum Pemungutan dan Tarif Masing-masing Jenis Pajak Daerah

Dasar Hukum	Dasar Pengenaan	Tarif
Perda No 22 Tahun 2010 Tentang Pajak Hotel	Losmen	10%
	Wisma Pariwisata	10%
	Rumah Penginapan dan Sejenisnya	10%
	Rumah Kos Lebih Dari 10 Kamar	5%
Perda No 02 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran	Rumah Makan	10%
	Kafetaria	10%
	Kantin	10%
	Warung	5%
	Jasa Boga/Catering	5%
Perda No 03 Tahun 2011 Tentang Pajak Hiburan	Tontonan Film	15%
	Pagelaran Kesenian Tradisional	15%
	Pagelaran Musik, Tari, Dan/Atau Busana	15%
	Kontes Kecantikan, Binaraga	20%
	Pameran	15%
	Sirkus, Akrobat, Sulap	15%
	Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan	15%
	Refleksi, Mandi Uap/Spa, Pusat Kebugaran (Fitness Center)	50%
	Pertandingan Olahraga	15%
Perda No 04 Tahun 2011 Tentang Pajak Reklame	Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron Dan Sejenisnya	20%
	Reklame Kain	20%
	Reklame Melekat, Stiker	20%
	Reklame Selebaran	20%
	Reklame Berjalan, Termasuk Pada Kendaraan	20%
	Reklame Udara	20%
	Reklame Apung	20%
	Reklame Suara	20%
	Reklame Film/Slide	20%
	Reklame Peragaan	20%
Perda No 05 Tahun 2011 Tentang Pajak Penerangan Jalan	Pajak Penerangan Jalan Ditetapkan Paling Tinggi Sebesar	9%
	Penggunaan Tenaga Listrik Dari Sumber Lain Oleh Industri, Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam, Tarip Pajak Penerangan Jalan Ditetapkan Paling Tinggi Sebesar	3%
	Penggunaan Tenaga Listrik Yang Dihasilkan Sendiri, Pajak Penerangan Jalan Ditetapkan Paling Tinggi Sebesar	1,5%
Perda No 10 Tahun 2010 Tentang Pajak Parkir	Penyelenggaraan Tempat Parkir Yang Disediakan Berkaitan Dengan Pokok Usaha Dengan Tidak Memungut Biaya Parkir Maupun Yang Disediakan Sebagai Suatu Usaha, Termasuk Penyediaan Tempat Penitipan Kendaraan Bermotor	30%
Perda No 20 Tahun 2010 Tentang Pajak Air Tanah		20%

Dasar Hukum	Dasar Pengenaan	Tarif
Perda No 11 Tahun 2012 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan	NJOP Dibawah Rp2.000.000.000,00	0,05%
	NJOP Rp2.000.000.000,00 atau Lebih	0,1%
Perda No 21 Tahun 2010 Tentang Bphtb	Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak Ditetapkan Sebesar Rp.60.000.000,00	5%
	Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak Karena Waris Atau Hibah Wasiat Ditetapkan Sebesar Rp.300.000.000,00	5%

Lampiran 5. Rincian Data Realisasi Pendapatan Atas Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	TANGGAL	URAIAN	NILAI
1	12/01/2024	PBY PRANCNGN TA 2006 BPR KOPAS (PENERIMAAN PEMBIAYAAN)	90.000,00
2	24/01/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan pada tanggal 24 Januari 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900/659/423.106/2024 tanggal 25 Maret 2024	20.000,00
3	07/02/2024	DPU PR KOTA PAS -Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	4.358.385,00
4	26/03/2024	Penerimaan lain - lain atas penerimaan dari rekening penerimaan disperindag (0231042652)	266.310,00
5	05/04/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan pada tanggal 5 April 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900/816/423.106/2024 tanggal 30 April 2024	20.000,00
6	23/04/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan pada tanggal 23 April 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900/816/423.106/2024 tanggal 30 April 2024	20.000,00
7	30/04/2024	Setor Denda Keterlambatan Pekerjaan Jasa Konsultasi Perencanaan Rekayasa Pengembangan Jaringan Distribusi air Minum CV. LAKU CIPTA C	75.975,00
8	08/05/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan pada tanggal 8 Mei 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900/974/423.106/2024 tanggal 29 Mei 2024	45.000,00
9	13/05/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan perencanaan teknis peningkatan drainase lingkungan permukiman TA. 2024 an. CV. GLOBAL PRESISI	2.062.306,00
10	13/05/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan pada tanggal 13 Mei 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900/974/423.106/2024 tanggal 29 Mei 2024	40.000,00
11	27/05/2024	Denda Keterlambatan Pekerjaan (40 Hari) Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kecamatan Purworejo dan Kecamatan Bugul Kidul atas nama CV. Wiratama Mandiri	2.926.800,00
12	29/05/2024	Denda Keterlambatan pekerjaan Perencanaan Teknis Rehabilitasi Bangunan Gedung Yon Zipur 10 Tahun Anggaran 2024	172.170,00
13	30/05/2024	Pembayaran Denda Belanja Obat an. PT. ARGON	35.154,00
14	03/06/2024	Setor Denda Keterlambatan Pekerjaan Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kec. Panggungrejo dan Kec. Gadingrejo CV. ARYA PUTRA KONSULTAN (46 Hari) No Kontrak : 000.3.2/127-3/423.103/2024	3.373.640,00
15	10/06/2024	ET PERKIM - Denda keterlambatan (18 hari) pekerjaan belanja jasa perencanaan rekayasa pembangunan atau peningkatan prasarana-sarana dan utilitas perumahan dan belanja jasa konsultasi perencanaan rekayasa pembangunan PJL TA. 2024 an. CV. ORION JAVA	1.166.040,00
16	12/06/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan (40 hari) pekerjaan perencanaan teknis pembangunan sarana dan prasarana pemakaman TA. 2024 an. CV. AKA DESIGN DAN ENGINEERING	2.279.000,00
17	14/06/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan (45 hari) pekerjaan perencanaan teknis pembangunan jalan dan drainase lingkungan TA. 2024 an. CV. AKA DESIGN DAN ENGINEERING	2.777.850,00
18	19/06/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (30 hari) belanja jasa komsultasi perencanaan rekayasa pembangunan septic individu bakalan TA. 2024 an. CV. Wira Tama Mandiri	2.444.700,00
19	01/07/2024	SET DINKES - Pembayaran denda keterlambatan pekerjaan atas belanja obat-obatan (DAU) sub keg. 01.0023 an. PT. HOLI PHARMA	60.760,00
20	01/07/2024	SET DINKES - Pembayaran denda keterlambatan pekerjaan atas belanja obat-obatan (DAU) sub keg. 01.0023 an. PT. MERAPI UTAMA PHARMA	522.596,00
21	01/07/2024	SET DINKES - Pembayaran denda keterlambatan pekerjaan atas belanja obat-obatan (DAU) sub keg. 01.0023 an. PT. ADYA ARTHA ABADI	4.338.306,00
22	01/07/2024	SET DINKES - Pembayaran denda keterlambatan pekerjaan atas belanja obat-obatan (DAU) sub keg. 01.0023 an. PT. PARIT PADANG GLOBAL	110.978,00
23	02/07/2024	SET DISPARPORA - Pembayaran denda keterlambatan pekerjaan belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Pakaian Batik TA. 2024 a.n. CV. GLOBAL KREASIMEDIA	140.415,00
24	06/07/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900.1.3.2/1307/423.106/2024 tanggal 26 Juli 2024	45.000,00
25	30/07/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas	40.000,00

NO	TANGGAL	URAIAN	NILAI
		Perhubungan sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900.1.3.2/1354/423.106/2024 tanggal 01 Agustus 2024	
26	09/08/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan pada tgl. 9 Agustus 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Nomor: 900.1.3.2/1623/423.106/2024 tgl. 2 September 2024	40.000,00
27	10/09/2024	Penerimaan Lain - Lain atas uang masuk pada rekening pendapatan Dinas Perhubungan pada tgl. 10 September 2024 yang tidak diketahui asal-usulnya sesuai Surat Dinas Perhubungan Kota Pasuruan Nomor: 900.1.3.2/1853/423.106/2024 tgl. 2 Oktober 2024	40.000,00
28	10/09/2024	SET DINKES - Pembayaran Denda Belanja Cetak Buku dan PIN Kader Sub Keg. 02.0018 a.n. CV. WARNA INDAH	4.411.602,00
29	24/09/2024	SET SATPOL-PP - Setor kembali atas Sisa Kas (UP) Tahun 2007 (Temuan BPK-RI) pada Satpol PP Kota Pasuraun	250.000,00
30	03/10/2024	SET BAPPELITBANGDA - Denda keterlambatan pekerjaan belanja jasa konsultasi perencanaan penataan ruang - jasa perencanaan dan perancangan perkotaan rencana induk sistem drainase perkotaan	396.000,00
31	21/10/2024	SET DINKES - Denda keterlambatan pekerjaan atas belanja obat-obatan (DAU) sub keg. 01.0023 TA. 2024 an. PT Kimia Farma Trading and Distribution Cab. Sidoarjo	786.500,00
32	25/10/2024	SET DISPARPORA - Pembayaran denda keterlambatan (5 hari) atas belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan cetak TA. 2024 an. CV. EVER ORGANIZER AND SYNDICATE	70.596,00
33	30/10/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan pembangunan Rumah Dinas Ketua DPRD Kota Pasuruan KDP Tahun 2023 Tahun Anggaran 2024 an. CV. KARYA NABILA TEKNIK	77.345.877,00
34	08/11/2024	SET DP3A-KB - Denda Keterlambatan (15 hari) atas Pekerjaan Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Profil Anak Kota Pasuruan TA. 2024 an. PT. IDE BANGSA	898.767,00
35	22/11/2024	Pendapatan denda atas Keterlambatan Pekerjaan pada Paket Pekerjaan Rehab Atap Kantor Kejaksaan Negeri Kota pasuruan (KDP) TA 2023 CV. RAFIFA WIRATAMA	92.146.352,00
36	22/11/2024	Penerimaan lain-lain atas kelebihan penerimaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan	36.000,00
37	26/11/2024	SET DPUPR - Pembayaran denda atas keterlambatan pekerjaan pemeliharaan berkala Jl. Brigjend Katamso (DAK) TA. 2024 a.n. CV. WIJAYA KUSUMA KONSTRUKSI	13.714.541,00
38	29/11/2024	SET DISPARPORA - Denda keterlambatan pekerjaan (7 hari) atas belanja bahan-bahan/bibit tanaman (pemeliharaan rumput lapangan) nomor SP : 000.3.2/1968/423.103/2024 tgl. 1 November 2024 a.n. CV. MILANELLO	1.335.035,00
39	02/12/2024	SET DISPARPORA - Denda keterlambatan pekerjaan (7 hari) atas belanja suka cadang - suku cadang alat kedokteran (DAU) sub keg. 01.0023 a.n. PT. ANUGERAH ARGON MEDICA	962.200,00
40	03/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan rehab berat bangunan gudang logistik, barak dalmas, rumah dinas POLRES Kota Pasuruan (KDP) TA. 2023 a.n. CV. KITA BISA MAJU	97.136.215,00
41	03/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan rehabilitasi ruang belajar, ruang guru, ruang TU dan ruang UKS SDN Purutrejo II (KDP) TA. 2023 a.n. CV. KITA BISA MAJU	23.607.770,00
42	05/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan pekerjaan peningkatan drainase dan trotoar Jl. Hang Tuah TA. 2024 a.n. CV. MITRA UTAMA	2.528.870,00
43	10/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan pekerjaan rehabilitasi Rumah Dinas Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan TA. 2024 an. CV. RAIHAN RAKHA RASYA MANDIRI SUKSES	4.240.556,00
44	10/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan pekerjaan pembangunan Puskesmas Trajeng Kota Pasuruan TA. 2024 an. CV. MIKAEL PERKASA	16.733.766,00
45	17/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (10 hari) peningkatan saluran drainase Perumahan Papan Bestari 1 Kel. Tembokrejo an. CV. WIJILESTARI ENGINERING (No. Kontrak : 600.2.10/253-4/423.109/2024 tgl. 5 September 2024)	3.862.600,00
46	18/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (24 hari) pembangunan penerangan jalan lingkungan RW. 6, 7 Kel. Blandongan dan RW. 4 Kel. Tapaan TA. 2024 an. CV. GEDANG AGUNG (No. kontrak : 600.2.10/1398.3/423.109/2024 tgl. 16 Agustus 2024)	7.209.200,00
47	18/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (24 hari) pembangunan penerangan jalan lingkungan RW. 2, 6 Kel. Kebonagung TA. 2024 an. CV. GEDANG AGUNG (No. kontrak : 600.2.10/1396.3/423.109/2024 tgl. 16 Agustus 2024)	6.300.400,00
48	20/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (10 hari) perencanaan teknis pengembangan sarana prasarana kawasan permukiman tematik (2025) an. CV. PETUNJUK (No. kontrak : 000.3.2/1458-3/423.109/2024 tgl. 22 Agustus 2024)	397.600,00
49	20/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan peningkatan saluran irigasi Kel. Tembokrejo TA. 2024 an. CV. REYHAN CONSTRUCTION	16.383.755,00
50	23/12/2024	Pembayaran Denda Keterlambatan Pekerjaan	888.214,06
51	23/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan (8 hari) atas pekerjaan peningkatan drainase dan jalan RT. 2 RW. 1 Kel. Ngemplakrejo TA. 2024 an. CV. REYHAN	1.457.400,00

NO	TANGGAL	URAIAN	NILAI
		CONSTRUCTION (No. kotrak : 600.2.10/1420.3/423.109/2024)	
52	24/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan pemeliharaan berkala Jl. KH. Mansyur (DAK) TA. 2024 an. CV. MITRA UTAMA	28.486.090,00
53	24/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (4 hari) peningkatan drainase dan jalan RW. 01 dan 02 Kel. Pohjentrek an. CV. BEN KOKOH UTAMA (600.2.10/1599-3/423.109/2024)	2.203.500,00
54	24/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (8 hari) pembangunan jalan paving dan drainase RT. 01 RW. 01 dan RW. 06 Kel. Karangketug an. CV. RUAS BAMBU (No. Kontrak : 600.2.10/1634-3/423.109/2024)	3.186.500,00
55	24/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan rehabilitasi dan normalisasi saluran drainase Petempen TA. 2024 an. CV. BANAWA SEKAR	9.718.334,00
56	24/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (9 hari) pembangunan jalan paving dan drainase RW. 02, 03 dan 06 Kel. Bugul Lor an. CV. RUAS BAMBU (No. Kontrak : 600.2.10/1633-3/423.109/2024)	4.178.200,00
57	24/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (7 hari) peningkatan jalan paving, jembatan dan drainase RT. 01 dan 02 RW. 01 Kel. Tapaan an. CV. CITRA MANDIRI (No. Kontrak : 600.2.10/1602-3/423.109/2024)	2.392.700,00
58	27/12/2024	Setoran Denda Keterlambatan Pekerjaan CV. MITRA UTAMA	3.975.300,00
59	27/12/2024	SET DISPENDIKBUD - Pembayaran denda keterlambatan (9 hari) pekerjaan pembangunan RKB SDN Sebani (DAK) TA. 2024 an. CV. Sanggar Teknik	2.838.567,57
60	27/12/2024	Setoran Denda Keterlambatan Pekerjaan CV. SATRIA BHAKTI	1.469.000,00
61	27/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan rehabilitasi gedung Kantor Kelurahan Purutrejo TA. 2024 an. CV. MATAHARI INDAH NUSANTARA	12.208.560,00
62	27/12/2024	SET DISPENDIKBUD - Pembayaran denda keterlambatan (10 hari) pekerjaan pembangunan Ruang Lab. Komputer SMP IT Bina Islam Cendekia (DAK) TA. 2024 an. CV. Sanggar Teknik	2.398.729,73
63	27/12/2024	Setoran Denda Keterlambatan Pekerjaan CV. MIKAEL PERKASA	3.027.100,00
64	27/12/2024	SET DISPENDIKBUD - Pembayaran denda keterlambatan (8 hari) pekerjaan rehabilitasi ruang kelas SMPN 7 TA. 2024 an. CV. Mega Ruli Konstruksi	2.257.852,25
65	27/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan pemeliharaan berkala Jl. Banda TA. 2024 an. CV. AGA JAYA	32.283.901,00
66	27/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan peningkatan drainase Jl. Kejobo Lor TA. 2024 an. CV. REYHAN CONSTRUCTION	11.789.956,00
67	27/12/2024	SET DPUPR - Denda keterlambatan paket pekerjaan pembangunan Ruang Belajar SDN Petahunan I TA. 2024 an. CV. CAHYA GRAFIKA	3.571.171,00
68	27/12/2024	SET DISPENDIKBUD - Pembayaran denda keterlambatan (35 hari) pekerjaan rehabilitasi ruang kelas SDN Trajeng 1 TA. 2024 an. CV. Osaze Kurnia Bersama	10.021.099,99
69	27/12/2024	SET DISPENDIKBUD - Pembayaran denda keterlambatan (9 hari) pekerjaan pembangunan RKB SMPN 9 TA. 2024 an. CV. Mega Ruli Konstruksi	1.881.300,00
70	27/12/2024	Setoran Denda Keterlambatan Pekerjaan CV. KARYA BERSAMA PUTRI	2.389.500,00
71	27/12/2024	Setoran Denda Keterlambatan Pekerjaan CV IKA BERDIKARI	1.992.200,00
72	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (14 hari) peningkatan drainase dan jalan paving RT. 1 RW. 6 dan RW. 11 Kel. Trajeng TA. 2024 an. CV. CAKRAWALA SARANA CIPTA	7.611.300,00
73	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (13 hari) peningkatan drainase dan jalan paving RW. 1, 2 dan 6 Kel. Karanganyar TA. 2024 an. CV. CAKRAWALA SARANA CIPTA	8.247.200,00
74	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (7 hari) peningkatan drainase dan jalan paving Jalan Abiyoso RT. 4 RW. 6 Kel. Tembokrejo TA. 2024 an. CV. ANUGRAH CIPTA KARYATAMA	1.795.100,00
75	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (23 hari) peningkatan drainase dan jalan paving RT. 1 dan 3 RW. 5 dan RT. 2 dan 3 RW. 10 Kel. Kebonsari TA. 2024 an. CV. AGA JAYA	12.525.700,00
76	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (6 hari) peningkatan drainase dan jalan paving RT. 3, 5 dan 6 Kel. Blandongan TA. 2024 an. CV. MULIA ABADI	2.966.300,00
77	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (9 hari) pembangunan jalan paving dan dinding penahan RT. 3 dan 6 RW. 1 Kel. Kebonagung TA. 2024 an. CV. AGA JAYA	2.807.000,00
78	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (5 hari) peningkatan drainase dan jalan paving RW. 4, 5 dan 8 Kel. Purworejo TA. 2024 an. CV. REYHAN CONSTRUCTION	16.570.000,00
79	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (6 hari) peningkatan jalan, jembatan dan drainase RW. 4 Kel. Tapaan TA. 2024 an. CV. DYPAC KONSTRUKSI	1.716.300,00
80	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (6 hari) peningkatan drainase dan jalan paving RT. 4 RW. 1 dan RT. 3 RW. 4 Kel. Mayangan TA. 2024 an. CV. CAKRAWALA SARANA CIPTA	2.466.400,00
81	30/12/2024	SET PERKIM - Denda keterlambatan pekerjaan (5 hari) pembangunan dinding penahan menuju Kampung Ngaglik RW. 2 Kel. Gadingrejo TA. 2024 an. CV.	1.702.600,00

NO	TANGGAL	URAIAN	NILAI
		CAKRAWALA SARANA CIPTA	
82	45657	Penerimaan lain - lain atas setor kembali belanja perjalanan dinas biasa pada Dinas Sosial Kota Pasuruan	20.514,00
83	45657	PENIHILAN REKENING KELURAHAN KEBONAGUNG	48.600,00
JUMLAH			**601.357.776,60**

Lampiran 6. Rincian Belanja Operasi, Belanja Modal dan Belanja Tak Terduga per-OPD Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	OPD	Anggaran	Realisasi
A	**Belanja Operasi**		
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	219.195.006.205,00	211.987.640.939,00
2	Dinas Kesehatan	252.932.584.598,00	237.469.518.613,14
3	RSUD DR. R. Soedarsono	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	25.071.471.451,00	23.730.596.288,50
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	22.588.767.554,00	21.342.133.165,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	36.372.552.600,00	35.826.816.457,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	13.868.333.344,00	12.776.928.072,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6.196.085.297,00	5.949.722.138,00
9	Dinas Sosial	20.860.214.224,00	15.783.964.531,63
10	Dinas Tenaga Kerja	7.372.664.244,00	6.431.589.243,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & KB	10.019.965.651,00	9.598.729.526,00
12	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	36.478.580.733,00	35.435.898.476,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.639.380.478,00	5.491.449.437,00
14	Dinas Perhubungan	22.587.473.794,00	19.707.562.793,00
15	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	17.474.702.277,00	17.064.649.446,00
16	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	5.348.533.993,00	5.198.413.452,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.180.321.828,00	5.906.749.486,00
18	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahrag	18.793.382.707,00	17.983.854.040,00
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5.217.033.541,00	4.688.723.813,00
20	Dinas Perikanan	5.737.941.754,00	5.463.352.033,00
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	12.515.391.537,00	12.040.159.342,00
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18.442.449.650,00	17.853.529.756,00
23	Sekretariat Daerah	40.033.360.689,00	35.882.294.314,00
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	55.179.444.411,00	47.107.468.387,00
25	Kecamatan Gadingrejo	15.925.915.642,00	15.388.187.769,00
26	Kecamatan Panggungrejo	24.839.040.938,00	24.404.727.078,00
27	Kecamatan Bugul Kidul	12.025.857.313,00	11.682.131.265,00
28	Kecamatan Purworejo	15.206.977.724,00	14.958.756.481,00
29	Inspektorat	10.447.666.926,00	10.031.568.230,00
30	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	7.747.669.670,00	7.642.482.594,00
31	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	11.169.713.285,00	10.414.862.636,00
32	Badan Pendapatan Daerah	10.125.614.420,00	9.671.571.051,00
34	Badan Kepegawaian Daerah	10.765.626.132,00	9.849.469.158,00
	Total Belanja Operasi	**982.359.724.610,00**	**924.765.500.010,27**
B	**Belanja Modal**		
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	18.391.277.200,00	16.734.171.696,00
2	Dinas Kesehatan	37.415.613.507,00	35.564.759.449,00
3	RSUD DR. R. Soedarsono	0,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	41.401.775.931,00	32.995.504.456,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	24.163.077.000,00	18.987.360.580,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	61.042.000,00	60.990.000,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja	31.020.000,00	6.840.000,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	87.781.700,00	82.485.260,00
10	Dinas Tenaga Kerja	45.399.000,00	28.690.000,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & KB	31.821.000,00	30.415.000,00
12	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	1.471.663.200,00	1.453.326.855,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	278.216.910,00	271.380.870,00
14	Dinas Perhubungan	1.238.217.800,00	1.202.010.000,00
15	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	717.956.000,00	692.180.750,00
16	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	288.702.000,00	287.912.000,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25.309.100,00	25.200.000,00
18	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	15.386.648.000,00	13.400.370.467,00
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	95.402.600,00	93.427.850,00
20	Dinas Perikanan	290.452.000,00	286.366.590,00
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	596.528.100,00	517.452.187,00
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	440.880.000,00	426.351.217,00
23	Sekretariat Daerah	4.528.053.900,00	1.863.915.300,00
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1.571.361.000,00	1.432.330.000,00
25	Kecamatan Gadingrejo	0,00	0,00
26	Kecamatan Panggungrejo	96.686.550,00	96.444.800,00
27	Kecamatan Bugul Kidul	104.876.000,00	104.876.000,00
28	Kecamatan Purworejo	44.796.000,00	44.796.000,00
29	Inspektorat	95.400.000,00	93.682.000,00
30	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	105.943.000,00	81.188.000,00
31	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	423.459.365,00	416.972.942,00
32	Badan Pendapatan Daerah	486.807.000,00	468.230.000,00
33	Badan Kepegawaian Daerah	115.699.000,00	108.690.000,00
	Total Belanja Modal	**150.031.864.863,00**	**127.858.320.269,00**
C	**Belanja Tak Terduga**		
1	BPKA	8.324.407.037,00	1.547.643.100,00
D	**Total Belanja Tak Terduga**	**8.324.407.037,00**	**1.547.643.100,00**
	Total Belanja Daerah	**1.140.715.996.510,00**	**1.054.171.463.379,27**

Lampiran 7. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2024

(dalam rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
5.1.02	**Belanja Barang dan Jasa**	**451.535.131.579,00**	**412.303.497.768,27**
5.1.02.01	**Belanja Barang**	**81.550.888.389,00**	**73.020.957.294,00**
5.1.02.01.01	**Belanja Barang Pakai Habis**	**81.549.909.389,00**	**73.019.987.294,00**
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	6.155.541.800,00	5.705.583.478,00
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.278.219.880,00	1.172.502.865,00
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	3.512.220.750,00	3.164.776.328,00
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	815.225.300,00	743.922.400,00
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	56.555.300,00	42.938.450,00
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	63.835.600,00	36.810.400,00
5.1.02.01.01.0011	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	40.382.800,00	38.393.600,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	794.945.600,00	650.016.450,00
5.1.02.01.01.0013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	26.221.100,00	25.518.900,00
5.1.02.01.01.0014	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	40.320.840,00	40.120.000,00
5.1.02.01.01.0015	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	1.893.716.390,00	1.659.214.158,00
5.1.02.01.01.0016	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	2.250.836.444,00	1.775.335.197,00
5.1.02.01.01.0019	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	291.452.200,00	283.885.408,00
5.1.02.01.01.0020	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	34.166.800,00	31.688.300,00
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	28.845.100,00	28.310.000,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.918.179.800,00	2.375.508.228,00
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	2.057.168.300,00	1.842.747.495,00
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.451.700.350,00	7.303.966.691,00
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	552.510.000,00	505.526.000,00
5.1.02.01.01.0028	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	0,00	0,00
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.586.709.600,00	2.096.765.108,00
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.945.471.700,00	1.728.292.010,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2.265.488.900,00	2.153.338.039,00
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	1.740.600,00	1.728.000,00
5.1.02.01.01.0034	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	45.693.500,00	43.192.100,00
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.265.947.200,00	1.167.572.000,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	519.089.800,00	486.742.640,00
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	2.608.339.100,00	2.581.508.377,00
5.1.02.01.01.0038	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.967.257.900,00	1.931.432.250,00
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	2.670.746.500,00	2.206.457.500,00
5.1.02.01.01.0044	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	232.791.600,00	225.174.000,00
5.1.02.01.01.0045	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	6.000.000,00	4.471.000,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16.087.695.000,00	14.443.154.850,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4.590.200.000,00	3.924.154.150,00
5.1.02.01.01.0054	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	208.380.000,00	207.825.000,00
5.1.02.01.01.0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	4.986.751.000,00	4.509.660.872,00
5.1.02.01.01.0057	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	187.600.000,00	177.540.000,00
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	668.598.000,00	618.367.000,00
5.1.02.01.01.0059	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	15.000.000,00	0,00
5.1.02.01.01.0061	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	258.084.000,00	258.072.000,00
5.1.02.01.01.0062	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	5.980.000,00	5.750.000,00
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	3.277.861.460,00	3.203.392.600,00
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	1.016.102.475,00	988.157.950,00
5.1.02.01.01.0065	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	309.574.200,00	281.164.000,00
5.1.02.01.01.0067	Belanja Pakaian Penyelamatan	9.380.600,00	9.362.000,00
5.1.02.01.01.0068	Belanja Pakaian Siaga	0,00	0,00
5.1.02.01.01.0069	Belanja Pakaian Teknik	62.244.000,00	60.510.000,00
5.1.02.01.01.0070	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	22.626.000,00	12.500.000,00
5.1.02.01.01.0071	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	1.710.600,00	1.680.000,00
5.1.02.01.01.0072	Belanja Pakaian Kerja Bengkel	86.868.800,00	86.057.000,00
5.1.02.01.01.0074	Belanja Pakaian Adat Daerah	293.379.500,00	194.729.300,00
5.1.02.01.01.0075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	282.438.500,00	278.471.400,00
5.1.02.01.01.0076	Belanja Pakaian Olahraga	1.652.752.600,00	1.565.288.800,00
5.1.02.01.01.0077	Belanja Pakaian Paskibraka	149.361.900,00	140.713.000,00
5.1.02.01.04	**Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi**	**979.000,00**	**970.000,00**
5.1.02.01.04.0505	Belanja Peralatan dan Mesin-Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga-Peralatan Permainan	979.000,00	970.000,00
5.1.02.02	**Belanja Jasa**	**208.554.882.659,00**	**190.887.671.314,50**
5.1.02.02.01	**Belanja Jasa Kantor**	**143.065.446.999,00**	**129.810.949.693,00**
5.1.02.02.01.0002	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	2.426.250.000,00	99.352.560,00
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.996.200.000,00	4.428.047.500,00
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	745.250.000,00	562.800.000,00
5.1.02.02.01.0005	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	108.000.000,00	82.800.000,00
5.1.02.02.01.0006	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	5.020.200.000,00	4.680.725.000,00
5.1.02.02.01.0007	Honorarium Rohaniwan	6.194.600.000,00	5.780.058.000,00
5.1.02.02.01.0011	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	1.973.050.000,00	1.655.505.000,00
5.1.02.02.01.0012	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	318.000.000,00	305.500.000,00
5.1.02.02.01.0013	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	4.557.550.000,00	4.306.300.000,00
5.1.02.02.01.0014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	8.474.083.800,00	7.493.249.788,00
5.1.02.02.01.0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	932.537.200,00	788.049.250,00
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	16.417.256.300,00	15.749.885.700,00
5.1.02.02.01.0017	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	4.500.000,00	4.425.000,00
5.1.02.02.01.0018	Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
5.1.02.02.01.0019	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	757.275.000,00	705.525.000,00
5.1.02.02.01.0020	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	661.700.000,00	447.255.000,00
5.1.02.02.01.0023	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	2.400.000,00	2.200.000,00
5.1.02.02.01.0024	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	98.175.000,00	74.175.000,00
5.1.02.02.01.0025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	437.000.000,00	418.150.000,00
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	19.605.755.000,00	18.608.361.750,00
5.1.02.02.01.0027	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	1.187.475.000,00	1.074.825.000,00
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	2.939.935.000,00	2.646.988.750,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	2.229.300.000,00	2.090.435.000,00
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	9.405.915.000,00	9.028.699.000,00
5.1.02.02.01.0031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	7.262.062.440,00	6.843.262.500,00
5.1.02.02.01.0032	Belanja Jasa Tenaga Caraka	126.000.000,00	125.990.000,00
5.1.02.02.01.0033	Belanja Jasa Tenaga Supir	857.400.000,00	728.850.000,00
5.1.02.02.01.0034	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	135.000.000,00	122.475.000,00
5.1.02.02.01.0035	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	452.500.000,00	416.000.000,00
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	61.974.300,00	7.675.000,00
5.1.02.02.01.0042	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	312.000,00	0,00
5.1.02.02.01.0046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	250.000.000,00	218.586.000,00
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	12.580.733.454,00	12.100.340.956,00
5.1.02.02.01.0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	50.000.000,00	50.000.000,00
5.1.02.02.01.0050	Belanja Jasa Kalibrasi	155.369.300,00	108.261.000,00
5.1.02.02.01.0051	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	135.700.000,00	119.677.750,00
5.1.02.02.01.0052	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	95.500.000,00	85.405.776,00
5.1.02.02.01.0053	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	13.859.100,00	900.000,00
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	2.939.736.700,00	2.833.812.917,00
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	883.154.774,00	730.393.668,00
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	681.891.368,00	455.586.024,00
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	15.406.721.683,00	14.599.600.588,00
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	394.932.300,00	337.083.540,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	7.020.190.227,00	6.737.017.876,00
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	21.940.000,00	17.615.000,00
5.1.02.02.01.0065	Belanja Penambahan Daya	3.852.000,00	3.700.000,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	923.385.053,00	584.745.200,00
5.1.02.02.01.0069	Belanja Pengolahan Air Limbah	7.000.000,00	3.500.000,00
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur	2.068.825.000,00	1.526.516.600,00
5.1.02.02.01.0073	Belanja Medical Check Up	45.000.000,00	20.642.000,00
5.1.02.02.01.0074	Belanja Insentif Tenaga Kesehatan Vaksinator	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0075	Belanja Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan COVID-19	0,00	0,00
5.1.02.02.02	**Belanja Iuran Jaminan/Asuransi**	**45.586.114.000,00**	**44.054.151.916,00**
5.1.02.02.02.0003	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi	40.357.800.000,00	39.521.055.000,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
	Peserta PBPU dan BP Kelas 3		
5.1.02.02.02.0004	Belanja Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	3.430.224.000,00	3.221.236.100,00
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.188.750.510,00	823.392.345,88
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	394.889.490,00	274.056.570,12
5.1.02.02.02.0008	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	214.450.000,00	214.411.900,00
5.1.02.02.03	**Belanja Sewa Tanah**	**12.000.000,00**	**11.500.000,00**
5.1.02.02.03.0001	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00
5.1.02.02.03.0008	Belanja Sewa Tanah Basah	12.000.000,00	11.500.000,00
5.1.02.02.03.0035	Belanja Sewa Lapangan Lainnya	0,00	0,00
5.1.02.02.04	**Belanja Sewa Peralatan dan Mesin**	**2.083.636.200,00**	**1.671.682.000,00**
5.1.02.02.04.0022	Belanja Sewa Electric Generating Set	0,00	0,00
5.1.02.02.04.0034	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	551.318.900,00	391.561.700,00
5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	514.158.000,00	456.141.000,00
5.1.02.02.04.0037	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	74.284.800,00	45.400.000,00
5.1.02.02.04.0052	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	0,00	0,00
5.1.02.02.04.0118	Belanja Sewa Mebel	290.616.600,00	169.798.800,00
5.1.02.02.04.0121	Belanja Sewa Alat Pendingin	10.000.000,00	10.000.000,00
5.1.02.02.04.0122	Belanja Sewa Alat Dapur	5.000.000,00	3.920.000,00
5.1.02.02.04.0123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	40.544.900,00	28.110.000,00
5.1.02.02.04.0132	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	0,00	0,00
5.1.02.02.04.0133	Belanja Sewa Peralatan Studio Video dan Film	285.000.000,00	281.586.000,00
5.1.02.02.04.0145	Belanja Sewa Alat Komunikasi Khusus	0,00	0,00
5.1.02.02.04.0355	Belanja Sewa Peralatan Umum	308.000.000,00	280.451.500,00
5.1.02.02.04.0405	Belanja Sewa Personal Computer	4.713.000,00	4.713.000,00
5.1.02.02.05	**Belanja Sewa Gedung dan Bangunan**	**437.250.000,00**	**315.615.000,00**
5.1.02.02.05.0002	Belanja Sewa Bangunan Gudang	0,00	0,00
5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	437.250.000,00	315.615.000,00
5.1.02.02.07	**Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya**	**1.189.094.700,00**	**795.554.200,00**
5.1.02.02.07.0028	Belanja Sewa Alat Musik	591.000.000,00	342.960.000,00
5.1.02.02.07.0031	Belanja Sewa Barang Bercorak Kesenian Lainnya	598.094.700,00	452.594.200,00
5.1.02.02.08	**Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi**	**6.746.984.000,00**	**6.408.928.024,50**
5.1.02.02.08.0001	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	24.000.000,00	23.559.750,00
5.1.02.02.08.0002	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	387.000.000,00	377.638.709,00
5.1.02.02.08.0003	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	6.000.000,00	5.912.970,00
5.1.02.02.08.0004	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	40.000.000,00	39.765.750,00
5.1.02.02.08.0006	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Rekayasa Teknik	70.000.000,00	68.309.400,00
5.1.02.02.08.0007	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	855.500.000,00	834.972.698,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
5.1.02.02.08.0008	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	389.000.000,00	354.064.580,50
5.1.02.02.08.0009	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	790.000.000,00	758.501.406,00
5.1.02.02.08.0013	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	160.000.000,00	155.500.000,00
5.1.02.02.08.0014	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Perkotaan	90.000.000,00	87.912.000,00
5.1.02.02.08.0015	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	70.000.000,00	68.376.000,00
5.1.02.02.08.0016	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	120.000.000,00	119.247.300,00
5.1.02.02.08.0018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	19.000.000,00	17.906.590,00
5.1.02.02.08.0019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	1.361.600.000,00	1.209.524.798,00
5.1.02.02.08.0020	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	940.500.000,00	921.237.209,00
5.1.02.02.08.0021	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	408.884.000,00	376.105.164,00
5.1.02.02.08.0023	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	0,00	0,00
5.1.02.02.08.0026	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Survei Permukaan Tanah	0,00	0,00
5.1.02.02.08.0027	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pembuatan Peta	120.000.000,00	120.000.000,00
5.1.02.02.08.0028	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	335.500.000,00	317.469.780,00
5.1.02.02.08.0029	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Parameter Fisikal	0,00	0,00
5.1.02.02.08.0030	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Sistem Mekanikal dan Elektrikal	0,00	0,00
5.1.02.02.08.0032	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	485.000.000,00	478.651.600,00
5.1.02.02.08.0034	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	0,00	0,00
5.1.02.02.08.0035	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	75.000.000,00	74.272.320,00
5.1.02.02.08.0037	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	0,00	0,00
5.1.02.02.09	**Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi**	**3.190.500.000,00**	**3.011.719.574,00**
5.1.02.02.09.0002	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	72.000.000,00	8.796.750,00
5.1.02.02.09.0003	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	112.500.000,00	111.888.000,00
5.1.02.02.09.0004	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	362.500.000,00	359.307.000,00
5.1.02.02.09.0009	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kependudukan	40.000.000,00	39.876.750,00
5.1.02.02.09.0011	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	587.500.000,00	583.610.978,00
5.1.02.02.09.0012	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	589.500.000,00	580.879.095,00
5.1.02.02.09.0013	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	881.500.000,00	789.726.548,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
5.1.02.02.09.0014	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	545.000.000,00	537.634.453,00
5.1.02.02.09.0016	Belanja Jasa Konsultansi Bidang Kepariwisataan-Jasa Konsultansi Industri Pariwisata	0,00	0,00
5.1.02.02.09.0017	Belanja Jasa Konsultansi Bidang Kepariwisataan-Jasa Konsultansi Pemasaran Pariwisata	0,00	0,00
5.1.02.02.12	**Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**	**5.737.890.000,00**	**4.304.463.890,00**
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	5.737.890.000,00	4.304.463.890,00
5.1.02.02.15	**Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud**	**505.966.760,00**	**503.107.017,00**
5.1.02.02.15.0002	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	3.200.000,00	340.257,00
5.1.02.02.15.0005	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Software	502.766.760,00	502.766.760,00
5.1.02.03	**Belanja Pemeliharaan**	**18.383.228.619,00**	**16.553.601.639,63**
5.1.02.03.02	**Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**	**14.639.501.996,00**	**12.906.285.670,00**
5.1.02.03.02.0003	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	400.000.000,00	385.771.781,00
5.1.02.03.02.0007	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Compacting Equipment	91.000.000,00	35.063.029,00
5.1.02.03.02.0009	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Loader	50.000.000,00	49.934.000,00
5.1.02.03.02.0011	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Mesin Proses	124.650.000,00	27.727.990,00
5.1.02.03.02.0012	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	80.000.000,00	79.998.405,00
5.1.02.03.02.0021	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Compressor	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0034	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.329.970.000,00	1.294.767.203,00
5.1.02.03.02.0036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	6.665.737.596,00	5.968.689.101,00
5.1.02.03.02.0037	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	2.083.850.400,00	1.761.681.262,00
5.1.02.03.02.0039	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	465.000.000,00	380.750.832,00
5.1.02.03.02.0040	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	158.520.000,00	158.204.000,00
5.1.02.03.02.0044	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	7.700.000,00	7.700.000,00
5.1.02.03.02.0050	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	31.240.000,00	18.732.250,00
5.1.02.03.02.0056	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	20.000.000,00	19.900.000,00
5.1.02.03.02.0065	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Khusus	248.100.000,00	207.709.840,00
5.1.02.03.02.0096	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	50.000.000,00	49.950.000,00
5.1.02.03.02.0104	Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/	89.145.000,00	65.805.760,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
	Ikan/Ternak		
5.1.02.03.02.0117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	175.470.000,00	122.258.365,00
5.1.02.03.02.0118	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	79.038.800,00	30.630.000,00
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	478.228.500,00	437.590.412,00
5.1.02.03.02.0123	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	167.259.700,00	116.705.500,00
5.1.02.03.02.0132	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	4.500.000,00	800.000,00
5.1.02.03.02.0134	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	39.000.000,00	38.961.000,00
5.1.02.03.02.0137	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	16.800.000,00	1.760.000,00
5.1.02.03.02.0138	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	12.139.600,00	0,00
5.1.02.03.02.0204	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	46.905.100,00	45.854.100,00
5.1.02.03.02.0205	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	0,00	0,00
5.1.02.03.02.0347	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	18.000.000,00	17.982.000,00
5.1.02.03.02.0404	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	210.000.000,00	206.372.940,00
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	574.437.300,00	522.333.000,00
5.1.02.03.02.0406	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	40.000.000,00	39.682.500,00
5.1.02.03.02.0411	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	378.810.000,00	317.675.600,00
5.1.02.03.02.0492	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Bersuar	495.000.000,00	486.324.800,00
5.1.02.03.02.0505	Belanja Pemeliharaan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga-Peralatan Permainan	9.000.000,00	8.970.000,00
5.1.02.03.03	**Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**	**3.610.356.623,00**	**3.562.734.569,63**
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	2.919.316.623,00	2.882.555.558,63
5.1.02.03.03.0030	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	488.040.000,00	478.929.228,00
5.1.02.03.03.0032	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	50.000.000,00	49.949.783,00
5.1.02.03.03.0036	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	153.000.000,00	151.300.000,00
5.1.02.03.04	**Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**	**118.370.000,00**	**69.631.400,00**
5.1.02.03.04.0083	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	0,00	0,00
5.1.02.03.04.0103	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	118.370.000,00	69.631.400,00
5.1.02.03.06	**Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud**	**15.000.000,00**	**14.950.000,00**
5.1.02.03.06.0005	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	15.000.000,00	14.950.000,00
5.1.02.04	**Belanja Perjalanan Dinas**	**46.243.115.300,00**	**41.661.271.841,00**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024
5.1.02.04.01	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**	**46.243.115.300,00**	**41.661.271.841,00**
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35.707.112.300,00	32.251.553.691,00
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.227.975.000,00	6.517.440.150,00
5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	745.250.000,00	694.788.000,00
5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.562.778.000,00	2.197.490.000,00
5.1.02.05	**Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**2.031.548.000,00**	**1.677.279.000,00**
5.1.02.05.01	**Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**1.671.548.000,00**	**1.352.259.000,00**
5.1.02.05.01.0001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	1.462.300.000,00	1.230.450.000,00
5.1.02.05.01.0002	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	209.248.000,00	121.809.000,00
5.1.02.05.01.0004	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	0,00	0,00
5.1.02.05.01.0005	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	0,00	0,00
5.1.02.05.02	**Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**360.000.000,00**	**325.020.000,00**
5.1.02.05.02.0001	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	300.000.000,00	295.020.000,00
5.1.02.05.02.0002	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	60.000.000,00	30.000.000,00
5.1.02.88	**Belanja Barang dan Jasa BOS**	**16.721.449.000,00**	**16.201.827.319,00**
5.1.02.88.88	**Belanja Barang dan Jasa BOS**	**16.721.449.000,00**	**16.201.827.319,00**
5.1.02.88.88.8888	Belanja Barang dan Jasa BOS	16.721.449.000,00	16.201.827.319,00
5.1.02.90	**Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas**	**4.703.111.087,00**	**4.159.366.850,00**
5.1.02.90.01	**Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas**	**4.703.111.087,00**	**4.159.366.850,00**
5.1.02.90.01.0001	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	4.703.111.087,00	4.159.366.850,00
5.1.02.99	**Belanja Barang dan Jasa BLUD**	**73.346.908.525,00**	**68.141.522.510,14**
5.1.02.99.99	**Belanja Barang dan Jasa BLUD**	**73.346.908.525,00**	**68.141.522.510,14**
5.1.02.99.99.9999	Belanja Barang dan Jasa BLUD	73.346.908.525,00	68.141.522.510,14

Lampiran 8. Rincian Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD dan BOS Tahun 2024

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun 2024

(dalam rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
5.1.02	**Belanja Barang dan Jasa**	**73.341.908.525,00**	**68.136.522.510,14**	**92,90**
5.1.02.01	**Belanja Barang**	**36.214.349.290,00**	**33.731.338.091,99**	**93,14**
5.1.02.01.01	**Belanja Barang Pakai Habis**	**36.214.349.290,00**	**33.731.338.091,99**	**93,14**
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	344.903.600,00	226.685.118,00	65,72
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	32.000.000,00	31.800.000,00	99,38
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	168.000.000,00	140.059.000,00	83,37
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	520.039.000,00	459.831.850,00	88,42
5.1.02.01.01.0015	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	781.637.000,00	556.740.530,00	71,23
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	82.000.000,00	73.170.000,00	89,23
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	356.274.934,00	319.189.101,00	89,59
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	234.150.000,00	213.050.000,00	90,99
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	676.838.000,00	571.969.532,00	84,51
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	20.000.000,00	19.430.000,00	97,15
5.1.02.01.01.0028	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	76.260.000,00	70.149.600,00	91,99
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	199.890.000,00	183.899.624,00	92,00
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	565.274.700,00	260.427.400,00	46,07
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	516.905.450,00	452.427.800,00	87,53
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	15.369.100.978,00	14.273.636.700,99	92,87
5.1.02.01.01.0038	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	14.245.185.378,00	14.061.810.345,00	98,71
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	284.720.250,00	153.176.500,00	53,80
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	25.000.000,00	15.537.000,00	62,15
5.1.02.01.01.0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.713.200.000,00	1.645.377.991,00	96,04
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	2.970.000,00	2.970.000,00	100,00
5.1.02.02	**Belanja Jasa**	**33.251.559.135,00**	**31.046.885.447,15**	**93,37**
5.1.02.02.01	**Belanja Jasa Kantor**	**17.508.966.811,00**	**16.459.349.101,15**	**94,01**
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	31.500.000,00	19.250.000,00	61,11
5.1.02.02.01.0006	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	94.500.000,00	14.300.000,00	15,13
5.1.02.02.01.0007	Honorarium Rohaniwan	18.000.000,00	14.100.000,00	78,33
5.1.02.02.01.0014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	11.709.786.011,00	11.283.644.501,00	96,36
5.1.02.02.01.0028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	7.500.000,00	3.000.000,00	40,00
5.1.02.02.01.0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	70.000.000,00	66.600.000,00	95,14
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.392.202.700,00	1.392.202.700,00	100,00
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	30.000.000,00	28.003.000,00	93,34
5.1.02.02.01.0042	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	57.008.000,00	41.157.714,15	72,20
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	147.610.000,00	106.626.560,00	72,24
5.1.02.02.01.0048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0050	Belanja Jasa Kalibrasi	282.143.000,00	217.126.000,00	76,96

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
5.1.02.02.01.0051	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	471.287.700,00	461.807.698,00	97,99
5.1.02.02.01.0052	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0054	Belanja Jasa Jalan/Tol	39.875.000,00	28.842.900,00	72,33
5.1.02.02.01.0055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	31.000.000,00	23.500.000,00	75,81
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	52.338.000,00	13.505.589,00	25,80
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	130.000.000,00	95.614.056,00	73,55
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	2.630.000.000,00	2.402.199.494,00	91,34
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	137.000.000,00	118.748.799,00	86,68
5.1.02.02.01.0064	Belanja Paket/Pengiriman	3.000.000,00	1.417.290,00	47,24
5.1.02.02.01.0066	Belanja Registrasi/Keanggotaan	500.000,00	500.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	64.326.400,00	18.102.800,00	28,14
5.1.02.02.01.0073	Belanja Medical Check Up	6.790.000,00	6.500.000,00	95,73
5.1.02.02.02	**Belanja Iuran Jaminan/Asuransi**	**1.090.500.000,00**	**832.455.599,00**	**76,34**
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	1.090.500.000,00	832.455.599,00	76,34
5.1.02.02.04	**Belanja Sewa Peralatan dan Mesin**	**7.400.000,00**	**200.000,00**	**2,70**
5.1.02.02.04.0034	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	3.000.000,00	-	-
5.1.02.02.04.0117	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	4.400.000,00	200.000,00	4,55
5.1.02.02.08	**Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi**	**563.111.950,00**	**430.958.055,00**	**76,53**
5.1.02.02.08.0001	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	356.053.550,00	245.822.820,00	69,04
5.1.02.02.08.0010	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan	15.558.400,00	-	-
5.1.02.02.08.0016	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	4.500.000,00	4.484.400,00	99,65
5.1.02.02.08.0019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	162.000.000,00	157.174.335,00	97,02
5.1.02.02.08.0023	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	25.000.000,00	23.476.500,00	93,91
5.1.02.02.09	**Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi**	**685.359.300,00**	**673.905.975,00**	**98,33**
5.1.02.02.09.0006	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Keuangan	50.000.000,00	49.389.450,00	98,78
5.1.02.02.09.0008	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	448.000.000,00	443.797.425,00	99,06
5.1.02.02.09.0013	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	5.000.000,00	-	-
5.1.02.02.09.0014	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	182.359.300,00	180.719.100,00	99,10
5.1.02.02.11	**Belanja Beasiswa Pendidikan PNS**	**100.000.000,00**	**46.000.000,00**	**46,00**
5.1.02.02.11.0002	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	100.000.000,00	46.000.000,00	46,00
5.1.02.02.12	**Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**	**670.000.000,00**	**470.868.028,00**	**70,28**
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	670.000.000,00	470.868.028,00	70,28
5.1.02.02.14	**Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum**	**12.626.221.074,00**	**12.133.148.689,00**	**96,09**
5.1.02.02.14.0001	Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	12.626.221.074,00	12.133.148.689,00	96,09
5.1.02.03	**Belanja Pemeliharaan**	**2.616.860.350,00**	**2.308.306.322,00**	**88,21**
5.1.02.03.02	**Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**	**413.575.000,00**	**285.594.889,00**	**69,06**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
5.1.02.03.02.0010	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	40.000.000,00	26.550.000,00	66,38
5.1.02.03.02.0022	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	9.500.000,00	-	-
5.1.02.03.02.0040	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	131.575.000,00	94.135.328,00	71,54
5.1.02.03.02.0115	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	6.000.000,00	5.827.500,00	97,13
5.1.02.03.02.0118	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	40.000.000,00	26.564.000,00	66,41
5.1.02.03.02.0120	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	38.500.000,00	36.518.011,00	94,85
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	55.000.000,00	47.790.100,00	86,89
5.1.02.03.02.0122	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	7.000.000,00	1.681.650,00	24,02
5.1.02.03.02.0123	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	6.000.000,00	1.850.000,00	30,83
5.1.02.03.02.0409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	45.000.000,00	23.655.000,00	52,57
5.1.02.03.02.0411	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	35.000.000,00	21.023.300,00	60,07
5.1.02.03.03	**Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**	**2.141.785.350,00**	**1.967.720.108,00**	**91,87**
5.1.02.03.03.0006	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	1.491.785.350,00	1.359.291.308,00	91,12
5.1.02.03.03.0036	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	650.000.000,00	608.428.800,00	93,60
5.1.02.03.04	**Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**	**61.500.000,00**	**54.991.325,00**	**89,42**
5.1.02.03.04.0083	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	26.500.000,00	19.991.325,00	75,44
5.1.02.03.04.0126	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
5.1.02.04	**Belanja Perjalanan Dinas**	**609.499.750,00**	**424.955.504,00**	**69,72**
5.1.02.04.01	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**	**609.499.750,00**	**424.955.504,00**	**69,72**
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	609.499.750,00	424.955.504,00	69,72
5.1.02.05	**Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**649.640.000,00**	**625.037.145,00**	**96,21**
5.1.02.05.02	**Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**	**649.640.000,00**	**625.037.145,00**	**96,21**
5.1.02.05.02.0001	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	628.640.000,00	611.839.493,00	97,33
5.1.02.05.02.0002	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	21.000.000,00	13.197.652,00	62,85
5.1.06	**Belanja Bantuan Sosial**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
5.1.06.01	**Belanja Bantuan Sosial kepada Individu**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
5.1.06.01.01	**Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**100,00**
5.1.06.01.01.0001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00

Belanja Barang dan Jasa BOS Tahun 2024

(dalam rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
1	**2**	**3**		
5.1.02	**Belanja Barang dan Jasa**	**16.746.670.300,00**	**16.201.827.319,00**	**96,75**
5.1.02.01	**Belanja Barang**	**9.321.502.269,00**	**8.981.649.480,00**	**96,35**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	9.321.502.269,00	8.981.649.480,00	96,35
5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	895.744.340,00	817.158.140,00	91,23
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	12.419.000,00	12.272.000,00	98,82
5.1.02.01.01.0005	Belanja Bahan-Bahan Baku Praktek KBM	38.675.200,00	38.675.200,00	100,00
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	16.386.300,00	16.129.100,00	98,43
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	400.000,00	400.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0011	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	354.000,00	354.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	83.662.350,00	83.362.300,00	99,64
5.1.02.01.01.0016	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	2.735.600,00	2.440.000,00	89,19
5.1.02.01.01.0019	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	11.814.600,00	10.524.800,00	89,08
5.1.02.01.01.0020	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	1.495.300,00	1.495.300,00	100,00
5.1.02.01.01.0023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	780.000,00	780.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	639.067.834,00	606.142.385,00	94,85
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	454.753.212,00	434.022.880,00	95,44
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4.912.840.120,00	4.805.087.328,00	97,81
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	58.840.000,00	57.490.000,00	97,71
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	584.217.122,00	567.372.100,00	97,12
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	695.496.380,00	676.380.085,00	97,25
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	264.078.337,00	262.161.400,00	99,27
5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	2.808.000,00	2.808.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0034	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	118.417.662,00	118.257.662,00	99,86
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	1.350.000,00	1.350.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	24.160.000,00	24.160.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	146.325.912,00	144.195.800,00	98,54
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	3.911.000,00	3.911.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	347.455.000,00	291.405.000,00	83,87
5.1.02.01.01.0077	Belanja Pakaian Paskibraka	3.315.000,00	3.315.000,00	100,00
5.1.02.02	**Belanja Jasa**	**7.158.910.031,00**	**6.960.013.839,00**	**97,22**
5.1.02.02.01	**Belanja Jasa Kantor**	**7.158.910.031,00**	**6.960.013.839,00**	**97,22**
5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	51.900.000,00	43.900.000,00	84,59
5.1.02.02.01.0009	Honorarium Penyelenggara Ujian	41.550.000,00	30.750.000,00	74,01
5.1.02.02.01.0011	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	1.087.350.000,00	1.038.399.970,00	95,50
5.1.02.02.01.0013	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	1.656.815.000,00	1.655.965.000,00	99,95
5.1.02.02.01.0016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	358.582.500,00	315.680.500,00	88,04
5.1.02.02.01.0026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	583.480.000,00	583.480.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	25.800.000,00	25.800.000,00	100,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0042	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	2.151.537,00	112.000,00	5,21
5.1.02.02.01.0051	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00
5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	26.546.274,00	23.736.819,00	89,42
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	46.640.137,00	40.422.252,00	86,67
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	738.993.194,00	702.722.295,00	95,09
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.853.814.250,00	1.834.874.550,00	98,98
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	664.137.139,00	643.020.453,00	96,82
5.1.02.03	**Belanja Pemeliharaan**	**50.791.000,00**	**48.199.000,00**	**94,90**
5.1.02.03.02	**Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**	**36.237.600,00**	**33.645.600,00**	**92,85**
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	5.312.000,00	3.620.000,00	68,15
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	30.925.600,00	30.025.600,00	97,09
5.1.02.03.03	**Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**	**14.553.400,00**	**14.553.400,00**	**100,00**
5.1.02.03.03.0001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	14.553.400,00	14.553.400,00	100,00
5.1.02.04	**Belanja Perjalanan Dinas**	**215.467.000,00**	**211.965.000,00**	**98,37**
5.1.02.04.01	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**	**215.467.000,00**	**211.965.000,00**	**98,37**
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	215.467.000,00	211.965.000,00	98,37

Belanja Barang dan Jasa BOK Tahun 2024

(dalam rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%
5.1.02	**Belanja Barang dan Jasa**	**4.703.107.000,00**	**4.159.366.850,00**	**88,44**
5.1.02.01	**Belanja Barang**	**2.617.996.000,00**	**2.505.476.850,00**	**95,70**
5.1.02.01.01	**Belanja Barang Pakai Habis**	**2.617.996.000,00**	**2.505.476.850,00**	**95,70**
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.326.380.000,00	1.256.753.350,00	94,75
5.1.02.01.01.0054	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	29.000.000,00	29.000.000,00	100,00
5.1.02.01.01.0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.262.616.000,00	1.219.723.500,00	96,60
5.1.02.02	**Belanja Jasa**	**191.236.000,00**	**0,00**	**0,00**
5.1.02.02.01	**Belanja Jasa Kantor**	**191.236.000,00**	**0,00**	**0,00**
5.1.02.02.01.0014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	157.369.000,00	0,00	0,00
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	33.867.000,00	0,00	0,00
5.1.02.04	**Belanja Perjalanan Dinas**	**1.893.875.000,00**	**1.653.890.000,00**	**87,33**
5.1.02.04.01	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**	**1.893.875.000,00**	**1.653.890.000,00**	**87,33**
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.893.875.000,00	1.653.890.000,00	87,33

Lampiran 9. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	**52.457.305.282,00**	**47.464.463.246,00**	**90,48**	**54.641.329.574,00**
1		**Belanja Modal Alat Besar**	**145.555.000,00**	**139.034.000,00**	**95,52**	**932.747.000,00**
	a	Belanja Modal Alat Besar Darat	22.765.000,00	21.000.000,00	92,25	36.000.000,00
		Belanja Modal Tractor	0,00	0,00	0,00	0,00
		Belanja Modal Asphalt Equipment	22.765.000,00	21.000.000,00	92,25	36.000.000,00
		Belanja Modal Alat Besar Darat Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	b	Belanja Modal Alat Bantu	122.790.000,00	118.034.000,00	96,13	896.747.000,00
		Belanja Modal Compressor	3.278.000,00	2.750.000,00	83,89	0,00
		Belanja Modal Electric Generating Set	5.877.000,00	5.850.000,00	99,54	682.507.000,00
		Belanja Modal Pompa	41.261.000,00	39.060.000,00	94,67	81.740.000,00
		Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	72.374.000,00	70.374.000,00	97,24	132.500.000,00
2		**Belanja Modal Alat Angkutan**	**4.681.858.000,00**	**2.265.230.000,00**	**48,38**	**2.465.817.740,00**
	a	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	4.430.304.000,00	2.017.700.000,00	45,54	1.861.058.840,00
		Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3.900.000.000,00	1.490.900.000,00	38,23	0,00
		Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	180.304.000,00	177.000.000,00	98,17	452.000.000,00
		Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0,00	0,00	0,00	75.294.840,00
		Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	0,00	0,00	0,00	713.164.000,00
		Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	350.000.000,00	349.800.000,00	99,94	620.600.000,00
	b	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	251.554.000,00	247.530.000,00	98,40	604.758.900,00
		Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	218.014.000,00	214.030.000,00	98,17	604.758.900,00
		Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	33.540.000,00	33.500.000,00	99,88	0,00
3		**Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur**	**240.545.400,00**	**219.777.590,00**	**91,37**	**537.655.700,00**
	a	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	143.041.200,00	138.783.000,00	97,02	246.394.000,00
		Belanja Modal Perkakas Bengkel Service	0,00	0,00	0,00	0,00
		Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	0,00	0,00	0,00	48.947.000,00
		Belanja Modal Peralatan Las	5.496.000,00	5.400.000,00	98,25	5.818.200,00
		Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	137.545.200,00	133.383.000,00	96,97	191.628.800,00
	b	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	24.414.200,00	10.630.000,00	43,54	686.400,00
		Belanja Modal Perkakas Bengkel Service	24.414.200,00	10.630.000,00	43,54	0,00
		Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	0,00	0,00	0,00	686.400,00
	c	Belanja Modal Alat Ukur	73.090.000,00	70.364.590,00	96,27	290.575.300,00
		Belanja Modal Alat Ukur/Pembanding	0,00	0,00	0,00	885.000,00
		Belanja Modal Alat Ukur Lain-Lain	0,00	0,00	0,00	15.900.000,00
		Belanja Modal Alat Ukur Lainnya	73.090.000,00	70.364.590,00	96,27	273.790.300,00
4		**Belanja Modal Alat Pertanian**	**477.296.000,00**	**464.584.200,00**	**97,34**	**208.826.800,00**
	a	Belanja Modal Alat Pengolahan	477.296.000,00	464.584.200,00	97,34	208.826.800,00
		Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	120.515.000,00	118.834.200,00	98,61	90.500.000,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	0,00	0,00	0,00	67.226.800,00
		Belanja Modal Alat Panen	263.627.000,00	254.500.000,00	96,54	0,00
		Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	3.188.000,00	3.000.000,00	94,10	0,00
		Belanja Modal Alat Processing	89.966.000,00	88.250.000,00	98,09	5.800.000,00
		Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	45.300.000,00
5		**Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga**	**7.207.860.115,00**	**6.484.675.757,00**	**89,97**	**8.727.528.713,00**
	a	Belanja Modal Alat Kantor	2.116.308.515,00	1.759.332.547,00	83,13	3.686.663.540,00
		Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	675.552.800,00	572.261.600,00	84,71	737.581.000,00
		Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	1.440.755.715,00	1.187.070.947,00	82,39	2.949.082.540,00
	b	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	4.790.762.600,00	4.459.713.210,00	93,09	4.640.106.573,00
		Belanja Modal Mebel	2.139.644.400,00	2.026.290.784,00	94,70	2.087.464.178,00
		Belanja Modal Alat Pengukur Waktu	1.746.000,00	880.000,00	50,40	1.496.250,00
		Belanja Modal Alat Pembersih	72.469.000,00	42.935.000,00	59,25	16.590.000,00
		Belanja Modal Alat Pendingin	1.602.187.200,00	1.529.525.126,00	95,46	1.700.735.500,00
		Belanja Modal Alat Dapur	18.868.000,00	11.075.000,00	58,70	14.960.000,00
		Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	916.549.000,00	835.067.300,00	91,11	737.560.645,00
		Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	39.299.000,00	13.940.000,00	35,47	81.300.000,00
	c	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	300.789.000,00	265.630.000,00	88,31	400.758.600,00
		Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	3.953.000,00	3.850.000,00	97,39	19.350.000,00
		Belanja Modal Meja Rapat Pejabat	7.714.000,00	7.600.000,00	98,52	34.550.000,00
		Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	269.658.000,00	240.300.000,00	89,11	98.205.000,00
		Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	7.866.000,00	7.800.000,00	99,16	198.850.000,00
		Belanja Modal Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	11.598.000,00	6.080.000,00	52,42	22.903.600,00
		Belanja Modal Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	0,00	0,00	0,00	26.900.000,00
6		**Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar**	**697.149.470,00**	**631.088.170,00**	**90,52**	**4.144.005.000,00**
	a	Belanja Modal Alat Studio	597.095.470,00	543.040.170,00	90,95	4.009.560.000,00
		Belanja Modal Peralatan Studio Audio	189.389.600,00	176.555.000,00	93,22	679.233.000,00
		Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	362.474.870,00	323.135.170,00	89,15	3.282.677.000,00
		Belanja Modal Peralatan Studio Gambar	45.231.000,00	43.350.000,00	95,84	41.900.000,00
		Belanja Modal Alat Studio Lainnya	0,00	0,00	0,00	5.750.000,00
	b	Belanja Modal Alat Komunikasi	98.742.000,00	86.848.000,00	87,95	129.145.000,00
		Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	98.742.000,00	86.848.000,00	87,95	71.645.000,00
		Belanja Modal Alat Komunikasi Lainnya	0,00	0,00	0,00	57.500.000,00
	c	Belanja Modal Peralatan Pemancar	1.312.000,00	1.200.000,00	91,46	5.300.000,00
		Belanja Modal Peralatan Pemancar Lainnya	1.312.000,00	1.200.000,00	91,46	5.300.000,00
7		**Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan**	**22.255.135.692,00**	**21.877.401.872,00**	**98,30**	**24.363.463.371,00**
	a	Belanja Modal Alat Kedokteran	22.255.135.692,00	21.877.401.872,00	98,30	24.363.463.371,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	7.674.472.000,00	7.646.133.486,00	99,63	13.118.498.475,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	793.200.000,00	790.600.000,00	99,67	0,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	1.991.898.692,00	1.917.805.449,00	96,28	247.349.106,00
		Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	5.069.000,00	4.800.000,00	94,69	636.748.480,00

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
		Belanja Modal Alat Kedokteran THT	240.000.000,00	203.200.000,00	84,67	0,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	1.115.000.000,00	1.103.748.484,00	98,99	0,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	814.000.000,00	811.401.439,00	99,68	0,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	18.658.000,00	15.760.000,00	84,47	2.356.932.000,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	1.180.000.000,00	1.179.400.000,00	99,95	0,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	0,00	0,00	0,00	11.374.800,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	0,00	0,00	0,00	329.814.960,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran ICU	4.084.838.000,00	4.080.000.000,00	99,88	7.662.745.550,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Anestesi	1.238.000.000,00	1.207.699.014,00	97,55	0,00
		Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	3.100.000.000,00	2.916.854.000,00	94,09	0,00
8		**Belanja Modal Alat Laboratorium**	**561.076.000,00**	**502.605.500,00**	**89,58**	**439.342.460,00**
	a	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	15.241.000,00	13.955.000,00	91,56	10.000.000,00
		Belanja Modal Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	10.000.000,00	9.155.000,00	91,55	0,00
		Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	5.241.000,00	4.800.000,00	91,59	10.000.000,00
	b	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	389.921.000,00	336.558.500,00	86,31	364.842.500,00
		Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:Bahasa Indonesia	3.943.000,00	3.850.000,00	97,64	4.000.000,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:Matematika	22.942.000,00	21.792.500,00	94,99	3.279.500,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	5.750.000,00	5.577.000,00	96,99	600.000,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	24.378.000,00	23.225.000,00	95,27	12.560.000,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	104.779.000,00	96.895.000,00	92,48	0,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPS	6.688.000,00	4.960.000,00	74,16	0,00
		Belanja Modal Alat Peraga PAUD/TK	212.025.000,00	171.266.000,00	80,78	16.629.000,00
		Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	9.416.000,00	8.993.000,00	95,51	325.274.000,00
	c	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	155.914.000,00	152.092.000,00	97,55	24.500.000,00
		Belanja Modal System/Power Supply	155.914.000,00	152.092.000,00	97,55	24.500.000,00
	d	Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	39.999.960,00
		Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Lainnya	0,00	0,00	0,00	39.999.960,00
9		**Belanja Modal Komputer**	**5.894.690.655,00**	**5.561.779.727,00**	**94,35**	**5.587.947.000,00**
	a	Belanja Modal Komputer Unit	4.852.925.480,00	4.652.406.750,00	95,87	4.133.176.300,00
		Belanja Modal Komputer Jaringan	358.301.000,00	350.428.750,00	97,80	254.090.000,00
		Belanja Modal Personal Computer	4.243.743.480,00	4.054.978.000,00	95,55	3.810.488.300,00
		Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	250.881.000,00	247.000.000,00	98,45	68.598.000,00
	b	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.041.765.175,00	909.372.977,00	87,29	1.454.770.700,00
		Belanja Modal Peralatan Mainframe	9.896.000,00	9.300.000,00	93,98	0,00
		Belanja Modal Peralatan Personal Computer	766.221.475,00	700.322.977,00	91,40	400.602.000,00
		Belanja Modal Peralatan Jaringan	115.510.000,00	60.810.000,00	52,64	218.655.000,00
		Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	150.137.700,00	138.940.000,00	92,54	835.513.700,00
10		**Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja**	**5.120.000,00**	**110.000,00**	**2,15**	**260.440.570,00**

NO		URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
	a	Belanja Modal Alat Pelindung	5.120.000,00	110.000,00	2,15	260.440.570,00
		Belanja Modal Baju Pengaman	120.000,00	110.000,00	91,67	11.712.000,00
		Belanja Modal Topi Kerja	0,00	0,00	0,00	30.360.000,00
		Belanja Modal Alat Pelindung Lainnya	5.000.000,00	0,00	0,00	218.368.570,00
11		**Belanja Modal Rambu-Rambu**	**544.160.000,00**	**532.408.000,00**	**97,84**	**519.084.000,00**
	a	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	544.160.000,00	532.408.000,00	97,84	519.084.000,00
		Belanja Modal Rambu Tidak Bersuar	202.077.000,00	194.458.000,00	96,23	312.984.000,00
		Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	342.083.000,00	337.950.000,00	98,79	206.100.000,00
12		**Belanja Modal Peralatan Olahraga**	**77.248.000,00**	**60.135.000,00**	**77,85**	**21.800.000,00**
	a	Belanja Modal Peralatan Olahraga	77.248.000,00	60.135.000,00	77,85	21.800.000,00
		Belanja Modal Peralatan Olahraga Atletik	24.701.000,00	23.425.000,00	94,83	9.000.000,00
		Belanja Modal Peralatan Permainan	30.758.000,00	27.160.000,00	88,30	1.880.000,00
		Belanja Modal Peralatan Senam	17.122.000,00	6.100.000,00	35,63	10.920.000,00
		Belanja Modal Peralatan Olahraga Air	4.667.000,00	3.450.000,00	73,92	0,00
13		**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS**	**3.022.370.800,00**	**2.971.999.300,00**	**98,33**	**3.350.360.742,00**
	a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	3.022.370.800,00	2.971.999.300,00	98,33	3.350.360.742,00
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	3.022.370.800,00	2.971.999.300,00	98,33	3.350.360.742,00
14		**Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD**	**6.647.240.150,00**	**5.753.634.130,00**	**86,56**	**3.082.310.478,00**
	a	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	6.647.240.150,00	5.753.634.130,00	86,56	3.082.310.478,00

Lampiran 10. Rincian Saldo Masing-Masing Sekolah per 1 Januari dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No.	Sekolah	Saldo Awal Tahun 2024	BOS REGULER	BOS KINERJA	PENERIMAAN TAHUN 2024	PENGELUARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA				SISA DANA / SALDO TAHUN 2024
						PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL	TOTAL	
1	UPT SD NEGERI BUGUL KIDUL I	571.409	55.228.591	22.500.000	**78.300.000**	0,00	78.076.954	0,00	**78.076.954**	**223.046**
2	UPT SD NEGERI BUGUL KIDUL II	522.746	158.777.254	0,00	**159.300.000**	0,00	139.285.882	19.800.000	**159.085.882**	**214.118**
3	UPT SD NEGERI KRAMPYANGAN	829.685	294.370.315	22.500.000	**317.700.000**	0,00	262.618.506	53.900.000	**316.518.506**	**1.181.494**
4	UPT SD NEGERI TAPAAN 1	625.461	111.874.539	0,00	**112.500.000**	0,00	107.287.050	0,00	**107.287.050**	**5.212.950**
5	UPT SD NEGERI TAPAAN 2	8.612.644	79.693.696	0,00	**88.306.340**	0,00	71.912.123	0,00	**71.912.123**	**16.394.217**
6	UPT SD NEGERI BAKALAN	2.691.776	247.508.224	0,00	**250.200.000**	0,00	167.436.846	81.200.000	**248.636.846**	**1.563.154**
7	UPT SD NEGERI KEPEL	1.009.982	128.590.018	0,00	**129.600.000**	0,00	128.126.879	0,00	**128.126.879**	**1.473.121**
8	UPT SD NEGERI BLANDONGAN	4.446.783	144.953.217	22.500.000	**171.900.000**	0,00	147.918.031	22.037.000	**169.955.031**	**1.944.969**
9	UPT SD NEGERI PURUTREJO I	953.790	237.546.210	0,00	**238.500.000**	0,00	190.673.821	47.000.000	**237.673.821**	**826.179**
10	UPT SD NEGERI PURUTREJO II	5.508.362	280.136.760	45.000.000	**330.645.122**	0,00	263.016.988	63.200.000	**326.216.988**	**4.428.134**
11	UPT SD NEGERI KEBONAGUNG	27.935.827	770.364.173	0,00	**798.300.000**	0,00	495.138.147	284.664.200	**779.802.347**	**18.497.653**
12	UPT SD NEGERI PURWOREJO 1	6.456.137	266.244.013	0,00	**272.700.150**	0,00	211.389.792	55.108.000	**266.497.792**	**6.202.358**
13	UPT SD NEGERI PURWOREJO III	8.304.274	109.595.726	0,00	**117.900.000**	0,00	93.081.224	22.150.000	**115.231.224**	**2.668.776**
14	UPT SD NEGERI POHJENTREK I	7.810.479	144.289.521	0,00	**152.100.000**	0,00	121.369.093	26.630.000	**147.999.093**	**4.100.907**
15	UPT SD NEGERI POHJENTREK II	1.490.348	93.064.352	22500000,00	**117.054.700**	0,00	80.729.251	32.900.000	**113.629.251**	**3.425.449**
16	UPT SD NEGERI TEMBOKREJO I	7.387.589	238.312.411	0,00	**245.700.000**	0,00	204.946.331	33.550.000	**238.496.331**	**7.203.669**
17	UPT SD NEGERI TEMBOKREJO II	5.519.066	160.067.534	0,00	**165.586.600**	0,00	119.746.019	35.700.000	**155.446.019**	**10.140.581**
18	UPT SD NEGERI WIROGUNAN	13.890.765	215.376.455	0,00	**229.267.220**	0,00	194.984.418	28.000.000	**222.984.418**	**6.282.802**
19	UPT SD NEGERI SEKARGADUNG	12.840.218	311.159.857	0,00	**324.000.075**	0,00	254.664.772	57.175.000	**311.839.772**	**12.160.303**
20	UPT SD NEGERI GADINGREJO 1	509.050	192.090.950	0,00	**192.600.000**	0,00	154.727.489	32.390.000	**187.117.489**	**5.482.511**

No.	Sekolah	Saldo Awal Tahun 2024	BOS REGULER	BOS KINERJA	PENERIMAAN TAHUN 2024	PENGELUARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA				SISA DANA / SALDO TAHUN 2024
						PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL	TOTAL	
21	UPT SD NEGERI GADINGREJO II	1.418.198	215.481.802	0,00	**216.900.000**	0,00	182.433.349	32.970.400	**215.403.749**	**1.496.251**
22	UPT SD NEGERI GENTONG	1.334.495	355.965.655	0,00	**357.300.150**	0,00	283.356.428	71.854.300	**355.210.728**	**2.089.422**
23	UPT SD NEGERI SEBANI	4.274.675	263.025.325	0,00	**267.300.000**	0,00	216.842.096	46.070.100	**262.912.196**	**4.387.804**
24	UPT SD NEGERI BUKIR	4.215.236	454.784.764	0,00	**459.000.000**	0,00	393.527.638	60.000.000	**453.527.638**	**5.472.362**
25	UPT SD NEGERI KRAPYAKREJO I	1.118.632	149.181.368	0,00	**150.300.000**	0,00	113.398.517	27.850.000	**141.248.517**	**9.051.483**
26	UPT SD NEGERI KRAPYAKREJO II	267.897	309.332.103	0,00	**309.600.000**	0,00	266.611.837	37.146.700	**303.758.537**	**5.841.463**
27	UPT SD NEGERI PETAHUNAN I	25.806.263	298.193.737	22.500.000	**346.500.000**	0,00	258.947.735	54.951.400	**313.899.135**	**32.600.865**
28	UPT SD NEGERI PETAHUNAN II	396.214	168.803.786	0,00	**169.200.000**	0,00	99.967.948	68.574.600	**168.542.548**	**657.452**
29	UPT SD NEGERI RANDUSARI	3.474.112	300.725.888	0,00	**304.200.000**	0,00	262.655.575	34.900.000	**297.555.575**	**6.644.425**
30	UPT SD NEGERI KARANGKETUG I	6.633.559	157.166.441	22.500.000	**186.300.000**	0,00	152.639.686	28.128.000	**180.767.686**	**5.532.314**
31	UPT SD NEGERI KARANGKETUG II	439.465	283.060.535	22.500.000	**306.000.000**	0,00	280.451.691	25.374.800	**305.826.491**	**173.509**
32	UPT SD NEGERI KARANGKETUG III	556.955	129.943.045	22.500.000	**153.000.000**	0,00	112.614.335	36.839.700	**149.454.035**	**3.545.965**
33	UPT SD NEGERI TRAJENG 1	1.633.160	442.066.840	0,00	**443.700.000**	0,00	250.725.402	191.880.000	**442.605.402**	**1.094.598**
34	UPT SD NEGERI TRAJENG 2	3.548.723	96.351.277	0,00	**99.900.000**	0,00	94.620.378	4.289.200	**98.909.578**	**990.422**
35	UPT SD NEGERI KARANGANYAR	1.064.415	268.935.585	0,00	**270.000.000**	0,00	218.502.900	50.400.000	**268.902.900**	**1.097.100**
36	UPT SD NEGERI KEBONSARI	3.150.543	486.449.457	0,00	**489.600.000**	0,00	459.069.409	24.500.000	**483.569.409**	**6.030.591**
37	UPT SD NEGERI BANGILAN	6.559.320	344.440.950	0,00	**351.000.270**	0,00	310.442.823	25.650.000	**336.092.823**	**14.907.447**
38	UPT SD NEGERI NGEMPLAKREJO	4.399.085	176.500.915	0,00	**180.900.000**	0,00	152.918.981	21.600.000	**174.518.981**	**6.381.019**
39	UPT SD NEGERI PEKUNCEN	77.440.807	566.330.673	0,00	**643.771.480**	0,00	451.344.353	177.909.800	**629.254.153**	**14.517.327**
40	UPT SD NEGERI KANDANGSAPI 1	539.783	90.360.217	0,00	**90.900.000**	0,00	90.629.984	0,00	**90.629.984**	**270.016**
41	UPT SD NEGERI KANDANGSAPI II	731.330	126.168.670	0,00	**126.900.000**	0,00	125.997.122	0,00	**125.997.122**	**902.878**
42	UPT SD NEGERI BUGUL LOR	2.415.690	147.884.550	0,00	**150.300.240**	0,00	149.886.394	0,00	**149.886.394**	**413.846**
43	UPT SD NEGERI PETAMANAN	25.567.481	397.432.519	0,00	**423.000.000**	0,00	380.804.744	3.750.000	**384.554.744**	**38.445.256**

No.	Sekolah	Saldo Awal Tahun 2024	BOS REGULER	BOS KINERJA	PENERIMAAN TAHUN 2024	PENGELUARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA				SISA DANA / SALDO TAHUN 2024
						PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL	TOTAL	
44	UPT SD NEGERI PANGGUNGREJO	298.079	202.201.921	0,00	**202.500.000**	0,00	187.008.269	13.948.000	**200.956.269**	**1.543.731**
45	UPT SD NEGERI MANDARANREJO 1	2.187.233	376.882.313	0,00	**379.069.546**	0,00	370.834.146	4.500.000	**375.334.146**	**3.735.400**
46	UPT SD NEGERI MANDARANREJO II	117.902	79.982.098	0,00	**80.100.000**	0,00	69.723.980	7.500.000	**77.223.980**	**2.876.020**
	Jumlah SD Negeri	**297.505.643**	**11.126.896.250**	**225.000.000**	**11.649.401.893**	**0,00**	**9.423.085.336**	**1.945.991.200**	**11.369.076.536**	**280.325.357**
47	UPT SMP NEGERI 1 PASURUAN	3.951.884	838.648.116	0,00	**842.600.000**	0,00	757.186.403	85.000.000	**842.186.403**	**413.597**
48	UPT SMP NEGERI 2 PASURUAN	830.437	751.569.563	0,00	**752.400.000**	0,00	657.164.606	94.675.000	**751.839.606**	**560.394**
49	UPT SMP NEGERI 3 PASURUAN	59.846	534.540.154	0,00	**534.600.000**	0,00	472.681.649	61.652.900	**534.334.549**	**265.451**
50	UPT SMP NEGERI 4 PASURUAN	25.111.980	837.483.520	35.000.000	**897.595.500**	0,00	760.880.827	123.605.000	**884.485.827**	**13.109.673**
51	UPT SMP NEGERI 5 PASURUAN	8.649.323	901.050.677	0,00	**909.700.000**	0,00	658.577.227	128.500.000	**787.077.227**	**122.622.773**
52	UPT SMP NEGERI 6 PASURUAN	25.957	773.274.043	35.000.000	**808.300.000**	0,00	729.069.556	50.719.500	**779.789.056**	**28.510.944**
53	UPT SMP NEGERI 7 PASURUAN	4.379.054	858.020.946	0,00	**862.400.000**	0,00	782.883.728	79.429.400	**862.313.128**	**86.872**
54	UPT SMP NEGERI 8 PASURUAN	17.044.564	717.755.436	25.000.000	**759.800.000**	0,00	596.474.581	132.577.000	**729.051.581**	**30.748.419**
55	UPT SMP NEGERI 9 PASURUAN	21.994.946	569.473.967	70.000.000	**661.468.913**	0,00	556.897.359	70.800.000	**627.697.359**	**33.771.554**
56	UPT SMP NEGERI 10 PASURUAN	19.395.413	597.963.587	0,00	**617.359.000**	0,00	368.168.585	152.720.000	**520.888.585**	**96.470.415**
57	UPT SMP NEGERI 11 PASURUAN	654.000	362.346.000	0,00	**363.000.000**	0,00	295.991.000	60.948.800	**356.939.800**	**6.060.200**
58	Kas atas Pajak yang belum terbayar	0,00	0,00	0,00	**44.400**	0,00	0,00	0,00	**0,00**	**44.400**
	Jumlah SMP Negeri	**102.097.404**	**7.742.126.009**	**165.000.000**	**8.009.267.813**	**0,00**	**6.635.975.521**	**1.040.627.600**	**7.676.603.121**	**332.664.692**
	JUMLAH SD+SMP	**399.603.047**	**18.869.022.259**	**390.000.000**	**19.658.669.706**	**0,00**	**16.059.060.857**	**2.986.618.800**	**19.045.679.657**	**612.990.049**

No.	Sekolah	Saldo Awal Tahun 2024	BOS REGULER	BOS KINERJA	PENERIMAAN TAHUN 2024	PENGELUARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA				SISA DANA / SALDO TAHUN 2024
						PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL	TOTAL	

REKAPITULASI DAFTAR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DANA BOP PAUD NEGERI TAHUN 2024

No.	Sekolah	Saldo Awal Tahun 2024	BOP REGULER	BOP KINERJA	PENERIMAAN TAHUN 2024	PENGELUARAN BERDASARKAN JENIS BELANJA				SISA DANA / SALDO TAHUN 2024
						PEGAWAI	BARANG DAN JASA	MODAL	TOTAL	
1	**2**	**3**	**6=(4 s.d 5)**	**7**	**8=(3+6+7)**	**9**	**10**	**11**	**12=(9 s.d 11)**	**14=(8-12)**
1	TK NEGERI PEMBINA	4.348.726	83.251.274	0,00	**87.600.000**	0,00	56.870.962	29.100.000	**85.970.962**	**1.629.038**
2	TKN PEMBINA	0,00	**86.400.000**	0,00	**86.400.000**	0,00	85.895.500	0,00	**85.895.500**	**504.500**
	Jumlah PAUD (TK Negeri)	**4.348.726**	**169.651.274**	**0,00**	**174.000.000**	**0,00**	**142.766.462**	**29.100.000**	**171.866.462**	**2.133.538**

Lampiran 11. Rekapitulasi Sisa Saldo Dana BOS Tahun 2024

(dalam rupiah)

No.	Nama Sekolah	No. Rekening Giro	Nama Rekening Giro	Saldo Akhir Rek	Ket
1	UPT SD NEGERI BUGUL KIDUL I	231032690	SDN BUGUL KIDUL I	223.046,00	Aktif
2	UPT SD NEGERI BUGUL KIDUL II	231032614	SDN BUGUL KIDUL II	214.118,00	Aktif
3	UPT SD NEGERI KRAMPYANGAN	231031863	SDN KRAMPYANGAN	1.181.494,00	Aktif
4	UPT SD NEGERI TAPAAN 1	231033599	SDN TAPAAN 1	5.212.950,00	Aktif
5	UPT SD NEGERI TAPAAN 2	231032720	SDN TAPAAN II	16.394.217,00	Aktif
6	UPT SD NEGERI BAKALAN	231032754	UPT SDN BAKALAN	1.563.154,00	Aktif
7	UPT SD NEGERI KEPEL	231032771	SDN KEPEL	1.473.121,00	Aktif
8	UPT SD NEGERI BLANDONGAN	231032711	SDN BLANDONGAN	1.944.969,00	Aktif
9	UPT SD NEGERI PURUTREJO I	231032355	SDN PURUTREJO I	826.179,00	Aktif
10	UPT SD NEGERI PURUTREJO II	231031898	SDN Purutrejo II	4.428.134,00	Aktif
11	UPT SD NEGERI KEBONAGUNG	231032746	SDN KEBONAGUNG	18.497.653,00	Aktif
12	UPT SD NEGERI PURWOREJO 1	231032410	SDN PURWOREJO 1	6.202.358,00	Aktif
13	UPT SD NEGERI PURWOREJO III	231032622	SDN PURWOREJO III	2.668.776,00	Aktif
14	UPT SD NEGERI POHJENTREK I	231032398	SDN POHJENTREK I	4.100.907,00	Aktif
15	UPT SD NEGERI POHJENTREK II	231032371	SDN POHJENTREK II	3.425.449,00	Aktif
16	UPT SD NEGERI TEMBOKREJO I	231032428	SDN Tembokrejo I	7.203.669,00	Aktif
17	UPT SD NEGERI TEMBOKREJO II	231032380	SDN Tembokrejo II	10.140.581,00	Aktif
18	UPT SD NEGERI WIROGUNAN	231032452	SDN WIROGUNAN	6.282.802,00	Aktif
19	UPT SD NEGERI SEKARGADUNG	231032738	SDN SEKARGADUNG	12.160.303,00	Aktif
20	UPT SD NEGERI GADINGREJO 1	231032541	SDN Gadingrejo I	5.482.511,00	Aktif
21	UPT SD NEGERI GADINGREJO II	231031936	SDN Gadingrejo II	1.496.251,00	Aktif
22	UPT SD NEGERI TRAJENG 1	231032461	UPT SDN Trajeng I	2.089.422,00	Aktif
23	UPT SD NEGERI GENTONG	231031901	SDN GENTONG	4.387.804,00	Aktif
24	UPT SD NEGERI SEBANI	231032673	SDN SEBANI	5.472.362,00	Aktif
25	UPT SD NEGERI BUKIR	231031871	SDN Bukir	9.051.483,00	Aktif
26	UPT SD NEGERI KRAPYAKREJO I	231032517	SDN KRAPYAKREJO I	5.841.463,00	Aktif
27	UPT SD NEGERI KRAPYAKREJO II	231032444	SDN KRAPYAKREJO II	32.600.865,00	Aktif
28	UPT SD NEGERI PETAHUNAN I	231032576	SDN Petahunan I	657.452,00	Aktif
29	UPT SD NEGERI PETAHUNAN II	231031987	SDN PETAHUNAN II	6.644.425,00	Aktif
30	UPT SD NEGERI RANDUSARI	231032703	SDN RANDUSARI	5.532.314,00	Aktif
31	UPT SD NEGERI KARANGKETUG I	231032525	SDN KARANGKETUG I	173.509,00	Aktif
32	UPT SD NEGERI KARANGKETUG II	231032436	SDN KARANGKETUG II	3.545.965,00	Aktif
33	UPT SD NEGERI KARANGKETUG III	231032363	SDN KARANGKETUG III	1.094.598,00	Aktif
34	UPT SD NEGERI TRAJENG 2	231032657	SDN TRAJENG II	990.422,00	Aktif
35	UPT SD NEGERI KARANGANYAR	231032592	UPT SDN KARANGANYAR	1.097.100,00	Aktif
36	UPT SD NEGERI KEBONSARI	231032568	UPT SDN KEBONSARI	6.030.591,00	Aktif
37	UPT SD NEGERI BANGILAN	231032533	SDN Bangilan	14.907.447,00	Aktif
38	UPT SD NEGERI NGEMPLAKREJO	231032479	SDN Ngemplak	6.381.019,00	Aktif

No.	Nama Sekolah	No. Rekening Giro	Nama Rekening Giro	Saldo Akhir Rek	Ket
39	UPT SD NEGERI PEKUNCEN	231031928	SDN PEKUNCEN	14.517.327,00	Aktif
40	UPT SD NEGERI KANDANGSAPI 1	231033602	SDN Kandangsapi 1	270.016,00	Aktif
41	UPT SD NEGERI KANDANGSAPI II	231032487	UPT SDN KANDANGSAPI II	902.878,00	Aktif
42	UPT SD NEGERI BUGUL LOR	231031910	SDN BUGUL LOR	413.846,00	Aktif
43	UPT SD NEGERI PETAMANAN	231032584	SDN PETAMANAN	38.445.256,00	Aktif
44	UPT SD NEGERI PANGGUNGREJO	231032401	SDN Panggungrejo	1.543.731,00	Aktif
45	UPT SD NEGERI MANDARANREJO I	231032550	UPT SDN Mandaranrejo 1	3.735.400,00	Aktif
46	UPT SD NEGERI MANDARANREJO II	231031944	SDN MANDARANREJO II	2.876.020,00	Aktif
47	UPT SMP NEGERI 1 PASURUAN	231031952	SMP NEGERI I PASURUAN	413.597,00	Aktif
48	UPT SMP NEGERI 2 PASURUAN	231032649	SMP NEGERI II PASURUAN	560.394,00	Aktif
49	UPT SMP NEGERI 3 PASURUAN	231032495	SMP NEGERI 3 PASURUAN	265.451,00	Aktif
50	UPT SMP NEGERI 4 PASURUAN	231032665	SMP NEGERI 4 PASURUAN	13.109.673,00	Aktif
51	UPT SMP NEGERI 5 PASURUAN	231032681	UPT SMP NEGERI 5 PASURUAN	122.622.773,00	Aktif
52	UPT SMP NEGERI 6 PASURUAN	231031961	SMP Negeri 6 Pasuruan	28.510.944,00	Aktif
53	UPT SMP NEGERI 7 PASURUAN	231032762	SMP Negeri 7 Pasuruan	86.872,00	Aktif
54	UPT SMP NEGERI 8 PASURUAN	231033611	SMPN 8 Pasuruan	30.748.419,00	Aktif
55	UPT SMP NEGERI 9 PASURUAN	231032631	SMP Negeri 9 Pasuruan	33.771.554,00	Aktif
56	UPT SMP NEGERI 10 PASURUAN	231032606	SMP NEGERI 10 PASURUAN	96.470.415,00	Aktif
57	UPT SMP NEGERI 11 PASURUAN	231032509	SMP Negeri 11 Pasuruan	6.060.200,00	Aktif
58	TK NEGERI PEMBINA	60725999	TKN PEMBINA BUGUL KDL	1.629.038,00	
59	TKN PEMBINA	20559229	TKN PEMBINA PURWOREJO	504.500,00	
60	Kas atas Pajak yang belum terbayar			44.400,00	
	Jumlah	**-**	**-**	**615.123.587**	

Lampiran 12. Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Pajak Daerah pada Bapenda Tahun 2024

(dalam rupiah)

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2024		Penyisihan Piutang (Rp)						Piutang Bersih Per 31 Des 2024 (Rp)
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	
						0%	20%	40%	70%	100%		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
1			**Piutang Pajak Daerah**	**13.526.250.946,00**		**0,00**	**223.942.703,80**	**451.422.592,40**	**1.603.284.341,40**	**974.303.542,00**	**3.252.953.179,60**	**10.273.297.766,40**
	a		Badan Pendapatan Daerah	13.526.250.946,00		0,00	223.942.703,80	451.422.592,40	1.603.284.341,40	974.303.542,00	3.252.953.179,60	10.273.297.766,40
		1)	Piutang PBB	11.343.427.665,00		0,00	220.251.906,00	443.686.860,80	1.560.763.898,40	937.946.598,00	3.162.649.263,20	8.180.778.401,80
			PBB Tahun 2011	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2012	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2013	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2014	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2015	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2016	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2017	0,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			PBB Tahun 2018	937.946.598,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	937.946.598,00	937.946.598,00	0,00
			PBB Tahun 2019	1.024.515.682,00	5	0,00	0,00	0,00	717.160.977,40	0,00	717.160.977,40	307.354.704,60
			PBB Tahun 2020	1.205.147.030,00	4	0,00	0,00	0,00	843.602.921,00	0,00	843.602.921,00	361.544.109,00
			PBB Tahun 2021	1.109.217.152,00	3	0,00	0,00	443.686.860,80	0,00	0,00	443.686.860,80	665.530.291,20
			PBB Tahun 2022	1.101.259.530,00	2	0,00	220.251.906,00	0,00	0,00	0,00	220.251.906,00	881.007.624,00
			PBB Tahun 2023	1.817.457.165,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.817.457.165,00
			PBB Tahun 2024	4.147.884.508,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.147.884.508,00
		2)	Piutang Pajak Air Tanah	107.678.902,00		0,00	420.221,80	623.111,60	861.704,20	10.086.519,00	11.991.556,60	95.687.345,40
			Pajak Air Tanah 2013	541.051,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	541.051,00	541.051,00	0,00
			Pajak Air Tanah 2014	1.985.387,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	1.985.387,00	1.985.387,00	0,00
			Pajak Air Tanah 2015	3.911.634,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	3.911.634,00	3.911.634,00	0,00
			Pajak Air Tanah 2016	2.309.829,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	2.309.829,00	2.309.829,00	0,00
			Pajak Air Tanah 2017	474.333,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	474.333,00	474.333,00	0,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2024		Penyisihan Piutang (Rp)						Piutang Bersih Per 31 Des 2024 (Rp)
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	
						0%	20%	40%	70%	100%		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
			Pajak Air Tanah 2018	864.285,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	864.285,00	864.285,00	0,00
			Pajak Air Tanah 2019	427.028,00	5	0,00	0,00	0,00	298.919,60	0,00	298.919,60	128.108,40
			Pajak Air Tanah 2020	803.978,00	4	0,00	0,00	0,00	562.784,60	0,00	562.784,60	241.193,40
			Pajak Air Tanah 2021	1.557.779,00	3	0,00	0,00	623.111,60	0,00	0,00	623.111,60	934.667,40
			Pajak Air Tanah 2022	2.101.109,00	2	0,00	420.221,80	0,00	0,00	0,00	420.221,80	1.680.887,20
			Pajak Air Tanah 2023	1.432.908,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.432.908,00
			Pajak Air Tanah 2024	91.269.581,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	91.269.581,00
		3)	Pajak Penerangan Jalan	1.813.228.720,00		0	0	0	0	0	0	1.813.228.720,00
			Pajak Penerangan Jalan 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			Pajak Penerangan Jalan 2024	1.813.228.720,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.813.228.720,00
		3)	Pajak Parkir	18.583.600,00		0,00	650.580,00	787.680,00	4.608.380,00	2.075.600,00	8.122.240,00	10.461.360,00
			Pajak Parkir 2017	560.000,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	560.000,00	560.000,00	0,00
			Pajak Parkir 2018	1.515.600,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	1.515.600,00	1.515.600,00	0,00
			Pajak Parkir 2019	2.950.500,00	5	0,00	0,00	0,00	2.065.350,00	0,00	2.065.350,00	885.150,00
			Pajak Parkir 2020	3.632.900,00	4	0,00	0,00	0,00	2.543.030,00	0,00	2.543.030,00	1.089.870,00
			Pajak Parkir 2021	1.969.200,00	3	0,00	0,00	787.680,00	0,00	0,00	787.680,00	1.181.520,00
			Pajak Parkir 2022	3.252.900,00	2	0,00	650.580,00	0,00	0,00	0,00	650.580,00	2.602.320,00
			Pajak Parkir 2023	1.882.200,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.882.200,00
			Pajak Parkir 2024	2.820.300,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.820.300,00
		4)	Pajak Restoran (Warung)	36.458.310,00		0,00	1.359.405,00	2.805.200,00	8.498.759,50	7.129.275,00	19.792.639,50	16.665.670,50
			Pajak Warung (Restoran) 2017	2.448.590,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	2.448.590,00	2.448.590,00	0,00
			Pajak Warung (Restoran) 2018	4.680.685,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	4.680.685,00	4.680.685,00	0,00
			Pajak Warung (Restoran) 2019	3.372.575,00	5	0,00	0,00	0,00	2.360.802,50	0,00	2.360.802,50	1.011.772,50

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2024		Penyisihan Piutang (Rp)						Piutang Bersih Per 31 Des 2024 (Rp)
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	
						0%	20%	40%	70%	100%		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
			Pajak Warung (Restoran) 2020	8.768.510,00	4	0,00	0,00	0,00	6.137.957,00	0,00	6.137.957,00	2.630.553,00
			Pajak Warung (Restoran) 2021	7.013.000,00	3	0,00	0,00	2.805.200,00	0,00	0,00	2.805.200,00	4.207.800,00
			Pajak Warung (Restoran) 2022	6.797.025,00	2	0,00	1.359.405,00	0,00	0,00	0,00	1.359.405,00	5.437.620,00
			Pajak Warung (Restoran) 2023	3.377.925,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.377.925,00
		5)	Pajak Restoran (Rumah Makan)	121.120.749,00		0,00	557.091,00	2.091.140,00	17.387.824,30	15.113.050,00	35.149.105,30	85.971.643,70
			Pajak Rumah Makan 2017	3.752.950,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	3.752.950,00	3.752.950,00	0,00
			Pajak Rumah Makan 2018	11.360.100,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	11.360.100,00	11.360.100,00	0,00
			Pajak Rumah Makan 2019	6.585.850,00	5	0,00	0,00	0,00	4.610.095,00	0,00	4.610.095,00	1.975.755,00
			Pajak Rumah Makan 2020	18.253.899,00	4	0,00	0,00	0,00	12.777.729,30	0,00	12.777.729,30	5.476.169,70
			Pajak Rumah Makan 2021	5.227.850,00	3	0,00	0,00	2.091.140,00	0,00	0,00	2.091.140,00	3.136.710,00
			Pajak Rumah Makan 2022	2.785.455,00	2	0,00	557.091,00	0,00	0,00	0,00	557.091,00	2.228.364,00
			Pajak Rumah Makan 2023	31.857.390,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31.857.390,00
			Pajak Rumah Makan 2024	41.297.255,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	41.297.255,00
		6)	Pajak Hotel (Rumah Kos)	17.831.750,00		0,00	703.500,00	1.428.600,00	4.811.275,00	1.952.500,00	8.895.875,00	8.935.875,00
			Pajak Rumah Kost 2017	73.250,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	73.250,00	73.250,00	0,00
			Pajak Rumah Kost 2018	1.879.250,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	1.879.250,00	1.879.250,00	0,00
			Pajak Rumah Kost 2019	3.649.250,00	5	0,00	0,00	0,00	2.554.475,00	0,00	2.554.475,00	1.094.775,00
			Pajak Rumah Kost 2020	3.224.000,00	4	0,00	0,00	0,00	2.256.800,00	0,00	2.256.800,00	967.200,00
			Pajak Rumah Kost 2021	3.571.500,00	3	0,00	0,00	1.428.600,00	0,00	0,00	1.428.600,00	2.142.900,00

No	Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2024		Penyisihan Piutang (Rp)						Piutang Bersih Per 31 Des 2024 (Rp)
		Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	
				0%	20%	40%	70%	100%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
	Pajak Rumah Kost 2022	3.517.500,00	2	0,00	703.500,00	0,00	0,00	0,00	703.500,00	2.814.000,00
	Pajak Rumah Kost 2023	390.000,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	390.000,00
	Pajak Rumah Kost 2024	1.527.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.527.000,00
7)	Pajak Hiburan	9.290.250,00		0,00	0,00	0,00	6.352.500,00	0,00	6.352.500,00	2.937.750,00
	Pajak Hiburan 2020	9.075.000,00	4	0,00	0,00	0,00	6.352.500,00	0,00	6.352.500,00	2.722.500,00
	Pajak Hiburan 2021	0,00	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pajak Hiburan 2022	0,00	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pajak Hiburan 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pajak Hiburan 2024	215.250,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	215.250,00
8)	Pajak Reklame	58.631.000,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58.631.000,00
	Pajak Reklame 2024	58.631.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	58.631.000,00
Sub Jumlah		**13.526.250.946,00**		**0,00**	**223.942.703,80**	**451.422.592,40**	**1.603.284.341,40**	**974.303.542,00**	**3.252.953.179,60**	**10.273.297.766,40**

Lampiran13. Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Retribusi Daerah pada Disperindag, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman,Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset, dan RSUD Dr R Soedarsono Tahun 2024

(dalam rupiah)

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
				Jumlah (Rp)	Umur Bulan	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	40%	70%	100%	100%		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
2			**Piutang Retribusi**	**34.248.887.469,00**		**0,00**	**759.010.890,80**	**13.483.044.899,80**	**653.021.881,00**	**1.269.158.302,00**	**16.164.235.973,60**	**18.047.391.495,40**
	a		Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3.299.800.631,00		0,00	139.347.793,60	256.552.236,50	311.007.933,00	346.205.867,00	1.053.113.830,10	2.246.686.800,90
		1)	Retribusi Pelayanan Pasar Trajeng	15.942.000,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	15.942.000,00	15.942.000,00	0,00
		2)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2018	330.263.867,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	330.263.867,00	330.263.867,00	0,00
		3)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2019	186.277.178,00	5	0,00	0,00	0,00	186.277.178,00	0,00	186.277.178,00	0,00
		4)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2020	124.730.755,00	4	0,00	0,00	0,00	124.730.755,00	0,00	124.730.755,00	0,00
		5)	Retribusi Pelayanan Pasar Th.2021	366.503.195,00	3	0,00	0,00	256.552.236,50	0,00	0,00	256.552.236,50	109.950.958,50
		6)	Retribusi Pelayanan Pasar Th 2022	348.369.484,00	2	0,00	139.347.793,60	0,00	0,00	0,00	139.347.793,60	209.021.690,40
		7)	Retribusi Pelayanan Pasar Th 2023	1.025.488.895,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.025.488.895,00
		8)	Retribusi Pelayanan Pasar Th 2024	902.225.257,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	902.225.257,00
	b		Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	41.790.000,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.530.000,00
		1)	Rusunawa Tambaan 2023	4.530.000,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.530.000,00
		2)	Rusunawa Tambaan 2024	37.260.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	37.260.000,00
	c		Badan Pengelolaan	1.036.302.435,00	0	0,00	0,00	0,00	113.350.000,00	922.952.435,00	1.036.302.435,00	0,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023			Penyisihan Piutang (Rp)					
				Jumlah (Rp)	Umur Bulan	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	40%	70%	100%	100%		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
			Keuangan dan Aset									
		1)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kas Desa 2004-2013	815.152.435,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	815.152.435,00	815.152.435,00	0,00
		2)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Kepel 2017	56.000.000,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	56.000.000,00	56.000.000,00	0,00
		3)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Bakalan 2018 593,1/33/423,01/2020	51.800.000,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	51.800.000,00	51.800.000,00	0,00
		4)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Bakalan 2019 593,1/34/423,01/2020	51.800.000,00	5	0,00	0,00	0,00	51.800.000,00	0,00	51.800.000,00	0,00
		5)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kelurahan Bakalan 2020 593,1/35/423,01/2020	61.550.000,00	4	0,00	0,00	0,00	61.550.000,00	0,00	61.550.000,00	0,00
	d		Dinas Kesehatan	50.475.000,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50.475.000,00
		1)	Klaim Dana Non Kapitasi Tahun 2023	0,00	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2)	Klaim Dana Non Kapitasi Tahun 2024	50.475.000,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	50.475.000,00
									0,00			
	e		Dinas Perhubungan	26.400.000,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.400.000,00
		1)	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa Kios Parkir Wisata)	26.400.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26.400.000,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023			Penyisihan Piutang (Rp)					
				Jumlah (Rp)	Umur Bulan	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	40%	70%	100%	100%		
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
	f		RSUD Dr. R. Soedarsono	29.794.119.403,00		0,00	619.663.097,20	13.226.492.663,30	228.663.948,00	0,00	14.074.819.708,50	15.719.299.694,50
		1)	Jasa Marga 2020	0,00	4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2)	BPJS 2020	179.377.321,00	4	0,00	0,00	0,00	179.377.321,00	0,00	179.377.321,00	0,00
		4)	BPJS 2021	0,00	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5)	BPJS 2022	0,00	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		6)	BPJS 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		7)	BPJS 2024	8.377.970.063,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.377.970.063,00
		8)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2020	136.451,00	4		0,00	0,00	136.451,00	0,00	136.451,00	0,00
		9)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		10)	PT. YAMAHA ELECTRICALS MUSIC INDONESIA 2024	390.239,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	390.239,00
		11)	PT. YAMAHA MUSICAL PRODUCT INDONESIA 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		12)	PT. TELKOM 2024	1.824.619,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.824.619,00
		13)	PT. TELKOM 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		14)	PT. JASA RAHARJA 2020	683.978,00	4	0,00	0,00	0,00	683.978,00	0,00	683.978,00	0,00
		15)	PT. JASA RAHARJA 2021	14.402.436,00	3	0,00	0,00	10.081.705,20	0,00	0,00	10.081.705,20	4.320.730,80
		16)	PT. JASA RAHARJA 2022	406.740,00	2	0,00	162.696,00	0,00	0,00	0,00	162.696,00	244.044,00
		17)	PT. JASA RAHARJA 2023	3.530.574,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.530.574,00
		18)	PT. JASA RAHARJA 2024	130.787.330,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	130.787.330,00

No	Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023			Penyisihan Piutang (Rp)					
		Jumlah (Rp)	Umur Bulan	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
				0%	40%	70%	100%	100%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
19)	PT. MANDIRI INHEALTH 2024	42.827.416,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	42.827.416,00
20)	PT. MANDIRI INHEALTH 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21)	BPJSTK 2021	1.040.516,00	3	0,00	0,00	728.361,20	0,00	0,00	728.361,20	312.154,80
22)	BPJSTK 2022	12.925.850,00	2	0,00	5.170.340,00	0,00	0,00	0,00	5.170.340,00	7.755.510,00
23)	BPJSTK 2023	43.023.486,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	43.023.486,00
24)	BPJSTK 2024	117.336.841,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	117.336.841,00
25)	Piutang Pasien Umum 2019	24.676.640,00	5		0,00	0,00	24.676.640,00	0,00	24.676.640,00	0,00
26)	Piutang Pasien Umum 2020	22.084.427,00	4		0,00	0,00	22.084.427,00	0,00	22.084.427,00	0,00
27)	Piutang Pasien Umum 2021	25.938.967,00	3		0,00	18.157.276,90	0,00	0,00	18.157.276,90	7.781.690,10
28)	Piutang Pasien Umum 2022	20.301.653,00	2		8.120.661,20	0,00	0,00	0,00	8.120.661,20	12.180.991,80
29)	Piutang Pasien Umum 2023	35.052.403,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	35.052.403,00
30)	Piutang Pasien Umum 2024	8.698.306,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.698.306,00
31)	PT Avrist Assurance 2020	1.705.131,00	4		0,00	0,00	1.705.131,00	0,00	1.705.131,00	0,00
32)	PT Taspen 2024	9.904.520,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9.904.520,00
33)	PT Taspen 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34)	Covid Kemenkes 2021	18.853.607.600,00	3	0,00	0,00	13.197.525.320,00	0,00	0,00	13.197.525.320,00	5.656.082.280,00
35)	Covid Kemenkes 2022	1.488.523.500,00	2		595.409.400,00	0,00	0,00	0,00	595.409.400,00	893.114.100,00
36)	Covid Kemenkes 2023	129.277.000,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	129.277.000,00
37)	PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA 2024	20.122.609,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.122.609,00

No	Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023			Penyisihan Piutang (Rp)					
		Jumlah (Rp)	Umur Bulan	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 thn	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
				0%	40%	70%	100%	100%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 5 s/d 9	11 = 3 - 10
38)	PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
39)	Piutang Lahan Kantin 2021	0,00	3		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40)	Piutang Lahan Kantin 2022	27.000.000,00	2		10.800.000,00	0,00	0,00	0,00	10.800.000,00	16.200.000,00
41)	Piutang Lahan Kantin 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42)	PT. Central Motor Wheel Indonesia 2024	5.286.764,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.286.764,00
43)	PT. Kereta Api Indonesia 2024	155.775,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	155.775,00
44)	BPD JATIM (PAYMENT POINT) 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
45)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2022	0,00	2		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
46)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
47)	PT SENTRYPARK UTAMA INDONESIA 2024	146.250.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	146.250.000,00
48)	PT. Cheil Jedang 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
49)	PT. Cheil Jedang 2024	34.824.974,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34.824.974,00
50)	yayasan kita bisa 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51)	yayasan kita bisa 2024	14.045.274,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.045.274,00
Sub Jumlah		**4.454.768.066,00**		**0,00**	**139.347.793,60**	**256.552.236,50**	**424.357.933,00**	**1.269.158.302,00**	**2.089.416.265,10**	**2.328.091.800,90**

Lampiran 14. Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Lain-Lain pada Sekretariat Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, RSUD DR. R. Soedarsono dan Dinas Kesehatan Tahun 2024

(dalam rupiah)

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 tahun	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	10%	30%	60%	100%		
1			2	3	4	5	6	7		8	9 = 5 s/d 8	10 = 3 - 9
3			**Piutang Lain-Lain PAD yang Sah**	**380.418.631,75**		**0,00**	**1.071.843,75**	**2.044.406,25**	**0,00**	**228.406.900,00**	**231.523.150,00**	**148.895.481,75**
	a		Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	123.559.490,75		0,00	1.071.843,75	2.044.406,25	0,00	0,00	3.116.250,00	120.443.240,75
			Piutang Kemitraan dan atau Bagian Lancar Kemitraan									
		1)	Piutang Bali Towerindo - Denda 2021	2.910.937,50	3	0,00	0,00	873.281,25	0,00	0,00	873.281,25	2.037.656,25
		2)	Piutang Bali Towerindo - Denda 2022	2.910.937,50	2	0,00	291.093,75	0,00	0,00	0,00	291.093,75	2.619.843,75
		4)	Piutang Tower Bersama 2022	0,00	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5)	Piutang Tower Bersama 2023	0,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		6)	Piutang Tower Bersama 2024	13.012.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13.012.500,00
		7)	Piutang Tower Bersama - Denda 2021	3.903.750,00	3	0,00	0,00	1.171.125,00	0,00	0,00	1.171.125,00	2.732.625,00
		8)	Piutang Tower Bersama - Denda 2022	7.807.500,00	2	0,00	780.750,00	0,00	0,00	0,00	780.750,00	7.026.750,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 tahun	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	10%	30%	60%	100%		
1			2	3	4	5	6	7		8	9 = 5 s/d 8	10 = 3 - 9
		9)	Piutang Tower Bersama - Denda 2023	7.807.500,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.807.500,00
		10)	Piutang Tower Bersama - Denda 2024	7.807.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.807.500,00
		11)	Kontribusi atas kerjasama investasi pembangunan dan pengelolaan kawasan	77.398.865,75	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	77.398.865,75
			perdagangan dan jasa jalan Soekarno Hatta (Rest Area) 2024			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b		Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	228.406.900,00		0,00	0,00	0,00	0,00	228.406.900,00	228.406.900,00	0,00
			Piutang Pemberian Pinjaman dan atau bagian lancar pemberian pinjaman	228.406.900,00		0,00	0,00	0,00	0,00	228.406.900,00	228.406.900,00	0,00
		1)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kas Desa 2014	102.540.400,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	102.540.400,00	102.540.400,00	0,00
		2)	Hasil Pengelolaan Bekas Tanah Kas Desa 2015	125.866.500,00	>5	0,00	0,00	0,00	0,00	125.866.500,00	125.866.500,00	0,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 tahun	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	10%	30%	60%	100%		
1			2	3	4	5	6	7		8	9 = 5 s/d 8	10 = 3 - 9
	c		**Piutang TPP 2023**	**23.827.241,00**		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**23.827.241,00**
		1)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	881.300,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	881.300,00
		2)	Dinas Kesehatan	3.322.100,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.322.100,00
		3)	Dinas Pekerjaan Umum	733.100,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	733.100,00
		4)	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5)	Satuan Polisi Pamong Praja	1.651.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.651.500,00
		6)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.060.910,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.060.910,00
		7)	Dinas Sosial	457.886,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	457.886,00
		8)	Dinas tenaga kerja	149.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	149.000,00
		9)	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan anak dan KB	357.800,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	357.800,00
		10)	Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	505.700,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	505.700,00

No	Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
		Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 tahun	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
				0%	10%	30%	60%	100%		
1	2	3	4	5	6	7		8	9 = 5 s/d 8	10 = 3 - 9
11)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	422.100,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	422.100,00
12)	Dinas Perhubungan	2.229.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.229.500,00
13)	Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik	426.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	426.500,00
14)	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	293.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	293.500,00
15)	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu	913.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	913.500,00
16)	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	659.073,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	659.073,00
17)	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	429.300,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	429.300,00
18)	Dinas Perikanan	248.800,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	248.800,00
19)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	244.200,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	244.200,00
20)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	306.400,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	306.400,00
21)	Sekretariat	1.447.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.447.000,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 tahun	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	10%	30%	60%	100%		
1			2	3	4	5	6	7		8	9 = 5 s/d 8	10 = 3 - 9
			Daerah									
		22)	Inspektorat	338.200,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	338.200,00
		23)	Badan perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	547.800,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	547.800,00
		24)	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	753.010,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	753.010,00
		25)	Badan Pendapatan Daerah	396.830,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	396.830,00
		26)	Badan Kepegawaian Daerah	350.006,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	350.006,00
		27)	Sekretariat DPRD	1.558.400,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.558.400,00
		28)	Kecamatan Gadingrejo	658.700,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	658.700,00
		29)	Kecamatan Panggungrejo	1.691.100,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.691.100,00
		30)	Kecamatan Bugul Kidul	246.500,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	246.500,00
		31)	Kecamatan purworejo	541.726,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	541.726,00
		32)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	5.800,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.800,00

No			Jenis Piutang dan Tahun Pengakuan	Piutang Per 31 Desember 2023		Penyisihan Piutang (Rp)						
				Jumlah (Rp)	Umur (Tahun)	0 s/d 1 thn	>1 s/d 2 thn	>2 s/d 3 thn	>3 s/d 5 thn	>5 tahun	Jumlah	Piutang Bersih Per 31 Des 2023 (Rp)
						0%	10%	30%	60%	100%		
1			2	3	4	5	6	7		8	9 = 5 s/d 8	10 = 3 - 9
	d		**Piutang Pengembalian Honor DLHKP**	**4.625.000,00**		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**4.625.000,00**
		1)	Piutang Honorarium Jasa Tenaga Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum	3.155.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.155.000,00
		2)	Piutang HonorariumJasa Tenaga Kebersihan	840.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	840.000,00
		3)	Piutang Honorarium Jasa Tenaga Keamanan	630.000,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	630.000,00

Lampiran 15. Rincian Persediaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2024
Total Persediaan	**26.132.090.045,35**	**31.078.918.923,70**
Persedian Alat Tulis Kantor	**156.468.738,00**	**153.423.779,17**
Belanja Rutin	**156.468.738,00**	**153.423.779,17**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	7.810.500,00	9.280.700,00
Dinas Kesehatan	38.438.620,00	42.391.400,00
RSUD	51.914.550,00	62.965.979,17
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.864.600,00	1.746.500,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	4.672.500,00	11.765.100,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	156.000,00	222.200,00
Satuan Polisi Pamong Praja	182.500,00	79.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9.981.520,00	1.486.500,00
Dinas Sosial	2.327.050,00	312.500,00
Dinas Tenaga Kerja	137.200,00	191.700,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	555.450,00	1.307.500,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	440.000,00	203.500,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6.697.100,00	0,00
Dinas Perhubungan	0,00	362.300,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	905.600,00	594.000,00
Dinas Koperasi dan UKM	485.000,00	829.300,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	83.600,00	0,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	291.200,00	1.022.800,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	560.000,00	10.500,00
Dinas Perikanan	0,00	0,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	484.200,00	0,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.174.500,00	177.500,00
Sekretariat Daerah	1.016.400,00	3.235.700,00
Sekretariat Dewan	6.920.150,00	2.713.600,00
Kecamatan Gadingrejo	7.406.920,00	3.679.900,00
Kecamatan Panggungrejo	889.600,00	579.400,00
Kecamatan Bugul Kidul	225.100,00	672.000,00
Kecamatan Purworejo	3.767.700,00	1.381.400,00
Inspektorat	183.000,00	229.200,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah	0,00	35.300,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	4.518.800,00	2.751.400,00
Badan Pendapatan Daerah	1.743.378,00	2.816.300,00
Badan Kepegawaian Daerah	636.000,00	380.600,00
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Kecamatan Gadingrejo	0,00	0,00
Persedian Perabot Kantor	**425.936.070,00**	**340.807.076,00**
Belanja Rutin	**425.936.070,00**	**340.807.076,00**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.922.300,00	1.155.000,00
Dinas Kesehatan	73.454.030,00	77.427.700,00
RSUD	137.224.220,00	184.371.176,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	713.900,00	960.800,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	7.102.500,00	14.140.500,00
Satuan Polisi Pamong Praja	92.700,00	204.000,00
Dinas Sosial	0,00	0,00
Dinas Tenaga Kerja	96.000,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	384.500,00	562.600,00

Uraian	2023	2024
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	182.166.420,00	55.160.000,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1.273.400,00	0,00
Dinas Perhubungan	627.000,00	0,00
Dinas Koperasi dan UKM	0,00	752.900,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	46.600,00	132.400,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	1.251.700,00	0,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	833.900,00	182.500,00
Dinas Perikanan	0,00	204.500,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.098.000,00	0,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	282.700,00	222.000,00
Sekretariat Daerah	9.290.000,00	984.000,00
Sekretariat Dewan	3.167.800,00	1.168.000,00
Kecamatan Gadingrejo	381.600,00	454.300,00
Kecamatan Panggungrejo	0,00	0,00
Kecamatan Bugul Kidul	0,00	112.000,00
Kecamatan Purworejo	630.900,00	289.200,00
Inspektorat	1.344.900,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah	551.000,00	210.500,00
Badan Pendapatan Daerah	0,00	1.904.000,00
Badan Kepegawaian Daerah	0,00	209.000,00
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persedian Bahan Komputer	**252.726.860,00**	**237.075.200,00**
Belanja Rutin	**252.726.860,00**	**237.075.200,00**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	10.481.000,00	13.635.000,00
Dinas Kesehatan	52.999.400,00	59.290.500,00
RSUD	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	730.000,00	519.500,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	4.185.000,00	8.146.000,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	460.000,00	330.000,00
Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	120.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	3.243.000,00
Dinas Sosial	488.000,00	210.000,00
Dinas Tenaga Kerja	340.000,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	1.788.500,00	1.507.500,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	0,00	0,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	169.698.100,00	126.726.000,00
Dinas Perhubungan	0,00	5.861.100,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	0,00	0,00
Dinas Koperasi dan UKM	635.000,00	0,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	193.000,00	96.500,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	1.115.000,00	3.012.500,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	309.000,00	411.000,00
Dinas Perikanan	572.500,00	714.000,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	0,00	880.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	114.000,00	228.000,00
Sekretariat Daerah	2.794.500,00	3.123.000,00
Sekretariat Dewan	3.188.000,00	1.224.600,00
Kecamatan Gadingrejo	0,00	2.629.100,00
Kecamatan Panggungrejo	0,00	0,00
Kecamatan Bugul Kidul	563.400,00	309.300,00
Kecamatan Purworejo	1.183.100,00	1.099.700,00
Inspektorat	184.000,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan	705.360,00	240.000,00

Uraian	2023	2024
pengembangan Daerah		
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	0,00	0,00
Badan Pendapatan Daerah	0,00	3.009.900,00
Badan Kepegawaian Daerah	0,00	509.000,00
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Barang Cetak dan Penggandaan	**582.261.025,00**	**615.651.439,00**
Belanja Rutin	**532.917.836,00**	**610.667.981,00**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.075.000,00	1.411.500,00
Dinas Kesehatan	13.010.800,00	8.968.000,00
RSUD	261.350.386,00	384.926.491,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	595.800,00	515.300,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	3.251.500,00	3.295.000,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1.648.000,00	1.012.100,00
Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	265.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	5.850.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	492.800,00	725.000,00
Dinas Sosial	0,00	0,00
Dinas Tenaga Kerja	48.580.500,00	301.000,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	0,00	0,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	912.700,00	38.670.500,00
Dinas Perhubungan	137.667.100,00	131.872.200,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	1.050.000,00	1.425.000,00
Dinas Koperasi dan UKM	605.000,00	1.148.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.578.000,00	2.668.500,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0,00	2.376.250,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	0,00	
Dinas Perikanan	0,00	510.500,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	270.000,00	365.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	25.123.900,00	155.000,00
Sekretariat Daerah	8.541.650,00	8.992.500,00
Sekretariat Dewan	22.365.000,00	2.992.500,00
Kecamatan Gadingrejo	0,00	1.703.600,00
Kecamatan Panggungrejo	0,00	0,00
Kecamatan Bugul Kidul	15.900,00	596.320,00
Kecamatan Purworejo	1.012.000,00	2.747.120,00
Inspektorat	0,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	230.000,00	3.048.000,00
Badan Pendapatan Daerah	251.800,00	3.177.600,00
Badan Kepegawaian Daerah	2.290.000,00	950.000,00
Belanja Donasi	**49.343.189,00**	**4.983.458,00**
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	49.223.289,00	4.747.146,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	119.900,00	236.312,00
Belanja Tidak Terduga	0	-
Persediaan Perangko, Materai, Pos Lain	**6.160.000,00**	**17.420.000,00**
Belanja Rutin	**6.160.000,00**	**17.420.000,00**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	630.000,00	150.000,00
Dinas Kesehatan	2.250.000,00	4.200.000,00
RSUD	0,00	450.000,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	220.000,00	0,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	0,00	3.280.000,00
Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00

Uraian	2023	2024
Dinas Sosial	200.000,00	0,00
Dinas Tenaga Kerja	0,00	340.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	250.000,00	250.000,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	0,00	0,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	400.000,00	0,00
Dinas Perhubungan	0,00	640.000,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	0,00	510.000,00
Dinas Koperasi dan UKM	700.000,00	1.030.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	350.000,00	300.000,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	200.000,00	0,00
Dinas Perikanan	100.000,00	50.000,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	200.000,00	990.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	0,00	4.750.000,00
Kecamatan Gadingrejo	460.000,00	110.000,00
Kecamatan Bugul Kidul	0,00	0,00
Kecamatan Purworejo	40.000,00	70.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah	100.000,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	0,00	0,00
Badan Pendapatan Daerah	60.000,00	300.000,00
Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Alat Listrik	**766.216.831,00**	**952.352.621,00**
Belanja Rutin	**766.216.831,00**	**952.352.621,00**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.302.000,00	889.000,00
Dinas Kesehatan	24.536.000,00	32.851.600,00
RSUD	27.780.400,00	37.268.700,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	160.000,00	432.250,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	191.473.691,00	93.150.191,00
Satuan Polisi Pamong Praja	1.292.500,00	752.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1.899.950,00
Dinas Tenaga Kerja	75.000,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	468.900,00	400.500,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	337.075,00	48.000,00
Dinas Perhubungan	505.308.765,00	780.113.530,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	0,00	234.000,00
Dinas Koperasi dan UKM	438.000,00	1.231.500,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	0,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	1.765.300,00	0,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	0,00	765.000,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	120.000,00	0,00
		399.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	113.500,00	0,00
Sekretariat Daerah	9.240.500,00	820.000,00
Kecamatan Gadingrejo	174.000,00	97.500,00
Kecamatan Bugul Kidul	156.000,00	-
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	-	-
Badan Pendapatan Daerah	-	909.900,00
Badan Kepegawaian Daerah	475.200,00	90.000,00
Belanja Donasi	-	-
Belanja Tidak Terduga	**-**	**-**
Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	**81.000,00**	**78.000,00**

Uraian	2023	2024
Belanja Rutin	**81.000,00**	**78.000,00**
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	81.000,00	78.000,00
Belanja Donasi	0,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Obat dan Bahan Medis	**8.683.556,00**	**35.412.753,40**
Belanja Rutin	**-**	**-**
Belanja Donasi	**8.683.556,00**	**35.412.753,40**
RSUD	-	-
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	8.683.556,00	35.412.753,40
Belanja Tidak Terduga	**-**	**-**
Persediaan Obat	11.875.138.620,11	13.328.329.149,05
Belanja Rutin	10.294.112.695,71	12.841.328.556,08
Dinas Kesehatan	1.503.226.078,71	2.549.215.627,28
RSUD	8.790.206.157,00	10.273.812.928,80
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		18.300.000,00
Sekretariat Daerah	680.460,00	-
Belanja Donasi	1.581.025.924,40	487.000.592,97
Dinas Kesehatan	255.606.128,40	402.458.892,97
RSUD	1.323.986.800,00	75.047.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	1.432.996,00	9.494.700,00
Belanja Tidak Terduga	-	-
RSUD	0	-
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	0	-
Persediaan Obat Lainnya	**1.160.039.360,00**	**1.970.928.582,39**
Belanja Rutin	**1.160.039.360,00**	**1.970.928.582,39**
Dinas Kesehatan	1.160.039.360,00	1.965.288.582,39
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman		5.640.000,00
Belanja Donasi	-	-
Belanja Tidak Terduga	-	-
Persediaan Seragam Dinas	**3.691.570,00**	**2.147.400,00**
Belanja Rutin	**3.691.570,00**	**2.147.400,00**
Sekretariat Daerah	3.691.570,00	2.147.400,00
Persediaan Alat Kontrasepsi	**59.590.706,00**	**226.866.510,00**
Belanja Rutin	**-**	**-**
Belanja Donasi	**59.590.706,00**	**226.866.510,00**
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	59.590.706,00	226.866.510,00
Belanja Tidak Terduga	-	-
Persediaan Kertas dan Cover	**84.201.300,00**	**100.408.600,00**
Belanja Rutin	84.201.300,00	100.408.600,00
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	7.034.200,00	11.771.500,00
Dinas Kesehatan	54.863.750,00	57.858.300,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	3.715.000,00	5.068.000,00
Dinas Tenaga Kerja	404.000,00	122.000,00
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	236.000,00	594.500,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah		477.400,00
Dinas Sosial		253.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	890.000,00	586.000,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	240.000,00	366.000,00
Dinas Perhubungan	480.000,00	2.496.000,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	442.000,00	372.000,00
Dinas Koperasi dan UKM	570.000,00	598.500,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	343.800,00	509.800,00

Uraian	2023	2024
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	540.350,00	2.676.800,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	0,00	342.500,00
Dinas Perikanan	621.500,00	557.500,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	267.500,00	-
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	698.000,00	520.000,00
Sekretaris Daerah	2.216.700,00	2.848.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah	403.300,00	594.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	0	303.000,00
Badan Pendapatan Daerah	1.100.800,00	3.209.000,00
Sekretaris Dewan	4.718.000,00	1.525.000,00
Kecamatan Gadingrejo	0,00	1.876.400,00
Kecamatan Panggungrejo	1.658.200,00	2.030.600,00
Kecamatan Bugul Kidul	947.800,00	607.300,00
Kecamatan Purworejo	1.258.400,00	1.916.500,00
Badan Kepegawaian Daerah	552.000,00	329.000,00
Persediaan Bahan Laboratorium/Kimia	**321.443.066,00**	**338.430.643,00**
Belanja Rutin	**318.706.066,00**	**335.496.163,00**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	0,00
Dinas Kesehatan	173.257.816,00	335.496.163,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	110.240.000,00	0,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	33.766.150,00	0,00
Dinas Perpustakaan dan Dokumentasi	0	0,00
Sekretariat DPRD	354.000,00	0,00
Kecamatan Gadingrejo	1.088.100,00	0,00
Kecamatan Panggungrejo	0	0,00
Kecamatan Bugul Kidul	0	0,00
Kecamatan Purworejo	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	0,00	0,00
Badan Kepegawaian Daerah	0,00	0,00
Belanja Donasi	**2.737.000,00**	**2.934.480,00**
RSUD	0	-
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	2.737.000,00	2.934.480,00
Belanja Tidak Terduga	**-**	**-**
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	0,00	-
Persediaan Makanan Pokok	**-**	**-**
Belanja Rutin	**-**	**-**
Belanja Donasi	**-**	**-**
Belanja Tidak Terduga	**-**	**-**
Persediaan Makanan dan Minuman	**166.958.871,00**	**103.463.744,00**
Belanja Rutin	**-**	**-**
Dinas Kesehatan	166.958.871,00	103.463.744,00
Persediaan Bahan Logistik Kantor	**-**	**-**
Belanja Rutin	**-**	**-**
Belanja Donasi	**-**	**-**
Belanja Tidak Terduga	**-**	**-**
Persediaan Bahan Bangunan	**546.320.771,95**	**644.247.573,28**
Belanja Rutin	**546.320.771,95**	**644.247.573,28**
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	373.361.396,00	354.210.539,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	127.197.843,27	186.494.001,60
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	10.231.500,00	-
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga		68.013.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	35.530.032,68	35.530.032,68
Belanja Tidak Terduga	**-**	**-**

Uraian	2023	2024
Persediaan Alat/Perlengkapan Olahraga Pakai Habis	**-**	**-**
Belanja Rutin	**-**	**-**
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	-
Persediaan Bahan Vandel/Plakat, Souvenir, Cindera Mata	**8.729.000,00**	**37.320.500,00**
Belanja Rutin	**8.729.000,00**	**37.320.500,00**
RSUD	-	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-
Sekretariat Daerah	8.729.000,00	29.320.500,00
Sekretariat Dewan	-	8.000.000,00
Persediaan Barang yang akan diserahkan ke pihak ketiga	**5.220.257.702,80**	**0,00**
Belanja Rutin	**3.570.279.400,80**	**0,00**
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3.570.279.400,80	0,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	,	0,00
Belanja Donasi	**1.649.978.302,00**	**0,00**
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.649.978.302,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	0,00	0,00
Kecamatan Bugul Kidul	0,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Bahan Kemasan/Kardus/Plastik	**0,00**	**0,00**
Belanja Rutin	**0,00**	**0,00**
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Alat Kesehatan habis pakai	**49.525.000,00**	**0,00**
Belanja Rutin	**49.525.000,00**	**0,00**
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	**46.400.000,00**	**0,00**
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.125.000,00	0,00
Belanja Donasi	-	0,00
Belanja Tidak Terduga	**-**	**0,00**
Persediaan Suku Cadang Alat Kedokteran	**4.310.595.502,49**	**2.629.401.120,35**
Belanja Rutin	**3.376.689.398,27**	**2.479.518.609,57**
Dinas Kesehatan	3.375.081.106,27	2.474.259.109,57
Dinas Sosisl		157.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana		3.850.000,00
Sekretariat DPRD	0	-
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	1.126.000,00	1.252.500,00
Sekretariat Daerah	482.292,00	-
Kecamatan Bugul Kidul	0	-
Belanja Donasi	**933.906.104,22**	**147.007.510,78**
Dinas Kesehatan	933.906.104,22	147.007.510,78
Belanja Tidak Terduga	**-**	**2.875.000,00**
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	0,00	-
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	2.875.000,00
Persediaan Suku Cadang Alat Angkut	**0,00**	**0,00**
Belanja Rutin	0,00	0,00
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Natuna dan Pakan-pakan Lainnya	**18.244.000,00**	**2.910.500,00**
Belanja Rutin	18.244.000,00	2.910.500,00
Dinas Pendidikan		1.370.500,00
Dinas Perikanan	1.960.000,00	1.540.000,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	16.284.000,00	0,00
Belanja Donasi	**0,00**	**0,00**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**0,00**
Persediaan Suku Cadang Alat Laboratorium	**0,00**	**1.254.942.576,34**

Uraian	2023	2024
Belanja Rutin	0,00	1.254.942.576,34
Dinas Kesehatan		1.248.203.816,34
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		6.738.760,00
Belanja Donasi	**0,00**	**-**
Belanja Tidak Terduga	**0,00**	**-**
Persediaan Bahan Alat Kantor Lainnya	16.688.736,00	48.296.736,00
Belanja Rutin	**16.688.736,00**	**48.296.736,00**
RSUD	16.688.736,00	16.688.736,00
Dinas Sosial		11.808.000,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		19.800.000,00
Belanja Donasi	-	-
Belanja Tidak Terduga	-	-
Persediaan Bibit	2.030.000,00	6.579.000,00
Belanja Rutin	**2.030.000,00**	**6.579.000,00**
Dinas Perikanan	2.030.000,00	6.579.000,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	-	-
Belanja Donasi	-	-
Belanja Tidak Terduga	-	-
Cetakan Benda Berharga	814.700,00	86.737.000,00
Belanja Rutin	**814.700,00**	**86.737.000,00**
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	814.700,00	2.794.800,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan		83.942.200,00
Belanja Donasi	-	-
Belanja Tidak Terduga	-	-
Persediaan Bahan Bakar	140.000,00	16.858.000,00
Belanja Rutin	**140.000,00**	**16.858.000,00**
Dinas Pendidikan	0,00	182.000,00
Dinas Perhubungan	0,00	1.576.000,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	0,00	15.100.000,00
Dinas Perikanan	140.000,00	0,00
Belanja Donasi	0,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00
Persediaan Suku Cadang Alat pertanian	0,00	1.176.000,00
Belanja Rutin	**0,00**	**1.176.000,00**
Dinas Pendidikan		1.176.000,00
Belanja Donasi	0,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00
Persediaan Isi Tabung Gas	0,00	227.000,00
Belanja Rutin	**0,00**	**227.000,00**
RSUD		227.000,00
Belanja Donasi	0,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00
Persediaan yang akan diserahkan pada pihak ketiga	0,00	7.790.608.750,72
Belanja Rutin	**0,00**	**6.200.903.311,72**
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		6.200.903.311,72
Belanja Donasi	0,00	1.589.705.439,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah		1.589.705.439,00
Belanja Tidak Terduga	0,00	-
Persediaan Bahan Untuk Kegiatan Alat Kantor Lainnya	0,00	3.521.000,00
Belanja Rutin	**0,00**	**3.521.000,00**
Dinas Pendidikan		106.000,00
Dinas Kesehatan		3.415.000,00
Belanja Donasi	0,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00
Persediaan Bahan Lainnya	89.147.059,00	133.297.670,00

Uraian	2023	2024
Belanja Rutin	48.397.059,00	133.297.670,00
Dinas Pendidikan	640.000,00	-
Dinas Kesehatan	3.165.000,00	5.274.000,00
RSUD	44.592.059,00	41.456.034,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		21.792.000,00
Dinas Sosial		9.420.500,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan		55.355.136,00
Belanja Donasi	40.750.000,00	0,00
RSUD	40.750.000,00	0,00
Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00

Lampiran 16. Nilai Aktiva Tak Berwujud per OPD Tahun 2024

(dalam rupiah)

NO	NAMA OPD	ATB 2024		
		Nilai Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
1	BKD	174.194.000,00	174.194.000,00	0,00
2	BAKESBANGPOL	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
3	BPBD	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
4	BADAN PENDAPATAN DAERAH	1.178.183.100,00	867.237.266,33	310.945.833,67
5	BPKA	361.500.000,00	215.241.799,99	146.258.200,01
6	BAPPELITBANGDA	185.485.000,00	185.485.000,00	0,00
7	CAPIL	445.860.000,00	437.776.666,66	8.083.333,34
8	DINAS KESEHATAN	412.317.000,00	269.236.133,33	143.080.866,67
9	DISKOMINFO	1.305.061.600,00	1.291.769.933,67	13.291.666,33
10	DINKOP	64.400.000,00	64.400.000,00	0,00
11	DLHKP	119.470.000,00	109.648.833,33	9.821.166,67
12	DISPARPORA	55.556.500,00	12.820.575,00	42.735.925,00
13	DPUPR	126.260.000,00	126.260.000,00	0,00
14	DP3AKB	35.595.000,00	23.486.750,00	12.108.250,00
15	PERIJINAN (DPMPTSP)	49.000.000,00	49.000.000,00	0,00
16	PENDIDIKAN	289.938.000,00	272.859.399,99	17.078.600,01
17	DINAS PERHUBUNGAN	462.706.908,00	462.706.908,00	0,00
18	DINAS PERIKANAN	0,00	0,00	0,00
19	DISPERINDAG	272.548.200,00	216.063.530,00	56.484.670,00
20	PERPUSTAKAAN	78.441.968,00	78.441.968,00	0,00
21	PERTANIAN	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
22	PERKIM	255.560.000,00	255.560.000,00	0,00
23	DINAS SOSIAL	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
24	DINAS TENAGA KERJA	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
25	INSPEKTORAT	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
26	KECAMATAN BUGUL KIDUL	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00
27	KECAMATAN GADINGREJO	47.500.000,00	47.500.000,00	0,00
28	KECAMATAN PANGGUNGREJO	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00
29	KECAMATAN PURWOREJO	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00
30	RSUD DR R SOEDARSONO	1.283.688.000,00	1.281.799.166,67	1.888.833,33
31	SATPOL PP	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
32	SEKRETARIAT DAERAH	464.710.000,00	460.422.500,00	4.287.500,00
33	SEKRETARIAT DPRD	215.500.000,00	215.500.000,00	0,00
Total		**7.919.475.276,00**	**7.153.410.430,97**	**766.064.845,03**

Lampiran 17. Mutasi Aset Tanah per OPD Tahun 2024

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	**OPD**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12=3+6-9**	**13=4+7-10**	**14=5+8-11**
1	Dinas Pendiikan	**79**	**263.307**	49.456.750.301,00	-	-	-	-	-	-	79	263.307	49.456.750.301
2	Dinas PU PR	**221**	**711.336**	488.391.768.167,64	6	19.180	-	8	27.649	6.083.852.891	220	704.033	484.629.915.276,63
	Pengalihan Status Penggunaan (mutasi antar SKPD) 2 bidang ke DLHKP sesuai BAST nomor 000.2.1.1/4401.2/423.031/2024 tanggal 23 Oktober 2024							2	660,00	45.250.000			
	Pengalihan Status Penggunaan (mutasi antar SKPD) 3 bidang ke DPRKP sesuai BAST nomor 000.2.5/4343/423.108/2024 tanggal 21 Oktober 2024							3	7.240,00	6.038.602.891			
	koreksi saldo awal atas pecah pencatatan tanah akibat sertifikat terbit tahun 2023									0			
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1583 30 Agustus 2024 dan HP No. 1585 30 Agustus 2024				2	5.123,00		1	2.870,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 92 29 November 2023 dan HP No. 93 29 November 2023				2	7.355,00		1	9.020,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 34 24 Oktober 2022 dan HP No. 32 24 Oktober 2022				2	4.100,00		1	6.200,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1796 - 03 September 2024					2.602			1.659,00				
	Ganti Rugi atas sengketa tanah SD Karangketug dan Kelurahan Karangketug sesuai Putusan Mahkamah Agung no.478/PK/Pdt/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 pada DPUPR yang sudah dibayarkan dengan SP2D No. 35.75/04.0/000022/LS/1.03.2.10.0.00.01.0000/P1/3/2025 tanggal 24 Maret 2025 (utang)												
3	Dinas Perkim	**1.095**	**1.262.128**	128.754.087.358,83	163	173.227	19.813.749.891	47	179.411	-	1211	1.255.944	148.567.837.250
	Pengalihan Status Penggunaan (mutasi antar SKPD) 3 bidang dari DPUPR sesuai BAST nomor 000.2.5/4343/423.108/2024 tanggal 21 Oktober 2024				3	7.240	6.038.602.891						
	koreksi saldo awal atas pecah pencatatan tanah akibat sertifikat terbit tahun 2023						0						
	Pencatatan Tanah sesuai dokumen surat keterangan kepala BPKA atas Tanah Aset belum tercatat sebanyak 37 bidang berdasarkan sertifikat terbit baru				37	19.489	13.775.147.000,00						
	menjadi 4 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1487 02 September 2024, HP No. 1488 02 September 2024, HP No. 1498 02 September 2024 dan HP No. 1490 02 September 2024				4	1.803,00		1	2.115,45				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 36 07 November 2023 dan HP No. 43 18 Maret 2024				2	1.479,00		1	1.180,00				
	menjadi 4 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1588 29 Agustus 2024, HP No. 1592 29 Agustus 2024, HP No. 1595 29 Agustus 2024 dan HP No. 1599 29 Agustus 2024				4	2.504,00		1	1.869,70				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1590 29 Agustus 2024 dan HP No. 1591 29 Agustus 2024				2	716,00		1	892,50				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1593 29 Agustus 2024 dan HP No. 1594 29 Agustus 2024				2	681,00		1	3.274,00				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	menjadi 3 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1755 03 September 2024, HP No. 1743 03 September 2024 dan HP No. 1740 03 September 2024				3	1.022,00		1	998,82				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1756 03 September 2024 dan HP No. 1730 03 September 2024				2	549,00		1	480,78				
	menjadi 3 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1450 29 Agustus 2024, HP No. 1449 29 Agustus 2024 dan Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 214 - 13 September 2024				3	432,00		1	441,94				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1448 29 Agustus 2024 dan HP No. 1447 29 Agustus 2024				2	976,00		1	1.520,48				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1575 29 Agustus 2024 dan HP No. 1572 29 Agustus 2024				2	343,00		1	465,20				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 20 10 November 2023 dan HP No. 27 18 Maret 2024				2	2.510,00		1	1.339,00				
	menjadi 4 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 63 22 September 2023, HP No. 1439 30 Agustus 2024, HP No. 1438 30 Agustus 2024 dan HP No. 1473 29 Agustus 2024				4	895,00		1	542,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 54 22 September 2023 dan HP No. 1950 05 September 2024				2	1.096,00		1	719,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 51 22 September 2023 dan HP No. 72 18 Maret 2024				2	1.576,00		1	1.545,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1445 30 Agustus 2024 dan HP No. 1444 30 Agustus 2024				2	792,00		1	1.053,98				
	menjadi 3 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 52 22 September 2023, HP No. 1443 30 Agustus 2024 dan HP No. 1442 30 Agustus 2024				3	447,00		1	153,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 5 20 September 2023 dan HP No. 1669 02 September 2024				2	1.129,00		1	115,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 13 22 September 2023 dan HP No. 1670 02 September 2024				2	650,00		1	426,00				
	menjadi 6 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 18 30 Agustus 2023, HP No. 1651 01 September 2024, HP No. 1632 01 September 2024, HP No. 1630 01 September 2024, HP No. 1631 01 September 2024 dan HP No. 1629 01 September 2024				6	554,00		2	520,00				
	menjadi 3 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 45 29 Juni 2024, HP No. 44 29 Juni 2024 dan HP No. 43 29 Juni 2024				3	1.096,00		1	739,20				
	menjadi 4 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 39 29 Juni 2024, HP No. 38 29 Juni 2024, HP No. 37 29 Juni 2024 dan HP No. 36 29 Juni 2024				4	637,00		1	1.085,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 58 27 Juni 2024 dan HP No. 41 27 Juni 2024				2	567,00		1	315,10				
	menjadi 3 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 45 27 Juni 2024, HP No. 43 27 Juni 2024 dan HP No. 44 27 Juni 2024				3	649,00		1	753,69				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 61 27 Juni 2024 dan HP No. 60 27 Juni 2024				2	163,00		1	52,08				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 36 27 Juni 2024 dan HP No. 37 27 Juni 2024				2	493,00		1	565,32				
	menjadi 7 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 54 27 Juni 2024, HP No. 51 27 Juni 2024, HP No. 52 27 Juni 2024, HP No. 55 27 Juni 2024, HP No. 56 27 Juni 2024, HP No. 53 27 Juni 2024, dan HP No. 50 27 Juni 2024				7	6.346,00		1	6.582,84				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	menjadi 5 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 40 27 Juni 2024, HP No. 46 27 Juni 2024, HP No. 48 27 Juni 2024, HP No. 47 27 Juni 2024 dan HP No. 39 27 Juni 2024				5	1.623,00		3	1.140,00				
	menjadi 3 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 368 05 September 2024, HP No. 369 05 September 2024 dan HP No. 342 04 September 2024				3	1.323,00		1	1.521,30				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 274 03 September 2024 dan HP No. 273 03 September 2024				2	929,00		1	1.024,30				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 372 03 September 2024 dan HP No. 276 03 September 2024				2	517,00		1	753,65				
	menjadi 10 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 174 02 September 2024, HP No. 181 03 September 2024, HP No. 180 03 September 2024, HP No. 179 03 September 2024, HP No. 177 02 September 2024, HP No. 176 02 September 2024, HP No. 171 02 September 2024, HP No. 185 03 September 2024, HP No. 198 03 September 2024, HP No. 196 03 September 2024 dan Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 201 - 13 September 2024				11	3.625,00		1	1.556,42				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 182 03 September 2024 dan HP No. 200 03 September 2024				2	183,00		1	46,08				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 190 03 September 2024 dan HP No. 191 9 September 2024				2	384,00		1	237,75				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 169 02 September 2024 dan HP No. 183 03 September 2024				2	322,00		1	843,50				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 102 29 Agustus 2023 dan HP No. 183 10 September 2024				2	2.329,00		1	180,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 41 11 Juli 2023 dan HP No. 197 10 September 2024				2	418,00		1	65,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 79 23 November 2023 dan HP No. 81 23 November 2023				2	630,00		1	312,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 35 18 Maret 2024 dan HP No. 41 29 Juni 2024				2	612,00		1	539,25				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 34 6 februari 2024 dan HP No. 42 29 Juni 2024				2	1.178,00		1	447,00				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1737 3 September 2024 dan HP No. 332 4 September 2024				2	143,00		1	166,94				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 1646 2 September 2024 dan HP No. 189 3 September 2024				2	500,00		1	572,46				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 29 18 maret 2024 dan HP No. 1581 29 Agustus 2024				2	261,00		1	323,57				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 46 6 Februari 2024 dan HP No. 1492 29 Agustus 2024				2	308,00		1	892,37				
	menjadi 2 bidang berdasarkan sertifikat HP No. 44 6 Februari 2024 dan HP No. 1695 2 September 2024				2	1.172,00		1	1.217,04				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 80 - 23 November 2023					130,00			356,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 86 - 23 November 2023					233,00			197,25				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 69 - 22 November 2023					77,00			312,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 67 - 22 November 2023					36,00			214,65				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 66 - 22 November 2023					65,00			127,95				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 59 - 18 Maret 2024					72,00			1.320,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 14 - 06 Februari 2024					1.009,00			448,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 70 - 17 Mei 2024					659,00			1.237,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 60 - 17 Mei 2024					435,00			235,20				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 61 - 17 Mei 2024					207,00			427,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 56 - 17 Mei 2024					78,00			195,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 78 - 23 November 2023					676,00			691,46				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 82 - 23 November 2023					280,00			226,75				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 83 - 23 November 2023					204,00			218,66				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 84 - 23 November 2023					179,00			210,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 85 - 23 November 2023					490,00			1.161,73				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 87 - 23 November 2023					102,00			186,60				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 88 - 23 November 2023					505,00			356,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 89 - 23 November 2023					337,00			253,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 90 - 23 November 2023					212,00			98,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 70 - 22 November 2023					434,00			361,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 68 - 22 November 2023					60,00			82,84				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 91 - 23 November 2023					561,00			488,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 77 - 22 November 2023					592,00			345,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 76 - 22 November 2023					186,00			177,20				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 75 - 22 November 2023					367,00			252,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 74 - 22 November 2023					211,00			53,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 73 - 22 November 2023					812,00			481,32				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 71 - 22 November 2023					96,00			140,75				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 72 - 22 November 2023					65,00			61,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 34 - 18 April 2024					744,00			904,27				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 33 - 18 Maret 2024					3.610,00			4.814,72				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 18 - 18 Maret 2024					133,00			2.720,79				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 32 - 06 Februari 2024					215,00			167,16				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 45 - 06 Februari 2024					16,00			78,60				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 40 - 06 Februari 2024					250,00			392,64				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 47 - 06 Februari 2024					2.055,00			1.759,23				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 43 - 06 Februari 2024					87,00			64,35				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 44 - 06 Februari 2024					41,00			457,64				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 15 - 18 Maret 2024					855,00			905,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 38 - 07 Februari 2024					534,00			591,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 37 - 07 Februari 2024					118,00			128,76				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 41 - 07 Februari 2024					144,00			111,86				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 41 - 06 Februari 2024					146,00			121,68				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 39 - 07 Februari 2024					573,00			676,00				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 40 - 07 Februari 2024					162,00			160,48				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 181 - 06 Februari 2024					3.593,00			5.243,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1586 - 29 Agustus 2024					1.504,00			1.303,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1624 - 31 Agustus 2024					700,00			1.537,38				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1596 - 29 Agustus 2024					429,00			501,76				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1738 - 03 September 2024					36,00			52,06				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1754 - 03 September 2024					177,00			126,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1736 - 03 September 2024					53,00			189,02				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1729 - 03 September 2024					192,00			239,20				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1742 - 03 September 2024					174,00			221,20				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1642 - 01 September 2024					70,00			268,52				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1647 - 01 September 2024					2.226,00			1.806,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1643 - 01 September 2024					460,00			752,65				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1648 - 01 September 2024					2.402,00			2.721,59				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1650 - 01 September 2024					300,00			302,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1649 - 01 September 2024					314,00			380,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1645 - 01 September 2024					1.023,00			1.409,28				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1446 - 29 Agustus 2024					77,00			817,60				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1765 - 03 September 2024					715,00			1.109,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1764 - 03 September 2024					147,00			149,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1763 - 03 September 2024					249,00			312,61				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1483 - 29 Agustus 2024					212,00			3.743,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 10 - 18 Maret 2024					897,00			391,73				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 6 - 06 Februari 2024					333,00			453,02				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 8 - 06 Februari 2024					525,00			604,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 7 - 06 Februari 2024					355,00			510,51				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 25 - 18 Maret 2024					846,00			2.556,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 21 - 06 Februari 2024					1.752,00			2.439,35				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 20 - 07 Februari 2024					567,00			886,97				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 26 - 18 Maret 2024					203,00			408,53				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 23 - 18 Maret 2024					2.157,00			3.506,43				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 18 - 06 Februari 2024					181,00			237,22				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1491 - 02 September 2024					368,00			2.904,84				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1774 - 03 September 2024					741,00			761,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 24 - 18 Maret 2024					83,00			176,82				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 19 - 07 Februari 2024					1.688,00			2.121,22				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 22 - 06 Februari 2024					3.451,00			5.782,99				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1456 - 29 Agustus 2024					1.619,00			951,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1455 - 29 Agustus 2024					726,00			991,10				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1453 - 27 Agustus 2024					1.043,00			1.545,72				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1570 - 29 Agustus 2024					298,00			406,62				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1457 - 29 Agustus 2024					334,00			372,90				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 28 - 18 Maret 2024					353,00			629,11				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 26 - 06 Februari 2024					383,00			504,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 43 - 06 Februari 2024					1.006,00			1.499,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 71 - 18 Maret 2024					76,00			60,49				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1628 - 01 September 2024					264,00			1.237,30				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 1587 - 30 Agustus 2024					286,00			286,81				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 45 - 06 Februari 2024					163,00			229,32				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 47 - 18 Maret 2024					528,00			1.560,79				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 41 - 06 Februari 2024					235,00			280,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 48 - 17 Mei 2024					207,00			208,67				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 57 - 17 Mei 2024					160,00			243,94				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 55 - 17 Mei 2024					89,00			139,44				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 50 - 17 Mei 2024					401,00			390,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 46 - 17 Mei 2024					811,00			726,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 69 - 17 Mei 2024					382,00			364,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 73 - 17 Mei 2024					188,00			313,74				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 59 - 17 Mei 2024					659,00			800,00				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 58 - 17 Mei 2024					620,00			655,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 53 - 17 Mei 2024					117,00			302,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 51 - 17 Mei 2024					1.102,00			1.467,70				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 54 - 17 Mei 2024					418,00			436,08				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 52 - 17 Mei 2024					195,00			206,22				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 49 - 17 Mei 2024					81,00			91,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 47 - 17 Mei 2024					75,00			90,56				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 71 - 17 Mei 2024					63,00			67,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 74 - 17 Mei 2024					55,00			47,70				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 28 - 29 Juni 2024					1.168,00			950,96				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 33 - 29 Juni 2024					80,00			523,80				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 32 - 29 Juni 2024					150,00			177,24				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 26 - 29 Juni 2024					753,00			574,76				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 24 - 29 Juni 2024					335,00			209,37				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 30 - 29 Juni 2024					50,00			271,74				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 27 - 29 Juni 2024					397,00			470,15				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 25 - 29 Juni 2024					407,00			689,32				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 29 - 29 Juni 2024					858,00			4.522,25				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 31 - 29 Juni 2024					527,00			457,99				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 42 - 27 Juni 2024					333,00			274,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 57 - 27 Juni 2024					13,00			45,36				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 38 - 27 Juni 2024					227,00			333,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 49 - 27 Juni 2024					787,00			1.290,92				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 66 - 17 Mei 2024					996,00			1.268,19				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 67 - 17 Mei 2024					506,00			646,42				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 65 - 17 Mei 2024					576,00			542,30				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 59 - 27 Juni 2024					351,00			180,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 63 - 17 Mei 2024					1.122,00			413,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 63 - 28 Agustus 2024					867,00			168,72				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 373 - 05 September 2024					931,00			789,26				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 372 - 05 September 2024					186,00			388,77				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 370 - 05 September 2024					483,00			567,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 378 - 05 September 2024					89,00			185,84				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 376 - 05 September 2024					445,00			482,75				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 377 - 05 September 2024					133,00			129,30				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 374 - 05 September 2024					190,00			197,10				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 375 - 05 September 2024					847,00			851,10				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 341 - 04 September 2024					173,00			207,74				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 339 - 04 September 2024					523,00			394,44				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 340 - 04 September 2024					96,00			277,82				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 341 - 04 September 2024					1.941,00			2.675,31				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 275 - 03 September 2024					1.001,00			395,35				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 371 - 05 September 2024					1.781,00			2.402,84				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 343 - 05 September 2024					385,00			486,61				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 338 - 04 September 2024					431,00			519,94				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 279 - 05 September 2024					281,00			378,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 278 - 03 September 2024					278,00			745,47				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 270 - 03 September 2024					435,00			442,00				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 336 - 04 September 2024					76,00			64,68				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 333 - 04 September 2024					396,00			395,39				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 334 - 04 September 2024					199,00			204,51				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 335 - 04 September 2024					186,00			216,92				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 337 - 04 September 2024					529,00			918,62				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 185 - 02 September 2024					860,00			1.113,60				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 184 - 03 September 2024					87,00			461,49				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 187 - 03 September 2024					213,00			277,44				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 186 - 03 September 2024					359,00			317,30				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 167 - 02 September 2024					139,00			135,45				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 166 - 02 September 2024					424,00			551,88				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 172 - 02 September 2024					1.225,00			1.062,20				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 173 - 02 September 2024					1.068,00			1.173,65				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 175 - 02 September 2024					54,00			80,70				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 168 - 02 September 2024					152,00			30,70				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 170 - 02 September 2024					35,00			58,08				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 193 - 03 September 2024					436,00			532,44				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 211 - 13 September 2024					59,00			335,58				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 204 - 13 September 2024					151,00			187,44				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 194 - 10 September 2024					220,00			263,85				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 196 - 10 September 2024					596,00			772,58				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 195 - 10 September 2024					507,00			1.493,65				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 199 - 10 September 2024					206,00			189,01				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 198 - 10 September 2024					400,00			534,07				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 205 - 13 September 2024					428,00			273,92				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 202 - 10 September 2024					404,00			421,60				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 187 - 10 September 2024					487,00			862,40				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 188 - 10 September 2024					140,00			336,28				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 200 - 10 September 2024					843,00			1.038,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 184 - 10 September 2024					1.019,00			733,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 191 - 10 September 2024					36,00			457,10				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 190 - 10 September 2024					335,00			298,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 202 - 13 September 2024					57,00			78,76				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 192 - 10 September 2024					227,00			360,36				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 210 - 13 September 2024					222,00			202,40				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 207 - 13 September 2024					88,00			89,76				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 208 - 13 September 2024					91,00			84,32				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 209 - 13 September 2024					202,00			284,97				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 212 - 13 September 2024					1.390,00			1.789,30				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 206 - 13 September 2024					93,00			138,17				

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 193 - 10 September 2024					1.020,00			1.280,75				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 213 - 13 September 2024					83,00			92,46				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 189 - 10 September 2024					58,00			167,12				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 203 - 13 September 2024					174,00			636,25				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 185 - 10 September 2024					1.249,00			906,50				
	Berdasarkan sertifikat HAK PAKAI No 40 - 29 Juni 2024					391,00			385,70				
4	Gadingrejo	32	113.487	6.967.118.000,00	0	-	-	-	-	-	31	111.987	6.775.118.000
	Penghapusan atas pencatatan aset tetap - tanah Kelurahan karangketug senilai 192.000.000 sesuai Putusan Mahkamah Agung no.478/PK/Pdt/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 Pada kelurahan karangketug kecamatan gadingrejo												
5	Panggungrejo	38	69.962	29.818.759.629,60	0	-	-	0	-	-	38	69.962	29.818.759.630
6	Bugul Kidul	11	16.821	1.939.992.000,00	0	-	-	0	-	-	11	16.821	1.939.992.000
7	Purworejo	13	32.704	9.268.514.000,00	0	-	-	-	-	-	13	32.704	9.268.514.000
8	Dinas Lingkungan Hidup	44	196.547	98.582.721.791,00	2	660,00	45.250.000,00	0	0	-	46	197.207	98.627.971.791
	Pengalihan Status Penggunaan (mutasi antar SKPD) 2 bidang dari DPUPR sesuai BAST nomor 000.2.1.1/4401.2/423.031/2024 tanggal 23 Oktober 2024				2	660	45.250.000,00						
9	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	16	252.045	66.419.338.000,00	0	-	-	0	-	-	16	252.045	66.419.338.000
10	Dinas Pertanian	22	157.730	49.311.251.233,00	0	-	-	0	-	-	22	157.730	49.311.251.233
11	BPKA	387	1.819.282	431.803.332.066,00	-	-	-	96	758.839	186.503.792.000	157	567.340	156.175.613.066
	reklasifikasi dari aset tetap ke aset Properti Investasi sesuai Perwali 23 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Tahun 2024							96	758.839,00	186.503.792.000,00			

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	OPD	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai	Bidang	Luas	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=3+6-9	13=4+7-10	14=5+8-11
12	Dinas Kesehatan	37	42.709	7.802.684.000,00	-	-	-	-	-	-	37	42.709	7.802.684.000
13	RSUD dr. SOEDARSONO	1	40.293	2.010.105.000,00							1	40.293	2.010.105.000
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	-	0,00							-	-	-
15	Satpol PP	1	714	50.560.000,00							1	714	50.560.000
16	BPBD	0	-	0,00							-	-	-
17	Dinas Sosial	3	2.124	1.998.120.000,00	-	-	-	-	-	-	3	2.124	1.998.120.000
18	Dinas Tenaga Kerja	2	1.483	4.516.504.000,00							2	1.483	4.516.504.000
19	DPPPKB	2	5.660	10.845.290.000,00	-	-	-	-	-	-	2	5.660	10.845.290.000
20	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	-	0,00							-	-	-
21	Dinas Perhubungan	1	6.580	3.231.488.000,00	-	-	-	-	-	-	1	6.580	3.231.488.000
22	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	0	-	0,00				0	0	-	-	-	-
23	Dinas Koperasi dan UM	2	23.536	22.639.863.000,00							2	23.536	22.639.863.000
24	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	1	18.600	93.000.000.000,00							1	18.600	93.000.000.000
25	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	-	0,00							-	-	-
26	Dinas Perikanan	1	35.213	14.243.127.000,00							1	35.213	14.243.127.000
27	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18	157.565	25.407.447.494,00	0	-	-	-	-	-	18	157.565	25.407.447.494
28	Sekretariat Daerah	10	15.325	3.438.778.400,00	-	-	-	-	-	-	10	15.325	3.438.778.400
29	Sekretariat DPRD	1	4.098	1.320.000.000,00							1	4.098	1.320.000.000
30	Inspektorat	1	2.060	263.680.000,00							1	2.060	263.680.000
31	Bappelitbangda	1	1.324	4.230.000.000,00							1	1.324	4.230.000.000
32	Badan Pendapatan Daerah	1	1.725	177.675.000,00							1	1.725	177.675.000

		Tahun 2023			Mutasi Tambah 2024			Mutasi Kurang 2024			Tahun 2024 Audited		
No	**OPD**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**	**Bidang**	**Luas**	**Nilai**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12=3+6-9**	**13=4+7-10**	**14=5+8-11**
33	BKD	0	-	0,00							-	-	-
Total		**2041**	**5.254.358,63**	**1.555.888.954.441,07**	**171,00**	**193.067,00**	**19.858.999.891,01**	**151,00**	**965.898,84**	**192.587.644.891,01**	**1927**	**3.988.089,79**	**1.296.166.382.441,07**

Lampiran 18. Mutasi Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
	31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
Kewajiban	**12.240.923.198,00**	**15.116.065.434,00**	**12.210.486.038,00**	**15.146.502.594,00**
Kewajiban BLUD	**4.638.371.858,00**	**9.783.780.532,00**	**4.637.571.868,00**	**9.784.580.522,00**
RSUD DR. R Soedarsono	**4.638.371.858,00**	**9.783.780.532,00**	**4.637.571.868,00**	**9.784.580.522,00**
- PLN	111.059.200,00	265.044.951,00	111.059.200,00	265.044.951,00
- Telp	912.062,00	501.400,00	912.062,00	501.400,00
- Air	11.516.276,00	4.373.822,00	11.516.276,00	4.373.822,00
- Internet	9.525.000,00	9.525.000,00	9.525.000,00	9.525.000,00
-Utang Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	305.846.252,00	3.454.615.218,00	294.002.552,00	3.466.458.918,00
-Utang Penyediaan Bahan Habis Pakai, Darah, Alkeshabis pakai dan oksigen	1.218.323.669,00	3.544.445.664,00	1.230.167.369,00	3.532.601.964,00
-Utang PENYEDIAAN BARANG CETAK DAN PENGGANDAAN (Foto Kopi)	4.200.000,00	0,00	4.200.000,00	0,00
-Utang Penyediaan Mamin Pasien 2023	67.198.202,00	59.230.765,00	67.198.202,00	59.230.765,00
-Utang Jasa Pelayanan Bulan Desember 2023	2.797.560.000,00	2.285.389.000,00	2.797.560.000,00	2.285.389.000,00
-Utang Bahan Bakar Minyak 2023	2.222.332,00	23.801.560,00	2.222.332,00	23.801.560,00
-Utang Insentif TCM	25.420.000,00	9.840.000,00	25.420.000,00	9.840.000,00
- Utang Biaya Supervisor Pelayanan Hemodialisa tahun 2024	0,00	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00
-Utang atas penggantian biaya pelayanan pihak ketiga - 2018	799.990,00	0,00	0,00	799.990,00
-Utang atas penggantian biaya pelayanan pihak ketiga - 2023	47.000.812,00	74.274.213,00	47.000.812,00	74.274.213,00
-Utang jasa pemantauan kualitas lingkungan RS - 2021	33.554.045,00	34.526.439,00	33.554.045,00	34.526.439,00
-Utang beban pemeliharaan peralatan dan mesin	1.585.000,00	0,00	1.585.000,00	0,00
-Utang Pajak Gaji Tenaga BLUD Bulan Des 2022	0,00	0,00	0,00	0,00
-E-Toll Ambulance 2023	1.424.000,00	1.987.500,00	1.424.000,00	1.987.500,00
- Utang Iklan Radar Bromo Tahun 2024	0,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
- Utang Bahan Komputer tahun 2024	0,00	10.225.000,00	0,00	10.225.000,00
-Utang Jangka Pendek Lainnya	225.018,00	0,00	225.018,00	0,00
Kewajiban Lainnya	**7.602.551.340,00**	**5.332.284.902,00**	**7.572.914.170,00**	**5.361.922.072,00**
Dinas Pendidikan	**3.504.871.724,00**	**690.605.393,00**	**3.504.871.724,00**	**690.605.393,00**
- PLN	66.672.796,00	79.618.662,00	66.672.796,00	79.618.662,00
- Telp	6.943.677,00	2.839.946,00	6.943.677,00	2.839.946,00
- Air	4.044.133,00	3.764.464,00	4.044.133,00	3.764.464,00
- Internet	42.594.278,00	57.790.881,00	42.594.278,00	57.790.881,00
Hutang Belanja 50% TPG dan Tamsil (PNSD dan PPPK)	1.457.194.400,00	0,00	1.457.194.400,00	0,00
Hutang Belanja 50% Gaji ke 13 dan Tamsil (PNSD dan PPPK)	1.409.657.400,00	0,00	1.409.657.400,00	0,00
Hutang Belanja TPG dan Tamsil PPPK	517.765.040,00	546.547.040,00	517.765.040,00	546.547.040,00
Hutang Pajak (PFK)	0,00	44.400,00	0,00	44.400,00
Dinas Kesehatan	**807.945.656,00**	**129.372.066,00**	**807.945.656,00**	**129.372.066,00**
-Jasa Pelayanan Kesehatan Dasar Retribusi	26.040.000,00	38.633.880,00	26.040.000,00	38.633.880,00
- PLN	57.271.825,00	57.482.186,00	57.271.825,00	57.482.186,00
- Telp	2.265.021,00	1.503.955,00	2.265.021,00	1.503.955,00
- Air	3.569.340,00	2.700.820,00	3.569.340,00	2.700.820,00
- Internet	16.702.270,00	13.517.877,00	16.702.270,00	13.517.877,00
-Bantuan Sosial	0,00	14.786.848,00	0,00	14.786.848,00
Hutang Pembayaran Premi PBID	702.097.200,00	0,00	702.097.200,00	0,00
Hutang belanja barang dan jasa BOK	0,00	746.500,00	0,00	746.500,00
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	**17.808.342,00**	**2.329.364.243,00**	**17.808.342,00**	**2.329.364.243,00**
- PLN	8.606.638,00	7.158.351,00	8.606.638,00	7.158.351,00

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
	31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
- Telp	85.364,00	86.552,00	85.364,00	86.552,00
- Air	116.340,00	119.340,00	116.340,00	119.340,00
- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang BPKB	0,00	0,00	0,00	0,00
Hutang KDP	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00
Hutang Ganti Rugi atas sengketa tanah SD Karangketug dan Kelurahan Karangketug	0,00	2.322.000.000,00		2.322.000.000,00
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	**642.894.363,00**	**169.487.337,00**	**642.894.363,00**	**169.487.337,00**
- Hutang Insentif pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pembayaran kekurangan gaji dan tunjangan	0,00	0,00	0,00	0,00
- PLN	93.026.670,00	100.836.827,00	93.026.670,00	100.836.827,00
- Telp	263.350,00	263.350,00	263.350,00	263.350,00
- Air	20.161.856,00	36.730.548,00	20.161.856,00	36.730.548,00
-Utang Belanja Konsultasi Pengawasan Rekayasa Pembangunan/ Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Pembangunan Penerangan Jalan Lingkungan	7.276.050,00	0,00	7.276.050,00	0,00
Pembangunan Penerangan Jalan Lingkungan	0,00	0,00	0,00	0,00
-Utang Belanja Konsultasi Pengawasan Rekayasa Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah (SR)	2.410.920,00	0,00	2.410.920,00	0,00
-Utang Belanja Konsultasi Pengawasan Rekayasa Pembangunan Septictank Individu Skala Perkotaan Kecamatan Bugul Kidul dan Kecamatan Panggungrejo dan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Pembangunan Septictank Individu Skala Perkotaan Kecamatan Gadingrejo dan Kecamatan Purworejo	9.820.060,00	0,00	9.820.060,00	0,00
-Utang Belanja Pembangunan Jalan Paving dan Saluran Papan Bestari II Kelurahan Tembokrejo	478.281.587,00	0,00	478.281.587,00	0,00
-Utang Belanja Pengawasan Teknis Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman (2023)	3.924.405,00	0,00	3.924.405,00	0,00
-Utang Belanja Pengawasan Teknis Pembangunan Penerangan Jalan Lingkungan Permukiman (2023)	3.405.480,00	0,00	3.405.480,00	0,00
-Utang Belanja Pengawasan Teknis Pembangunan Jalan dan Drainase Lingkungan Permukiman (2023)	7.682.310,00	0,00	7.682.310,00	0,00
-Utang Belanja Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kec. Pangungrejo dan Kec. Bugul Kidul (2023)	4.390.827,00	0,00	4.390.827,00	0,00
-Utang Belanja Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kec. Purworejo dan Kec. Gadingrejo (2023)	6.920.739,00	0,00	6.920.739,00	0,00
-Utang Belanja Pengawasan Teknis Peningkatan Drainase Lingkungan Permukiman (2023)	4.338.324,00	0,00	4.338.324,00	0,00
-Utang Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	991.785,00	0,00	991.785,00	0,00
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Pembangunan/Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Pembangunan Penerangan Jalan Lingkungan (2024)	0,00	7.898.760,00	0,00	7.898.760,00
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Pengembangan Jaringan Distribusi Air Minum (2024)	0,00	2.728.902,00	0,00	2.728.902,00

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
	31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa Pembangunan Septictank Individu Skala Perkotaan (2024)	0,00	4.747.470,00	0,00	4.747.470,00
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa - Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi, Pekerjaan Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman Kec. Panggungrejo dan Kec. Gadingrejo (2024)	0,00	16.281.480,00	0,00	16.281.480,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	**10.223.762,00**	**5.769.986,00**	**10.223.762,00**	**5.769.986,00**
- PLN	10.082.115,00	5.612.749,00	10.082.115,00	5.612.749,00
- Telp	141.647,00	157.237,00	141.647,00	157.237,00
Satuan Polisi Pamong Praja	**6.080.806,00**	**6.319.585,00**	**6.080.806,00**	**6.319.585,00**
- PLN	5.526.275,00	6.080.322,00	5.526.275,00	6.080.322,00
- Telp	38.686,00	38.686,00	38.686,00	38.686,00
- Air	203.826,00	200.577,00	203.826,00	200.577,00
-internet	0,00	0,00	0,00	0,00
Tunjangan PPh Pasal 21	309.113,00	0,00	309.113,00	0,00
Pembulatan PNS	2.906,00	0,00	2.906,00	0,00
Pembulatan PPPK	0,00	0,00	0,00	0,00
BPBD	**15.850.791,00**	**1.717.847,00**	**15.850.791,00**	**1.717.847,00**
- PLN	14.702.641,00	1.566.568,00	14.702.641,00	1.566.568,00
- Telp	84.250,00	151.279,00	84.250,00	151.279,00
- Internet	1.063.900,00		1.063.900,00	-
Dinas Sosial	**6.251.819,00**	**6.387.843,00**	**6.251.819,00**	**6.387.843,00**
- PLN	5.654.135,00	6.288.329,00	5.654.135,00	6.288.329,00
- Telp	51.284,00	99.514,00	51.284,00	99.514,00
- Air	0,00	0,00	0,00	0,00
- Internet	546.400,00	0,00	546.400,00	0,00
Dinas Tenaga Kerja	**4.537.891,00**	**4.094.117,00**	**4.537.891,00**	**4.094.117,00**
- PLN	3.930.614,00	3.400.860,00	3.930.614,00	3.400.860,00
- Telp	51.007,00	62.750,00	51.007,00	62.750,00
- Air	556.270,00	630.507,00	556.270,00	630.507,00
- Internet	0,00	0,00	0,00	0,00
DPPPA&KB	**15.247.831,00**	**11.740.482,00**	**15.247.831,00**	**11.740.482,00**
- Utang Tunjangan Fungsional Umum	2.725.000,00	0,00	2.725.000,00	0,00
-Utang Belanja Pajak Penghasilan	0,00	0,00	0,00	0,00
- PLN	10.052.163,00	9.874.640,00	10.052.163,00	9.874.640,00
- Telp	96.464,00	102.014,00	96.464,00	102.014,00
- Air	217.680,00	238.680,00	217.680,00	238.680,00
-Internet	2.156.524,00	1.525.148,00	2.156.524,00	1.525.148,00
Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan	**50.431.385,00**	**41.356.406,00**	**50.431.385,00**	**41.356.406,00**
- PLN	28.595.998,00	25.705.325,00	28.595.998,00	25.705.325,00
- Telp	156.136,00	123.160,00	156.136,00	123.160,00
- Air	116.340,00	319.308,00	116.340,00	319.308,00
- Internet	0,00	0,00	0,00	0,00
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	20.678.911,00	2.560.003,00	20.678.911,00	2.560.003,00
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	884.000,00	870.000,00	884.000,00	870.000,00
- Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	0,00	9.158.610,00	0,00	9.158.610,00
- Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	0,00	2.620.000,00	0,00	2.620.000,00

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
	31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	**8.243.329,00**	**5.758.222,00**	**8.243.329,00**	**5.758.222,00**
- PLN	7.169.322,00	4.591.332,00	7.169.322,00	4.591.332,00
- Telp	44.907,00	0,00	44.907,00	0,00
- Internet	1.029.100,00	1.166.890,00	1.029.100,00	1.166.890,00
Dinas Perhubungan	**751.287.656,00**	**498.594.903,00**	**751.287.656,00**	**498.594.903,00**
- Telp	3.763.745,00	3.684.939,00	3.763.745,00	3.684.939,00
- Internet	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air	108.840,00	119.340,00	108.840,00	119.340,00
- PLN Kantor	35.434.233,00	37.067.825,00	35.434.233,00	37.067.825,00
- PLN PJU	689.570.838,00	452.650.159,00	689.570.838,00	452.650.159,00
- Belanja Jasa yang diberikan kepada pihak ketiga (Operasional Dispenda) Des 2022	0,00	0,00	0,00	0,00
- Belanja Jasa yang diberikan kepada pihak ketiga (Operasional Polresta) Des 2022	0,00	0,00	0,00	0,00
- Belanja Jasa Pengelolaan BMD Yang Menghasilkan Pendapatan (Operasional Dispenda) Des 2023	16.185.000,00	5.072.640,00	16.185.000,00	5.072.640,00
- Belanja Jasa Pengelolaan BMD Yang Menghasilkan Pendapatan (Operasional Polresta) Des 2023	6.225.000,00	0,00	6.225.000,00	0,00
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	**21.343.607,00**	**20.898.837,00**	**21.343.607,00**	**20.898.837,00**
- PLN	20.968.708,00	20.574.417,00	20.968.708,00	20.574.417,00
- Telp	265.966,00	205.080,00	265.966,00	205.080,00
- Air	108.840,00	119.340,00	108.840,00	119.340,00
- Pembulatan Kekurangan Gaji dan Tunjangan ASN Bulan Desember 2023	93,00	0,00	93,00	0,00
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	**3.960.597,00**	**6.405.949,00**	**3.960.597,00**	**6.405.949,00**
- PLN	2.650.868,00	5.938.787,00	2.650.868,00	5.938.787,00
- Telp	97.989,00	85.364,00	97.989,00	85.364,00
- Air	118.840,00	381.798,00	118.840,00	381.798,00
- Internet	1.092.900,00	0,00	1.092.900,00	0,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	**40.932.825,00**	**41.740.451,00**	**40.932.825,00**	**41.740.451,00**
- Tambahan Penghasilan Pegawai 2021	-		-	-
- PLN	39.931.773,00	38.285.675,00	39.931.773,00	38.285.675,00
- Telp	68.822,00	55.891,00	68.822,00	55.891,00
- Air	932.230,00	3.398.885,00	932.230,00	3.398.885,00
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	**84.567.151,00**	**47.829.166,00**	**55.050.481,00**	**77.345.836,00**
- Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	8.483.120,00	0,00	8.483.120,00
- PLN	23.632.604,00	22.035.784,00	23.632.604,00	22.035.784,00
- Telp	352.517,00	348.016,00	352.517,00	348.016,00
- Air	116.340,00	119.340,00	116.340,00	119.340,00
- Internet	0,00	0,00	0,00	0,00
- Utang Belanja Pengawasan Konstruksi	45.609.727,00	15.424.326,00	16.093.057,00	44.940.996,00
- utang belanja jasa konsultansi perencanaan	**14.855.963,00**	**1.418.580,00**	**14.855.963,00**	1.418.580,00
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	**8.635.305,00**	**8.037.327,00**	**8.635.305,00**	**8.037.327,00**
- PLN	7.150.141,00	7.861.430,00	7.150.141,00	7.861.430,00
- Telp	1.171.557,00	56.557,00	1.171.557,00	56.557,00
- Air	110.840,00	119.340,00	110.840,00	119.340,00
- Utang pajak Gaji Pegawai Desember 2023	**202.767,00**	0,00	202.767,00	0,00
Dinas Perikanan	**2.578.099,00**	**3.135.738,00**	**2.578.099,00**	**3.135.738,00**
- PLN	2.578.099,00	3.003.900,00	2.578.099,00	3.003.900,00
- Air	0,00	131.838,00	0,00	131.838,00
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	**9.776.448,00**	**9.381.399,00**	**9.776.448,00**	**9.381.399,00**
- PLN	9.329.992,00	9.030.238,00	9.329.992,00	9.030.238,00
- Telp	245.116,00	239.321,00	245.116,00	239.321,00
- Air	108.840,00	111.840,00	108.840,00	111.840,00

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
	31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
- Hutang BPKP	92.500,00	0,00	92.500,00	0,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	**34.955.131,00**	**26.275.236,00**	**34.955.131,00**	**26.275.236,00**
- PLN	30.770.762,00	26.209.248,00	30.770.762,00	26.209.248,00
- Telp	185.221,00	65.988,00	185.221,00	65.988,00
- Internet	3.999.148,00	0,00	3.999.148,00	0,00
Sekretariat Daerah	**82.415.037,00**	**74.181.904,00**	**82.294.537,00**	**74.302.404,00**
- PLN	67.432.710,00	61.139.735,00	67.432.710,00	61.139.735,00
- Telp	2.056.955,00	3.214.685,00	2.056.955,00	3.214.685,00
- Air	8.461.174,00	6.658.864,00	8.461.174,00	6.658.864,00
- Internet	4.343.698,00	3.168.620,00	4.343.698,00	3.168.620,00
- Hutang BPKB	120.500,00	0,00	0,00	120.500,00
Sekretariat DPRD	**37.330.483,00**	**25.772.108,00**	**37.330.483,00**	**25.772.108,00**
- PLN	32.096.727,00	21.119.463,00	32.096.727,00	21.119.463,00
- Telp	1.133.373,00	1.131.264,00	1.133.373,00	1.131.264,00
- Air	2.071.026,00	1.475.373,00	2.071.026,00	1.475.373,00
- Internet	2.029.357,00	2.046.008,00	2.029.357,00	2.046.008,00
Kecamatan Gadingrejo	**7.001.207,00**	**16.057.812,00**	**7.001.207,00**	**16.057.812,00**
- PLN	6.168.352,00	13.952.195,00	6.168.352,00	13.952.195,00
- Telp	251.155,00	389.665,00	251.155,00	389.665,00
- Air	581.700,00	1.715.952,00	581.700,00	1.715.952,00
- Internet	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Panggungrejo	**26.825.233,00**	**26.513.965,00**	**26.825.233,00**	**26.513.965,00**
- PLN	24.134.294,00	22.735.685,00	24.134.294,00	22.735.685,00
- Telp	580.233,00	868.232,00	580.233,00	868.232,00
- Air	2.110.706,00	2.910.048,00	2.110.706,00	2.910.048,00
Kecamatan Bugul Kidul	**8.404.972,00**	**7.881.741,00**	**8.404.972,00**	**7.881.741,00**
- PLN	8.257.501,00	7.728.720,00	8.257.501,00	7.728.720,00
- Telp	147.471,00	153.021,00	147.471,00	153.021,00
Kecamatan Purworejo	**9.579.554,00**	**14.638.193,00**	**9.579.554,00**	**14.638.193,00**
- PLN	8.808.110,00	14.255.167,00	8.808.110,00	14.255.167,00
- Telp	206.818,00	126.850,00	206.818,00	126.850,00
- Air	564.626,00	256.176,00	564.626,00	256.176,00
- Internet	-			-
Inspektorat	**7.524.248,00**	**38.102.047,00**	**7.524.248,00**	**38.102.047,00**
- Gaji Pokok PNS	0,00	24.544.600,00	0,00	24.544.600,00
- Gaji Pokok PPPK	0,00	3.203.600,00	0,00	3.203.600,00
- Tunjangan Keluarga PNS	0,00	1.736.252,00	0,00	1.736.252,00
- Tunjangan Keluarga PPPK	0,00	384.432,00	0,00	384.432,00
- Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	0,00	185.000,00	0,00	185.000,00
- Belanja Tunjangan Iuran Jaminan Kesehatan PNS	0,00	618.491,00	0,00	618.491,00
- Belanja Tunjangan Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	0,00	150.921,00	0,00	150.921,00
- Belanja Tunjangan Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	0,00	7.689,00	0,00	7.689,00
- Belanja Tunjangan Iuran Jaminan Kematian PNS	0,00	117.071,00	0,00	117.071,00
- Belanja Tunjangan Iuran Jaminan Kematian PPPK	0,00	23.066,00	0,00	23.066,00
- PLN	7.346.472,00	6.796.424,00	7.346.472,00	6.796.424,00
- Telp	66.436,00	66.436,00	66.436,00	66.436,00
- Air	111.340,00	268.065,00	111.340,00	268.065,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah	**7.839.425,00**	**7.252.038,00**	**7.839.425,00**	**7.252.038,00**
- PLN	7.693.176,00	7.098.341,00	7.693.176,00	7.098.341,00
- Telp	37.409,00	34.357,00	37.409,00	34.357,00
- Air	108.840,00	119.340,00	108.840,00	119.340,00

Uraian	Saldo Akhir	Mutasi	Mutasi	Saldo Akhir
	31-Dec-23	Tambah	Kurang	31-Dec-24
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	**390.346.806,00**	**23.308.597,00**	**390.346.806,00**	**23.308.597,00**
- PLN	7.931.125,00	142.515,00	7.931.125,00	142.515,00
- Telp	149.291,00	8.345.471,00	149.291,00	8.345.471,00
- Internet	1.666.390,00	1.667.390,00	1.666.390,00	1.667.390,00
- Utang BKK Provinsi Jatim	380.600.000,00	13.153.221,00	380.600.000,00	13.153.221,00
Badan Pendapatan Daerah	**968.499.350,00**	**1.026.160.606,00**	**968.499.350,00**	**1.026.160.606,00**
- Gaji Pokok PNS	0,00	816.800,00	0,00	816.800,00
- Tunjangan Keluarga PNS	0,00	110.500,00	0,00	110.500,00
- Pembulatan Gaji PNS	0,00	60,00	0,00	60,00
- Iuran Jaminan Kesehatan PNS	0,00	37.091,00	0,00	37.091,00
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	0,00	1.960,00	0,00	1.960,00
- Iuran Jaminan Kematian PNS	0,00	5.882,00	0,00	5.882,00
- Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja	35.858.542,00	0,00	35.858.542,00	0,00
- Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Prestasi Kerja	46.999.672,00	0,00	46.999.672,00	0,00
- Insentif Pajak Daerah	875.728.400,00	1.016.517.174,00	875.728.400,00	1.016.517.174,00
- Telepon	24.427,00	19.150,00	24.427,00	19.150,00
- Air PDAM	116.340,00	111.840,00	116.340,00	111.840,00
- Listrik	9.732.612,00	8.150.350,00	9.732.612,00	8.150.350,00
- Faksimili	39.357,00	39.907,00	39.357,00	39.907,00
- Utang Kelebihan Pembayaran PBB	0,00	349.892,00	0,00	349.892,00
Badan Kepegawaian Daerah	**8.360.507,00**	**8.143.358,00**	**8.360.507,00**	**8.143.358,00**
- Telp	121.782,00	55.891,00	121.782,00	55.891,00
- Listrik	8.238.725,00	8.087.467,00	8.238.725,00	8.087.467,00

Lampiran 19. Rincian Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024

No	Uraian	Nilai	No SPK	Jenis aset tetap	Nama OPD
1	Pembangunan 85% dari Nilai Kontrak Jasa Konsultasi Perencanaan Teknis Penambahan Ruang Gedung MR sesuai	54.697.500,00	SPK No 442/235.04/423.600.03/PPK/2020 tanggal 21 Maret 2020	Gedung dan Bangunan	RSUD Dr R Soedarsono
2	BU Generator	2.577.500,00		Peralatan dan Mesin	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
3	BU Pengadaan Tanah JLU Kel. Tambaan	71.820.188,00		Tanah	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	Belanja Modal Rehabilitasi dan Normalisasi Saluran di Utara SMPLB Kel. Purworejo	10.186.000,00	602.21/611/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5	Belanja Modal Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Saluran dibelakang UD. SRI REJEKI Kel. Gadingrejo	11.142.000,00	602.21/734/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
6	Belanja Modal Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Saluran di Jl. Soekarno Hatta (sebelah Yon Zipur)	12.241.500,00	602.21/451/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7	Belanja Modal Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Saluran di Jl. A yani (dpn kantor Kec. Gadigrejo)	12.845.000,00	602.21/486/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8	Belanja Modal Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Depan Pom bensin Bakalan Kel. Blandongan	13.168.800,00	602.21/355/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
9	Belanja Modal Rehabilitasi dan Normalisasi Saluran Irigasi dan Drainase Irigasi di Kel. Wirogunan	15.455.000,00	602.21/372/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
10	Belanja Modal Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Batas Kota Kel. Bakalan Ke Kel. Blandongan	16.671.840,00	602.21/268/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
11	Belanja Modal Rehabilitasi dan Normalisasi Saluran Irigasi dan Drainase irigasi jl. Cokroningrat kel. Bakaln dan kel. Blandongan	17.875.000,00	602.21/353/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
12	Belanja Modal Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Saluran Timur Rusunawa Kel. Sebani	19.329.000,00	602.21/363/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
13	Belanja Modal Rehabilitasi Saluran Irigasi dan Drainase Irigasi di Kejobo Gayam Kel. Blandongan	19.862.400,00	602.21/267/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
14	Perencanaan Teknis Pemeliharaan Berkala Jl. Hayam Wuruk	29.359.700,00	602.21 / 162 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
15	Perencanaan Teknis Pemeliharaan Berkala Jl. SMP 6 Pohjentrek	35.564.000,00	602.21/ 216 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
16	Perencanaan Teknis Pemeliharaan Berkala Jl. Balaikota	34.278.900,00	602.21 / 164 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
17	PerencanaanTeknis Pemeliharaan Berkala Jl. Sumatra	32.594.900,00	602.21/ 148 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Uraian	Nilai	No SPK	Jenis aset tetap	Nama OPD
18	Perencanaan Teknis Rehab Gedung dan Pagar Kelurahan Trajeng	73.045.100,00	602.21/251/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
19	Perencanaan Teknis Rehab Berat Gedung Kantor Kel. Mayangan	52.350.500,00	602.21/332/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
20	Perencanaan Teknis Rehab Gedung Kantor Kel. Karanganyar	24.486.700,00	602.21/393/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
21	Perencanaan Teknis Pembangunan Gedung Kantor Kel. Karangketug	83.405.100,00	602.21/411/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
22	Perencanaan Teknis Pembangunan Gudang DPUPR	46.627.100,00	602.21/319/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
23	Perencanaan Pembangunan Kanopi Parkir Gedung DPRD	12.282.950,00	602.21/395/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
24	Revitalisasi Sarana Perdagangan Jl. Dewi Sartika	48.315.000,00	602.21/295/TBBK/423.108/2020	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
25	Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Jl. Halmahera	32.069.800,00	602.21 / 168 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
26	Perencanaan Teknis Pembangunan Trotoar, Drainase dan Crosdrain Jl. Sulawesi	28.193.050,00	602.21 / 79 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
27	Perencanaan Teknis Peningkatan Drainase dan Trotoar Jl. Gajahmada	32.733.200,00	602.21 / 112 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
28	Pendataan Kondisi Jalan dan Jembatan (97 Ruas dan 31 Jembatan)	58.282.800,00	602.21/3023/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
29	Perencanaan Teknis Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi Saluran drainase kel. Gadingrejo	8.818.150,00	602.21/443/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
30	perencanaan Plengsengan dan Normalisasi di Kel.Karanganyar (dari Palm Resto - Matahari)	10.149.200,00	602.21/613/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
31	Perencanaan Teknis Rehabilitasi Plengsengan dan Normalisasi RW.01 kel. Gentong	13.626.500,00	602.21/441/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
32	Perencanaan Teknis Rehabilitasi dan Normalisasi Sungai Petempen di RW 1 RW 6 Kel. Kebonsari	12.922.200,00	602.21/378/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
33	Perencanaan Teknis Rehabilitasi, Peninggian dan Normalisasi Saluran di RT 1 - 04 RW 1 Kel. Tapaan	8.640.700,00	602.21/609/423.108/2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
34	Perencanaan Teknis peningkatan Jl. Kh. Hasyim Ashari II	27.285.150,00	602.21 / 144 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
35	Perencanaan Teknis peningkatan Jl. Ade Irma Suryani Nasution	47.340.900,00	602.21 / 114 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
36	Perencanaan Teknis peningkatan Jl. Kebon mangga	25.755.300,00	602.21 / 81 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Uraian	Nilai	No SPK	Jenis aset tetap	Nama OPD
				Jaringan	
37	Perencanaan Teknis peningkatan Jl. Sisingamangaraja	60.283.800,00	602.21/ 116 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
38	Perencanaan Teknis Pembangunan drainase dan rehabilitasi Jl. Glagah-Bintingan	27.431.000,00	602.21 / 76 / 423.108 / 2020	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
39	pengadaan Konstruksi Depo dan Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4.527.617.702,00	SPK No600/500/423,117/PPK/DPK.I/2019	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
40	Depo Arsip Lanjutan	3.585.971.849,99		Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
41	Pembangunan puskesmas trajeng	2.185.954.800,00	000.3.3/4230/423.108/2024	Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
42	Perencanaan ex Pasar Burung	14.586.000,00		Gedung dan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
TOTAL		**11.457.843.779,99**			